



PT Geo Dipa Energi (Persero)

**TRANSFORMASI MENUJU
PENGEMBANG PANAS BUMI**
dengan Implementasi *Drilling* Sumur
Eksplorasi & Produksi

Transformation Towards a Geothermal Developer with
the Implementation of Exploration & Production Well Drilling

Laporan Tahunan 2022
Annual Report 2022



SANGGAHAN DISCLAIMER

Selamat datang di Laporan Tahunan 2022 PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan tema “Transformasi Menuju Pengembang Panas Bumi dengan Implementasi *Drilling* Sumur Eksplorasi & Produksi”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam sesuai fakta dan perkembangan bisnis PT Geo Dipa Energi (Persero) sepanjang tahun 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan 2022 PT Geo Dipa Energi (Persero) diterbitkan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan kedepan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Welcome to the PT Geo Dipa Energi (Persero) Annual Report 2022 with the theme “Transformation Towards a Geothermal Developer with the Implementation of Exploration & Production Well Drilling”. The theme was selected based on in-depth analysis and study according to the facts and business developments of PT Geo Dipa Energi (Persero) throughout 2022 and the future of the Company’s business sustainability.

PT Geo Dipa Energi (Persero) Annual Report 2022 is published in compliance with provisions in the Minister of Finance Regulation Number 88/PMK.06/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Development and Supervision of the Minister of Finance.

This Annual Report contains statements on financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and may result in actual developments being materially vary from those reported.



Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "GeoDipa", "GDE", dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Geo Dipa Energi (Persero) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang energi terbarukan. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perusahaan, yaitu www.geodipa.co.id.

PEMBERITAHUAN TABEL DAN GRAFIK

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai konteks.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions on current and future conditions as well as business environment in which the Company run the business. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, considering that actual future performance may differ from the statements in this Annual Report as they may be influenced by several factors beyond the Company's control.

This annual report contains the words "GeoDipa", "GDE", and the "Company" which is defined as PT Geo Dipa Energi (Persero) which carries out business activities in the renewable energy sector. The designation of the currency unit "Rupiah," "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Indonesian Rupiah.

This report is presented in bilingual, which are Indonesian and English, using easy-to-read font sizes and types that are printed in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, at www.geodipa.co.id.

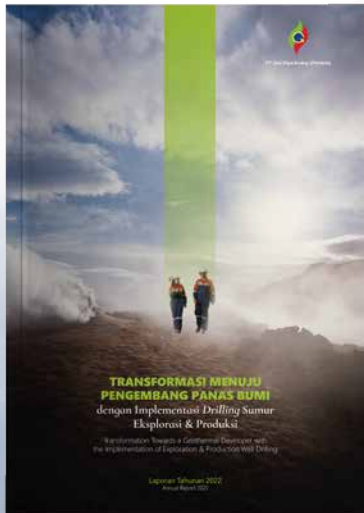
TABLES AND GRAPHICS INFORMATION

The tables and graphs in this Annual Report present numerical data with the standard of writing following Indonesian rules. The numerical presentation in the text uses standard Indonesian and English rules according to the context.



TEMA AR PT GEO DIPA ENERGI 2022

PT GEO DIPA ENERGI 2022 AR THEME



TRANSFORMASI MENUJU PENGEMBANG PANAS BUMI DENGAN IMPLEMENTASI **DRILLING SUMUR** **EKSPLORASI & PRODUKSI**

Transformation Towards a Geothermal Developer
with the Implementation of Exploration &
Production Well Drilling

2022



Sesuai dengan tema Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022, yaitu Implementasi Drilling, GDE ingin menitikberatkan kinerja tahun ini pada fase implementasi kegiatan pengeboran (*drilling*) yang terdiri dari eksplorasi, eksploitasi sumur, dan reaktivasi sumur di Unit Dieng dan Patuha. Di tahun 2022, GeoDipa telah berhasil melakukan pengeboran untuk pertama kalinya dalam pengembangan sumur eksplorasi dan produksi. Saat ini, sejumlah 22 sumur baru baik sumur produksi maupun sumur injeksi untuk dapat memenuhi jumlah uap pengembangan PLTP Dieng 2 dan PLTP Patuha 2.

Sejak diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik, GDE semakin berkomitmen untuk mempercepat pengembangan pemanfaatan panas bumi di Indonesia hingga tercapainya Transisi Energi menuju *Net Zero Emission (NZE)*. Demi merealisasikan target tersebut, GDE melakukan serangkaian program kerja yang mengedepankan optimalisasi produksi, penambahan kapasitas pembangkit, pelaksanaan mandat pemerintah, inisiasi pengembangan, serta inisiasi strategis lainnya.

Sebagai BUMN bidang energi terbarukan sekaligus *Special Mission Vehicle* di bawah Kementerian Keuangan, GDE turut mendukung upaya Pemerintah melalui program pengeboran yang diinisiasi oleh Pemerintah (*government drilling*). Melalui program ini, diharapkan GDE mampu mengurangi risiko pengusahaan di sektor hulu panas bumi dimana selama ini menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh para pengembang atau badan usaha dalam melakukan pembangunan PLTP.

Dalam program *government drilling*, GDE ditunjuk sebagai pihak yang melakukan teknis pengeboran untuk melakukan usaha pengembangan dan pemanfaatan panas bumi di lokasi baru di luar Pulau Jawa seperti Jailolo, Wae Sano, Nage, dan Bittuang. Walaupun belum ada pengeboran sumur eksplorasi di lokasi baru tersebut, GDE telah melakukan pengeboran sumur TCH (*Temperature Core Hole*) sebagai langkah awal persiapan dalam melaksanakan mandat Pemerintah.

In accordance with the 2022 Corporate Work Plan and Budget's theme, namely Drilling Implementation, GDE wants to focus on its performance of the implementation phase of drilling activities in the Dieng and Patuha Units, which consist of exploration, well exploitation, and well reactivation. In 2022, GDE successfully drilled for the first time in the development of exploration and production wells. Currently, a total of 22 new wells, both production and injection wells, are being attempted to supply the amount of steam required for PLTP Dieng 2 and PLTP Patuha 2 development.

Since the issuance of Presidential Regulation Number 112 of 2022 concerning the Acceleration of Renewable Energy Development for the Provision of Electricity, GDE has become increasingly committed to accelerating the development of geothermal utilization in Indonesia in order to achieve the Energy Transition to Net Zero Emissions (NZE). GeoDipa is executing a series of work programs that prioritize production optimization, increasing generating capacity, implementing government mandates, development initiatives, and other strategic initiatives in order to reach this target.

As both an SOE in the field of renewable energy and the Ministry of Finance's Special Mission Vehicle, GDE supports the Government's efforts through a drilling program initiated by the Government (*government drilling*). Through this program, it is anticipated that GDE will be able to reduce business risks in the upstream geothermal sector, which has been one of the greatest obstacles for developers and enterprises in constructing geothermal-based power plants.

In the government drilling program, GDE was appointed to conduct technical drilling for geothermal development and utilization in new locations outside Java Island, such as Jailolo, Wae Sano, Nage, and Bittuang. GDE has drilled a TCH (*Temperature Core Hole*) well as a preliminary phase in preparation for executing the government's mandate, despite the fact that no exploration wells have been processed or drilled at the new site.



KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



2021

SINERGI DAN INTEGRASI YANG BERLANDASKAN ASPEK LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG) UNTUK MERAHAI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Environmental, Social & Governance (ESG)
Based Synergy and Integration to Achieve
Sustainable Growth

Berbagai tantangan harus dihadapi selama tahun 2021, mulai dari pandemi global, hingga bencana alam dan cuaca ekstrem yang mengingatkan bahwa iklim bumi telah berubah secara nyata. Dengan potensi panas bumi yang sangat besar, Indonesia memiliki peluang untuk membawa perubahan dan menjawab tantangan perubahan iklim tersebut. Karena itu, pemerintah telah menyusun *Road Map* Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia dan menjadi bagian dari target 23% bauran energi baru terbarukan di tahun 2025. Kami berkomitmen untuk mendukung pencapaian target itu. Namun, kami menyadari bahwa ini bukanlah hal yang mudah untuk diwujudkan.

Various challenges that had to be faced during the course of 2021, starting from global pandemic to natural disasters and extreme weather remind us that the earth climate has in fact changed. With large geothermal potential Indonesia has the opportunity to carry out changes and respond to such climate change challenges. Therefore, the government has prepared Indonesia Geothermal Energy Development Road Map and become a part of 23% renewable energy hybrid target in the year 2025. We are committed to support such target achievement. However, we realize that this is not an easy goal to reach.



Untuk mencapai hal tersebut Perusahaan membangun sinergi dengan berbagai pihak guna mendukung percepatan, pengembangan dan pemanfaatan sumber energi panas bumi di Indonesia serta menunjang kebutuhan energi nasional yang berkelanjutan. Ini adalah sebuah pelajaran berharga selama tahun 2021 bahwa perubahan dapat dilakukan dengan kerja sama. Tantangan produksi maupun eksplorasi satu persatu terjawab dalam sebuah sinergi.

Sebagai perusahaan energi terbarukan, Perusahaan juga percaya bahwa pengelolaan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (*ESG*) yang berkesinambungan dapat menjaga kelangsungan perusahaan. Penerapan *operational excellence* dan *compliance* terhadap kebijakan di sektor lingkungan dan sosial menjadi bagian tidak terpisahkan dari bisnis proses yang dijalankan. Hal ini juga ditanamkan pada semua pengembangan yang kami lakukan selama tahun 2021.

Keberlanjutan adalah sebuah perjalanan. Tidak ada perjalanan yang terjadi bila tidak dimulai. Karena itu Perusahaan telah menyusun peta jalan dan berbagai inisiasi program untuk menuju keberlanjutan sebagai fondasi. Salah satu fokusnya adalah terkait dengan emisi menuju perusahaan yang *carbon neutral*. Langkah tersebut merupakan bagian dari perencanaan jangka panjang Perusahaan untuk mencapai *net zero emission*.

In order to achieve such goal, the Company develop synergy with various parties to support acceleration, development and utilization of geothermal energy resources in Indonesia as well as supporting the sustainable national energy needs. This is a valuable lesson during the course of 2021 that changes can be performed with cooperation. One by one production and exploration challenges is responded by synergy.

As renewable energy company the Company believe that sustainable environmental, social and governance (*ESG*) aspect management can maintain company continuity. Implementation of operational excellence and compliance with environmental and social sector policy are an inseparable part of the running process business. This was also planted in all developments that we performed during the course of 2021.

Sustainability is a journey. There is no journey if no one starts it. Hence, the Company have prepared road map and various program initiations to head to sustainability as foundation. One of the focuses is related to emission heading to a company which is carbon neutral. Such step is a part of Company long term planning to achieve net zero emission.



2020

FONDASI MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Foundation Towards Sustainable
Growth

Pemerintah telah mencanangkan bauran energi baru terbarukan hingga 23% di tahun 2025. Sebagai BUMN di sektor panas bumi, GeoDipa berkomitmen untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan Pemerintah tersebut, yaitu terlebih Indonesia merupakan negara yang memiliki cadangan panas bumi yang sangat besar.

Sejalan dengan *Road Map* Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia, GeoDipa terus mengoptimalkan potensi energi panas bumi dalam rangka mendukung keberlanjutan produktivitas bangsa dan pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat.

Tahun 2020, Perusahaan berhasil mencatat peningkatan produksi listrik yang sangat baik dan menjadi yang tertinggi sejak Perusahaan berdiri melalui pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng 2 dan PLTP Patuha 2.

Kinerja yang positif yang dibukukan Perusahaan serta berbagai pengembangan yang telah dilakukan merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk membangun Fondasi yang lebih kuat agar dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan.

The Government has initiated new and renewable energy mix up to 23% in 2025. As a SOE in geothermal sector, GeoDipa is committed to support achievement of the target set by the Government, considering Indonesia as a country with enormous geothermal reserves.

In line with the Indonesia Geothermal Energy Development Road Map, GeoDipa strives to optimize the geothermal energy potential to support national productivity going concern and to increase the national economic growth.

In 2020, the Company managed to record very good electricity production and becomes the highest since establishment of the Company through the development of Dieng 2 and Patuha 2 Geothermal Power Plant (GPP).

Positive performance booked by the Company as well as the development initiatives are part of the Company's attempts to build a strong foundation to achieve sustainable growth.





2019

KOMITMEN PEMENUHAN ENERGI TERBARUKAN UNTUK KEBERLANJUTAN PRODUKTIVITAS BANGSA

Commitment to Fulfilling Renewable
Energy for Nation's Productivity
Sustainability

Sebagai BUMN disektor panas bumi yang mengemban tugas *Special Mission Vehicles* dibawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, kami berkomitmen untuk dapat memenuhi target pemanfaatan potensi energi panas bumi dalam rangka mendukung keberlanjutan produktivitas bangsa dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.

Berbagai upaya telah kami lakukan untuk keberlangsungan pertumbuhan pendapatan perusahaan antara lain dengan menerapkan standar operasional yang tinggi, mendorong kapasitas usaha dan memperkuat struktur permodalan.

Kami berkomitmen akan terus hadir dan berkontribusi dalam pemenuhan target pemerintah, sejalan dengan *Road Map* Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia tahun 2019-2030 serta sasaran bauran energi terbarukan sebesar 23% di tahun 2025 melalui pengembangan aset Dieng dan Patuha yang belum terlaksana sejak tahun 2002.

As an SOE in the geothermal sector, and as a special mission vehicle under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, we are committed to fulfilling the target of renewable energy to generate electricity through the utilization of geothermal potential to support the sustainability of the nation's productivity and the increasing economic growth.

We have performed various efforts, including applying high standards in operations, enhancing business capacity, and strengthening the capital structure to continuously increase the Company's profit.

We are committed to being present and contributing to fulfilling the Government's targets, in line with the 2019-2030 Indonesian Geothermal Energy Development Road Map and the 23% of the renewable energy mix in 2025 by developing Dieng and Patuha assets that have yet to be implemented since 2002.



JEJAK LANGKAH MILESTONE

- Didirikan sebagai *joint venture* PERTAMINA dan PLN untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha.
- Mengoperasikan PLTP Dieng Unit 1 (55 MW neto).
- Established as a joint venture between PERTAMINA and PLN to manage the Dieng and Patuha geothermal fields.
- Operate PLTP Dieng Unit 1 (55 MW net).

Geo Dipa Energi mendapat hak pengelolaan Wilayah Kuasa Pertambangan (WKP) Area Dieng dan Area Patuha terhitung tanggal 4 September 2002.

Geo Dipa Energi received management rights for the Mining Concession Area (WKP) in the Dieng Area and the Patuha Area as of September 4, 2002.

Geo Dipa Energi mendapat penegasan sebagai pengelola WKP Dataran Tinggi Dieng, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No.2192.K/30/MEM/2014.

Geo Dipa Energi was ratified as Dieng Highland geothermal working area manager, as of January 1, 2007, through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2192.K/30/MEM/2014.

2004

2011

2002

2006

2012

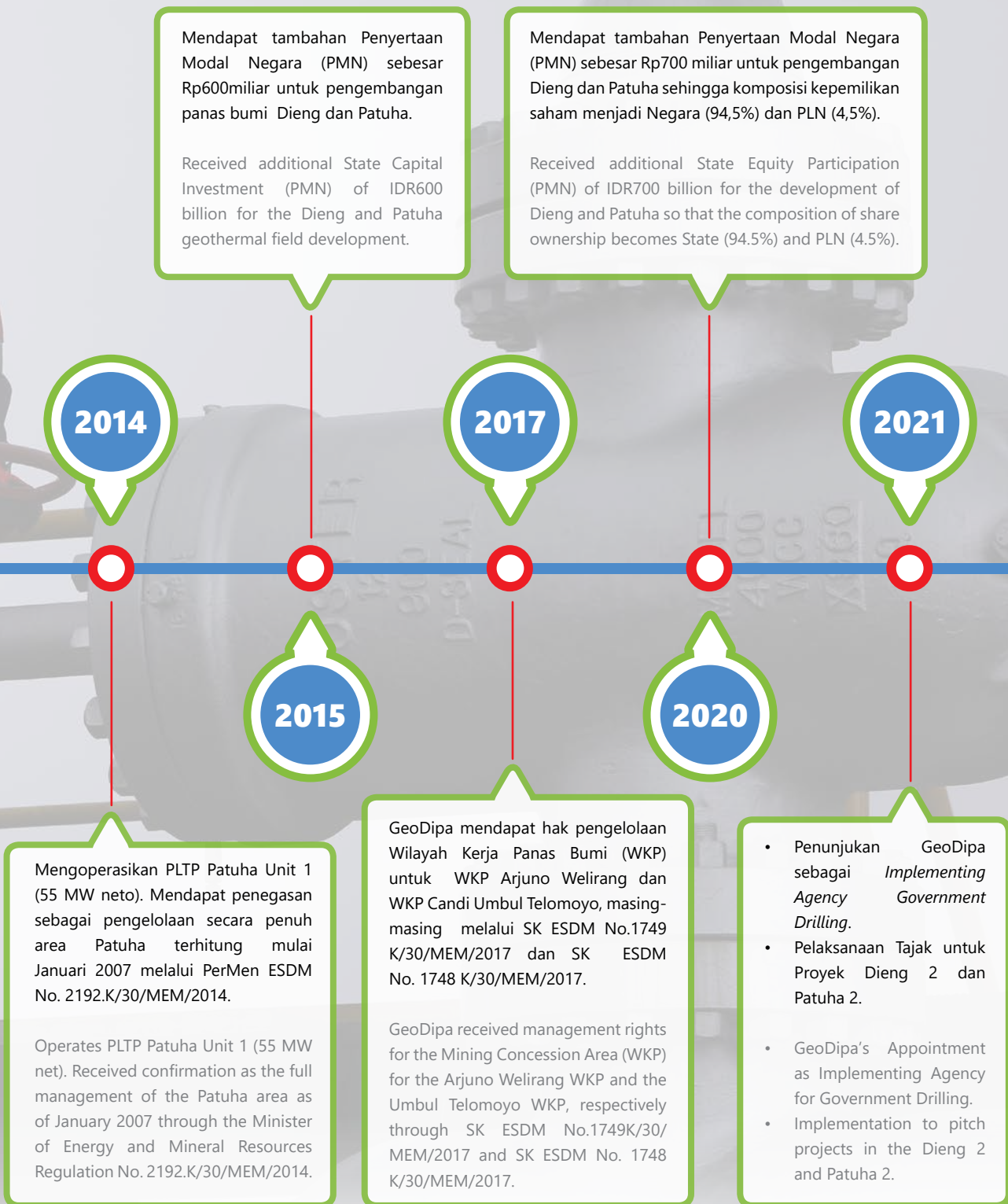
Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN untuk Area Dieng dan Area Patuha masing-masing 400 MW yang dituangkan dalam bentuk *Energy Sales Contract* (ESC).

Power purchase agreement with PLN for the Dieng Area and Patuha Area, each of 400 MW, as outlined in the form of an *Energy Sales Contract* (ESC).

Geo Dipa Energi ditetapkan sebagai BUMN melalui PP No. 62/2011.

Geo Dipa Energi was established as SOE through PP no. 62/2011.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Sanggahan Disclaimer	2
Tema Laporan Tahunan 2022 2022 Annual Report Theme	4
Kesinambungan Tema Theme Continuity	8
Jejak Langkah Milestone	10
Daftar Isi Table of Content	12

01



IKHTISAR KINERJA 2022 2022 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	16
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	22
Ikhtisar Saham Stock Highlights	22
Ikhtisar Efek Lainnya Bond Highlights	23
Peristiwa Penting 2022 2022 Significant Events	24



LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	36
Laporan Direksi Board of Directors' Report	46
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Geo Dipa Energi (Persero)	
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2022 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero)	54

03



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Identitas Perusahaan Company Information	58
Sejarah Singkat Perusahaan Company Brief History	60
Bidang Usaha Line of Business	62
Tujuan dan Strategi Perusahaan Company Objectives and Strategies	66
Visi & Misi Perusahaan Corporate Vision & Mission	67
Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values	69
Wilayah Operasional Perusahaan Company Operational Area	71
Struktur Organisasi Organizational Structure	72
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	73
Profil Direksi Board of Directors' Profile	76
Pejabat Eksekutif Executive Officers	80
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham	
Shareholders Structure and Composition	82
Riwayat Pencatatan Saham Shares Listing History	83
Riwayat Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing History	83
Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan	
Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associated Entities and Joint Companies	83
Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal	
Capital Market Supporting Institutions and Professionals Names and Addresses	84
Website Perusahaan Company Website	86
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	87

02



04



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Industrial and Economic Review	92
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Business Segment Operation Review	96
Tinjauan Pengembangan Usaha & Eksplorasi Business Development & Explorations Review	102
Tinjauan Keuangan Financial Review	106
Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	142

06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy	308
Program dan Aktivitas Program and Activities	310

05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Governance

Komitmen Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Commitment	158
Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Sustainable Improvement of the Quality of Governance Implementation	166
Skor GCG GeoDipa Selama 3 (Tiga) Tahun Terakhir GeoDipa GCG Scores for The Last 3 (Three) Years	168
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Majority and Controlling Shareholders	186
Dewan Komisaris Board of Commissioners	196
Komisaris Independen Independent Commissioners	204
Direksi Board of Directors	209
Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi Independence and Information Transparency of The Board of Commissioners and Directors	222
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	230
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors	236
Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioner's Secretary	242

Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Audit Committee and Risk Monitoring Committee	246
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	266
Audit Internal Internal Audit	270
Akuntan Publik Public Accountant	278
Manajemen Risiko Risk Management	281
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	287
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	292
Kode Etik Perusahaan Code of Conducts	294
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	296
Kebijakan Antikorupsi dan Pengendalian Gratifikasi Anti Corruption and Gratification Control Policy	300
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Property Report (LHKPN)	301
Pengungkapan Aspek Lainnya Disclosure of Other Aspects	303

07



LAPORAN KEUANGAN TERAUDIT

Audited Financial Report 317



01



IKHTISAR KINERJA 2022

2022 Performance Highlights



16 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlight

22 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

22 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

23 **Ikhtisar Efek Lainnya**
Bond Highlights

24 **Peristiwa Penting 2022**
2022 Significant Events





01

IKHTISAR KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

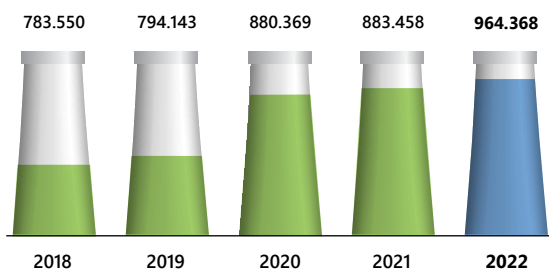
dalam juta rupiah
in million rupiah

URAIAN	2022	2021	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Penjualan	964.368	883.458	880.369	794.143	783.550	Sales
Beban Pokok Penjualan	(536.317)	(513.587)	(463.817)	(464.615)	(420.076)	Cost of Sales
Laba Bruto	428.051	369.870	416.551	329.527	363.474	Gross Profit
Laba Usaha	269.634	217.482	289.145	212.503	257.297	Operating Income
Laba (Rugi) sebelum Pajak	243.302	265.913	279.087	200.502	244.052	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(86.167)	(86.293)	(82.508)	(57.290)	(73.713)	Pajak Tax Benefit (Expenses)
Laba Tahun Berjalan	157.135	179.620	196.579	143.212	170.339	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(3.141)	2.832	(9.077)	(4.731)	40	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	153.994	182.451	187.502	138.481	170.379	Total Comprehensive Income for the Year

PENJUALAN

Sales

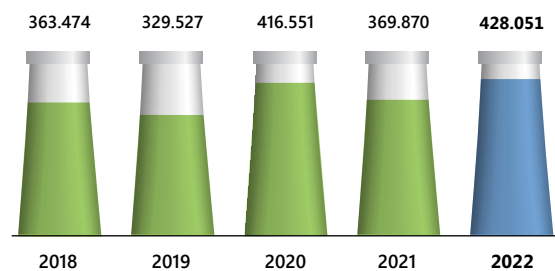
dalam juta rupiah
in million rupiah



LABA BRUTO

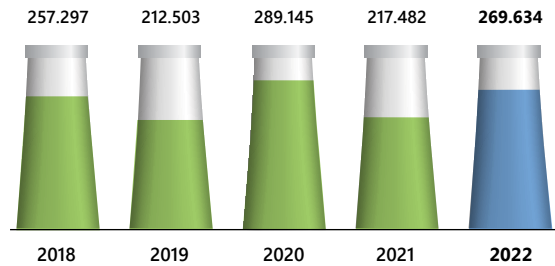
Gross Profit

dalam juta rupiah
in million rupiah



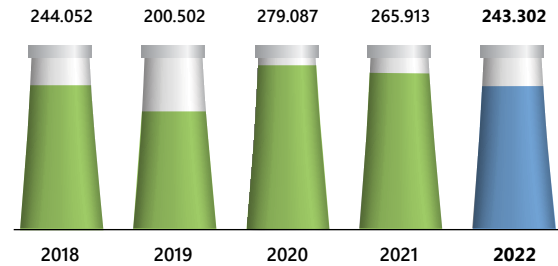
LABA USAHA
Operating Income

dalam juta rupiah
in million rupiah



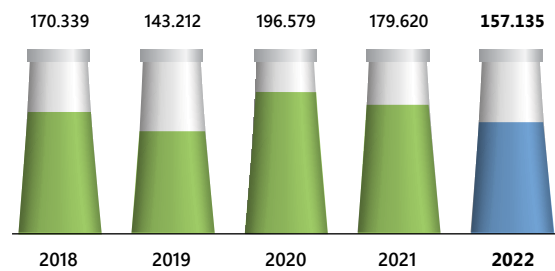
LABA SEBELUM PAJAK
Profit Before Tax

dalam juta rupiah
in million rupiah



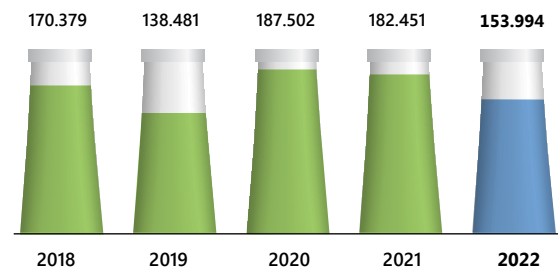
LABA TAHUN BERJALAN
Income for the Year

dalam juta rupiah
in million rupiah



PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Comprehensive Income for the Year

dalam juta rupiah
in million rupiah



LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

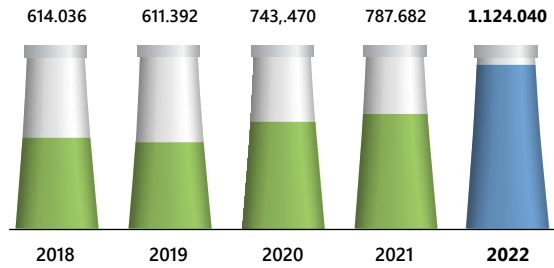
dalam juta rupiah
in million rupiah

URAIAN	2022	2021	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Aset Lancar	1.124.040	787.682	743.470	611.392	614.036	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.132.709	4.437.979	4.062.464	3.139.837	3.062.240	Non-Current Assets
Jumlah Aset	6.256.749	5.225.662	4.805.934	3.751.229	3.676.276	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	504.869	594.762	434.432	310.608	257.126	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.607.061	622.113	545.166	489.794	606.803	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.111.930	1.216.875	979.598	800.402	863.930	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.144.819	4.008.787	3.826.335	2.950.827	2.812.346	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.256.749	5.225.662	4.805.934	3.751.229	3.676.276	Total Liabilities and Equity



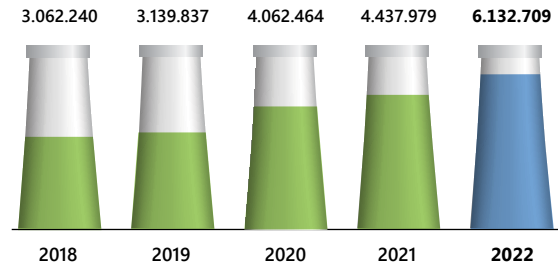
ASET LANCAR Current Assets

dalam juta rupiah
in million rupiah



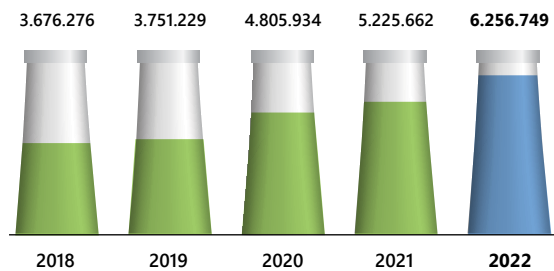
ASET TIDAK LANCAR Non-Current Assets

dalam juta rupiah
in million rupiah



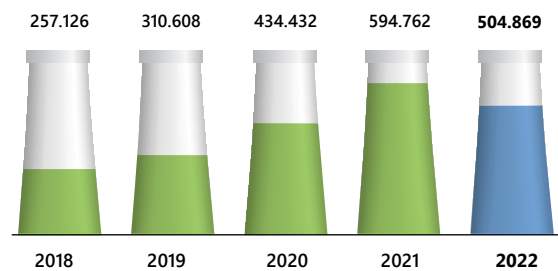
JUMLAH ASET Total Assets

dalam juta rupiah
in million rupiah



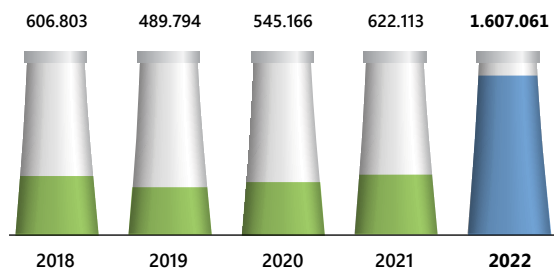
LIABILITAS JANGKA PENDEK Current Liabilities

dalam juta rupiah
in million rupiah



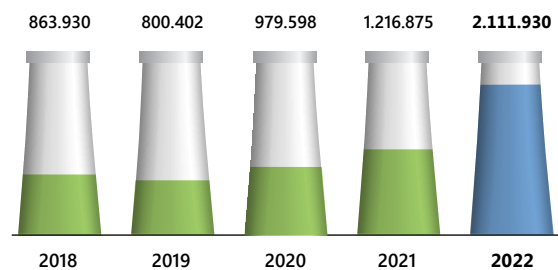
LIABILITAS JANGKA PANJANG Non-Current Liabilities

dalam juta rupiah
in million rupiah



JUMLAH LIABILITAS Total Liabilities

dalam juta rupiah
in million rupiah



LAPORAN ARUS KAS

Statements of Cash Flows

dalam juta rupiah
in million rupiah

URAIAN	2022	2021	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi	414.669	397.277	408.272	292.043	459.929	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi	(112.556)	(672.451)	(1.047.551)	(233.431)	(71.482)	Cash Flows used in Investing Activities
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(183.507)	126.781	547.251	(133.670)	(175.148)	Cash Flows used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	118.606	(148.393)	(92.028)	(75.058)	213.298	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	116.970	264.978	354.072	419.502	196.562	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	7.423	385	2.934	9.627	9.643	Effect on Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	243.000	116.970	264.978	354.072	419.503	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

RASIO KEUANGAN PENTING

Key Financial Ratios

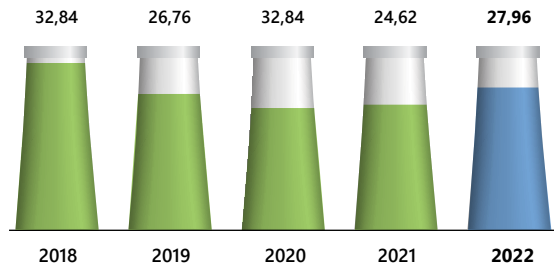
dalam persen
in percent

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Operating Margin (%)	27,96	24,62	32,84	26,76	32,84
Net Profit Margin (%)	15,97	20,65	21,30	17,44	21,74
Return on Equity (ROE) (%)	3,72	4,55	4,90	4,69	6,06
Return on Investment (ROI) (%)	12,13	10,21	11,22	11,39	12,79
Rasio likuiditas Liquidity Ratio					
Current Ratio (x)	2,23	1,32	1,71	1,97	2,39
Cash Ratio (x)	0,48	0,20	0,61	1,14	1,63
Quick Ratio (x)	2,15	1,27	1,63	1,87	2,22
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Debt to Equity Ratio (DER) (%)	50,95	30,36	25,60	27,12	30,72
Debt to Assets Ratio (DAR) (%)	33,75	23,29	20,38	21,34	23,50
Rasio AKtivitas Activity Ratio					
Collection Period (hari/day)	64,83	61,70	61,42	64,25	62,83
Total Asset Turn Over (x)	0,17	0,18	0,10	0,11	0,11
Inventory Turn Over (x)	14,32	14,60	13,85	12,38	9,32



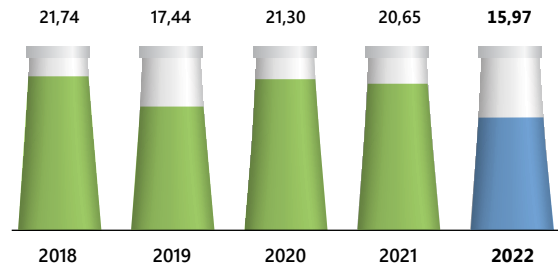
OPERATING MARGIN

dalam persen (%)
in percent (%)



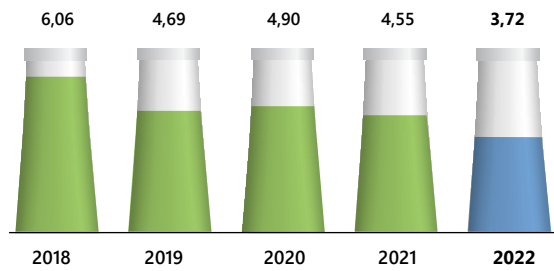
NET PROFIT MARGIN

dalam persen (%)
in percent (%)



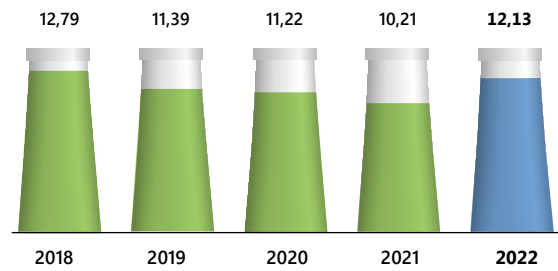
RETURN ON EQUITY (ROE)

dalam persen (%)
in percent (%)



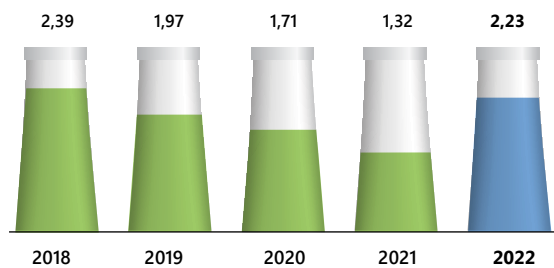
RETURN ON INVESTMENT (ROI)

dalam persen (%)
in percent (%)



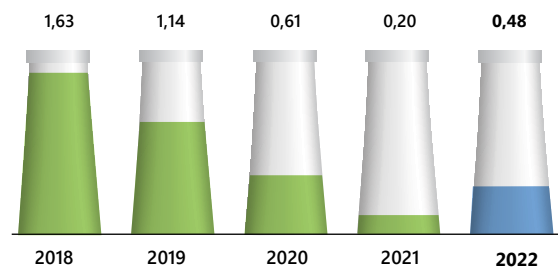
CURRENT RATIO

kali
times



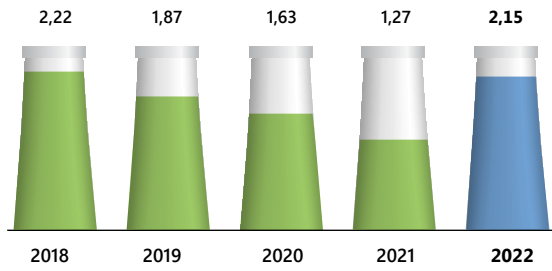
CASH RATIO

kali
times



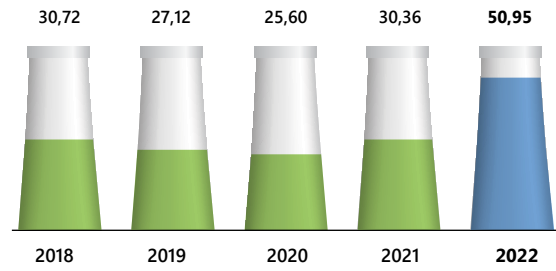
QUICK RATIO

kali
times



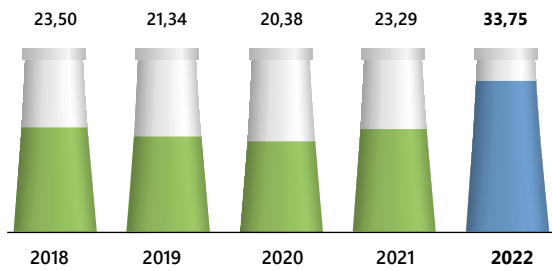
DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

dalam persen (%)
in percent (%)



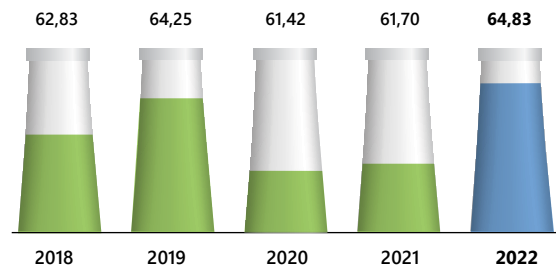
DEBT TO ASSETS RATIO (DAR)

dalam persen (%)
in percent (%)



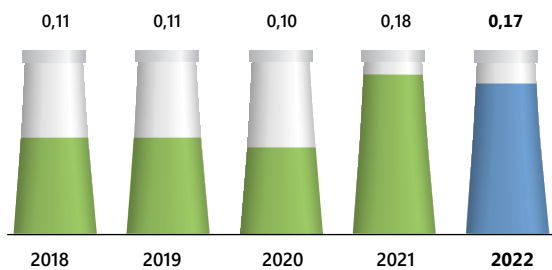
COLLECTION PERIOD

hari
days



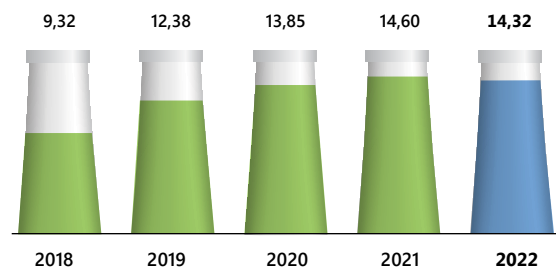
TOTAL ASSET TURN OVER

kali
times



INVENTORY TURN OVER




kali
times





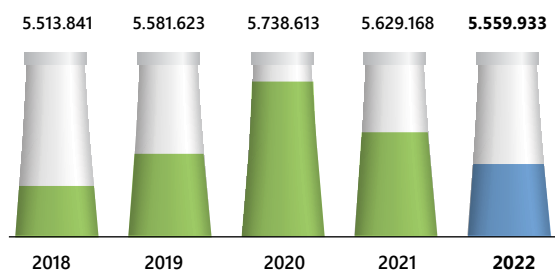
IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

	2022	2021	2020	2019	2018
Produksi Uap (ton) Steam Production (ton) 	5.559.933	5.629.168	5.738.613	5.581.623	5.513.841
Produksi Listrik (kWh) Electricity Production (kWh) 	795.991.360	813.575.155	803.858.484	754.023.082	743.797.106
Pendapatan (Rp miliar) Revenue (IDR billion) 	964	883	880	794	784

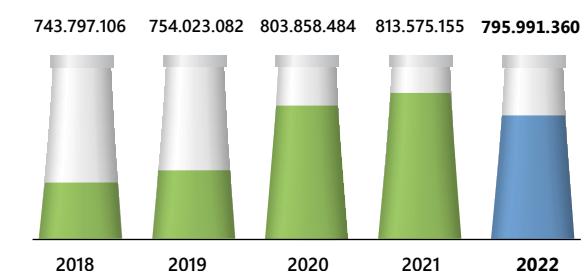
PRODUKSI UAP (2018-2022)
Steam Production (2018-2022)

dalam ton
in ton



PRODUKSI LISTRIK (2018-2022)
Electricity Production (2018-2022)

dalam kWh
in kWh



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Sampai dengan akhir tahun 2022, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak melakukan perdagangan saham di bursa manapun sehingga tidak ada informasi mengenai harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

As of the end of 2022, PT Geo Dipa Energi (Persero) had no publicly listed shares. Consequently, information regarding the highest, lowest, and closing share prices, as well as the trading volume, are unavailable.



IKHTISAR EFEK LAINNYA OTHER BONDS HIGHLIGHTS

Sampai dengan akhir tahun 2022, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2022, PT Geo Dipa Energi (Persero) had issued no bonds, sukuk, and convertible bonds. Therefore, information regarding the number of bonds/sukuk/ convertible bonds' interest/reward, maturity date, and bond/ sukuk rating is unavailable.





PERISTIWA PENTING 2022

SIGNIFICANT EVENTS 2022



19

JANUARI | JANUARY



PT Geo Dipa Energi (Persero) membangun sinergi BUMN dengan Bank Mandiri dalam Perjanjian Kredit *Treasury Line & Non Cash Loan*.

PT Geo Dipa Energi (Persero) built a synergy between BUMN and Bank Mandiri in the Treasury Line & Non-Cash Loan Credit Agreement.

05

MARET | MARCH



PT Geo Dipa Energi (Persero) melakukan uji sumur (*well testing*) untuk sumur pertama di PLTP Patuha. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mengetahui keadaan sumur dan mendeteksi berapa besar aliran fluida yang dihasilkan. *Well testing* ini merupakan hal yang wajar dilakukan setelah selesai melakukan pengeboran atau drilling.

PT Geo Dipa Energi (Persero) conducted a well test for the first well at PLTP Patuha. This activity is carried out to determine the state of the well and detect how much fluid flow is produced. Well testing is a natural thing to do after completing drilling process.



07

APRIL | APRIL



Lantik Direksi Baru, Kemenkeu Harap GeoDipa Lebih Berperan Strategis Dalam Pemanfaatan Panas Bumi

Inauguration of New Directors, Ministry of Finance Expects GeoDipa Plays More Strategic Role in Geothermal Utilization

JAKARTA — Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) melantik anggota direksi PT Geo Dipa Energi (Persero)(GeoDipa), di Gedung Juanda I, Kamis (07/04). Pelantikan tersebut dilakukan dengan mengambil sumpah bagi 3 (tiga) Anggota Direksi baru GeoDipa.

Sebelumnya Direktur Utama GeoDipa yang dijabat oleh Riki Firmandha Ibrahim, digantikan oleh Muhammad Iqbal Nur*, yang bukan nama asing bagi GeoDipa. Dirinya sempat menjabat sebagai Direktur Keuangan GeoDipa untuk masa periode 2016-2020 dan pada tahun 2020-2021 menjabat sebagai Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan PT PLN (Persero).

Selanjutnya pergantian juga dilakukan pada posisi Direktur Operasi, di mana sebelumnya posisi tersebut dijabat oleh Dodi Herman untuk masa kerja 2016-2021, serta Direktur Umum dan SDM yang sebelumnya dijabat oleh Aulijati Wachjudiningsih untuk masa kerja 2016-2021. Kementerian Keuangan melantik Supriadinata Marza dan Yudistian Yunis sebagai Anggota Direksi.

JAKARTA, Indonesia — The Ministry of Finance through the Directorate General of State Assets (DJKN) appointed members of the board of directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) (GeoDipa) at Juanda I Building on Thursday (07/04). The ceremony began with the inauguration of 3 (three) new members of the GeoDipa's Board of Directors.

Previously, GeoDipa's President Director, Riki Firmandha Ibrahim, was replaced by Muhammad Iqbal Nur*, whose name is very familiar for GeoDipa. He formerly served as GeoDipa Finance Director from 2016 to 2020, and as Regional Business Director for Sumatera and Kalimantan at PT PLN (Persero) from 2020 to 2021.

Furthermore, changes were also made to the position of Director of Operations, where previously held by Dodi Herman for the 2016-2021 working period, as well as the Director of General Affairs and HR which was previously held by Aulijati Wachjudiningsih for the 2016-2021 working period. The Ministry of Finance appointed Supriadinata Marza and Yudistian Yunis as Members of the Board of Directors.

*) meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
passed away in December 16, 2022



Seperti diketahui, Suriadinata juga bukanlah orang baru bagi GeoDipa, di mana sebelumnya menjabat sebagai General Manager Project Management Unit (GM PMU) GeoDipa. Sementara Yudistian Yunis merupakan Direktur Operasi PT PLN Gas dan Geothermal sejak tahun 2018.

Menteri Keuangan, Sri Mulyani, dalam sambutannya menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran direksi GeoDipa sebelumnya atas dedikasi yang telah dilakukan dalam melaksanakan tugas membangun korporasi GeoDipa. Sementara Sri Mulyani berpesan kepada Anggota Direksi baru GeoDipa untuk menjadikan GeoDipa sebagai perusahaan yang memiliki peran strategis dalam pemenuhan kebutuhan energi.

"GeoDipa adalah perusahaan *renewable* energi bidang geothermal, sebuah potensi yang sangat besar di Republik Indonesia, sudah seharusnya GeoDipa bisa menjadi perusahaan yang mampu terus melakukan eksplorasi dan mengembangkan *renewable* energi bagi Indonesia ke depan. Saya berharap direksi memahami kebutuhan strategis, baik yang dipicu kondisi global maupun kepentingan nasional," katanya.

Sri Mulyani juga berharap dengan kehadiran anggota direksi baru GeoDipa, mampu melakukan berbagai terobosan dalam percepatan pemanfaatan energi terbarukan di sektor panas bumi, khususnya pengembangan yang dilakukan oleh GeoDipa untuk Dieng 2 dan Patuha 2, serta berbagai penugasan pemerintah lainnya seperti *government drilling*, komitmen dalam upaya mengurangi emisi karbon menuju *Net Zero Emission*, serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan bagi perusahaan.

Suriadinata, as is widely known, is no stranger to GeoDipa, having previously served as General Manager Project Management Unit (GM PMU). Meanwhile, Yudistian Yunis has served as the Operations Director of PT PLN Gas and Geothermal since 2018.

In her remarks, Sri Mulyani, Minister of Finance, expressed her deep appreciation to the former GeoDipa board of directors for their dedication to the work of developing the GeoDipa corporation. Meanwhile, Sri Mulyani advised GeoDipa's new Board of Directors to promote GeoDipa as a strategic key player in meeting energy needs.

"GeoDipa is a renewable energy company in the geothermal sector, which has tremendous potential in the Republic of Indonesia. GeoDipa should be a company capable of continuing to explore and develop renewable energy for Indonesia in the future. I hope the board of directors recognizes the strategic needs that are driven by global conditions as well as national interests," she added.

Sri Mulyani also hopes that with the presence of the new GeoDipa board of directors, she will be able to make various breakthroughs in accelerating the use of renewable energy in the geothermal sector, particularly the developments carried out by GeoDipa for Dieng 2 and Patuha 2, as well as various other government assignments such as government drilling, commitment to efforts to reduce carbon emissions towards Net Zero Emissions, and application of Good Governance principles to achieve the Company's target.



01 JUNI | JUNE

Lanjutkan Tahap Pembangunan, Proyek PLTP Patuha 2 Lakukan Uji Alir pada Sumur Kedua

The PLTP Patuha 2 Project Continues its Development Phase by Conducting
Flow Tests at the Second Well



KAB. BANDUNG – PT Geo Dipa Energi (Persero) melakukan uji alir sumur (*well testing*) untuk sumur kedua yaitu PTH-V-7B pada Rabu (1/6) pasca sebelumnya, GeoDipa telah selesai melaksanakan uji alir sumur pertama PTH-V-7A. Uji alir sumur tersebut dilakukan sebagai proses pengukuran parameter fisik dan kimia guna mengetahui kapasitas potensi masing-masing sumur panas bumi setelah dilakukan pengeboran.

REGENCY. BANDUNG - PT Geo Dipa Energi (Persero) conducted a well flow test (*well testing*) for the second well, namely PTH-V-7B on Wednesday (1/6) after after earlier completing the first well flow test PTH-V-7A. The well flow test was performed as a process to measure the physical and chemical parameters to determine the potential capacity of each geothermal well after drilling.

06 JUNI | JUNE

Online Conference - RUMPI "Ruang Diskusi Memperingati Hari Lingkungan Hidup 2022" dimana GeoDipa menggelar acara konferensi bertema "Peduli Lingkungan, Peduli Masa Depan" dan menghadirkan Tasya Kamila sebagai Founder Green Movement Indonesia.

Online Conference - RUMPI "Discussion Room Commemorating Environment Day 2022" where GeoDipa held a conference themed "Peduli Lingkungan, Peduli Masa Depan/Care for the Environment, Care for the Future" and presented Tasya Kamila as the Founder of Green Movement Indonesia.



**26**

JUNI | JUNE

GeoDipa Lakukan Uji Alir pada Sumur Produksi SLR-Q-31A

GeoDipa Performed Flow Test on SLR-Q-31A Production Well

Dieng – PT Geo Dipa Energi (Persero) melakukan uji alir pada sumur produksi SLR-Q-31A di Dusun Pawuhan, Desa Karangtengah, Kabupaten Banjarnegara, ini merupakan salah satu tahapan pekerjaan yang dilakukan sebagai proses pengukuran parameter fisik dan kimia guna mengetahui kapasitas potensi dari masing-masing sumur panas bumi pasca dilakukan pengeboran untuk kemudian dapat ditentukan teknologi pembangkit dan fasilitas pemipanya.

GeoDipa telah melakukan upaya persiapan pekerjaan uji alir sumur tersebut dengan maksimal baik secara teknis maupun non teknis, keterlibatan masyarakat melalui Tim Siaga Pawuhan sebagai *Emergency Response Team* dan Tim Ronda Uji Sumur serta tersedianya medium Sentra Informasi & Komunikasi 24 Jam juga turut mendukung jalannya kegiatan.

Dieng - PT Geo Dipa Energi (Persero) carried out a flow test on the SLR-Q-31A production well in Pawuhan Hamlet, Karangtengah Village, Banjarnegara Regency, as part of the working process of measuring physical and chemical parameters to determine the potential capacity of each geothermal well after drilling is completed so that the generation technology and piping facilities can be determined.

GeoDipa has made preliminary efforts to optimize the well flow test work both technically and non-technically, and community involvement through the Pawuhan Alert Team as the Emergency Response Team and the Well Test Patrol Team, as well as the availability of a 24-hour Information & Communication Center medium, all contribute to the activity's success.

**28**

JUNI | JUNE

PT Geo Dipa Energi (Persero) telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham terkait Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.

PT Geo Dipa Energi (Persero) has held a General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report for the 2021 Fiscal Year.

Kali ini GeoDipa telah memberikan Dividen kepada Pemerintah yang dikuasakan kepada Kementerian Keuangan sebagai pemegang saham mayoritas, serta PT PLN Persero sebagai pemegang saham minoritas.

This time, GeoDipa has distributed Dividends to the Government, which is authorized by the Ministry of Finance as the majority shareholder, as well as PT PLN Persero as the minority shareholder.



30

JUNI | JUNE



GeoDipa menyambut baik kedatangan Pj. Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto SH, didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Banjarnegara, Drs. Indarto, M. Si beserta jajaran Pemerintah Kabupaten Banjarnegara untuk meninjau langsung proses pekerjaan uji alir sumur produksi SLR-Q-31A proyek PLTP Dieng Unit 2 di Dusun Pawuhan, Desa Karangtengah, Kecamatan Batur.

GeoDipa welcomed the arrival of Acting. Banjarnegara Regent, Tri Harso Widirahmanto SH, accompanied by Regional Secretary of Banjarnegara Regency, Drs. Indarto, M.Si along with the Banjarnegara Regency Government to directly observe the flow test work process for the SLR-Q-31A production well of the Dieng Unit 2 PLTP project in Pawuhan Hamlet, Karangtengah Village, Batur District.

05

JULI | JULY

Perayaan Syukuran HUT GeoDipa ke-20

Celebration of GeoDipa's 20th Anniversary



20

JULI | JULY



GeoDipa menggelar GeoDipa Cup, sebuah kompetisi olahraga di kalangan Insan GeoDipa secara internal yang mempertemukan antara unit-unit dalam perusahaan. Kompetisi ini diadakan guna mempererat sinergi antar individu, divisi maupun unit.

GeoDipa held the GeoDipa Cup, a sports competition among GeoDipa personnel internally which brought together units within the company. This competition was held to strengthen the synergy between individuals, divisions and units.

21

JULI | JULY



Dalam rangka HUT GeoDipa yang ke-20, perusahaan mengadakan acara Fun Sport di Stadion Sumantri Brodjonegoro, Kuningan.

In commemoration of GeoDipa's 20th Anniversary, the company held a Fun Sport event at the Sumantri Brodjonegoro Stadium, Kuningan.





10

AGUSTUS | AUGUST



PT Geo Dipa Energi (Persero) mengangkat Herdian Ardi Febrianto sebagai GM Unit Dieng dan Hefi Hendri sebagai GM Project Management Unit.

10 August - PT Geo Dipa Energi (Persero) appointed Herdian Ardi Febrianto as GM of the Dieng Unit and Hefi Hendri as GM of the Project Management Unit.

17

AGUSTUS | AUGUST



Dalam rangka menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-77, GeoDipa turut berpartisipasi dalam acara pengibaran bendera Merah Putih di Puncak Arjuno. Selain itu, tim ekspedisi sebanyak 77 orang pemuda dan pemudi ini juga melakukan penanaman 77 pohon cemara gunung di Gunung Arjuno.

To commemorate Indonesia's 77th Independence Day, GeoDipa took part in the red and white-flag raising ceremony at Arjuno Peak. Apart from that, the expedition team of 77 young men and women also planted 77 mountain cypress trees on Mount Arjuno.

04

OKTOBER | OCTOBER

PT Geo Dipa Energi (Persero) bersama PT PLN Nusantara Power melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Rencana Kerja Sama Sehubungan Dengan Studi Terkait Pengembangan Proyek-Proyek Pada Bisnis Pembangkit Ketenagalistrikan, di Surabaya. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Direktur Operasi & HSSE GeoDipa, Supriadinata Marza dan Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga PT PLN Nusantara Power, Muhamad Reza.

PT Geo Dipa Energi (Persero) and PT PLN Nusantara Power signed a Memorandum of Understanding on Cooperation Plans in Connection with Studies Related to the Development of Projects in the Electricity Generation Business, in Surabaya. Supriadinata Marza, Director of Operations & HSSE GeoDipa, and Muhamad Reza, Director of Business Development and Commerce of PT PLN Nusantara Power, signed the memorandum.



01

DESEMBER | DECEMBER

Geo Dipa Raih Peringkat tertinggi Fitch Rating

Fitch Upgrades Geo Dipa to 'AAA Outlook Stable



Lembaga pemeringkat, Fitch Ratings Indonesia, telah menaikkan Peringkat Nasional Jangka Panjang PT Geo Dipa Energi (Persero) menjadi 'AAA(idn)' dari 'AA-(idn)'. Outlook Stabil.

Kenaikan peringkat ini merefleksikan 80% hutang GeoDipa yang dijamin oleh negara pada akhir September 2022 (akhir-2021: sekitar 40%). Fitch sekarang menyetarakan peringkat GeoDipa dengan peringkat Indonesia (BBB/Stabil) dikarenakan faktor tunggal dimana pemerintah menjaminkan lebih dari 75% total hutang berdasarkan kriteria pemeringkatan Government-Related Entities (GRE) milik Fitch.

Profil kredit *standalone* 'a-(idn)' milik GeoDipa ini merefleksikan sejarah panjang operasional perusahaan, rekanan yang kuat, margin yang stabil dan visibilitas pendapatan jangka panjang, yang diimbangi oleh skala operasionalnya yang kecil dan ekspektasi kami atas penurunan profil finansial dari rencana ekspansi besar perusahaan yang didanai oleh hutang.

Peringkat Nasional 'AAA' menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Fitch dalam skala Peringkat Nasional untuk negara tersebut. Peringkat ini diberikan kepada emiten atau obligasi dengan ekspektasi risiko gagal bayar yang paling rendah dibandingkan dengan semua emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama.

Fitch Ratings Indonesia has upgraded PT Geo Dipa Energi (Persero)'s (Geo Dipa) National Long-Term Rating to 'AAA(idn)', from 'AA-(idn)'. The Outlook is Stable.

The upgrade reflects the government guaranteeing about 80% of Geo Dipa's debt as of end-September 2022 (end-2021: about 40%). Fitch now equalises Geo Dipa's rating with that of Indonesia (BBB/Stable) based on the single factor of the government guarantee exceeding 75% of total debt under our Government-Related Entities (GRE) Rating Criteria.

Geo Dipa's 'a-(idn)' Standalone Credit Profile (SCP) reflects its long operational history, strong counterparties, stable margins and long-term revenue visibility, balanced against its small operational scale and deterioration in leverage from debt-funded expansion.

'AAA' National Ratings denote the highest rating assigned by the agency in its National Rating scale for that country. This rating is assigned to issuers or obligations with the lowest expectation of default risk relative to all other issuers or obligations in the same country or monetary union.



22

DESEMBER | DECEMBER



Geo Dipa Peroleh Sertifikasi ISO 37001:2016, ISO 9001:2015, dan ISO 14001 : 2015

Geo Dipa Receives ISO 37001:2016, ISO 9001:2015 and ISO 14001: 2015 Certification

GeoDipa semakin mengukuhkan diri dengan mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 terkait dengan sistem manajemen anti penyuapan, ISO 9001:2015 terkait dengan *Quality Management System* dan ISO 14001 : 2015 terkait dengan *Environmental Management System*.

Geodipa was successful in acquiring ISO 37001:2016 certification for anti-bribery management systems, ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems, and ISO 14001: 2015 certification for Environmental Management Systems.

26

DESEMBER | DECEMBER

GeoDipa Uji Alir Sumur SLR-T-9C

GeoDipa Conducted Well Testing on SLR-T-9C Well



GEODIPA, DIENG, JAWA TENGAH - PT Geo Dipa Energi (Persero) melakukan pekerjaan uji alir pada sumur SLR-T-9C di Dusun Krajan, Desa Karangtengah, Kabupaten Banjarnegara.

Guna mendukung jalannya kegiatan, GeoDipa menggandeng masyarakat untuk melakukan persiapan seperti membentuk Tim Siaga Krajan sebagai Emergency Response Team, Ronda Uji Sumur serta ketersediaan Sentra Informasi & Komunikasi 24 Jam di Dusun Krajan.

GEODIPA, DIENG, CENTRAL JAVA - PT Geo Dipa Energi (Persero) implemented the well testing on the SLR-T-9C well in Krajan Hamlet, Karangtengah Village, Banjarnegara Regency.

GeoDipa collaborates with the community to create preparations such as developing the Krajan Alert Team as an Emergency Response Team, Well Test Patrol, and the provision of a 24-Hour Information & Communication Center in Krajan Hamlet to support the course of the activity.





02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



36 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

46 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

54 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas laporan Tahunan 2022 PT Geo Dipa Energi (Persero)**
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2022 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero)





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



KAMI MENGAJAK SELURUH INSAN GEODIPA UNTUK MENERAHKAN KEMAMPUAN TERBAIKNYA SECARA KONSISTEN AGAR DAPAT MEMBANTU PERUSAHAAN MERAH PERTUMBUHAN KINERJA YANG BERKELANJUTAN”.

“We would like to invite all GeoDipa personnel to consistently exert their best abilities so that they can help the Company achieve sustainable performance growth”.

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 Perusahaan, di tahun 2022 Perusahaan merealisasikan program implementasi pengeboran (*drilling*). Melanjutkan upaya dan inisiatif Perusahaan di tahun sebelumnya, GeoDipa menitik beratkan kinerja tahun ini dalam tahap pengerjaan eksplorasi dengan melakukan kegiatan pengeboran sumur panas bumi

In accordance with the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP), in 2022 the Company will realize a drilling implementation program. Continuing the efforts and initiatives of the Company in the previous year, GeoDipa focused on this year's performance in the exploration stage by drilling geothermal wells

Tio Serepina Siahaan
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga PT Geo Dipa Energi (Persero) dapat melalui tahun 2022 dengan capaian yang baik.

Bersama ini kami sampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan iktikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi pertumbuhan hasil usaha. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berpedoman kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

KONDISI EKONOMI DI 2022

Perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Demikian juga situasi ekonomi dunia yang mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Diiringi pengetatan kebijakan suku bunga yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengoreksi prediksi ekonomi tahun 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun.

Hal ini didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah, salah satunya melalui Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN), berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat. Pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi yakni 5,01% (yoy), di tengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy).

Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Dear Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to the presence of God Almighty for the mercy and grace provided so that PT Geo Dipa Energi (Persero) can achieve success in 2022.

We hereby present the Board of Commissioners' Report on carrying out the supervisory and advisory functions to the Board of Directors in good faith, responsibility and prudence for the growth of business results. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners does so independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and guided by the principles of Good Corporate Governance.

ECONOMIC CONDITIONS IN 2022

The national economy has shown resiliency and is recovering more swiftly. Similarly, the global economic situation is starting to improve. Various international institutions have adjusted economic projections for 2023, accompanied by a tightening of interest rate policy that has begun to be put on hold, so that the probability of a recession continues to reduce.

It is supported by robust national economic foundations; domestic economic activity continues to prosper even as global conditions fluctuate. A mix of numerous beneficial policies and strategies implemented by the government, one of which is the Covid-19 Handling and National Economic Recovery Program (PC-PEN), has shown to be the key to success in boosting the national economy's pace.

Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economic growth remains strong. In the fourth quarter of 2022, Indonesia's economic growth remained high at 5.01% (yoy), amidst a slowing trend in global economic growth. With these developments, Indonesia's overall growth in 2022 was recorded at 5.31% (yoy), much increased from the previous year's achievement of 3.70% (yoy).

Furthermore, economic growth in 2023 is predicted to remain strong in the range of 4.5-5.3%, driven by increased domestic demand, both for household consumption and investment. This prediction is in line with the increase in community mobility after the abolition of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy, improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the continued completion of National Strategic Projects (PSN).



Pertumbuhan ekonomi yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen PDB dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,48% (yoy) sejalan meningkatnya mobilitas masyarakat, termasuk aktivitas perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 14,93% (yoy), didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Pertumbuhan investasi nonbangunan juga tetap tinggi sejalan dengan kinerja ekspor, meskipun pertumbuhan investasi secara keseluruhan sedikit tertahan pada 3,33% (yoy) akibat investasi bangunan yang masih rendah. Sementara itu, konsumsi Pemerintah terkontraksi 4,77% (yoy), namun lebih dipengaruhi oleh penurunan belanja barang untuk PC-PEN seiring dengan kondisi pandemi yang terus membaik.

BPS juga melaporkan bahwa Indonesia memiliki Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) senilai Rp19.588,4 triliun pada 2022. PDB ADHB menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun. Indikator ini digunakan untuk melihat struktur ekonomi nasional.

Berdasarkan PDB harga berlaku, perekonomian Indonesia pada 2022 masih didominasi lapangan usaha industri pengolahan (18,34%); perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (12,85%); pertanian, kehutanan, dan perikanan (12,40%); pertambangan dan penggalian (12,22%); serta konstruksi (9,77%). Sedangkan industri pengadaan listrik dan gas mencapai Rp204,7 triliun, terendah kedua setelah industri pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang dengan PDB sebesar Rp12,5 triliun.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam tahun buku 2022 ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah bekerja menjalankan kinerjanya dengan baik, meskipun pada area tertentu masih dapat dioptimalkan. Dewan Komisaris telah meminta perhatian dan komitmen perbaikan kepada Direksi. Secara korporasi, Direksi berhasil mencapai target tahunan 2022 *return on invested capital, profitability, GCG, joint program, implementasi e-procurement, maturity ERM dan IT*. Namun demikian, Dewan Komisaris juga meminta Perseroan untuk memberikan perhatian atas beberapa kinerja Perseroan, antara lain presentase serapan anggaran *capex non project* dan *capex proyek D2P2*, produksi listrik, dan penyelesaian *SOE Drilling dan Government Drilling* serta progress pengembangan Dieng 2 Patuha 2. Dewan komisaris memberikan arahan agar Direktur Utama mendorong Direksi sesuai dengan

Strong economic growth was supported by almost all components of GDP from the expenditure side. Household consumption grew by 4.48% (yoy) in line with increased mobility of the people, including Christmas and New Year's National Religious Holidays (HBKN) celebrations, as well as continued distribution of social assistance. Exports continued to grow briskly at 14.93% (yoy), driven by strong demand from major trading partners. Non-construction investment growth also remained high in line with export performance, although overall investment growth was slightly restrained at 3.33% (yoy) due to low construction investment. Meanwhile, government consumption contracted by 4.77% (yoy), but was more influenced by a decrease in spending on goods for PC-PEN in line with the pandemic conditions which continued to improve.

BPS also reports that Indonesia has a Gross Domestic Product (GDP) at Current Prices worth IDR19,588.4 trillion in 2022. GDP at Current Prices describes the added value of goods and services calculated using prices that apply each year. This indicator is used to see the structure of the national economy.

Based on GDP at current prices, the Indonesian economy in 2022 will still be dominated by the manufacturing industry (18.34%); wholesale and retail trade, car and motorcycle repair (12.85%); agriculture, forestry, and fishery (12.40%); mining and quarrying (12.22%); and construction (9.77%). Meanwhile, the electricity and gas procurement industry reached IDR 204.7 trillion, the second lowest after the water supply, waste management, and recycling industries with a GDP of IDR12.5 trillion.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In the 2022 fiscal year, the Board of Commissioners considers that the Company's Directors have worked well to carry out their performance, although in certain areas it can still be optimized. The Board of Commissioners has requested attention and commitment to improvement from the Board of Directors. Corporately, the Board of Directors succeeded in achieving the annual target of 2022 *return on invested capital, profitability, GCG, joint program, e-procurement implementation, ERM and IT maturity*. However, the Board of Commissioners also asked the Company to pay attention to some of the Company's performance, including the percentage of budget absorption for non project capex and D2P2 project capex, electricity production, and the completion of *SOE Drilling and Government Drilling* as well as the progress of the development of Dieng 2 Patuha 2. The Board of Commissioners gave directives so that the Main Director encourages the Board of Directors in accordance



kewenangan masing-masing mampu memenuhi capaian IKU individu direksi untuk mendukung capaian IKU Korporat dimaksud khususnya untuk kinerja keuangan dan operasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris juga memberikan arahan agar Direksi menyiapkan laporan indikasi deviasi capaian kinerja berdasarkan parameter kinerja keuangan dan produksi yang telah ditetapkan pemegang saham.

Kami selaku Dewan Komisaris Perseroan senantiasa menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang kami dengan sebaik-baiknya untuk memberikan arahan dan pengawasan kepada Perseroan agar pelaksanaan rencana kerja perusahaan yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya dapat mencapai target. Kendati demikian, masih terdapat beberapa target kinerja yang capaiannya belum memuaskan, namun hal tersebut tetap merupakan hasil kerja keras dari berbagai upaya dan inisiatif yang dilakukan Direksi serta seluruh jajaran manajemen dalam mengantisipasi dan mengatasi segala tantangan yang ada di tahun 2022.

Tahun 2022, GeoDipa membukukan penjualan sebesar Rp964 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya Rp883 miliar, namun beban pokok penjualan Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 4,4% menjadi Rp536 miliar, sehingga laba tahun berjalan yang direalisasikan Perusahaan tahun 2022 terkoreksi 12,5% menjadi Rp157 miliar.

Sedangkan dari aspek operasional, Perusahaan mampu merealisasikan produksi listrik menjadi 796 GWh. Pencapaian tersebut patut diapresiasi, mengingat Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan dalam hal produksi sepanjang tahun 2022.

Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam mengelola usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi dan jajarannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Untuk memastikan Perusahaan dapat mencatat kinerja yang baik dan berkesinambungan, Dewan Komisaris menerapkan pengawasan secara aktif terhadap strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2022. Dalam rangka mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris untuk menunaikan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris melaksanakan rapat

with their respective authorities to be able to fulfill individual directors KPI achievements to support the intended Corporate KPI achievements especially for financial and operational performance. Furthermore, the Board of Commissioners also provides direction for the Board of Directors to prepare reports on indications of deviations from performance achievements based on the parameters of financial performance and production that have been determined by the shareholders.

We, as the Company's Board of Commissioners, always perform our duties, responsibilities and authorities as well as possible to provide direction and supervision to the Company so that the implementation of its work plan that has been set in the previous year can achieve the target. Nevertheless, there are some performance targets whose achievements have not been satisfactory, but this is still the result of the hard work of the various efforts and initiatives carried out by the Board of Directors and all levels of management in anticipating and overcoming all the challenges that exist in 2022.

In 2022, GeoDipa posted sales of IDR964 billion, an increase from the previous year of IDR883 billion, but the Company's cost of goods sold also increased by 4.4% to IDR536 billion, so that the profit for the year realized by the Company in 2022 was corrected by 12.5% to IDR157 billion.

Meanwhile from the operational aspect, the Company was able to realize an increase in electricity production to 796 GWh. This achievement should be appreciated, considering that the Company faced a number of challenges in terms of production throughout 2022.

For these good achievements, the Board of Commissioners expresses its gratitude and gives high appreciation to the Directors and all levels of management in managing the Company's business. The Board of Commissioners also encourages the Directors and staff to maintain and improve the Company's performance in the coming years.

IMPLEMENTATION OF THE SUPERVISORY FUNCTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To ensure that the Company can record good and sustainable performance, the Board of Commissioners implements active supervision of the strategies and steps taken by the Board of Directors throughout 2022. In order to obtain various information needed by the Board of Commissioners to carry out its supervisory duties, the Board of Commissioners holds joint meetings which are held regularly and from time to



gabungan yang diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu bersama Direksi dan jajaran manajemen, serta melalui rapat maupun kajian-kajian yang dilakukan oleh komite-komite Dewan Komisaris untuk merumuskan beragam hal yang dibutuhkan Dewan Komisaris untuk menunaikan tugasnya sebagai penasihat.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan berpedoman pada Anggaran Dasar, Board Manual, dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris menerapkan pengawasan aktif sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi, khususnya terkait aspek pengadaan barang/jasa, manajemen risiko, pengendalian intern, sistem teknologi informasi, pengelolaan SDM termasuk pengembangan karir, kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan.

Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan saran terkait kebijakan dan strategi kepada Direksi melalui rapat maupun memorandum. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memberikan sejumlah nasihat dan rekomendasi kepada Direksi agar target kinerja Perusahaan dapat tercapai. Walau di tengah situasi penuh tantangan di tahun 2022, dan segala kiprah yang dijalankan GeoDipa sebagai entitas bisnis, Direksi, serta seluruh jajaran manajemen agar tetap mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG), praktik etika bisnis, serta senantiasa mengantisipasi potensi risiko maupun peluang yang ada melalui inovasi-inovasi berkelanjutan.

Selain melalui mekanisme rapat, pengawasan juga dilakukan dengan mengoptimalkan peran komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris untuk berkoordinasi secara intens dan efektif dengan jajaran manajemen dalam rangka melakukan kajian-kajian yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penasihat, dengan tetap menjaga aspek tata kelola perusahaan yang baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memberi penilaian atas rencana kerja yang disusun Direksi merupakan serangkaian target yang relatif menantang namun cukup realistis untuk diwujudkan. Dewan Komisaris memandang industri panas bumi di Indonesia

time with the Board of Directors and management, as well as through meetings and studies conducted by committees of the Board of Commissioners to formulate various matters needed by the Board of Commissioners to carry out its duties as an advisor.

The Board of Commissioners carries out supervisory and advisory duties based on the Articles of Association, Board Manual and laws and regulations. The Board of Commissioners implements active supervision throughout 2022. The Board of Commissioners has also provided direction and advice to the Board of Directors, particularly regarding aspects of procurement of goods/services, risk management, internal control, information technology systems, HR management including career development, accounting policies and preparation of financial reports .

The Board of Commissioners conveys views and suggestions regarding policies and strategies to the Board of Directors through meetings and memorandums. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings, as well as joint meetings with the Board of Directors 12 (twelve) times.

Throughout 2022, the Board of Commissioners provided a number of advice and recommendations to the Board of Directors so that the Company's performance targets can be achieved. Even in the midst of a challenging situation in 2022, and all the work carried out by GeoDipa as a business entity, the Board of Directors and all levels of management must continue to prioritize compliance with laws and regulations, good corporate governance (GCG) practices, business ethics practices, and always anticipating potential risks and opportunities through continuous innovations.

Apart from the meeting mechanism, supervision is also carried out by optimizing the role of committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners always directs the committees under the Board of Commissioners to coordinate intensely and effectively with management in order to carry out the studies needed by the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory duties, while maintaining aspects of good corporate governance.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners evaluates the work plan prepared by the Board of Directors as a relatively challenging but quite realistic set of targets to achieve. The Board of Commissioners views that the geothermal industry in Indonesia still has



masih memiliki prospek yang sangat baik di masa depan. Selain itu, Dewan Komisaris juga meyakini bahwa target dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi dalam RKAP 2022 ini telah selaras dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN Tahun 2021-2030.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha GeoDipa masih sangat besar dan potensial untuk digarap dan dikembangkan. Selain karena Indonesia memiliki potensi energi panas bumi yang besar, juga peran Pemerintah dalam mendukung upaya pengembangan energi terbarukan melalui pengesahan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk mendorong percepatan pemanfaatan energi terbarukan khususnya energi panas bumi sebagai bagian dari baruan energi yang mampu memenuhi kebutuhan energi nasional.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Perusahaan juga dapat mengoptimalkan keberadaan institusi keuangan internasional yang tertarik memberikan pinjaman dengan bunga rendah untuk pembiayaan proyek-proyek pengembangan GeoDipa, termasuk juga pendanaan eksplorasi seperti *Geothermal Resource Risk Mitigation* (GREM).

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan terhadap komitmen GeoDipa dengan melakukan evaluasi dan kajian secara berkala serta memberikan saran kepada Direksi terkait dengan identifikasi maupun mitigasi potensi risiko dan tantangan bisnis yang dihadapi, dengan berprinsip pada pengembangan usaha yang mengedepankan aspek manajemen risiko, kepatuhan, dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan GeoDipa sangat penting dalam rangka mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

GCG mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang kompetitif dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di GeoDipa dijalankan dengan sangat baik, di mana hal ini didukung oleh penilaian pihak Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang menunjukkan capaian skor

very good prospects in the future. In addition, the Board of Commissioners also believes that the targets and strategies set by the Directors in the 2022 RKAP are aligned with PT PLN's 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL).

The Board of Commissioners considers that the prospects for GeoDipa's business are still very large and have the potential to be worked on and developed. Apart from the fact that Indonesia has a large potential for geothermal energy, the Government also supports efforts to develop renewable energy through the ratification of Presidential Regulation (Perpres) Number 112 of 2022 concerning the Acceleration of Development of Renewable Energy for the Provision of Electric Power to encourage the acceleration of the use of renewable energy, especially geothermal energy as part of from new energy that is able to meet national energy needs.

In addition, the Board of Commissioners also considers that the Company can also optimize the existence of international financial institutions that are interested in providing low-interest loans to finance GeoDipa development projects, including exploration funding such as *Geothermal Resource Risk Mitigation* (GREM).

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out the oversight function, during 2022 the Board of Commissioners has carried out supervisory responsibilities on GeoDipa's commitments by conducting periodic evaluations and studies and providing advice to the Directors regarding the identification and mitigation of potential risks and business challenges faced, with the principle of business development that prioritizes aspects of risk management, compliance, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The application of GCG principles within GeoDipa is crucial in order to support sustainable business performance while taking into account the interests of shareholders and stakeholders.

GCG supports the achievement of the Company's vision and mission, as well as providing benefits and added value for shareholders and stakeholders. In addition, GCG also maintains and improves competitive business continuity in the long term.

The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG in GeoDipa has been carried out very well, where this is supported by the assessment of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) which



praktik GCG GeoDipa pada posisi yang sangat memuaskan. Hasil asesmen penerapan GCG di Perusahaan periode tahun buku 2022 mencapai total skor 86,42 atau mencapai kualitas "Sangat Baik".

Meski demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong dan menasihatkan Direksi untuk tidak terlena atas pencapaian ini dan terus melakukan peningkatan kualitas penerapan GCG di GeoDipa dengan mengacu atau mengadopsi standar atau referensi praktik terbaik serta praktik GCG di Indonesia maupun internasional.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dimiliki GeoDipa dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran internal melalui beberapa saluran yang disediakan. Secara berkesinambungan, GeoDipa terus melakukan sosialisasi inisiatif tersebut kepada para karyawan, di antaranya melalui *e-learning* dan *e-poster*.

Whistleblowing system diharapkan dapat mendeteksi dan memberikan *early warning sign* terhadap potensi *fraud* dan pelanggaran sehingga mendukung penerapan prinsip GCG di lingkungan GeoDipa. Perusahaan telah memiliki unit kerja khusus yang mengelola *whistleblowing system* bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan melapor secara langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan dan melakukan pengawasan atas penyusunan dan penerapan *whistleblowing system*.

Dalam mekanisme *whistleblowing system* yang berlaku di Perusahaan, Dewan Komisaris berperan sebagai pemantau akhir, terutama jika terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme *whistleblowing system* yang memiliki tingkat urgensi tinggi. Dalam rapat gabungan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Direksi, pembahasan rapat juga menekankan pada aspek pelanggaran yang terjadi di lingkup internal Perusahaan, termasuk laporan terkini tentang laporan yang masuk melalui mekanisme *whistleblowing system* yang membutuhkan tanggapan dari Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau

shows the achievement of the GeoDipa GCG practice score in a very satisfactory position. The results of the assessment of the implementation of GCG in the Company for the 2022 financial year period reached a total score of 86.42 or achieved a "Very Good" quality.

However, the Board of Commissioners continues to encourage and advise the Board of Directors not to be complacent with this achievement and continue to improve the quality of GCG implementation in GeoDipa by referring to or adopting standards or best practice references and GCG practices in Indonesia and internationally.

VIEWS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

GeoDipa's whistleblowing system can be used by internal and external parties to report acts of fraud or internal violations through the several channels provided. On an ongoing basis, GeoDipa continues to disseminate these initiatives to employees, including through e-learning and e-posters.

The whistleblowing system is expected to be able to detect and provide early warning signs of potential fraud and violations so as to support the application of GCG principles within the GeoDipa environment. The company has a special work unit that manages the whistleblowing system, is responsible to the President Director and reports directly to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has provided directions and supervised the preparation and implementation of the whistleblowing system.

In the whistleblowing system mechanism that applies in the Company, the Board of Commissioners acts as the final monitor, especially if there are reports of violations that enter through the whistleblowing system mechanism which has a high level of urgency. In joint meetings held by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the meeting discussion also emphasized aspects of violations that occurred within the Company's internal sphere, including the latest reports regarding reports submitted through the whistleblowing system mechanism which required a response from the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and



Risiko. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memandang Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai peran dan fungsinya serta sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Pemantau Risiko.

Penilaian kinerja Komite tersebut dilakukan dengan indikator/kriteria penilaian, sebagai berikut:

1. Kapabel dalam memberi solusi yang praktis terhadap permasalahan yang terjadi maupun kebutuhan Perusahaan di masa yang akan datang.
2. Proaktif dalam memberi saran dan pertimbangan yang aplikatif kepada Dewan Komisaris maupun Perusahaan terutama saat dibutuhkan.
3. Cekatan dalam menindaklanjuti hal-hal krusial yang sedang menjadi perhatian Dewan Komisaris maupun Perusahaan.
4. Konsisten dalam mengikuti dan menjalankan keseluruhan program kerja, baik program kerja rutin maupun *incidental* dengan baik dan benar.
5. Berintegritas dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai anggota komite dengan menjunjung tinggi nama baik Perusahaan.
6. Berinisiatif dalam meningkatkan keahlian dan keterampilan yang relevan dengan penugasan sebagai anggota komite.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah melaksanakan fungsinya dengan baik serta memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan atas komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee. Throughout 2022, the Board of Commissioners views that the Audit Committee and Risk Monitoring Committee has carried out its duties properly according to its roles and functions and in accordance with the Audit Committee and Risk Monitoring Committee Charter.

The performance evaluation of the Committee is carried out using the following assessment indicators/criteria:

1. Capable of providing practical solutions to problems that occur and the needs of the Company in the future.
2. Proactive in providing advice and considerations that are applicable to the Board of Commissioners and the Company, especially when needed.
3. Be proficient in following up on crucial matters that are currently being considered by the Board of Commissioners and the Company.
4. Consistent in following and carrying out the entire work program, both routine and incidental work programs properly and correctly.
5. Have integrity in carrying out roles and responsibilities as a committee member by upholding the good name of the Company.
6. Take the initiative to improve expertise and skills relevant to the assignment as a member of the committee.

During 2022, the Board of Commissioners considers that the two committees have carried out their functions properly and provided opinions and suggestions to the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of company management.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero) is still the same as the previous year, namely as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Komisaris Utama	Tio Serepina Siahaan	President Commissioner
Komisaris Independen	Saleh Abdurrahman	Independent Commissioner
Komisaris Perseroan	Heri Setiawan	Commissioner of the Company



APRESIASI DAN PENUTUP

GeoDipa berkomitmen untuk terus memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia. Atas kepercayaan dan dukungan yang baik selama ini terhadap kiprah GeoDipa, kami segenap anggota Dewan Komisaris, mengucapkan banyak terima kasih kepada para Pemegang Saham. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas jalinan kerja sama yang baik sepanjang dua dekade ini.

Tak lupa kami juga memberikan apresiasi tertinggi kepada Direksi dan seluruh Insan GeoDipa atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan sehingga GeoDipa mampu meraih kinerja yang baik selama tahun 2022. Kedepannya, kami selaku Dewan Komisaris akan tetap berupaya sebaik mungkin dalam menjalankan tugas dan pemberian nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Dan, kami ingin mengajak seluruh Insan GeoDipa untuk mengerahkan kemampuan terbaiknya secara konsisten agar dapat membantu Perusahaan meraih pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

GeoDipa is committed to continuing to provide sustainable value and benefits to stakeholders and the people of Indonesia. For the good trust and support so far for GeoDipa's work, we, as members of the Board of Commissioners, would like to express our deepest gratitude to the Shareholders. In addition, we also thank our customers, business partners and all stakeholders for the good cooperation throughout the past two decades.

We also do not forget to give our highest appreciation to the Board of Directors and all GeoDipa personnel for the dedication and hard work given so that GeoDipa is able to achieve good performance in 2022. Going forward, we as the Board of Commissioners will continue to do our best in carrying out our duties and providing advice to the Directors, in order to improve the Company's performance in the long term. And, we would like to invite all GeoDipa personnel to consistently exert their best abilities so that they can help the Company achieve sustainable performance growth.

Hormat kami | Best regards

Tio Serepina Siahaan

Komisaris Utama | President Commissioner







**PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL
MENUNJUKKAN RESILIENSI EKONOMI INDONESIA DI
TENGAH ANCAMAN RESESI YANG TERJADI DI DUNIA.
HAL INI DIDUKUNG OLEH AKTIVITAS EKONOMI
DOMESTIK YANG TETAP BERGELIAT MESKI KONDISI
GLOBAL MASIH MENGALAMI PASANG SURUT”.**

This national economic growth shows the resilience of the Indonesian economy amid the threat of a recession that is happening in the world”.

Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah, salah satunya melalui Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN), dinilai berhasil mendorong laju ekonomi nasional.

The mix of various constructive policies and strategies taken by the Government, one of which is through the Covid-19 Handling and National Economic Recovery Program (PC-PEN), is considered successful in driving the pace of the national economy

Muhammad Ikbal Nur*
DIREKTUR UTAMA
President Director

*) meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
passed away in December 16, 2022



Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui berkat dan bimbingan-Nya, PT Geo Dipa Energi (Persero) dapat melalui tahun 2022 dengan capaian kinerja yang baik. Ini menjadi bukti nyata bahwa selama 2022, Direksi telah menjalankan operasi bisnis yang tak kalah menantang dari tahun-tahun sebelumnya.

Atas nama Direksi, perkenankan saya mewakili Direksi untuk menyampaikan laporan Pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

KONDISI EKONOMI DI 2022

Perekonomian dunia mengalami berbagai guncangan dan tantangan yang berdampak pada kinerja perekonomian secara global di tahun 2022. Konflik geopolitik, lonjakan harga komoditas, gelombang inflasi, pandemi Covid-19 yang masih berlanjut, serta berbagai kondisi penuh ketidakpastian lainnya yang terjadi pada tahun 2022 masih membayangi perekonomian global hingga berisiko menjadi resesi.

Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang dikeluarkan oleh International Monetary Fund (IMF) memprediksi bahwa pertumbuhan global tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4% dan 2,9%, atau lebih tinggi 0,2 p.p. dibanding proyeksi sebelumnya pada Oktober 2022. IMF melaporkan kegiatan ekonomi global diperkirakan mengalami perlambatan yang luas dan lebih tajam dari perkiraan, dengan inflasi yang lebih tinggi dari yang terlihat dalam beberapa dekade terakhir.

Di lain sisi, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Di tengah gejolak ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2022 seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat. Pertumbuhan ekonomi nasional ini menunjukkan resiliensi ekonomi Indonesia di tengah ancaman resesi yang terjadi di dunia. Hal ini didukung oleh aktivitas ekonomi domestik yang tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami pasang surut. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah, salah satunya melalui Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN), dinilai berhasil mendorong laju ekonomi nasional.

Tekanan inflasi diperkirakan akan mereda pada 2023. Harga energi dan pangan dunia juga diperkirakan menurun pada akhir 2023 dan kembali stabil pada 2024 dipengaruhi

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty, through His blessings and guidance, PT Geo Dipa Energi (Persero) was able to get through 2022 with good performance achievements. This is clear evidence that during 2022, the Board of Directors has carried out business operations that are no less challenging than in previous years.

On behalf of the Board of Directors, please allow me to represent the Board of Directors to submit the Company Management report for the financial year ending December 31, 2022 along with the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan and obtain a fair opinion in all material things.

ECONOMIC CONDITIONS IN 2022

Various shocks and challenges impacted global economic performance in 2022. Geopolitical conflicts, commodity price spikes, inflationary waves, the ongoing Covid-19 pandemic, and other unpredictable situations that happened in 2022 continue to throw a shadow over the global economy's chance of getting into a recession.

Based on The World Economic Outlook (WEO) report issued by the International Monetary Fund (IMF) predicts that global growth in 2022 and 2023 will be 3.4% and 2.9%, or 0.2 p.p. higher than the previous projections in October 2022. The IMF reported that global economic activity is expected to experience a wider and sharper-than-expected slowdown, with higher inflation than seen in recent decades.

On the other hand, the Central Bureau of Statistics (BPS) noted that the Indonesian economy in 2022 managed to grow 5.31%, higher than the achievements in 2021 which experienced growth of 3.70%. In the midst of global economic turmoil, Indonesia's economic improvement will continue in 2022 in line with the increase in people's mobility. This national economic growth shows the resilience of the Indonesian economy amid the threat of a recession that is happening in the world. This is supported by domestic economic activity which continues to thrive even though global conditions are still experiencing ups and downs. The mix of various constructive policies and strategies taken by the Government, one of which is through the Covid-19 Handling and National Economic Recovery Program (PC-PEN), is considered successful in driving the pace of the national economy.

The effects of inflation are expected to ease in 2023. Due to the positive outcomes of a number of factors that eventually become projection assumptions, global energy and food



perkembangan positif beberapa hal yang kemudian menjadi asumsi proyeksi. Pertama, Rusia dan Ukraina telah menandatangani kesepakatan terkait pengiriman bahan makanan dari Ukraina melalui jalur Laut Hitam (*Black Sea Initiative*) yang berlaku sejak Juli 2022. Kedua, walaupun kebijakan proteksionisme masih berlanjut, sejumlah negara telah melakukan pelonggaran kebijakan secara bertahap sehingga mendorong kenaikan sisi produksi. Sementara dari sisi energi, kendati sejumlah sanksi terkait energi masih berjalan, negara-negara yang terdampak di Eropa, telah melakukan mitigasi dengan mengalihkan sumber pasokan dari negara-negara lain.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap sehat didukung oleh peningkatan surplus neraca transaksi berjalan sehingga menopang ketahanan eksternal. Neraca transaksi berjalan pada sembilan bulan pertama tahun 2022 tercatat surplus tinggi sejalan dengan kinerja ekspor yang kuat. Kinerja positif neraca transaksi berjalan tersebut mengurangi tekanan pada NPI akibat penurunan transaksi modal dan finansial yang terutama berasal dari aliran keluar investasi portofolio seiring peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan dihadapkan pada beberapa tantangan, yaitu antara lain:

- Terdapat penurunan produksi dari sumur uap di Dieng dan Patuha karena terdapat permasalahan di lubang sumur.
- Terjadi Keterlambatan Major Overhaul Dieng 1 dari rencana awal yang sebelumnya ditarget dilakukan selama 39 hari namun pada realisasinya kegiatan overhaul dilakukan selama 45 hari.
- Reliability Issue Unit Small Scale yang disebabkan oleh High Vibration pada steam turbine
- Terdapat restriksi akses di PAD 28 di Dieng yang disebabkan oleh kecelakaan kerja sehingga berakibat pada berkurangnya kapasitas suplai uap untuk pembangkitan.
- Berkaitan dengan hal tersebut terdapat isu Safeguard dari ADB yang menyebabkan rencana Hook up Sumur Dieng 2 untuk Dieng 1 menjadi tertunda.
- Selain itu terdapat perubahan rencana Hook up sumur Patuha 2 ke Unit Patuha 1 yang dari triwulan 2 menjadi triwulan 3 karena menunggu approval dari ADB.

Hal-hal tersebut diatas berdampak signifikan pada prognosis kinerja produksi dan keuangan di akhir tahun. Perusahaan dihadapkan dengan prognosis produksi yang hanya tercapai 87% dan prognosis profitabilitas perusahaan yang hanya tercapai 51%.

prices are also expected to fall by the end of 2023 and return to stability in 2024. First, Russia and Ukraine inked an agreement in July 2022 to transport food components from Ukraine via the Black Sea Initiative. Second, while protectionist measures remain in place, a few nations have gradually softened rules in order to stimulate more production. Meanwhile, while a number of energy-related sanctions remain in place, affected European countries have mitigated this by diverting sources of supply from other countries.

Indonesia's balance of payments (BOP) remains healthy, supported by a growth in the current account surplus, which contributes to external resilience. The current account balance was in a large surplus in the first nine months of 2022, reflecting the robust export performance. The improved performance of the current account balance alleviated pressure on the balance of payments as a result of a reduction in the capital and financial accounts, mostly owing to portfolio investment withdrawals in response to increased global financial market volatility.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

Throughout 2022, the Company faced several challenges, which include:

- Due to issues with the wellbore, there was a drop in the production from the steam wells at Dieng and Patuha.
- Delay occurred in the Dieng 1 Major Overhaul where it took longer than expected compared to the initial timetable; instead of being completed in 39 days as planned, it actually took 45 days.
- Reliability Issue in Small Scale Unit caused by High Vibration in steam turbine.
- Access restriction existed at PAD 28 in Dieng as a result of a work accident that resulted in restricted steam supply capacity for generating.
- In this regard, there are the Safeguards issues from ADB, which has led the Dieng 2 Well Hook up plan for Dieng 1 to be postponed.
- Furthermore, the Patuha 2 well Hook up plan to the Patuha 1 Unit was shifted from the 2nd to the 3rd quarter, due to pending approval by ADB.

The aforementioned matters have a significant impact on the prognosis of production and financial performance at the end of the year. The company is faced with a production prognosis of just 87% and a company profitability prognosis of only reaches 51%.



Dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, Perusahaan melakukan aksi-aksi strategis untuk dapat menjaga target-target kinerja agar tetap menjadi perusahaan energi yang berkelanjutan.

INISIATIF STRATEGIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 Perusahaan, di tahun 2022 Perusahaan merealisasikan program implementasi pengeboran (*drilling*). Melanjutkan upaya dan inisiatif Perusahaan di tahun sebelumnya, GeoDipa menitik beratkan kinerja tahun ini dalam tahap pengerjaan eksplorasi dengan melakukan kegiatan pengeboran sumur panas bumi yang terdiri dari eksploitasi sumur, eksplorasi, dan reaktivasi sumur *idle* untuk pengembangan PLTP Dieng 2 dan PLTP Patuha 2.

Dalam rangka merealisasikan hal tersebut, GeoDipa melakukan serangkaian program kerja yang mengedepankan optimalisasi produksi, penambahan kapasitas pembangkit, pelaksanaan mandat pemerintah, inisiasi pengembangan, serta inisiasi strategis lainnya.

Pada 2022, Perusahaan juga melakukan aksi-aksi strategis dalam upaya pemulihan atas tantangan-tantangan yang terjadi di awal tahun. Aksi-aksi strategis yang diimplementasikan Perusahaan antara lain:

Penajaman produksi

- Pekerjaan workover Sumur HCE-28B Dieng Unit 1 terlaksana dalam 10 hari dari rencana 12 hari. Workover Sumur HCE-30 bersamaan dengan Major Overhaul Dieng untuk meminimalisir derating.
- Mempercepat durasi project execution Hook-up Sumur Patuha-2. PTH-7A selesai dalam 210 hari dari rencana 234 hari & PTH-7B selesai dalam 213 hari dari rencana 239 hari.
- Melakukan pekerjaan Rigless Wellbore Cleaning di sumur PPL-7 Patuha dengan metode Coil Tubing Unit (CTU). Metode ini lebih optimal dibandingkan dengan metode well washing sehingga produksi uap di sumur ini bisa bertahan lebih lama.

Optimalisasi produksi

- Mengoptimalkan produksi Unit Patuha-1 dari 58 MW (Gross) menjadi 62 MW (Gross), menggunakan Business Intelligence.

Refocusing biaya

- Melakukan reevaluasi dan refocusing program kerja dan anggaran tahun 2022 untuk dapat melakukan reprioritisasi program kerja dan efisiensi biaya. Hal ini sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menekan biaya untuk mengkompensasi penurunan produksi.

In facing various existing challenges, the Company takes strategic actions to be able to maintain performance targets in order to remain a sustainable energy company.

CORPORATE STRATEGIC INITIATIVES

In accordance with the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP), in 2022 the Company will realize a drilling implementation program. Continuing the efforts and initiatives of the Company in the previous year, GeoDipa focused on this year's performance in the exploration stage by drilling geothermal wells consisting of exploitation of wells, exploration and reactivation of idle wells for the development of PLTP Dieng 2 and PLTP Patuha 2.

In order to realize this, GeoDipa undertook a series of work programs that prioritized production optimization, increased generating capacity, implementation of government mandates, development initiatives, and other strategic initiatives.

In 2022, the Company will also take strategic actions in an effort to recover from the challenges that occurred at the beginning of the year. The strategic actions implemented by the Company include:

Production sharpening

- The HCE-28B Dieng Unit 1 Well workover was completed in 10 days as opposed to the planned 12 days. HCE-30 Well Workover along with Major Overhaul Dieng to minimize derating.
- Accelerate the completion of the Well Patuha-2 Hook-up project. PTH-7A was finished in 210 days from a 234-day plan, while PTH-7B was completed in 213 days from a 239-day plan.
- Performing Rigless Wellbore Cleaning work on the PPL-7 Patuha well by using the Coil Tubing Unit (CTU) method. This method is more optimal than the well washing method so that steam production in these wells can persist longer.

Production optimization

- Optimizing the production of the Patuha-1 Unit from 58 MW (Gross) to 62 MW (Gross), by using Business Intelligence.

Cost refocusing

- Re-evaluating and refocusing the 2022 work program and budget in order to reprioritize work programs and increase cost efficiency. This is in line with the Company's efforts to minimize costs to compensate for decreased production.



PENCAPAIAN KINERJA PERUSAHAAN

Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut sehingga membuat beberapa program kerja yang dicanangkan Perusahaan belum dapat berjalan sesuai rencana. Hal tersebut berimbas pada pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2022 secara umum masih belum mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2022. Meski demikian, melalui berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang dijalankan di tahun 2022, Perusahaan masih dapat membukukan kinerja yang positif.

Sepanjang tahun 2022, GeoDipa berhasil memproduksi tenaga listrik sebesar 795.991.360 kWh, relatif turun jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 813.575.155 kWh. Dengan produksi listrik tersebut, tahun 2022 GeoDipa berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp964 miliar, meningkat 9,1% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya Rp883 miliar. Pencapaian penjualan tersebut hampir mencapai target atau setara dengan 99,38% dari target RKAP 2022 yang ditetapkan sebesar Rp970 miliar.

Namun demikian, laba tahun berjalan yang berhasil dibukukan Perusahaan tahun 2022 terkoreksi menjadi Rp157 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp180 miliar. Pencapaian laba tahun berjalan tersebut juga hanya mencapai 91,28% dari target yang ditetapkan sebesar Rp172 miliar. Secara keseluruhan, GeoDipa memperoleh capaian kinerja 2022 yang baik. Atas pencapaian tersebut, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh Insan GeoDipa yang telah berupaya keras dan memberikan kontribusi terbaiknya dalam merealisasikan target RKAP 2022 ini. Direksi berharap Perusahaan dapat terus meningkatkan kinerjanya yang lebih baik lagi ditahun akan datang.

Dari sisi pengembangan usaha, progres proyek pengembangan Dieng 2 dan Patuha 2 telah menyelesaikan 11 (sebelas) sumur dengan masing-masing 6 (enam) sumur di Dieng dan 5 (lima) sumur di Patuha. Sampai dengan tahun 2022 telah menggunakan anggaran kumulatif sebesar Rp1,67 triliun.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030, kebutuhan energi listrik nasional yang terus meningkat, rata-rata sebesar 4,9% per tahun, lebih rendah daripada RUPTL 2019-2028 dengan rata-rata sebesar 6,4% per tahun. Selain itu, menurut Keputusan Menteri No. 39K/20 MEM/2019, Indonesia memiliki target Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebesar 23% pada bauran energi nasional pada tahun 2025. Kebijakan ini, yang dipadukan dengan komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi hingga 29% pada tahun 2030, merupakan upaya yang jelas menuju sistem energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

COMPANY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

The ongoing Covid-19 pandemic has hampered the progress of several work programs launched by the Company according to plan. It has an impact on the Company's overall performance in 2022, as it has yet to meet the goals outlined in the 2022 RKAP. However, the Company is still able to post a positive performance in 2022 due to various policy and strategic initiatives implemented.

Throughout 2022, GeoDipa managed to produce 795,991,360 kWh of electricity, relatively lower than the previous year's 813,575,155 kWh. With this electricity production, in 2022 GeoDipa managed to record revenue of IDR964 billion, an increase of 9.1% compared to the previous year's revenue of IDR883 billion. This sales achievement almost reached the target or equal to 99.38% of the 2022 RKAP target which was set at IDR970 billion.

However, the profit for the year that the Company managed to record in 2022 was corrected to IDR157 billion from the previous year of IDR180 billion. Its achievement also only reached 91.28% of the target set at IDR172 billion. Overall, GeoDipa has performed excellently in 2022. For this achievement, we would like to thank all GeoDipa personnel who have worked hard and made their best contribution in realizing the 2022 RKAP target. The Board of Directors hopes that the Company's performance will continue to improve in the following year.

Regarding its business expansion, the Dieng 2 and Patuha 2 development projects have finished 12 (twelve) wells, with 6 (six) wells each in Dieng and 6 (six) wells in Patuha. Until 2022, a cumulative budget of IDR1.67 trillion has been used.

BUSINESS PROSPECT

Based on the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), the national electricity demand continues to increase, on average by 4.9% per year, lower than the 2019-2028 RUPTL with an average of 6.4% per year. In addition, according to Ministerial Decree No. 39K/20 MEM/2019, Indonesia has a New and Renewable Energy (EBT) target of 23% in the national energy mix in 2025. This policy, combined with Indonesia's commitment to reduce emissions by up to 29% in 2030, is a clear effort towards a cleaner and more sustainable energy system.





GEODIPA AKAN MENERAPKAN STRATEGI YANG AGRESIF DAN BERSAING SEPerti PENINGKATAN PEMANFAATAN TIDAK LANGSUNG PANAS BUMI, PELUANG PEMANFAATAN LANGSUNG PANAS BUMI, SERTA PELUANG DIVERSIFIKASI BISNIS”.

“GeoDipa will implement aggressive and competitive strategies such as increasing indirect utilization of geothermal energy, opportunities for direct utilization of geothermal energy, and business diversification opportunities”.

Sejak disahkannya Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik, GeoDipa semakin menguatkan komitmennya untuk meningkatkan pemanfaatan panas bumi dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. Diiringi pula dukungan program Pemerintah yaitu Transisi Energi yang ingin mengoptimalkan potensi energi terbarukan.

Industri energi terbarukan terutama energi panas bumi memiliki potensi yang sangat besar untuk terus dikembangkan. Berdasarkan perkiraan kondisi tersebut, kami melihat bahwa prospek usaha GeoDipa dalam panas bumi masih sangat besar, mengingat peran penting GeoDipa dalam kontribusi pemanfaatan energi panas bumi untuk pembangunan ketahanan energi nasional, GeoDipa memiliki peluang untuk terus bertumbuh.

Untuk mendorong percepatan pencapaian target bauran EBT, dapat dilakukan penambahan pembangkit tenaga listrik yang bersumber energi terbarukan diluar RUPTL 2021 - 2023 sesuai dengan kebutuhan sistem tenaga listrik setempat. Selain itu, terdapat institusi keuangan internasional yang tertarik memberikan pinjaman dengan bunga rendah untuk pembiayaan proyek-proyek pengembangan GeoDipa, termasuk juga pendanaan eksplorasi seperti *Geothermal Resource Risk Mitigation* (GREM).

Berdasarkan asumsi tersebut, GeoDipa optimis untuk dapat meningkatkan kinerja dan performanya di tahun-tahun mendatang seiring dengan prospek industri kelistrikan yang diproyeksikan mengalami peningkatan baik dari sisi operasional produksi maupun penjualan listrik.

Pada tahun 2023, dengan peningkatan ekonomi Indonesia dan ekonomi global, serta pemenuhan target pengembangan listrik dengan energi terbarukan yang ditetapkan oleh pemerintah, prospek industri pengembang panas bumi cukup menarik dengan potensi pemenuhan pertumbuhan kebutuhan listrik Indonesia dengan sumber energi terbarukan.

Since the enactment of Presidential Regulation Number 112 of 2022 concerning the Acceleration of Renewable Energy Development for the Provision of Electricity, GeoDipa has strengthened its commitment to increase the use of geothermal energy to meet national energy needs. Also accompanied by the support of the Government's program, namely the Energy Transition which wants to optimize the potential of renewable energy.

The renewable energy industry, especially geothermal energy, has enormous potential to continue to be developed. Based on these estimated conditions, we see that GeoDipa's business prospects in geothermal are still very large, given the important role of GeoDipa in contributing to the use of geothermal energy for the development of national energy security, GeoDipa has the opportunity to continue to grow.

To accelerate the achievement of the EBT mix target, additional power plants from renewable energy sources can be added outside the 2021-2023 RUPTL in accordance with the needs of the local power system. In addition, there are international financial institutions that are interested in providing low-interest loans to finance GeoDipa development projects, including exploration funding such as *Geothermal Resource Risk Mitigation* (GREM).

Based on these assumptions, GeoDipa is optimistic that it will be able to improve its performance and performance in the coming years in line with the prospects for the electricity industry which is projected to increase both in terms of production operations and electricity sales.

In 2023, with the improvement of the Indonesian economy and the global economy, as well as meeting the target of developing electricity with renewable energy set by the government, the prospects for the geothermal development industry are quite attractive with the potential to meet Indonesia's growing electricity needs with renewable energy sources.



Namun, persaingan yang sangat ketat antara sumber energi terbarukan di Indonesia juga semakin ketat, seperti pertumbuhan energi surya yang dinamis dan agresif. GeoDipa harus dapat beradaptasi dengan mulai menjajaki peluang-peluang yang ada. Sejalan dengan itu, GeoDipa akan menerapkan strategi yang agresif dan bersaing seperti peningkatan pemanfaatan tidak langsung panas bumi, peluang pemanfaatan langsung panas bumi, serta peluang diversifikasi bisnis.

PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN

Sebagai tanggung jawabnya kepada para pemangku kepentingan, terutama Pemegang Saham, Perseroan melaksanakan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara ketat dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, serta kewajaran) sebagai hal yang terpenting dalam menuju pencapaian tujuan bisnis. Secara konkretnya, Perseroan mewujudkan prinsip-prinsip GCG ke dalam ruang lingkup kerjanya, sehingga Perseroan dapat mematuhi seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta menjaga keselarasan maksud dan tujuan bisnis dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2022, jajaran Direksi selalu memastikan upaya penerapan GCG yang ketat, sebagaimana dipantau oleh Dewan Komisaris dan disarankan oleh Komite Audit dan Pemantau Risiko, serta Audit Internal. Melalui upaya-upaya ini, Perseroan mempertahankan keberlanjutan dan keselarasan, melindungi dan memberikan kesempatan yang sama kepada para manajer dan staf, Pemegang Saham, dan semua pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan GeoDipa memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini juga mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan GCG juga mampu mempertahankan serta meningkatkan kelangsungan usaha yang kompetitif dalam jangka panjang.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum memiliki Komite dibawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

However, the intense competition between renewable energy sources in Indonesia is also getting tougher, as is the dynamic and aggressive growth of solar energy. GDE must be able to adapt by starting to explore existing opportunities. In line with that, GDE will implement aggressive and competitive strategies such as increasing indirect utilization of geothermal energy, opportunities for direct utilization of geothermal energy, and business diversification opportunities.

GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

As its responsibility to stakeholders, especially Shareholders, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) in a strict and sustainable manner. In this context, the Company prioritizes GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independence and fairness) as the most important things towards achieving business goals. In concrete terms, the Company embodies the GCG principles into its scope of work, so that the Company can comply with all applicable laws and regulations, and maintain alignment of business aims and objectives with the established vision and mission.

Throughout 2022, the Board of Directors always ensures strict GCG implementation efforts, as monitored by the Board of Commissioners and advised by the Audit and Risk Monitoring Committee, as well as the Internal Audit. Through these efforts, the Company maintains sustainability and harmony, protects and provides equal opportunities to managers and staff, Shareholders and all stakeholders.

The application of GCG principles within GeoDipa has a very important role in supporting sustainable business performance while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. This also supports the achievement of the Company's vision and mission, as well as providing benefits and added value for shareholders and stakeholders. In addition, the implementation of GCG is also able to maintain and improve competitive business continuity in the long term.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2022, the Company does not yet have a Committee under the Board of Directors, so there is no information regarding the assessment of the performance of the committees under the Board of Directors and the basis for their assessment.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan atas komposisi Direksi Perusahaan. Susunan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) per 31 Desember 2022, yaitu sebagai berikut:

DIREKTUR DIRECTORS		
Direktur Utama	Muhammad Ikbal Nur*	President Director
Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi	Yudistian Yunis	Director of Business Development and Exploration
Direktur Operasi dan HSSE	Supriadinata Marza	Director of Operations and HSSE
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Umum	Hanif Osman	Director of Finance, Risk Management, and General Affair

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, there were no changes to the composition of the Company's Directors. The composition of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) as of December 31, 2022, is as follows:

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, kami selaku Direksi ingin menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan, atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami akan terus berupaya untuk mewujudkan visi dan misi GeoDipa menjadi pengembang energi panas bumi yang andal dan terpercaya. Kami juga berkomitmen untuk senantiasa melakukan pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tak luput kami ucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan, apresiasi tertinggi bagi seluruh jajaran manajemen beserta segenap karyawan Perusahaan atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan, serta para mitra bisnis strategis yang telah menjalin kerjasama dengan baik bersama Perusahaan selama ini.

Kami juga mengajak kepada seluruh Insan GeoDipa untuk tetap optimis dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan menjalin kerjasama yang baik antar pihak, seraya menjaga kekompakan dan rasa percaya, niscaya segala tantangan yang berat akan dapat kita lalui dengan baik. Semoga hubungan harmonis ini senantiasa.

APPRECIATION AND CLOSING

Finally, we as the Board of Directors would like to thank the Shareholders, customers and stakeholders for their trust. We will continue to strive to realize GeoDipa's vision and mission to become a reliable and trusted developer of geothermal energy. We are also committed to continuously managing the Company in accordance with applicable laws and regulations and achieving sustainable business growth, so as to provide added value to all stakeholders.

We would also like to thank the Board of Commissioners for the direction and supervision given, the highest appreciation for all levels of management and all employees of the Company for their contribution and dedication, as well as strategic business partners who have worked well together with the Company so far.

We also encourage all GeoDipa personnel to be optimistic in the face of potential challenges in the future. We are certain that by fostering excellent collaboration among parties while retaining cohesion and trust, we will be able to overcome any challenging problems. May this harmonious relationship remain forever.

Hormat kami | Best regards

Muhammad Ikbal Nur*

Direktur Utama | President Director

*) meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
passed away in December 16, 2022



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
ON RESPONSIBILITY FOR 2022 ANNUAL REPORT OF PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2022 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero) has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 Mei 2023

Jakarta, May 15, 2023

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tio Serepina Siahaan

Komisaris Utama

President Commissioner

Saleh Abdurrahman

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Heri Setiawan

Komisaris

Commissioner



Direksi

Board of Directors

Muhammad Iqbal Nur*

Direktur Utama
President Director



Yudistian Yunis

Direktur Pengembangan Niaga
dan Eksplorasi
Director of Business Development
and Exploration



Supriadinata Marza

Direktur Operasi dan HSSE
Director of Operations and HSSE



Hanif Osman

Direktur Keuangan
Manajemen Risiko, dan Umum
Director of Finance,
Risk Management, and
General Affair

*) meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
passed away in December 16, 2022

03



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



- 58** **Identitas Perusahaan**
Company Information

- 67** **Visi & Misi Perusahaan**
Corporate Vision & Mission

- 73** **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

- 76** **Profil Dewan Direksi**
Board of Directors' Profile

- 80** **Pejabat Eksekutif**
Executive Officers

- 86** **Website Perusahaan**
Company Website

- 87** **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications





03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN



NAMA

Name

PT Geo Dipa Energi (Persero)



STATUS PERUSAHAAN

Company's Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
State-Owned Enterprise (SOE)



BIDANG USAHA

Business Sector

1. Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi
Geothermal exploration
2. Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi
Geothermal exploitation
3. Melaksanakan kegiatan panas bumi baik pemanfaatan tidak langsung maupun langsung
Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization



MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp7.000.000.000.000
IDR7,000,000,000,000

CORPORATE IDENTITY



NAMA PANGGILAN

Nickname

GeoDipa



TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

5 Juli 2002
July 5, 2002



MODAL DITEMPATKAN

Issued Capital

Rp3.975.443.770.000
IDR3,975,443,770,000





DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

1. Akta Notaris Haryanto, SH Nomor 6 tanggal 5 Juli 2002 dan Pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-16633.HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002.
Deed of Notary Haryanto, SH Number 6 dated July 5, 2002 and Ratification of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-16633.HT.01.01.TH.2002 dated September 2, 2002.
2. Akta Notaris Emi Susilowati, SH Nomor 22 tanggal 29 Mei 2019 dan Persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03.0290449 tanggal 26 Juni 2019.
Deed of Notary Emi Susilowati, SH Number 22 dated May 29, 2019 and approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03.0290449 dated June 26, 2019.
3. Akta Notaris Refizal, SH, Mhum Nomor 17 tanggal 11 Februari 2013 dan Persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-38649.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013.
Deed of Notary Refizal, SH, Mhum Number 17 of February 11, 2013 and Approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-38649.AH.01.02 of 2013 dated July 15, 2013.
4. Penerimaan dan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH-01.10-35846 tanggal 29 Agustus 2013.
Acceptance and Notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH-01.10-35846 dated August 29, 2013.



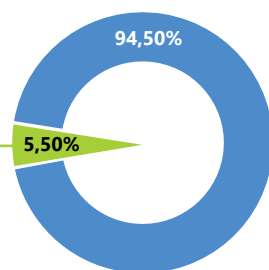
KEPEMILIKAN

Ownership

Rp218.475.570.000

IDR218,475,570,000

PT PLN



Rp3.756.968.200.000

IDR3,756,968,200,000

Negara RI/Republic of Indonesia

Per 31 Desember 2022

As of December 31, 2022



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

1. Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Dataran Tinggi Dieng PLTP Dieng Unit 1-Kapasitas terpasang 60 MW
Dieng Plateau Geothermal Working Area (WKP) Dieng Geothermal plant Unit 1-60 MW installed capacity
2. Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) Patuha PLTP Patuha Unit 1-Kapasitas terpasang 60 MW
Patuha Geothermal Working Area (WKP) Patuha Geothermal plant Unit 1-60 MW installed capacity



JUMLAH KARYAWAN

Total Employees

425 orang

425 people



KANTOR PUSAT

Head Office

Gedung Aldevco Octagon.

Jl. Warung Jati Barat No. 75.

Jakarta Selatan/South Jakarta 12740 - Indonesia

Telp/Phone : (62-21) 7982925

Fax/Fac : (62-21) 7982930



SUREL

E-mail

info@geodipa.co.id



SITUS PERUSAHAAN

Official Website

www.geodipa.co.id



AKUN RESMI MEDIA SOSIAL

Social Media Official Account

Instagram: @geodiapenergi

Facebook: @GeoDipaEnergi

Twitter: @GEODIPAenergi





SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

PT Geo Dipa Energi (Persero) – selanjutnya disebut “GeoDipa” atau “GDE” atau “Perusahaan” atau “Perseroan” – didirikan berdasarkan Akta No.6 tanggal 5 Juli 2002 yang dibuat dihadapan Haryanto SH, Notaris di Jakarta dan telah dicatatkan dalam Lembaran Negara No.C-6633HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002.

Awalnya, GeoDipa merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) antara PT PERTAMINA (Persero) (PERTAMINA) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) yang didirikan dengan tujuan untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha, sesuai penugasan Pemerintah melalui surat Menteri Keuangan No.S-436/MK.02/2001 tanggal 4 September 2001 dan Surat Menteri ESDM No.3900/40/M/2001 tanggal 5 November 2001.

Untuk mempercepat perkembangan industri panas bumi di Indonesia, pemerintah kemudian menetapkan GeoDipa menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diinisiasi dengan hibah seluruh saham PERTAMINA di GeoDipa kepada Negara Republik Indonesia yang disahkan dengan Akta Notaris Hadijah SH No.45 tanggal 25 Agustus 2010. Sebagai tindak lanjut hibah saham tersebut, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 62/2011 yang menetapkan GeoDipa menjadi Perusahaan Perseroan.

Negara Republik Indonesia kemudian melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham GeoDipa dengan nilai penambahan sebesar Rp2.006.135.598.753,75 (dua triliun enam miliar seratus tiga puluh lima juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah tujuh puluh lima sen) berupa tanah, pembangkit tenaga listrik, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi, dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha. Penambahan Penyertaan Modal Negara pada GeoDipa tertuang pada PP No.1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Konversi BPYBDS menjadi Penanaman Modal Negara pada Perseroan.

COMPANY BRIEF HISTORY

PT Geo Dipa Energi (Persero) – hereinafter referred to as “GeoDipa” or “GDE” or “Company” – was established based on Deed No. 6 dated July 5, 2002 drawn up before Haryanto SH, Notary in Jakarta and has been registered in the Gazette Country No.C-6633HT.01.01.TH.2002 dated September 2, 2002.

Initially, GeoDipa was a joint venture between PT PERTAMINA (Persero) (PERTAMINA) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) which was established with the aim of managing the Dieng and Patuha geothermal fields, according to the assignment of the Government. through the letter of the Minister of Finance No. S-436/MK.02/2001 dated September 4, 2001 and the Minister of Energy and Mineral Resources Letter No.3900/40/M/2001 dated November 5, 2001.

To accelerate geothermal industry development in Indonesia, the government then established GeoDipa as a State-Owned Enterprise (SOE), which was initiated by granting all PERTAMINA’s shares in GeoDipa to Republic of Indonesia Government, which was ratified by the Notarial Deed of Hadijah S.H. No. 45 dated August 25, 2010. As a follow-up to the share granting, the Government issued Government Regulation (PP) No. 62/2011 that established GeoDipa as a Persero (Limited Liability) Company.

The Government placed additional investments in GeoDipa capital of IDR2,006,135,598,753.75 (two trillion six billion one hundred thirty-five million five hundred ninety-eight thousand seven hundred fifty-three Rupiah seventy-five cents) in form land, power plants, geothermal wells, and supporting facilities in Dieng geothermal field, and land, geothermal wells, and supporting facilities in the Patuha geothermal field. The additional State Equity Participation in GeoDipa is stipulated in PP No. 1 2015 dated January 5, 2015 on the BPYBDS Conversion into State Equity Participation in the Company.



Pada tahun 2015, Negara Republik Indonesia menyertakan modal ke GeoDipa sebesar Rp607.307.000.000 (enam ratus tujuh miliar tiga ratus tujuh juta rupiah) melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) yang berasal dari APBN-P 2015 yang tertuang dalam PP No.63/2015 tanggal 12 Agustus 2015, sehingga komposisi kepemilikan saham sampai dengan posisi akhir tahun 2018 adalah 93,33% atau Rp3.056.968.200.000 dimiliki Pemerintah dan 6,67% atau Rp218.475.570.000 dimiliki PLN.

Pada tahun 2021, Negara Republik Indonesia menyetujui penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham PT Geo Dipa Energi (Persero) sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar rupiah) dengan setoran tunai berdasarkan PP no 52 tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi, sehingga dari modal dasar terseter GeoDipa menjadi Rp3.975.443.770 yang terdiri dari Rp3.756.968.200.000 dimiliki Pemerintah dan Rp218.475.570.000 dimiliki PLN.

Saat ini, GeoDipa telah melakukan pengoperasian WKP Dieng dan Patuha yang masing-masing berkapasitas 1x55 MW. Di samping itu, GeoDipa juga menerima penugasan Pemerintah untuk melakukan pengelolaan terhadap WKP Candi Umbul Telomoyo dan WKP Arjuno Welirang sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 1748 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Gunung Arjuno Welirang, dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1749 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Candi Umbul Telomoyo.

Kronologis Perubahan Nama dan Status Perusahaan

Sejak pertama kali didirikan, GeoDipa tidak pernah melakukan perubahan nama. Meski demikian, GeoDipa mengalami perubahan status dari perusahaan *joint venture* BUMN menjadi BUMN sesuai Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 2011.

In 2015, the Government placed capital to GeoDipa of IDR607,307,000,000 (six hundred seven billion three hundred seven million Rupiah) through the State Equity Participation (PMN) originating from the 2015 Revised State Budget (APBN-P) as stipulated in PP No. 63/2015 dated August 12, 2015. However, the shareholders composition as of 2018 is 93.33% or IDR3,056,968,200,000 owned by the Government, and 6.67% or IDR218,475,570,000 owned by PLN.

In 2021, the Republic of Indonesia agreed to increase equity participation in the share capital of PT Geo Dipa Energi (Persero) in the amount of Rp. 700,000,000,000 (seven hundred billion rupiah) with a cash deposit based on PP No. 52 of 2021 concerning Additional Capital Participation of the Republic of Indonesia into PT Geo Dipa Energi's Share Capital, so that from the paid-up authorized capital of GeoDipa it becomes IDR 3,975,443,770 consisting of IDR 3,756,968,200,000 owned by the Government and IDR 218,475,570,000 owned by PLN.

Currently, GeoDipa has operated Dieng and Patuha Working Area, each with a capacity of 1x55 MW. In addition, GeoDipa received a government assignment to manage Candi Umbul Telomoyo Working Area and Arjuno Welirang Working Area, in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1748 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 on the Assignment of Geothermal Concessions to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Mount Arjuno Welirang, and the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1749 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 on the Assignment of Geothermal Concessions to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in Candi Umbul Telomoyo.

Chronology of Company's Name and Status Change

Since the initial establishment, GeoDipa has never changed its name. However, the company's status has changed from a state-owned joint venture company to a state-owned company under Government Regulation No. 62 of 2011.





BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Bidang Usaha GeoDipa menurut Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, khususnya Pasal 3 (tiga) adalah menjalankan usaha di bidang pengusahaan panas bumi, di dalam negeri serta usaha lain yang terkait dari sisi hulu sampai dengan hilir.

1. Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi
2. Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi
3. Melaksanakan kegiatan panas bumi baik pemanfaatan tidak langsung maupun pemanfaatan langsung
4. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian dan penjualan uap dan *brine*, termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan

GeoDipa Business Sector according to the latest Articles of Association of the Company, specifically Article 3 (three) is to carry out business in the field of geothermal exploitation, domestically and other related businesses from upstream to downstream.






1. Geothermal exploration
2. Geothermal exploitation
3. Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization
4. Conducting commercial activities, which include buying and selling steam and brine, including commercial electricity generated by the Company

PRODUK DAN JASA

Lingkup Usaha PT Geo Dipa Energi (Persero) adalah Lapangan Panas Bumi Patuha dan Lapangan Panas Bumi Dieng yang bertempat di Pulau Jawa, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

PRODUCTS AND SERVICES

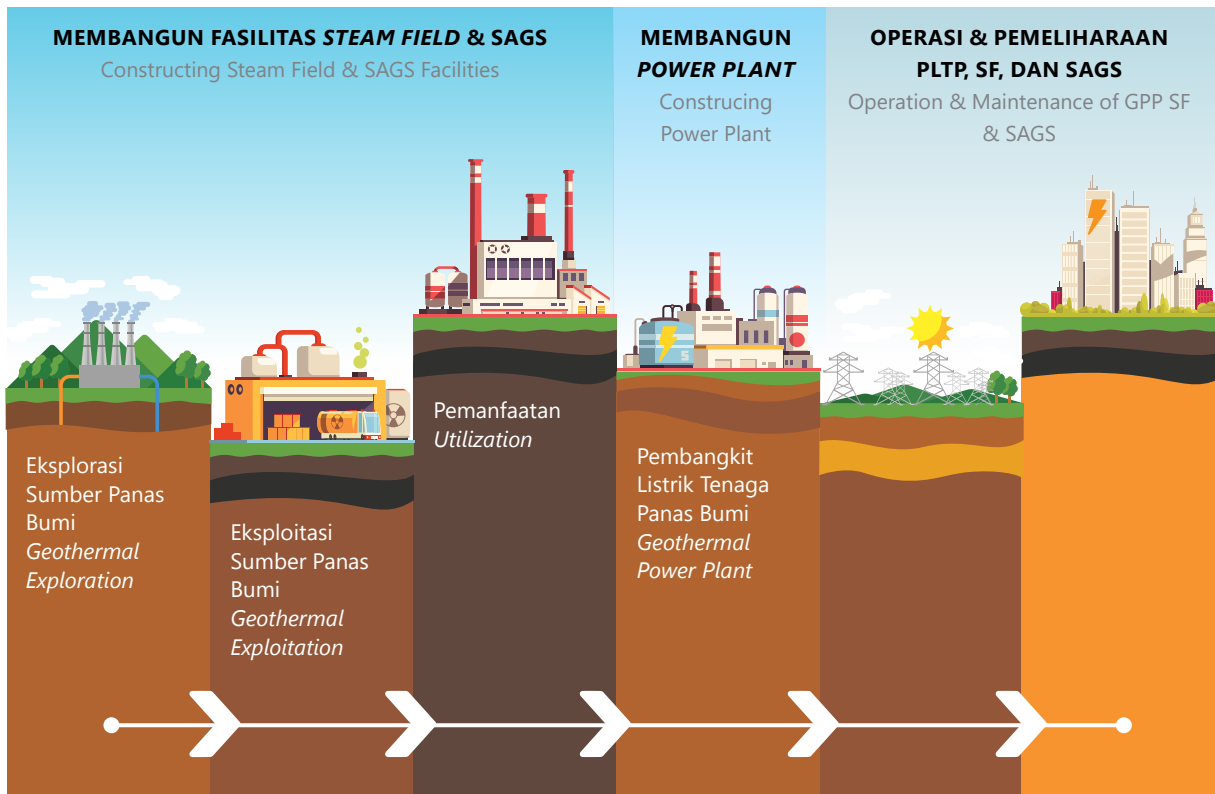
PT Geo Dipa Energi (Persero) Business Scope is the Patuha and Dieng Geothermal Fields located on the Java Island, described as follows:

URAIAN Description	LAPANGAN PANAS BUMI PATUHA Patuha Geothermal Field	LAPANGAN PANAS BUMI DIENG Dieng Geothermal Field
 Lokasi Location	Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40 km Tenggara Kota Bandung Bandung Regency, West Java, 40 km Southeast of Bandung City	Kabupaten Wonosobo & Banjarnegara, Jawa Tengah, 120 km Barat Daya Kota Semarang Wonosobo & Banjarnegara Regency, Java Central, 120 km Southwest of Semarang City
 Potensi Potency	400 MW	400 MW
 Kapasitas Terpasang Installed Capacity	PLTP Patuha Unit 1 (satu/one) (60 MW)	PLTP Dieng Unit 1 (satu/one) (60 MW)
 Status	Beroperasi sejak 2014, terkoneksi ke Jawa-Madura-Bali <i>interconnection system</i> Operated since 2014, connected to the Jawa-Madura-Bali interconnection system	Beroperasi sejak 2002, terkoneksi ke Jawa-Madura-Bali <i>interconnection system</i> Operated since 2002, connected to the Jawa-Madura-Bali interconnection system
 Harga Jual Listrik Selling Price of Electricity	US\$0.0682/kWh	US\$0.070216/kWh



ALUR BISNIS GEOTHERMAL GEODIPA

GEODIPA GEOTHERMAL BUSINESS FLOW



ILUSTRASI SISTEM PANAS BUMI

GEOTHERMAL SYSTEM ILLUSTRATION



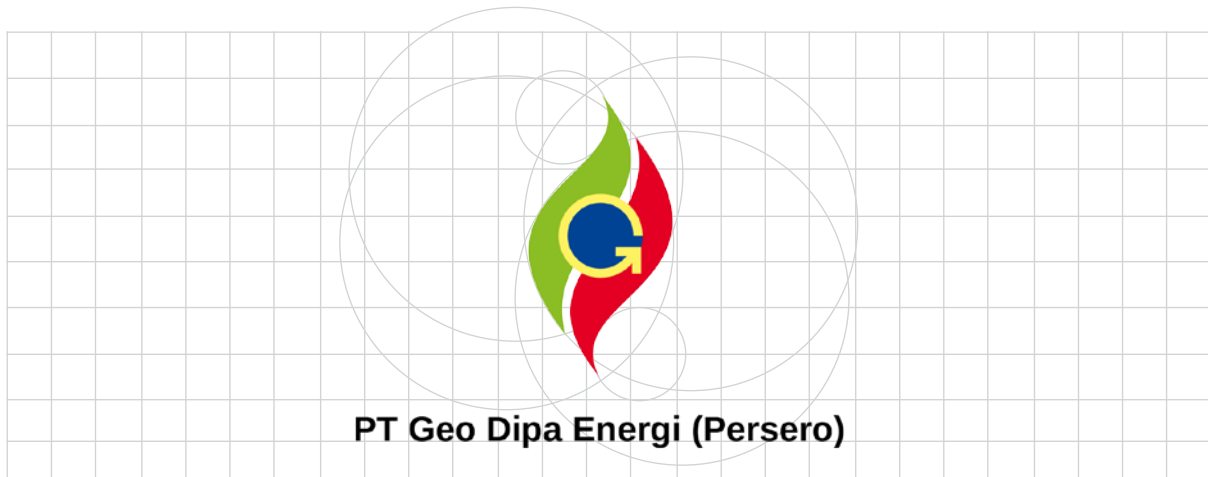


MAKNA LOGO PERUSAHAAN

GeoDipa memiliki identitas khas berupa logo yang terdiri dari *logogram*, *logotype*, dan berwarna dimana masing-masing memberikan kesan dan makna positif bagi kesinambungan nama dan reputasi perusahaan.

CORPORATE LOGO EXPLANATION

GeoDipa has a distinctive identity in the form of a logo consisting of a logogram, logotype, and colors, each of which conveys a positive image and significance for the company's name and reputation.



Keunggulan

Bentuk yang mencuat ke atas secara fisik menggambarkan uap yang keluar dari dalam bumi, sekaligus mempunyai arti filosofis sebagai keunggulan yang akan memberi nilai tambah yang tinggi bagi semua pihak.

Merupakan gambaran dari sumber potensi energi panas bumi yang menjadi sumber daya alam yang dikelola oleh perusahaan. Uap merupakan representasi input dalam proses produksi perusahaan.

Penggunaan warna hijau mencerminkan tekad sebagai penyedia energi yang ramah lingkungan dan secara operasional ditunjukkan dalam penerapan standar perusahaan kelas dunia.

Selain itu warna hijau mewakili periode PT Geo Dipe Energi (Persero) pada masa yang akan datang. Periode gemilang yang menjadikan PT Geo Dipa Energi (Persero) sebuah perusahaan berstandar dunia, berwawasan lingkungan dan siap berkompetisi dalam persaingan global dan siap menatap masa depan gemilang.

Excellence

Physically, the protruding shape represents steam emerging from the earth; philosophically, it represents an advantage that will provide high added value for all parties.

Is an illustration of the potential source of geothermal energy, which the company manages as a natural resource. Steam is an input in the company's production process.

The use of the color green reflects the company's commitment to providing environment friendly energy, which is operationally demonstrated through the application of world-class business standards.

In addition, the color green signifies the future period of PT Geo Dipa Energi (Persero). The magnificent era that made PT Geo Dipa Energi (Persero) a world-class standard company, environmentally conscious, and prepared to compete in global markets and confront a bright future.





Visioner

Warna merah melambangkan visioner, memiliki wawasan dan jangkauan ke depan agar dapat tumbuh dan berkembang dengan menangkap peluang dan mengantisipasi resiko.

Merah juga berarti *Commitment to Change* yang mendasari pembentukan sistem, budaya dan etos kerja unggul dari perusahaan energi atau panas bumi.

Selain itu juga melambangkan lidah api yang merupakan gambaran sumber energi panas bumi yang digunakan sebagai sumber pembangkit listrik yang menjadi bisnis inti perusahaan.

Visionary

The color red symbolizes a visionary with foresight and the ability to see into the future in order to grow and develop by grasping opportunities and anticipating risks.

Red also signifies *Commitment to Change*, which is essential to the establishment of a superior system, culture, and work ethic within an energy or geothermal company.

In addition, it represents the flames, which represent the source of geothermal energy used to generate electricity, which is the company's core business.



Komitmen & Keteladanan

Digambarkan dengan simbol hijau dan merah yang saling berdampingan dan berkaitan. Menggambarkan sikap saling percaya dan memberikan keteladanan terhadap sesama pekerja (pimpinan, pengikut maupun rekan kerja) dan komitmen untuk bekerja secara profesional dengan penuh tanggung jawab.

Commitment & Exemplary

Depicted by adjacent and interconnected green and red symbols. It represents an attitude of mutual trust and sets an example for peers (leaders, followers, and coworkers) as well as a commitment to work professionally with full responsibility.



Penghargaan

Lingkaran berwarna biru adalah cerminan suatu pemberian apresiasi terhadap prestasi. Juga merupakan perlambang bumi sebagai penghasil energi.

G juga merupakan inisial dari Geo Dipa Energi dan Geothermal yang menjadi sumber daya alam yang dikelola perusahaan (menunjukkan bisnis perusahaan) serta Generator sebagai penggerak atau pembangkit.

Simbol anak panah berputar merupakan siklus tertutup yang menggambarkan panas bumi merupakan sumber energi yang terbarukan (*renewable*) dan potensinya untuk dikembangkan pada masa mendatang masih sangat besar.

Honor

The blue circle reflects appreciation for accomplishment. Also, a symbol of the earth as an energy producer.

G is also the initials of Geo Dipa Energi and Geothermal, which are natural resources managed by the company (indicating the company's business), in addition to Generators as movers or generators.

The symbol of a rotating arrow is a closed cycle, implying that geothermal is a renewable energy source with significant future development potential.

PT Geo Dipa Energi (Persero)

Andal dan Terpercaya

Merupakan identitas perusahaan sebagai BUMN yang andal dan terpercaya. Ini juga merupakan komitmen GeoDipa sebagai perpanjangan tangan pemerintah untuk melakukan pengembangan panas bumi Indonesia secara optimal.

Reliable and Trustworthy

It is the company's identity as a reliable and trusted SOE. This is also GeoDipa's commitment as a government extension to optimally develop geothermal energy in Indonesia.





TUJUAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

COMPANY'S OBJECTIVES AND STRATEGIES

Maksud pendirian GeoDipa adalah membentuk perusahaan patungan yang khusus bergerak dalam bidang panas bumi.

The objective of GeoDipa's establishment is to create a joint venture that is specialized in geothermal.

Dalam perkembangannya, pemerintah kemudian menetapkan GeoDipa menjadi BUMN panas bumi. Setelah GeoDipa ditetapkan menjadi BUMN panas bumi maka tujuan GeoDipa secara garis besar adalah:

During its development, the government then determined GeoDipa to be a geothermal SOE. After being designated as a geothermal SOE, the GeoDipa's broad objectives are:



SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Strategi Keuangan

Strategi pendanaan yang dilakukan berdasarkan kombinasi antara kapabilitas pendanaan mandiri dan pendanaan eksternal dengan jaminan penjualan listrik ke PLN melalui ESC dengan PT PLN (Persero).

COMPANY'S GOALS AND STRATEGY

Financial Strategy

The funding strategy is based on a combination of independent and external financing capabilities with guaranteed sales of electricity to PLN through ESC and PT PLN (Persero).

Strategi Perencanaan Keuangan

Cadangan potensi energi panas bumi dan ESC dengan PT PLN (Persero) merupakan faktor-faktor utama dalam memperoleh pendanaan eksternal berupa pinjaman bank pembangunan/multilateral dan/atau bank sindikasi, ekuitas pribadi dan berbagai instrumen pendanaan lainnya.

Financial Planning Strategy

Potential reserves of geothermal energy and ESC with PT PLN (Persero) are the main factors in obtaining external financing in form of development/multilateral and/or syndicated bank loans, personal equity and various other financing instruments.



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

COMPANY'S VISION AND MISSION

GeoDipa memiliki visi dan misi yang disahkan berdasarkan Rencana Jangka Panjang PT Geo Dipa Energi (Persero) 2019 - 2023 tentang Visi, Misi, *Core Value*, dan *Key Success Factors* PT Geo Dipa Energi (Persero).

GeoDipa's Vision and Mission were ratified based on the Long Term Plan of PT Geo Dipa Energi (Persero) 2019 - 2023 concerning the Vision, Mission, Core Values and Key Success Factors of PT Geo Dipa Energi (Persero).



VISI PERUSAHAAN

COMPANY VISION

Menjadi Perusahaan Energi Geothermal yang Andal dan Terpercaya melalui Insan GeoDipa, Keunggulan Operasional, dan Pertumbuhan yang Berkesinambungan.

Become a Reliable and Trusted Geothermal Energy Company through GeoDipa's Personnel, Operational Excellence, and Sustainable Growth.

Penjelasan Visi

Vision Explanation

Yang dimaksud dengan andal dan terpercaya adalah ahli dalam bidang panas bumi dan diakui oleh masyarakat. Selain itu juga memiliki keunggulan operasional melalui optimalisasi produksi dan pengembangan sesuai standar *best practice* pada industri sejenis dengan menjaga standar tingkat keamanan *zero accident*. Kemudian memiliki pertumbuhan berkesinambungan dengan terus melakukan perbaikan dengan mengacu pada standar perusahaan berkelas dunia.

What is meant by reliable and trusted are experts in the field of geothermal energy and are recognized by the community. In addition, it also has operational excellence through production optimization and development according to best practice standards in similar industries by maintaining a zero accident safety level standard. Then have sustainable growth by continuing to make improvements with reference to world-class company standards.



MISI PERUSAHAAN COMPANY MISSION

1. Mendorong pertumbuhan perusahaan agar dapat mendukung target pemangku kepentingan.
Encouraging the growth of the company in order to support the stakeholders' target.
2. Menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan dengan mengoptimalkan aset negara agar bermanfaat bagi masyarakat.
Maintain the company's business sustainability by optimizing state assets to benefit the community.
3. Pelopor dan pendorong energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masa depan.
A pioneer and driver of renewable energy to meet future energy needs.

Penjelasan Misi Mission Explanation

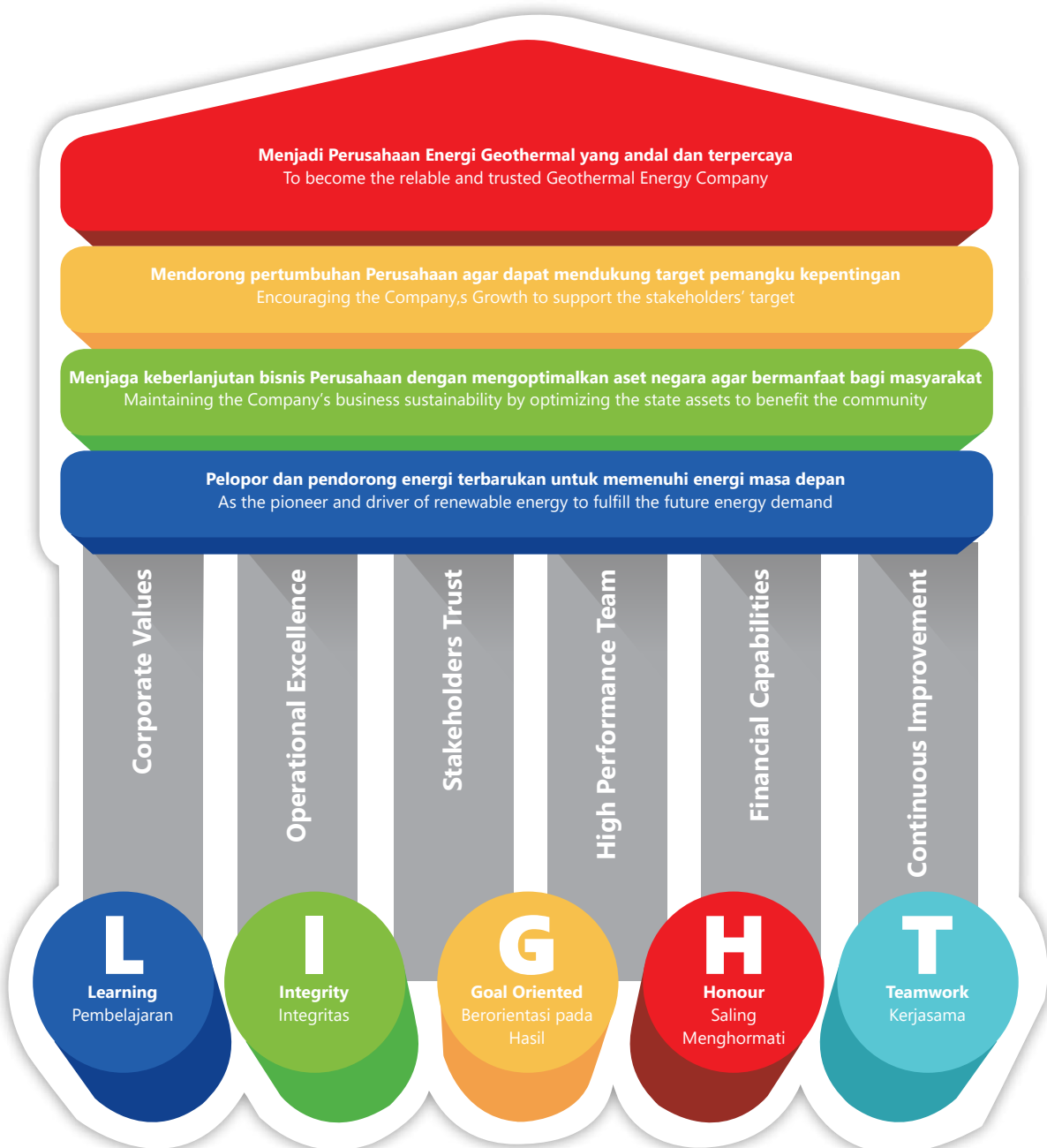
1. Mendorong pertumbuhan perusahaan yang cepat dan berkesinambungan dengan tetap fokus untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan untuk menuju pada pertumbuhan bisnis perusahaan untuk menjamin terlaksananya pengelolaan usaha secara berkelanjutan untuk mendukung target para pemangku kepentingan, termasuk target bauran energi yang diamanatkan oleh peraturan pemerintah. Yang dimaksud pemangku kepentingan adalah Pemerintah sebagai *owner* dan *regulator*, PLN sebagai *buyer* (representatif konsumen), pegawai sebagai *asset management* perusahaan.
Encouraging rapid and sustainable company growth by staying focused on continuous improvements towards company business growth to ensure the implementation of sustainable business management to support stakeholder targets, including energy mix targets mandated by government regulations. What is meant by stakeholders is the Government as owner and regulator, PLN as buyer (consumer representative), employees as company asset management.
2. Memaksimalkan pendayagunaan aset negara dan kekayaan perusahaan termasuk sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
Maximizing the utilization of state assets and company assets to support the development of human resources in order to improving social welfare.
3. GeoDipa sebagai BUMN panas bumi satu-satunya berperan sebagai pelopor pemenuhan kebutuhan menjaga ketahanan energi nasional melalui energi terbarukan.
GeoDipa as the one and only geothermal SOE who plays a role as a pioneer in fulfilling electricity needs to maintain national energy reliability through renewable energy.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

Hubungan visi, misi, dan nilai-nilai utama GeoDipa divisualisasikan sebagaimana dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Relationship between vision, mission and core values of GeoDipa is visualized as illustrated in the following figure:





PENJELASAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES EXPLANATION



Kami melakukan pembelajaran dan inovasi secara berkesinambungan untuk memberi nilai tambah bagi pelanggan dan pemegang kepentingan
We carry out continuous learning and innovation to provide added value for customers and stakeholders



Kami harus bersikap jujur dan terpercaya dalam segala pemikiran, perkataan dan tindakan
We must be honest and trustworthy in all our thoughts, words and actions



Kami berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam segala hal yang kami lakukan dan bersikap penuh semangat untuk mencapai hasil yang melebihi harapan
We are committed to excellence in everything we do and are passionate about achieving results that exceed expectations



Kami bertekad untuk dikagumi atas kinerja berkelas dunia melalui profesionalisme dan sikap saling menghormati
We are determined to be admired for world-class performance through professionalism and mutual respect



Kami percaya akan kekuatan sinergi dan komunikasi untuk membangun tim yang unggul
We believe in the power of synergy and communication to build a winning team

PERILAKU UTAMA

MAIN BEHAVIOR

Berani berubah Dare to change	Dapat dipercaya dan diandalkan Trustworthy and reliable	Orientasi terhadap hasil Result orientation	Menjadi <i>role model</i> Become a role model	Kolaborasi antar divisi Collaboration between divisions
Berani mengambil risiko Dare to take risks	Bekerja dengan etos kerja Work with work ethic	Penuh inisiatif dan proaktif Full of initiative and proactive	Menjalankan apa yang dikatakan Executes what it says	Peduli dan berempati Caring and empathetic
Perbaikan berkesinambungan Continuous improvement	Kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi Company interests above personal interests	Memiliki <i>sense of urgency</i> Has a sense of urgency	Memegang teguh komitmen Holding on to commitments	Rasa memiliki yang kuat Strong sense of belonging
Berfikir diluar kebiasaan Think out of the ordinary	Memberikan umpan balik yang jujur dan terbuka Provide honest and open feedback	Mendorong diri untuk selalu melebihi yang diharapkan Push yourself to always exceed expectations	Bertanggung jawab Responsible	Persatuan yang erat Close Unity



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

COMPANY OPERATIONAL AREA



ALAMAT KANTOR PUSAT

Gedung Aldevco Octagon Lantai 2
Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75
Jakarta Selatan 12740 – Indonesia

HEAD OFFICE ADDRESS

Aldevco Octagon Building, 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75
South Jakarta 12740 – Indonesia

Alamat Unit Usaha

UNIT PATUHA

Jl. Raya Rancabolang KM. 14, Kp. Kendeng -
Ds. Sugihmukti, Kec. Pasir Jambu,
Kab. Bandung – Jawa Barat 40973

Business Unit Address

PATUHA UNIT

Jl. Raya Rancabolang KM. 14, Kp. Kendeng -
Ds. Sugihmukti, Kec. Pasir Jambu,
Kab. Bandung – West Java 40973

UNIT DIENG

Jl. Raya Dieng, Simpangan, Karangtengah,
Kec. Batur, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53456

DIENG UNIT

Jl. Raya Dieng, Simpangan, Karangtengah,
Kec. Batur, Kab. Banjarnegara, Central Java 53456



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION



Asosiasi Panas Bumi (API)
Geothermal Association (API)



Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)
Indonesian Electricity Community (MKI)

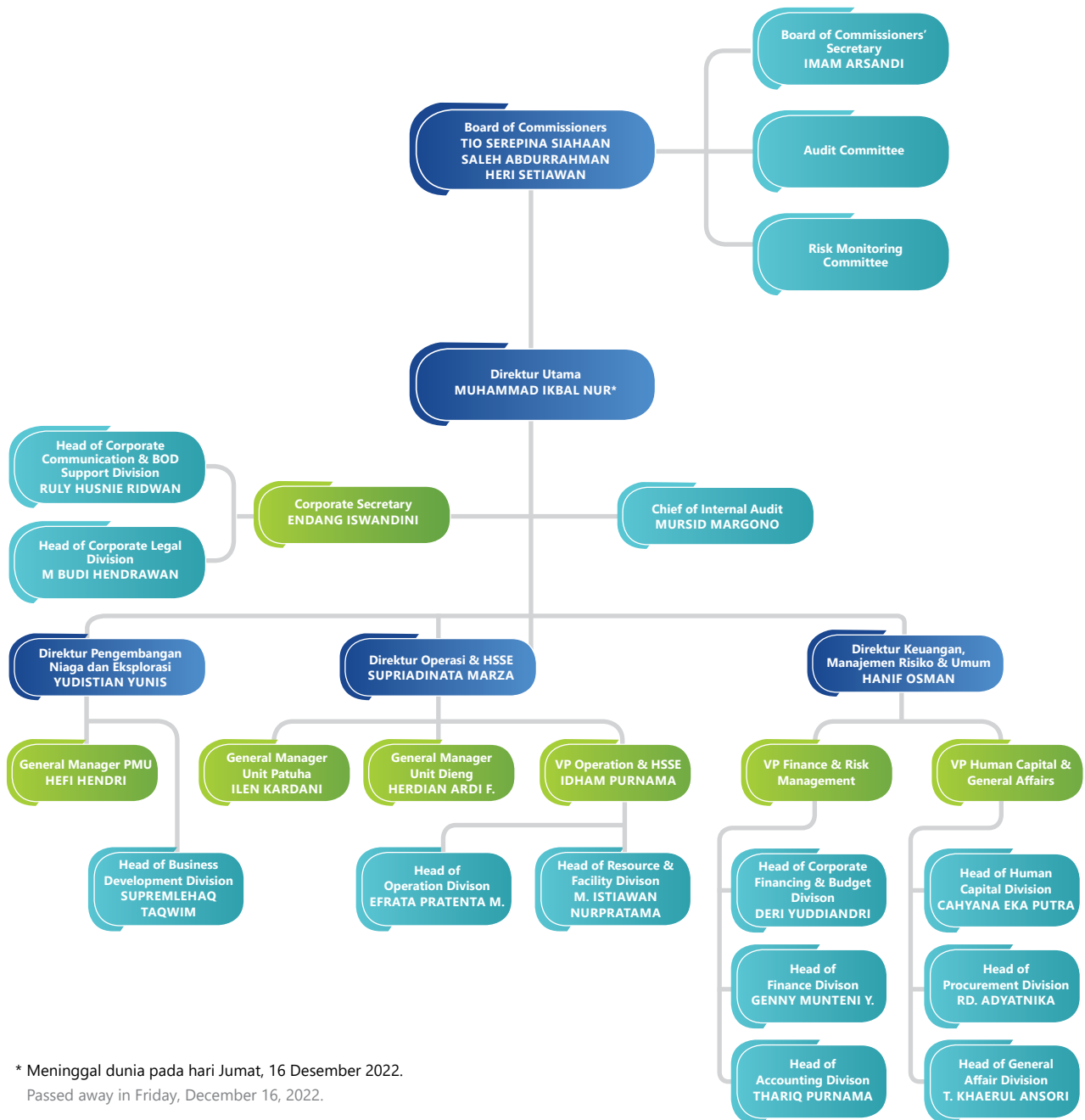


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi GeoDipa Kantor Pusat sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 025.SK/PST.00-GDE/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022 sebagai berikut:

GeoDipa's Organizational Structure in Head Office refers to the Board of Directors' Decree No. 025.SK/PST.00-GDE/VII/2022 dated July 13, 2022, as follows:



* Meninggal dunia pada hari Jumat, 16 Desember 2022.
Passed away in Friday, December 16, 2022.



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

TIO SEREPINA SIAHAAN

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Tio Serepina Siahaan menjabat sebagai Komisaris Utama GeoDipa atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada tanggal 4 Januari 2019. Penunjukannya tertuang dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019.

Wanita kelahiran Jakarta ini memulai karirnya di Kementerian Keuangan pada tanggal 1 Maret 1994. Kemudian Pada 10 April 2001 menjabat sebagai Kepala Subbagian Hukum Bea dan Cukai, Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat, Sekretariat Jenderal. Selanjutnya pada 18 Desember 2006 dilantik menjadi Kepala Sub Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan III, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, lalu pada 8 September 2013 dipercaya menjadi Tenaga Pengkaji Optimalisasi Kekayaan Negara, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Hingga akhirnya pada 18 Februari 2016 dilantik menjabat sebagai Kepala Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal.

Beliau adalah warga negara Indonesia, yang telah genap berusia 54 tahun per 31 Desember 2022. Beliau menempuh pendidikan Sarjana Hukum Internasional di Universitas Indonesia dan meraih gelarnya pada tahun 1993. Melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana LLM Common Law di American University dan mendapatkan gelarnya pada tahun 2000.

Tio Serepina Siahaan served as President Commissioner of GeoDipa at the decision of the Circular General Meeting of Shareholders on 4 January 2019. His appointment was stated in Notarial Deed Number 03 dated 28 February 2019.

This Jakarta-born woman began her career at the Ministry of Finance on March 1, 1994. Then on April 10, 2001 she served as Head of the Customs and Excise Law Subdivision, Legal and Public Relations Bureau, Secretariat General. Furthermore, on December 18, 2006 she was appointed Head of the Sub-Directorate for Separated State Assets III, Directorate General of State Assets, then on September 8, 2013 she was entrusted with becoming a Reviewer for Optimizing State Assets, Directorate General of State Assets. Until finally on February 18, 2016 she was appointed as Head of the Legal Aid Bureau, Secretariat General.

She is an Indonesian citizen, who is 54 years old as of December 31, 2022. She studied International Law at the University of Indonesia and earned her degree in 1993. She continued her LLM Common Law Postgraduate education at American University and earned her degree in 2000.



SALEH ABDURRAHMAN

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Saleh Abdurrahman menjabat sebagai Komisaris Independen GeoDipa atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juli 2021. Penunjukannya tertuang dalam Akta Notaris Nomor 01 tanggal 23 Juli 2021.

Beliau bergabung dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tahun 1990. Beliau kemudian diangkat sebagai Kepala Bidang Data dan Informasi pada tahun 2006. Pada tahun 2008, beliau ditugaskan sebagai Kepala Bidang Kebijakan Energi Strategis. Lalu, ditunjuk sebagai Kepala Biro Penanggulangan Krisis Energi di Dewan Energi Nasional pada tahun 2010. Pada tahun 2013, beliau ditunjuk sebagai Kepala Pusat Komunikasi Publik di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada awal 2017, beliau ditugaskan sebagai Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam dan pada Agustus 2017 diangkat sebagai Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional. Beliau merupakan Anggota Komite Badan Pengatur Hilir Migas. Sejak 2019-2021, beliau diangkat menjadi Staf Ahli Bidang Lingkungan dan Tata Ruang, Kementerian ESDM. Selain itu, beliau aktif menjadi anggota Ikatan Ahli Geologi Indonesia, anggota Dewan Pakar Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia serta anggota Dewan Pakar Masyarakat Energi Biomasa Indonesia.

Beliau adalah warga negara Indonesia, yang telah genap berusia 59 tahun per 31 Desember 2022. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Teknik Geologi, UPN Veteran Yogyakarta, Master of Science Ilmu Lingkungan dari *Murdoch University*, Australia dan Doktor di Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor.

Saleh Abdurrahman served as Independent Commissioner of GeoDipa at the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 23 July 2021. His appointment was stated in Notarial Deed Number 01 dated 23 July 2021.

He joined the Ministry of Energy and Mineral Resources in 1990. He was then appointed as Head of Data and Information Sector in 2006. In 2008, he was assigned as Head of Strategic Energy Policy Sector. Then, he was appointed as Head of the Energy Crisis Mitigation Bureau at the National Energy Council in 2010. In 2013, he was appointed as Head of the Public Communication Center at the Ministry of Energy and Mineral Resources. In early 2017, he was assigned as Expert Staff to the Minister for Natural Resources Economics and in August 2017 was appointed Secretary General of the National Energy Council. He is a Committee Member of the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency. From 2019-2021, he was appointed as Expert Staff for Environment and Spatial Planning, Ministry of Energy and Mineral Resources. In addition, he is an active member of the Association of Indonesian Geologists, a member of the Expert Council of the Indonesian Renewable Energy Society and a member of the Expert Council of the Indonesian Biomass Energy Society.

He is an Indonesian citizen, who is 59 years old as of December 31, 2022. He is a graduate of the Faculty of Geological Engineering, UPN Veteran Yogyakarta, Master of Science in Environmental Science from Murdoch University, Australia and Doctor in the Field of Natural Resources and Environmental Management from Bogor Agricultural Institute.



HERI SETIAWAN

KOMISARIS
COMMISSIONER



Heri Setiawan menjabat sebagai Komisaris GeoDipa atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada tanggal 23 Juli 2021. Penunjukannya tertuang dalam Akta Notaris Nomor 02 tanggal 23 Juli 2021.

Beliau memulai karir sebagai PNS pada 24 April 1999 sebagai Pelaksana pada Subbagian Inventarisasi dan Penghapusan II, Sekretariat Jenderal Departemen Keuangan. Kemudian dipromosikan sebagai Kepala Subbagian Pembinaan Penyimpanan pada 2 Agustus 2006. Pada 31 Agustus 2009, pria kelahiran Tanjung Karang ini dipromosikan sebagai Kepala Subdirektorat Portofolio dan Risiko Utang, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang. Kemudian pada 21 November 2018, beliau dipromosikan sebagai Direktur Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko dan pada 9 September 2019 dilantik sebagai Direktur Pengelolaan Risiko Keuangan Negara.

Beliau adalah warga negara Indonesia, yang telah genap berusia 54 tahun per 31 Desember 2022. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Lampung dan meraih gelar MSF (*Master of Science in Finance*) dari *The George Washington University* – USA pada tahun 2002.

Heri Setiawan served as Commissioner of GeoDipa at the decision of the Circular General Meeting of Shareholders on July 23, 2021. His appointment was stated in Notary Deed Number 02 dated July 23, 2021.

He started his career as a civil servant on April 24, 1999 as an Executor in the Subdivision of Inventory and Write-Off II, Secretariat General of the Ministry of Finance. Then he was promoted as Head of Depository Development Subdivision on August 2, 2006. On August 31, 2009, this Tanjung Karang born man was promoted as Head of Debt Portfolio and Risk Subdirector, Directorate General of Debt Management. Then on 21 November 2018, he was promoted as Director of Evaluation, Accounting and Settlements, Directorate General of Financing and Risk Management and on 9 September 2019 appointed as Director of State Financial Risk Management.

He is an Indonesian citizen, who is 54 years old as of December 31, 2022. He graduated from the Faculty of Economics, Department of Management, University of Lampung and earned his MSF (Master of Science in Finance) degree from The George Washington University – USA in 2002.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



MUHAMMAD IKBAL NUR*

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Muhammad Ikbal Nur menjabat sebagai Direktur Utama atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2022.

Beliau mengawali karirnya di tahun 1992 sebagai *Quality Control* di Astra international Jakarta. Setahun kemudian, beliau menjadi pegawai PT PLN (Persero) dari tahun 1993 hingga 2016 mulai posisi di bagian Perencanaan System Kelistrikan Divisi Perencanaan PLN sebagai *Junior Engineer*. Kemudian beliau dipromosikan menjadi *Senior Engineer* Perencanaan Distribusi Listrik PLN Distribusi DKI Jakarta. Di tahun 2000, beliau diangkat sebagai Senior Engineer Perencanaan Pembangunan di PLN Kantor Pusat selama 7 tahun. Setelah itu, karir beliau melesat pesat hingga menjabat Kepala Divisi Perencanaan Dir. Perencanaan PLN Kantor Pusat, sebelum akhirnya beliau menjabat posisi Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi pada tahun 2016.

Beliau adalah warga negara Indonesia, yang telah genap berusia 55 tahun per 31 Desember 2022. Beliau merupakan lulusan Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Beliau juga menempuh studi lanjutan dalam Program Diploma Jurusan Perencanaan dan Kebijakan Energi dari *University Technology Sydney, Australia* pada tahun 1996 dan mengikuti Program *Master Degree* Jurusan *Engineering Management* dari *University Curtin Technology Western Australia* pada tahun 2006.

Muhammad Ikbal Nur served as President Director at the decision of the Circular General Meeting of Shareholders to dismiss, appoint, and transfer the duties of members of the Board of Directors of the limited liability company (Persero) PT Geo Dipa Energi on April 5, 2022.

He started his career in 1992 as Quality Control at Astra international Jakarta. A year later, he became an employee of PT PLN (Persero) from 1993 to 2016 starting a position in the Electrical System Planning section of the PLN Planning Division as a Junior Engineer. Then he was promoted to become a Senior Engineer for PLN Distribution Planning for DKI Jakarta Electricity. In 2000, he was appointed as Senior Engineer of Generation Planning at PLN Head Office for 7 years. After that, his career accelerated rapidly to the position of Head of the Director Planning Division. PLN Head Office Planning, before finally holding the position of Finance Director of PT Geo Dipa Energi in 2016.

He is an Indonesian citizen, who is 55 years old as of December 31, 2022. He graduated with a Bachelor of Electrical Engineering from the University of Indonesia in 1991. He also took further studies in the Diploma Program in the Department of Energy Planning and Policy from University Technology Sydney, Australia in 1996 and joined the Master Degree Program in Engineering Management from University Curtin Technology Western Australia in 2006. He passed away on December 15, 2022.

* Meninggal dunia pada hari Jumat, 16 Desember 2022.

* Passed away on Friday, December 16, 2022.



YUDISTIAN YUNIS

DIREKTUR PENGEMBANGAN NIAGA DAN EKSPLORASI
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT AND EXPLORATION



Yudistian Yunis sebelumnya menjabat sebagai Direktur Umum dan SDM, namun atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2022, beliau kemudian diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Eksplorasi Perusahaan.

Pada tahun 1992, pria kelahiran Jakarta ini memulai karir sebagai *Engineering Geologist*, Singkarak HEPP, JO.Dumez Impregilo Istaka. Setelah itu, beliau melanjutkan karirnya sebagai pegawai PT PLN (Persero) sebagai *Engineering Geologist* selama 17 tahun (1994-2011). Lalu pada tahun 2011, beliau menjabat sebagai Manajer Eksplorasi & Produksi pada PT PLN Geothermal. Pada tahun 2016, beliau diangkat menjadi Senior Energi Panas Bumi pada Divisi Energi Baru dan Terbarukan PT PLN (Persero) Kantor Pusat. Sebelum bergabung bersama PT Geo Dipa Energi (Persero), beliau menjabat sebagai Direktur Operasi PT PLN Gas & Geothermal sejak 2017.

Beliau adalah warga negara Indonesia, yang telah genap berusia 55 tahun per 31 Desember 2022. Beliau menempuh pendidikan S1 Teknik Geologi di Universitas Trisakti pada tahun 1985 dan melanjutkan studi S2 *Master of Engineering Management* di *University Tenaga Nasional*, Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 2004.

Yudistian Yunis previously served as Director of General Affairs and HR, until the decision of the Circular General Meeting of Shareholders to dismiss, appoint, and transfer the duties of a member of the Board of Directors of the limited liability company (Persero) PT Geo Dipa Energi on April 5, 2022, he was later appointed as Director of Business Development and Exploration of the Company.

In 1992, this Jakarta-born man started his career as an Engineering Geologist, Singkarak HEPP, JO.Dumez Impregilo Istaka. After that, he continued his career as an employee of PT PLN (Persero) as an Engineering Geologist for 17 years (1994-2011). Then in 2011, he served as Exploration & Production Manager at PT PLN Geothermal. In 2016, he was appointed as Senior Geothermal Energy in the New and Renewable Energy Division of PT PLN (Persero) Head Office. Prior to joining PT Geo Dipa Energi (Persero), he served as Director of Operations at PT PLN Gas & Geothermal since 2017.

He is an Indonesian citizen, who is 55 years old as of December 31, 2022. He studied Geological Engineering at Trisakti University in 1985 and continued his Masters in Engineering Management at the *Tenaga Nasional University*, Kuala Lumpur, Malaysia in 2004.



SUPRIADINATA MARZA

DIREKTUR OPERASI DAN HSSE

DIRECTOR OF OPERATIONS AND HSSE

Supriadinata Marza menjabat sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2022.

Beliau memiliki segudang pengalaman di daerah hulu dan hilir panas bumi seperti Kamojang, Gunung Salak, Darajat, Tangkuban Parahu, Dieng dan Patuha. Pria yang akrab disapa Rio ini memulai karir sebagai *Operation and Maintenance Geothermal Power Plant* di PT Indonesia Power pada tahun 2002 dan bertindak sebagai Business and Development pada tahun 2010. Beliau bergabung bersama PT Geo Dipa Energi (Persero) pada tahun 2012 sebagai *Operation Manager*. Pernah menjabat sebagai *General Manager* Unit Dieng pada tahun 2014 dan *General Manager* Unit Patuha pada tahun 2017. Rio menjabat sebagai *Project General Manager* Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 sejak tahun 2019 sebelum akhirnya diangkat sebagai Anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) pada 7 April 2022.

Beliau adalah warga negara Indonesia, yang telah genap berusia 48 tahun per 31 Desember 2022. Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik dengan menjadi Sarjana Teknik Elektro di Politeknik Universitas Andalas, Padang pada tahun 1997 dan Sarjana Teknik Mesin di Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2001. Beliau juga melanjutkan studi S2 dalam Program Magister Teknik Panas Bumi, Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan di Institut Teknologi Bandung dan meraih gelarnya pada tahun 2011.

Supriadinata Marza served as Director of Operations and HSSE at the decision of the Circular General Meeting of Shareholders on the dismissal, appointment, and transfer of duties of members of the Board of Directors of the limited liability company (Persero) PT Geo Dipa Energi on April 5, 2022.

He has a wealth of experience in geothermal upstream and downstream areas such as Kamojang, Mount Salak, Darajat, Tangkuban Parahu, Dieng and Patuha. The man who is familiarly called Rio started his career as Operation and Maintenance of Geothermal Power Plant at PT Indonesia Power in 2002 and acted as Business and Development in 2010. He joined PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2012 as Operation Manager. Previously served as General Manager of the Dieng Unit in 2014 and General Manager of the Patuha Unit in 2017. Rio served as Project General Manager of Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 since 2019 before finally being appointed as a member of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) on 7 April 2022.

He is an Indonesian citizen, who is 48 years old as of December 31, 2022. He graduated from the Faculty of Engineering by becoming a Bachelor of Electrical Engineering at the Andalas University Polytechnic, Padang in 1997 and a Bachelor of Mechanical Engineering at Brawijaya University, Malang in 2001. He also continued his Masters studies in the Geothermal Engineering Masters Program, Faculty of Mining and Petroleum Engineering at the Bandung Institute of Technology and earned his degree in 2011.



HANIF OSMAN

DIREKTUR KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO, DAN UMUM
DIRECTOR OF FINANCE, RISK MANAGEMENT, AND GENERAL AFFAIR



Hanif Osman sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pengangkatan anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2020. Beliau kembali ditetapkan sebagai Anggota Direksi pada 5 April 2022 dan ditetapkan melalui RUPS. Setelah RUPS tersebut, beliau kemudian menjabat sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Umum.

Sebelum bergabung dengan PT Geo Dipa Energi (Persero), beliau memulai karir di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) – Bapindo pada tahun 1992-2000, sebelum akhirnya *merger* menjadi PT Bank Mandiri (Persero), dengan jabatan terakhir *Vice President* di tahun 2017. Kemudian, beliau melanjutkan karir di PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Vice President* hingga Oktober 2020.

Beliau adalah warga negara Indonesia, yang telah genap berusia 56 tahun per 31 Desember 2022. Pria kelahiran Medan ini merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, dan pernah menjalani pendidikan Magister Manajemen di Universitas Sriwijaya, Palembang dengan fokus di bidang Manajemen Keuangan.

Hanif Osman previously served as Director of Finance at the decision of the Circular General Meeting of Shareholders to appoint members of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2020. He was re-appointed as a Member of the Board of Directors on April 5, 2022 and was determined through the GMS. After the GMS, he then served as Director of Finance, Risk Management, and General Affairs.


Before joining PT Geo Dipa Energi (Persero), he started his career at PT Development Bank Indonesia (Persero) - Bapindo in 1992-2000, before finally merging into PT Bank Mandiri (Persero), with his last position as Vice President in 2017. Then, he continued his career at PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with last position as Senior Vice President until October 2020.


He is an Indonesian citizen, who is 56 years old as of December 31, 2022. This Medan-born man graduated from the Faculty of Accounting Economics, Syiah Kuala University in Banda Aceh, and has studied Masters in Management at Sriwijaya University, Palembang with a focus on Financial Management.



PEJABAT EKSEKUTIF


EXECUTIVE OFFICERS

	Nama Name	Hefi Hendri
	Jabatan Position	<i>General Manager</i> - Unit Project Management General Manager - Project Management Unit
	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Mutasi Nomor 090.SK/PST.00-GDE/VII/2022-P Mutation Decree Number 090.SK/PST.00-GDE/VLL/2022-P
	Usia Age	54
	Riwayat Pendidikan Educational History	<ul style="list-style-type: none">Bung Hatta University, Padang (1995)STM Muhammadiyah, Pekanbaru (1986)
	Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"><i>General Manager Project Management Unit</i> - PT Geo Dipa Energi (Persero) (2022-sekarang)<i>HSE Manager Project Management Unit</i> - PT Geo Dipa Energi (Persero) (2021 -2022)<i>HSE Manager Unit Dieng</i> - PT Geo Dipa Energi (Persero) (2017-2021)<i>HSE Manager</i> - PT Binakarindo Yacoagung (2014-2016)<i>QHSE Manager</i> - PT Asia Petrocom Services (2011-2014)

	Nama Name	Herdian Ardi Febrianto
	Jabatan Position	<i>General Manager</i> - Unit Dieng General Manager - Dieng Unit
	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Mutasi Nomor 089.SK/PST.00-GDE/VII/2022-P Mutation Decree Number 089.SK/PST.00-GDE/VLL/2022-P
	Usia Age	38
	Riwayat Pendidikan Educational History	<ul style="list-style-type: none">S1 Teknik Mesin - Universitas Islam Indonesia (2008)
	Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"><i>General Manager</i> - PLTP Dieng, PT Geo Dipa Energi (Persero) (2022-sekarang)<i>Production Manager</i> - PLTP Patuha, PT Geo Dipa Energi (Persero) (2018-2022)<i>Operation Power Plant Assistant Manager</i> - Kantor Pusat PT Geo Dipa Energi (Persero) (2014-2018)<i>Instrument & Control Supervisor</i> - PLTP Dieng, PT Geo Dipa Energi (Persero) (2012-2014)<i>Production Senior Operator Staff</i> (Turbine Unit Control) - PLTU Pacitan, PT PLN (Persero) (2010-2012)



	Nama Name	Ilen Kardani
	Jabatan Position	<i>General Manager – Unit Patuha</i> General Manager – Patuha Unit
	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 217.SK/PST.00-GDE/X/2021-P Tanggal 22 Oktober 2021 Decree of the Board of Directors No. 217.SK/PST.00-GDE/ X/2021-P on October 22, 2021
	Usia Age	52
	Riwayat Pendidikan Educational History	<ul style="list-style-type: none"> • S1 <i>Petroleum Engineer</i> - Institut Teknologi Bandung (1994)
	Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • <i>General Manager</i> - PT Geo Dipa Energi (Persero) (2021 – Sekarang) • <i>HSE Manager</i> - PT Geo Dipa Energi (Persero) (2021) • <i>Sperry Drilling Senior Technical Advisor</i> - Halliburton Indonesia (2017 – 2020) • <i>Senior Account Manager</i> - Halliburton Indonesia (2016-2017) • <i>Customers Representative and Regional Competency Coordinator</i> - Halliburton Malaysia (2013-2016)

	Nama Name	Idham Purnama
	Jabatan Position	<i>VP Operation & HSSE</i> VP Operation & HSSE
	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Mutasi Nomor 143.SK/PST.00-GDE/XII/2022-P Mutation Decree Number 143.SK/PST.00-GDE/XII/2022-P
	Usia Age	41
	Riwayat Pendidikan Educational History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung (2004) Bachelor of Law, Faculty of Law, Padjajaran University (UNPAD) Bandung (2004)
	Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Head of Exploration Team</i> (Juli 2021 - Desember 2022) • <i>General Manager Patuha Geothermal Power Plant</i> (November 2019 – June 2021) • <i>Dieng Small Scale 10MW Head of Tender Committee</i> (Special Assignment, November 2018 – August 2019) • <i>Procurement Manager</i> (2 Periods, April – September 2019 & February 2015 – September 2016) • <i>Human Capital Manager</i> (September 2016 – April 2019)



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali GeoDipa dikarenakan saham terbesar dimiliki oleh Negara RI sebanyak 94,50% atau Rp3.756.968.200.000.

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Government of the Republic of Indonesia is the main and controlling shareholder of GeoDipa since the Republic of Indonesia holds 94.50% of the total share or equivalent to IDR3,756,968,200,000.

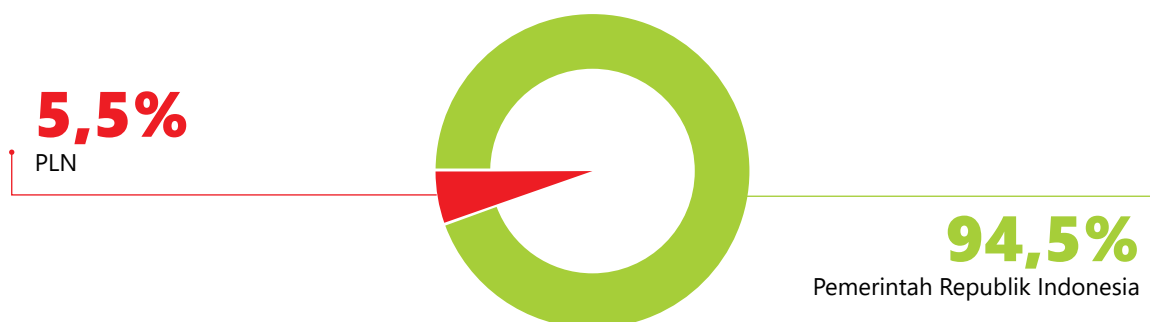
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar, struktur dan komposisi saham GeoDipa adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON MAJORITY SHAREHOLDERS

According to the Articles of Association on article 4 paragraph 2, GeoDipa shares structure and composition are as follows:

NO.	NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholders' Name	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) Total Shares (shares)	MODAL DISETOR Paid-up Capital	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
1	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	375.696.820	Rp3.756.968.200.000	94,50%
2	PT PLN (Persero)	21.847.557	Rp218.475.570.000	5,50%
	Jumlah Total	397.544.377	Rp3.975.443.770.000	100,00%



KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris GeoDipa tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

All members of GeoDipa's Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct or indirect shares in the Company.



RIWAYAT PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING HISTORY

Hingga akhir tahun 2022, GeoDipa belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham dicatitkan.

Until the end of 2022, GeoDipa had never listed shares on the Stock Exchange and on the Stock Exchange, so there was no information regarding the chronology of listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange where the shares were listed.

RIWAYAT PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING HISTORY

Hingga akhir tahun 2022, GeoDipa belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan efek, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa maupun peringkat efek.

Until the end of 2022, GeoDipa has never listed other securities on the Stock Exchange and on the Stock Exchange, so there is no information related to the chronology of securities listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, or exchange names or securities ratings.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

STRUCTURE OF CORPORATE GROUP, SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND JOINT COMPANIES

Hingga akhir tahun 2022, GeoDipa tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan, sehingga tidak ada informasi terkait:

- Nama entitas anak dan/atau asosiasi
- Persentase kepemilikan saham
- Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/ atau entitas asosiasi
- Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

Until the end of 2022, GeoDipa does not have Subsidiaries, Associated Entities and Joint Ventures, so there is no information related to:

- Name of subsidiary and/or association
- Percentage of share ownership
- Information on the line of business of subsidiaries and/or associated entities
- Information on operating status of subsidiaries and/or associated entities.



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

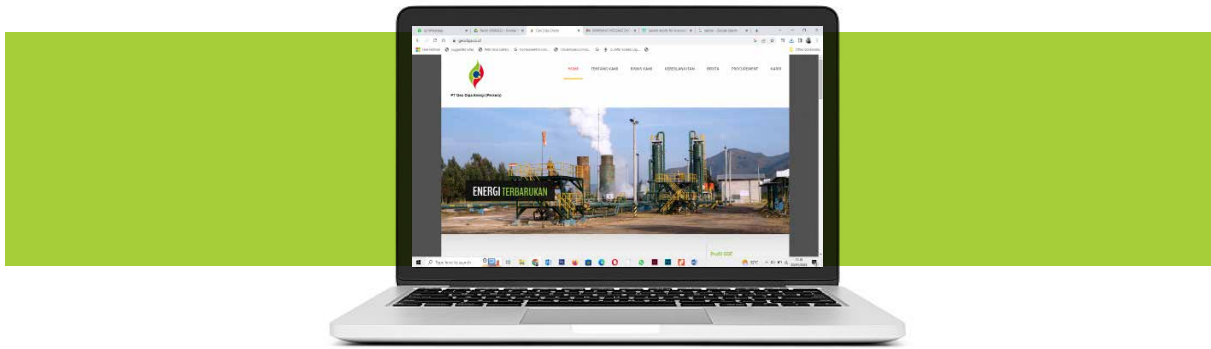
LEMBAGA/PROFESI Institution / Profession	NAMA DAN ALAMAT Name and Address	JASA YANG DIBERIKAN Service Provided	PERIODE PENUGASAN Assignment Period	BIAYA (RP) Fee (IDR)
Akuntan Publik Public Accountant	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners UOB Plaza Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Tanah Abang Jakarta Pusat/ Central Jakarta 10230	Audit atas laporan keuangan perusahaan tahun 2022 Audit of corporate financial statements for 2022	2022	Rp405.405.500 IDR405,405,500
Notaris Notary	Emi Susilowati, S.H. Graha Mandiri, Jl. Imam Bonjol No. 61, RT 2/RW 5, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat/ Central Jakarta 10310 T : +62 21 3983 2849	Jasa Kenotariatan Notary Service	2022	Rp13.000.000 IDR13.000.000
	Irma Devita Purnamasari Jl. Pulau Singkep Blok E3 No.6, RT.2/RW.9, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading Kota Jakarta Utara / North Jakarta 14240	Jasa Kenotariatan Notary Service	2022	Rp8.797.000 IDR8,797,000



LEMBAGA/PROFESI Institution / Profession	NAMA DAN ALAMAT Name and Address	JASA YANG DIBERIKAN Service Provided	PERIODE PENUGASAN Assignment Period	BIAYA (RP) Fee (IDR)
Konsultan Keuangan Financial Consultant	Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan / Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan Grand Safara Lantai 4/4th Floor, Jl. Bungur II No. 8B, Jakarta 12120, Indonesia T : +62 816 1422 588/ +62 857 1072 7781	Jasa Konsultan Aktuaris Actuary Consulting Services	2022	Rp10.900.000 IDR10,900,000
Konsultan Hukum Legal Consultant	UMBRA - Strategic Legal Solutions Telkom Landmark Tower Tower II, Lantai 49/49th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Kuningan Barat/ West Kuningan, Mampang Prapatan, Jakarta 12710 T : +62 21 50820999	Jasa Konsultan Hukum Legal Consulting Services	2022	Rp51.000.000 IDR51,000,000
	Assegaf Hamzah & Partners Capital Place, Level 36 & 37, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18, RT 6/RW 1, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710 T : +62 21 25557800	Jasa Konsultan Hukum Legal Consulting Services	2022	Rp373.636.364 IDR373,636,364
Lembaga Pemeringkat Rating Agency	PT Fitch Rating Indonesia DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403, Jl. Prof. DR. Satrio No.Kav 3-5, RT.11/ RW.4, Kuningan, Karet, Kuningan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940	Melakukan pemeringkatan/ Credit Rating korporasi tahunan untuk periode tahun 2021 dan 2022 Carry out annual corporate rating/ credit rating for the 2021 and 2022 periods	2021-2022	Rp125.000.000/ tahun IDR125.000.000/ Year



WEBSITE PERUSAHAAN COMPANY'S WEBSITE



GeoDipa memiliki situs web resmi yang beralamat di <https://www.geodipa.co.id>. Situs tersebut dirancang sebagai bentuk komitmen Perusahaan atas prinsip keterbukaan dalam upaya mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini tentunya akan memudahkan publik dan pemangku kepentingan untuk memperoleh akses berupa informasi terbaru mengenai Perusahaan. Informasi disajikan dalam dua Bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan tampilan navigasi dan penggunaan yang mudah.

Secara garis besar, informasi pada situs web Perusahaan terdiri dari :

- Informasi umum tentang Perusahaan terdiri dari Profil Perusahaan; Strategi Bisnis; Jejak Langkah; Kerangka Regulasi/Kebijakan/Pedoman; Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan; Struktur Pemegang Saham; Profil Dewan Komisaris; Profil Direksi, Struktur Organisasi, Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak & Entitas Asosiasi.
- Informasi terkait hubungan investor yang terdiri dari berbagai laporan yang diberikan oleh Perusahaan kepada regulator antara lain: Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keberlanjutan.
- Informasi terkait bisnis terdiri dari lapangan *existing*, rencana pengembangan usaha pada setiap lapangan, dan penjelasan energi panas bumi sebagai cadangan potensi energi.
- Selain itu, situs juga memuat berita terakhir tentang Perusahaan, *press release* yang dilakukan, *event-event* yang diselenggarakan GeoDipa, serta majalah elektronik GeoDipa yang selalu *up-to-date* setiap semesternya.
- Informasi terkait kegiatan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan dan kanal keluhan publik. Kanal lainnya yang tersedia adalah informasi pelelangan dan *procurement* yang dilakukan oleh Perusahaan.

GeoDipa maintains an official website at <https://www.geodipa.co.id>. In an effort to realize Good Corporate Governance, the site was created to demonstrate the Company's commitment to the transparency principle. This will surely make it simpler for the public and stakeholders to access the most recent Company information. The information is presented in two languages, Indonesian and English, and is navigable and simple to use.

In general, the information on the Company's website includes:

- General information about the Company consisting of Company Profiles; Business strategy; Milestones; Regulatory/Policy/Guideline Framework; Company Vision, Mission and Values; Shareholder Structure; Profile of the Board of Commissioners; Board of Directors Profile, Organizational Structure, Company Group Structure, Subsidiaries & Associated Entities.
- Information related to investor relations consisting of various reports provided by the Company to regulators, including: Annual Reports, Financial Reports, Sustainability Reports.
- Business-related information consisting of existing fields, business development plans for each field, and an explanation of geothermal energy as a potential energy reserve.
- Apart from that, the website also contains the latest news about the Company, press releases, events organized by GeoDipa, as well as the GeoDipa electronic magazine which is always up-to-date every semester.
- Information related to CSR activities or corporate social responsibility and public complaint channels. Other available channels are auction information and procurement carried out by the Company.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

Upaya berkelanjutan yang dilakukan oleh GeoDipa dalam menjalankan bisnisnya telah mendapat pengakuan dari berbagai lembaga dan instansi. Hal ini membuktikan bahwa sederet penghargaan yang diterima merupakan perwujudan komitmen GeoDipa dalam menyediakan energi terbarukan yang ramah lingkungan, sekaligus sebagai pemanfaatan aset negara secara optimal demi kesejahteraan bersama seluruh pemangku kepentingan.

Hingga tahun 2022, GeoDipa telah memperoleh beragam penghargaan yang terkait dalam kinerja bisnis dan penerapan tanggung jawab sosial yang dilakukan, antara lain:

The ongoing efforts made by GeoDipa in running its business have received recognition from various institutions and agencies. This proves that the series of awards received is a manifestation of GeoDipa's commitment to providing renewable energy that is environmentally friendly, as well as optimal utilization of state assets for the common welfare of all stakeholders.

Until 2022, GeoDipa has received various awards related to business performance and implementation of social responsibility, including:

DAFTAR PENGHARGAAN

Award List

NAMA & KATEGORI PENGHARGAAN Award Name/Title	TAHUN Year	LEMBAGA/INSTANSI (YANG MEMBERIKAN) Institution as Awarder
PROPER Hijau - Unit Dieng	2019, 2020, 2021	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
PROPER Hijau - Unit Patuha	2021, 2022	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
Penghargaan Subroto Aditama Bidang K3LL Kategori K3 2022 Unit Patuha	2022	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
Penghargaan Subroto Utama Bidang K3LL Kategori Lindung Lingkungan 2022 Unit Patuha	2022	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
Penghargaan Subroto Utama Bidang K3LL Kategori Lindung Lingkungan 2022 Unit Dieng	2022	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
TOP CSR Award Kategori Bintang 5	2021, 2022	Majalah Top Business Top Business Magazine
TOP Team Work on Implementing CSR 2022	2022	Majalah Top Business Top Business Magazine
Government Risk Compliance (GRC) 2022 - The Best GRC for Corporate Risk Management 2022 (Energy Service)	2022	Business News Business News



NAMA & KATEGORI PENGHARGAAN Award Name/Title	TAHUN Year	LEMBAGA/INSTANSI (YANG MEMBERIKAN) Institution as Awarder
Government Risk Compliance (GRC) 2022 - The Best Chief Financial & Risk Management Officer (Energy Service)	2022	Business News Business News
Majapahit Green Award	2022	Komunitas Wisata Trawas (Kowitra) dan Organisasi Masyarakat Sipil Wehasta (Wahana Alam Semesta) Trawas Tourism Community (Kowitra) and Wehasta (Wahana Alam Semesta) Civil Society Organization
Penghargaan khusus kepada GeoDipa sebagai perusahaan BUMN yang telah memenuhi perlindungan, penghormatan dan pemulihan hak asasi manusia sesuai dengan standar yang berlaku. Special appreciation awarded to GeoDipa as a state-owned company that has fulfilled the protection, respect and restoration of human rights in accordance with applicable standards.	2022	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia

GeoDipa senantiasa berkomitmen untuk mengelola panas bumi dan memproduksi energi terbarukan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, GeoDipa berupaya untuk mendapatkan sertifikasi sebagai tanda bahwa kegiatan operasional yang dijalankan sesuai dengan standar yang berlaku. Di samping itu, sertifikat ini juga memberi keyakinan kepada publik selaku pemangku kepentingan serta para pemegang saham bahwa GeoDipa telah menjalankan praktik bisnis yang beretika baik.

GeoDipa is always committed to managing geothermal and producing renewable energy in a sustainable and responsible manner. Therefore, GeoDipa seeks to obtain certification as a sign that operational activities are carried out in accordance with applicable standards. In addition, this certificate also gives confidence to the public as stakeholders and shareholders that GeoDipa has carried out good ethical business practices.

Ada 3 sertifikasi yang telah diperoleh oleh GeoDipa, yaitu:

There are 3 certifications that have been obtained by GeoDipa, namely:

NAMA SERTIFIKASI CERTIFICATION NAME/ TITLE	RUANG LINGKUP SERTIFIKASI SCOPE OF CERTIFICATION	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD	LEMBAGA (YANG MEMBERIKAN) INSTITUTION AS ASSESSORS
Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Certificate of Appreciation Occupational Safety and Health Management System	Sektor Industri Pembangkitan Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Unit Patuha	28 Maret 2022 - 27 Maret 2025	Sucofindo International Certification Services
Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Certificate of Appreciation Occupational	Sektor Industri Pembangkitan Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Unit Dieng	22 April 2021 - 22 April 2024	Sucofindo International Certification Services





NAMA SERTIFIKASI
CERTIFICATION NAME/TITLE

SNI ISO 14001:2015 - Sistem
Manajemen Lingkungan
SNI ISO 14001: 2015 - Environmental
Management System

RUANG LINGKUP SERTIFIKASI
SCOPE OF CERTIFICATION

Pengendalian Aspek dan Dampak
Lingkungan pada Pembangkit Listrik
Tenaga Panas Bumi
Control of Environmental Aspects and
Impacts on Geothermal Power Plants

MASA BERLAKU
VALIDITY PERIOD

22 Desember 2022 - 21 Desember
2025
December 22, 2022 - December 21,
2025

LEMBAGA (YANG MEMBERIKAN)
INSTITUTION AS ASSESSORS

Sucofindo International Certification
Services



NAMA SERTIFIKASI
CERTIFICATION NAME/TITLE

SNI ISO 9001:2015 - Sistem
Manajemen Mutu
SNI ISO 9001: 2015 - Quality
Management Systems

RUANG LINGKUP SERTIFIKASI
SCOPE OF CERTIFICATION

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi
Geothermal Power Plants

MASA BERLAKU
VALIDITY PERIOD

22 Desember 2022 - 21 Desember
2025
December 22, 2022 - December 21,
2025

LEMBAGA (YANG MEMBERIKAN)
INSTITUTION AS ASSESSORS

Sucofindo International Certification
Services



NAMA SERTIFIKASI
CERTIFICATION NAME/TITLE

SNI ISO 37001:2016 - Sistem
Manajemen Anti Penyusunan
SNI ISO 37001:2016 - Anti-Bribery
Management System

RUANG LINGKUP SERTIFIKASI
SCOPE OF CERTIFICATION

Business Development Division,
Operation Division, HSSE Department,
Finance Division, Risk Management
Department, Human Capital Division,
General Affairs

MASA BERLAKU
VALIDITY PERIOD

22 Desember 2022 - 21 Desember
2025
December 22, 2022 - December 21,
2025

LEMBAGA (YANG MEMBERIKAN)
INSTITUTION AS ASSESSORS

Sucofindo International Certification
Services

04



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



- 92** **Tinjauan Ekonomi dan Industri**
Economic and Industrial Review

- 96** **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Business Segment Operation Review

- 102** **Tinjauan Pengembangan Usaha dan Eksplorasi**
Business Development and Explorations Review

- 106** **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

- 142** **Tinjauan Pendukung Bisnis**
Business Support Review





04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Sepanjang tahun 2022, perekonomian dunia mengalami berbagai guncangan dan tantangan yang berdampak pada kinerja perekonomian secara global. Konflik geopolitik, lonjakan harga komoditas, gelombang inflasi, kenaikan suku bunga, pelemahan rupiah, pandemi Covid-19 yang terus berlanjut, serta berbagai kondisi penuh ketidakpastian yang terjadi pada tahun 2022 masih membayangi perekonomian global sekaligus berisiko ke jurang resesi.

Meski secara global pandemi Covid-19 semakin terkendali dan mulai banyak negara yang menyatakan pandemi telah berakhir di wilayahnya, wabah Covid juga masih berdampak pada ekonomi global sementara pertumbuhan global masih relatif rendah. Sejumlah lembaga internasional seperti Bank Dunia (*World Bank*), Dana Moneter Internasional (IMF), Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Bidang Perdagangan dan Pembangunan (UNCTAD), Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD), serta Bank Pembangunan Asia (ADB), telah memproyeksikan bahwa perekonomian dunia tahun depan akan lebih rendah dari perkiraan sebelumnya.

Bank Dunia memproyeksikan resesi masih akan mengancam pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023. Bank Dunia

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

Throughout 2022, the world economy experienced various shocks and challenges that impacted global economic performance. Geopolitical conflicts, surges in commodity prices, waves of inflation, rising interest rates, the weakening of the rupiah, the ongoing Covid-19 pandemic, and various uncertain conditions that occurred in 2022 still overshadow the global economy while at the same time at risk of heading into a recession.

Even though globally the Covid-19 pandemic is getting under control and many countries have started to declare the pandemic has ended in their territories, the Covid outbreak is also still having an impact on the global economy while global growth is still relatively low. A number of international institutions such as the World Bank, International Monetary Fund (IMF), United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), and the Asian Development Bank (ADB), has projected that the world economy next year will be lower than previously estimated.

The World Bank projected that a recession will still threaten global economic growth in 2023. The World Bank predicted





memprediksi, seandainya resesi terjadi, dampaknya akan lebih dirasakan oleh negara-negara maju ketimbang negara berkembang. Untuk negara maju, kontraksi tahunannya diproyeksikan lebih dalam lagi, yaitu 0,8%. Sementara pertumbuhan di negara-negara berkembang diproyeksikan melambat. Ancaman resesi ini muncul ketika seluruh negara berusaha pulih dari resesi akibat pandemi Covid-19.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 sebesar 2,3%, turun 0,5 poin dari proyeksi tahun 2022, yaitu 2,8%. Pertumbuhan ekonomi negara maju diperkirakan akan mencapai angka minus 0,6%, merosot jauh dari proyeksi tahun 2022 sebesar 0,5%. Sedangkan ekonomi negara-negara berkembang diperkirakan akan mengalami pertumbuhan sebesar 1,0%, lebih rendah 1% dari proyeksi tahun 2022 sebesar 2,0%.

Mengacu pada laporan terakhir mengenai prospek ekonomi dunia atau *World Economic Outlook (WEO)*, pada Oktober 2022, IMF melaporkan kegiatan ekonomi global diperkirakan mengalami perlambatan yang luas dan lebih tajam dari perkiraan, dengan inflasi yang lebih tinggi dari yang terlihat dalam beberapa dekade terakhir. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global terus melambat dari 6% pada 2021, 3,2% pada 2022, dan 2,7% pada 2023. Proyeksi pertumbuhan global 2023 merupakan yang terendah sejak 2001, di luar akibat krisis finansial global dan pandemi Covid-19 tahun 2020.

OECD juga menyoroti dampak akibat perang antara Rusia dan Ukraina bagi perekonomian dan proyeksi ekonomi tahun

that, if a recession occurs, the impact will be felt more by developed countries than by developing countries. For developed countries, the annual contraction is projected to be even deeper, namely 0.8%. Meanwhile, growth in developing countries is projected to slow down. The threat of this recession arises when the whole country is trying to recover from the recession caused by the Covid-19 pandemic.

The projected global economic growth in 2023 is 2.3%, down 0.5 point from the 2022 projection, which is 2.8%. Economic growth in developed countries is expected to reach minus 0.6%, dropping far from the 2022 projection of 0.5%. Meanwhile, the economies of developing countries are expected to experience growth of 1.0%, 1% lower than the 2022 projection of 2.0%.

Referring to the latest report on the *World Economic Outlook (WEO)*, in October 2022, the IMF reported that global economic activity is expected to experience a broad and sharper slowdown than expected, with higher inflation than seen in recent decades. Overall, global economic growth continues to slow down from 6% in 2021, 3.2% in 2022, and 2.7% in 2023. The 2023 global growth projection is the lowest since 2001, excluding the consequences of the global financial crisis and the Covid-19 pandemic year 2020.

The OECD also highlighted the impact of the war between Russia and Ukraine on the economy and economic projections



depan. Perang Rusia-Ukraina telah membuat harga energi dan pangan melonjak tinggi karena kekuatiran tentang pasokan. Rusia tercatat sebagai negara produsen minyak dan gas utama, sementara Ukraina adalah pengekspor utama biji-bijian ke negara-negara di seluruh dunia.

Sedangkan menurut ADB, perekonomian kawasan Asia diperkirakan akan tumbuh 4,3% pada tahun 2022, sementara inflasi di kawasan ini diperkirakan tumbuh 5,3% baik di tahun 2022 maupun 2023. ADB juga meningkatkan perkiraan inflasi tahun 2022 di kawasan Asia yang sedang berkembang menjadi 4,5% dari proyeksi sebelumnya 3,7%.

Harga komoditas utama global juga ternormalisasi pasca meredanya rantai pasok serta suhu iklim yang lebih bersahabat. Optimisme juga muncul dari Tiongkok yang kembali membuka perbatasan dan aktivitas ekonomi dari yang sebelumnya menerapkan kebijakan *zero covid*. Kebijakan tersebut diharapkan menjadi stimulus di tengah berbagai risiko yang terus muncul.

Permintaan domestik yang kuat di Indonesia dan Filipina berkontribusi terhadap naiknya proyeksi pertumbuhan Asia Tenggara menjadi 5,1% tahun ini, meskipun permintaan prospek permintaan global yang lebih lemah telah menyebabkan penurunan prakiraan bagi tahun depan.

ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL

Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9. Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 %, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 %.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (*ctc*). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (*ctc*), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Sementara itu, situasi ekonomi dunia ke depan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Diiringi pengetatan kebijakan suku bunga yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengoreksi ke atas prediksi ekonomi tahun 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun.

for next year. The Russia-Ukraine war has sent energy and food prices skyrocketing due to supply concerns. Russia is listed as a major oil and gas producing country, while Ukraine is a major exporter of grain to countries around the world.

Meanwhile, according to ADB, the Asian region's economy is expected to grow 4.3% in 2022, while inflation in this region is estimated to grow 5.3% in both 2022 and 2023. ADB has also increased its 2022 inflation forecast in the developing Asia region to 4.5% from the previous projection of 3.7%.

The prices of major global commodities have also normalized following the easing of supply chains and a friendlier climate. Optimism has also emerged from China, which has reopened its borders and economic activity from previously implementing a zero covid policy. This policy is expected to be a stimulus amid various risks that continue to emerge.

Strong domestic demand in Indonesia and the Philippines contributed to the upturn in Southeast Asia's growth forecast to 5.1% this year, although a weaker global demand outlook has led to a downgrade of forecasts for next year.

NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

The Indonesian economy in 2022 which is calculated based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaches IDR19,588.4 trillion and GDP per capita reaches IDR71.0 million or USD4,783.9. Indonesia's economy in 2022 will grow by 5.31%, higher than the achievements in 2021 which will experience a growth of 3.70%.

Overall, Indonesia's economic growth throughout 2022 also recorded an impressive growth of 5.31% (*ctc*). This figure exceeded the target set by the Government, which was 5.2% (*ctc*), and again reached the 5% level as before the pandemic.

Even though it had negative growth when the Covid-19 pandemic struck in 2020, the national economy has shown resilience and is recovering more swiftly. Meanwhile, the global economic situation has started to improve. Accompanied by the tightening of interest rate policies that have begun to be put on hold, numerous international organizations have revised upwardly their economic forecasts for 2023, reducing the likelihood of a recession.



Didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah, salah satunya melalui Program PC-PEN, berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Dari sisi permintaan, mayoritas komponen pengeluaran pada Triwulan IV-2022 tumbuh kuat. Didukung *windfall* komoditas unggulan, ekspor mampu tumbuh *double digit* mencapai 14,93% (yoy). Sementara itu, impor tumbuh 6,25% (yoy) dengan didorong oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku. Lebih lanjut, laju pertumbuhan konsumsi sebagai kontributor utama PDB tercatat sebesar 4,48% (yoy) seiring dengan pertumbuhan PMTB sebesar 3,33% (yoy) dan Konsumsi LNPRT sebesar 5,70% (yoy). Meski demikian, Konsumsi Pemerintah masih mengalami kontraksi sebesar -4,77% (yoy).

Dari sisi penawaran, seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di Triwulan IV-2022. Sektor Transportasi dan Pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 16,99% (yoy) diikuti oleh Sektor Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh sebesar 13,81% (yoy) yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara. Sektor Industri Pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64% (yoy).

Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia terus mengalami penguatan. Pulau Jawa sebagai kontributor perekonomian nasional mampu tumbuh tinggi 56,48% (yoy) dan diikuti oleh Pulau Sumatera 22,04% (yoy) dan Kalimantan 9,23% (yoy). Lebih lanjut, Pulau Sulawesi 7,03% (yoy) serta Maluku dan Papua juga tumbuh 2,50% (yoy) beriringan dengan tingginya ekspor yang terjadi terutama akibat tingginya permintaan produk-produk komoditas unggulan di luar negeri.

Beberapa indikator utama menunjukkan prospek cerah yang akan menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan kinerja ekonomi global. Permintaan domestik tetap menjadi penopang utama ekonomi nasional pada tahun 2023, tercermin dari IKK yang masih tinggi menggambarkan optimisme ekonomi Indonesia ke depan yang lebih menguat.

Indikator sektor eksternal Indonesia juga menunjukkan kondisi yang relatif baik dan terkendali, tercermin dari surplus transaksi berjalan, cadangan devisa yang terus meningkat, ekspor impor yang masih positif meski melambat, *yield*

Supported by strong national economic fundamentals, domestic economic activity continues to thrive even though global conditions are still experiencing ups and downs. The mix of various constructive policies and strategies adopted by the Government, one of which is through the PC-PEN Program, has succeeded in being the key to success in driving the pace of the national economy.

From the demand side, the majority of expenditure components in Q4-2022 grew strongly. Supported by a windfall of superior commodities, exports were able to grow double digits, reaching 14.93% (yoy). Meanwhile, imports grew 6.25% (yoy) driven by increased imports of capital goods and raw materials. Furthermore, the consumption growth rate as the main contributor to GDP was recorded at 4.48% (yoy) in line with PMTB growth of 3.33% (yoy) and LNPRT consumption of 5.70% (yoy). Nonetheless, government consumption still contracted by -4.77% (yoy).

From the supply side, all business sectors experienced positive growth in the fourth quarter of 2022. The Transportation and Warehousing Sector was the sector with the highest growth of 16.99% (yoy) followed by the Accommodation and Food and Drink Sector which grew by 13.81% (yoy) driven by increased community mobility and increased tourist visits both foreign and domestic tourists. The Manufacturing Industry Sector, as the largest contributor to GDP, also recorded a positive growth of 5.64% (yoy).

Spatially, all regions in Indonesia continue to experience strengthening. Java Island as a contributor to the national economy was able to grow 56.48% (yoy) high, followed by Sumatra Island 22.04% (yoy) and Kalimantan 9.23% (yoy). Furthermore, Sulawesi Island grew 7.03% (yoy) and Maluku and Papua also grew 2.50% (yoy) in line with the high exports that occurred mainly due to the high demand for superior commodity products abroad.

Several key indicators point to bright prospects that will sustain Indonesia's economic growth amidst a slowdown in global economic performance. Domestic demand will remain the main pillar of the national economy in 2023, as reflected in the still high IKK reflecting stronger optimism for the Indonesian economy going forward.

Indonesia's external sector indicators also show relatively good and controlled conditions, reflected in the current account surplus, increasing foreign exchange reserves, positive despite slowing import exports, sloping government



obligasi Pemerintah yang melandai, nilai tukar rupiah dan IHSG yang menguat, dan rasio Utang Luar Negeri Indonesia terhadap PDB dalam level aman.

Meski demikian, Pemerintah akan terus waspada dan antisipatif dengan kondisi pelambatan ekonomi global yang akan menurunkan tingkat permintaan. Oleh karena itu, penguatan ekonomi inti dalam negeri melalui konsumsi dan investasi akan menjadi faktor utama untuk meningkatkan resiliensi ekonomi Indonesia di tahun 2023, karena kinerja ekspor yang sebelumnya tumbuh tinggi diperkirakan akan melambat.

ANALISIS INDUSTRI ENERGI PANAS BUMI

Indonesia memiliki banyak potensi sumber daya energi terbarukan, salah satunya panas bumi. Berdasarkan kajian *Think Geo Energy* pada 2020, Indonesia memiliki kekayaan panas bumi yang sangat besar. Dengan potensi panas bumi terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat (AS), Indonesia memiliki potensi mencapai 23,76 GigaWatt (GW).

Secara geografis, Indonesia terletak di sekitar patahan *ring of fire* bumi. Hal ini tentu menjadi keuntungan tersendiri bagi Tanah Air. Meski demikian, pemanfaatan panas bumi di Indonesia masih relatif rendah. Menurut *International Renewable Energy Agency (IRENA)* dalam laporan *Indonesia Energy Transition Outlook* yang dirilis Oktober 2022, IRENA memperkirakan total potensi energi terbarukan Indonesia mencapai 3.692 GigaWatt (GW). Namun, hingga 2021 kapasitas terpasangnya baru 10,5 GW atau sekitar 0,3% dari total potensi yang ada.

Dari sisi penjualan, dalam beberapa tahun terakhir ini energi terbarukan tampaknya belum memberi banyak keuntungan untuk pemerintah Indonesia. Hal ini terlihat dalam laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang bertajuk *Capaian Kinerja Sektor ESDM Tahun 2022 & Target Tahun 2023*. Menurut laporan tersebut, selama periode 2017-2022 realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari energi baru terbarukan (EBT) dan konservasi energi hanya di kisaran Rp500 miliar sampai Rp2,3 triliun per tahun. Angka itu sangat kecil dibanding realisasi PNBP dari minyak dan gas bumi (migas), mineral dan batu bara (minerba), maupun PNBP sektor ESDM lainnya yang mampu menyumbang puluhan hingga ratusan triliun rupiah per tahun.

Realisasi PNBP dari energi terbarukan di 2022 memang ada sedikit peningkatan, namun kenaikan tahunannya tidak

bond yields, strengthening rupiah and JCI exchange rates, and debt ratios. Indonesia's overseas to GDP is at a safe level.

However, the Government will continue to be vigilant and anticipatory of the global economic slowdown which will reduce demand. Therefore, strengthening the domestic core economy through consumption and investment will be a major factor in increasing Indonesia's economic resilience in 2023, because export performance, which previously grew high, is expected to slow down.

GEOHERMAL ENERGY INDUSTRY ANALYSIS

Indonesia has a lot of potential renewable energy resources, one of which is geothermal. Based on the *Think Geo Energy* study in 2020, Indonesia has enormous geothermal wealth. With the second largest geothermal potential in the world after the United States (US), Indonesia has the potential to reach 23.76 GigaWatt (GW).

Geographically, Indonesia is situated near the Earth's ring of fire. This is unquestionably beneficial to the country. However, geothermal energy use in Indonesia remains low. According to the *International Renewable Energy Agency (IRENA)*, Indonesia's total renewable energy potential will reach 3,692 GigaWatt (GW) by 2022, according to the *Indonesia Energy Transition Outlook* study issued in October 2022. However, until 2021, installed capacity will be only 10.5 GW, or around 0.3% of total current potential.

From a sales standpoint, it appears that renewable energy has not brought much profit to the Indonesian government in recent years. This is evident in the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) report titled *ESDM Sector Performance Achievements for 2022 & Targets for 2023*. According to the report, during the 2017-2022 period the realization of Non-Tax State Revenue (PNBP) from new, renewable energy (EBT) and energy conservation is only in the range of IDR 500 billion to IDR 2.3 trillion per year. This amount is insignificant in comparison to the realization of PNBP from oil and gas, minerals and coals, and other ESDM sectors, which may contribute tens to hundreds of trillions of rupiah annually.

In 2022, PNBP realization from renewable energy has improved slightly, but the annual raise is not too significant, in fact it



terlalu signifikan, bahkan relatif stagnan jika dibandingkan capaian 2018. Untuk itu, Pemerintah Indonesia terus mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) dengan mengeluarkan kebijakan dan program percepatan Transisi Energi. Pemerintah telah menyediakan insentif yang lengkap dan ikut terlibat dalam mengurangi risiko pengembangan melalui kegiatan *government drilling*. Beberapa kebijakan Pemerintah dilakukan sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan panas bumi untuk mendukung transisi energi dan meningkatkan investasi dalam panas bumi. Dalam penyusunan Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN periode 2021-2030 komposisi pembangkit listrik yang akan dibangun selama satu dekade ke depan untuk EBT akan mencapai 48%. Dalam draf RUPTL 2021-2030, kapasitas pembangkit panas bumi ditargetkan hanya 2.395 MW. Selain itu, telah dibentuk Tim khusus yang melakukan *monitoring* kemajuan pengembangan panas bumi yang sudah masuk dalam RUPTL.

Sejak diterbitkannya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik, Indonesia diharapkan mampu meningkatkan pasokan energi listrik dalam negeri dengan mengandalkan energi terbarukan termasuk energi yang dihasilkan dari panas bumi. Peraturan ini tidak hanya mengatur pembelian listrik energi terbarukan oleh PT PLN (Persero), namun juga memastikan kegiatan eksplorasi panas bumi oleh Pemerintah bertujuan untuk mengurangi risiko eksplorasi yang dihadapi para pengembang.

Dari sisi permodalan, Pemerintah menyediakan akses pendanaan murah seperti Fasilitas *Geothermal Resource Risk Mitigation* yang dapat membantu pendanaan proyek panas bumi terutama fase eksplorasi. Pemerintah juga mendorong inovasi teknologi dan implementasi skema bisnis baru agar dapat meningkatkan kelayakan dan daya saing proyek panas bumi.

Pemanfaatan energi panas bumi yang optimal dapat mengurangi ketergantungan masyarakat pada energi yang dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar fosil yang tinggi emisi karbon, karena pembangkit listrik panas bumi mengeluarkan karbon dioksida 99% lebih sedikit daripada bahan bakar fosil. Sudah dipastikan permintaan pasar akan sumber energi terbarukan ini akan terus bertumbuh, karena merupakan salah satu sumber energi yang paling andal, ekonomis, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Pembangkit listrik panas bumi terus akan meningkat di seluruh dunia karena permintaan akan energi terbarukan meningkat setiap tahunnya.

is relatively stagnant when compared to 2018 achievements. For this reason, the Indonesian Government continues to encourage the development of new and renewable energy by issuing policies and programs to accelerate the Energy Transition. The government has provided complete incentives and is involved in reducing development risks through government drilling activities. Several Government policies were carried out as an effort to optimize geothermal utilization to support the energy transition and increase investment in geothermal energy. In preparing PLN's General Electricity Supply Plan (RUPTL) for the 2021-2030 period, the composition of the power plants to be built over the next decade for EBT will reach 48%. In the 2021-2030 RUPTL draft, the target for geothermal generating capacity is only 2,395 MW. In addition, a special team has been formed to monitor the progress of geothermal development which has been included in the RUPTL.

Since the issuance of Presidential Regulation (Perpres) Number 112 of 2022 concerning the Acceleration of Renewable Energy Development for the Provision of Electricity, Indonesia is expected to be able to increase the supply of domestic electrical energy by relying on renewable energy, including energy produced from geothermal energy. This regulation not only regulates the purchase of renewable energy electricity by PT PLN (Persero), but also ensures that geothermal exploration activities by the Government aim to reduce the exploration risks faced by developers.

From a capital standpoint, the Government provides access to low-cost funding, such as the Geothermal Resource Risk Mitigation Facility which can help finance geothermal projects, especially the exploration phase. The government also encourages technological innovation and the implementation of new business schemes in order to increase the feasibility and competitiveness of geothermal projects.

Optimal use of geothermal energy can reduce people's dependence on energy produced by burning fossil fuels which are high in carbon emissions, because geothermal power plants emit 99% less carbon dioxide than fossil fuels. It is certain that the market demand for this renewable energy source will continue to grow, because it is one of the most reliable, economical, sustainable and environmentally friendly energy sources. Geothermal power generation will continue to increase worldwide as the demand for renewable energy increases every year.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT OPERATION REVIEW



Perusahaan melakukan usaha di bidang panas bumi secara total project atau kegiatan terintegrasi dari sisi hulu (*steam field*) hingga sisi hilir (*power plant*). Saat ini GeoDipa mengoperasikan dua unit PLTP, yaitu 1 Unit di PLTP di lapangan panas bumi Dieng (PLTP Dieng Unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang telah dioperasikan sejak tahun 2002 dan 1 Unit PLTP di lapangan panas bumi Patuha (PLTP Patuha Unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang mulai beroperasi pada tahun 2014.

Perusahaan menjalankan usahanya dengan menjual tenaga listrik ke PLN yang bertindak sebagai pembeli utama (*single buyer*) berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik atau *Energy Sales Contract (ESC)* di masing-masing lapangan yang ditandatangani pada tanggal 18 Juni 2004. Untuk *Energy Sales Contract* PLTP Dieng telah diamandemen pada tanggal 10 November 2014, dan untuk *Energy Sales Contract* PLTP Patuha telah diamandemen pada tanggal 4 April 2013. Masing-masing *Energy Sales Contract* memberikan kepastian bahwa listrik yang dihasilkan PLTP Dieng dan PLTP Patuha akan dibeli PLN selama 30 (tiga puluh) tahun.

The Company conducts the business in geothermal sector by total projects or integrated activities from upstream (*steam field*) to downstream (*powerplant*). Currently GeoDipa operates two units' Geothermal plant, which are 1 unit of Geothermal plant in Dieng geothermal field (Geothermal plant Dieng Unit 1) with installed capacity of 60 MW that has been operated since 2002, and 1 unit of Geothermal plant at Patuha geothermal field (Geothermal plant Patuha Unit 1) with installed capacity of 60 MW which commenced operations in 2014.

The Company runs its business by selling electricity to PLN which acts as the main buyer (*single buyer*) based on the power purchase agreement or *Energy Sales Contract (ESC)* in each field which was signed on June 18, 2004. For the Dieng Geothermal plant *Energy Sales Contract* was amended on November 10, 2014, and the *Energy Sales Contract* for Geothermal plant Patuha was amended on April 4, 2013. Each *Energy Sales Contract* provides certainty that the electricity produced by Geothermal plant Dieng and Geothermal plant Patuha will be purchased by PLN for 30 (thirty) years.



KINERJA PRODUKSI

Pada tahun 2022, total produksi *gross* untuk PLTP Dieng unit 1, PLTP Patuha unit 1 dan PLTP *Small Scale* adalah 849,9 GWh menurun 1,5% dibandingkan tahun 2021 sebesar 863 GWh. Penurunan produksi listrik sebagian besar disebabkan karena kurangnya suplai uap produksi dan batalnya kegiatan *hook up* Dieng 2 sumur SLR-31A ke Dieng 1.

PRODUCTION PERFORMANCE

In 2022, the total gross production for Geothermal plant Dieng unit 1, Geothermal plant Patuha unit 1 and Geothermal plant Small Scale is 849.9 GWh, a decrease of 1.5% compared to 2021 which was 863 GWh. The decrease in electricity production was mainly due to the decrease of steam production from the well and cancellation of hook up Dieng 2 SLR-31A well activity to Dieng 1.

TABEL PRODUKSI PLTP DIENG UNIT 1 DAN PLTP PATUHA UNIT 1 TAHUN 2022

Production Table For Geothermal Plant Dieng Unit 1 And Geothermal Plant Patuha Unit 1 In 2022

BULAN Month	PRODUKSI (KWH) NETT PLTP DIENG UNIT 1 DAN SMALL SCALE Production (kWh) Net Geothermal plant Dieng Unit 1 and Small Scale		PRODUKSI (KWH) NETT PLTP PATUHA UNIT 1 Production (kWh) Net Geothermal plant Patuha Unit 1	
	TARGET	REALISASI Realization	TARGET	REALISASI Realization
Januari January	31,115,820	28,876,522	36,327,111	36,867,137
Pebruari February	4,488,000	2,802,987	34,388,741	33,682,868
Maret March	25,475,100	8,500,338	35,996,098	36,796,521
April April	35,917,200	26,110,279	35,448,532	34,878,828
Mei May	37,114,440	33,736,997	40,572,364	35,477,701
Juni June	37,294,980	34,158,020	37,964,524	33,673,296
Juli July	37,989,420	41,049,930	40,591,767	35,385,650
Agustus August	38,600,220	37,439,245	40,171,671	35,408,236
September September	39,157,200	35,230,886	38,849,887	34,042,358
Oktober October	39,252,840	36,520,989	40,816,920	43,119,475
Nopember November	39,157,200	33,980,512	38,840,575	42,137,812
Desember December	39,252,840	32,235,770	40,710,637	43,879,003



KINERJA PENJUALAN

Tahun 2022, Perusahaan merealisasikan penjualan tenaga listrik kepada PLN sebesar Rp964 miliar, meningkat 9,1% dibandingkan tahun sebelumnya Rp883 miliar, kendati dari sisi volume penjualan mengalami penurunan dari 813.575.155 kWh di tahun 2021 menjadi 795.991.360 kWh di tahun 2022.

ASPEK PEMASARAN

Sebagai *Special Mission Vehicle (SMV)* Kementerian Keuangan, GeoDipa merupakan salah satu pelopor dalam kegiatan pemanfaatan dan pengembangan energi panas bumi di Indonesia. GeoDipa dapat diposisikan sebagai *Independent Power Producer (IPP)* yang menjual produk berupa energi panas bumi dari uap menjadi listrik yang telah diproduksi dari Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP) milik GeoDipa. Produk tersebut dipasarkan dalam mekanisme Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) atau yang sebelumnya dikenal sebagai *Energy Sales Contract (ESC)*. Pelanggan utama GeoDipa adalah PT PLN (Persero) dengan pelaksanaan kontrak yang sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2014 tentang Pembelian Tenaga Listrik dari PLTP dan Uap Panas Bumi untuk PLTP oleh PT PLN (Persero). GeoDipa tidak melakukan pemasaran produk secara bebas dan terbuka, namun hanya kepada PLN.

Saat ini GeoDipa memiliki dua (2) *ESC*, yaitu *ESC Dieng* dan *ESC Patuha*. Kedua *ESC* tersebut telah ditandatangani pada tanggal 18 Juni 2004. Di dalam kedua PJBL tersebut tertera Harga Dasar dan Harga Minimum Penjualan Listrik (*Base and Minimum Electricity Price*) yang dibeli oleh PLN. Perjanjian ini berlaku selama tiga puluh (30) tahun sejak PLTP mulai beroperasi.

ESC Dieng memberikan kepastian bahwa listrik yang dihasilkan dari Lapangan Dieng, WKP DDT Dieng akan dibeli oleh PLN, sebesar kapasitas kontrak 400 MW, yaitu terdiri dari 6 unit PLTP dengan masing-masing kapasitas 55 MW net (PLTP Dieng Unit 1 s.d 6) dan 2 unit PLTP dengan masing-masing kapasitas 35 MW net (PLTP Dieng Unit 7 dan 8).

ESC Patuha memberikan kepastian bahwa listrik yang dihasilkan dari WKP Patuha (*Crop out* Pangalengan) akan dibeli oleh PLN, sebesar kapasitas kontrak 400 MW, yaitu terdiri dari 6 unit PLTP dengan masing-masing kapasitas 55 MW net (PLTP Patuha Unit 1 s.d 6) dan 2 unit PLTP dengan masing-masing kapasitas 35 MW net (PLTP Patuha Unit 7 dan 8).

SALES PERFORMANCE

In 2022, the Company realized electricity sales to PLN of IDR964 billion, an increase of 9.1x% compared to the previous year of IDR883 billion, although in terms of sales volume, it decreased from 813,575,155 kWh in 2021 to 795,991,360 kWh in 2022.

MARKETING ASPECTS

As a *Special Mission Vehicle (SMV)* of the Ministry of Finance, GeoDipa is one of the pioneers in the utilization and development of geothermal energy in Indonesia. GeoDipa can be positioned as an *Independent Power Producer (IPP)* that sells products in the form of geothermal energy from steam into electricity that has been produced from GeoDipa Geothermal Power Plant (PLTP). The product is marketed under the mechanism of the Electricity Sale and Purchase Agreement (PJBL) or previously known as the *Energy Sales Contract (ESC)*. GeoDipa main customer is PT PLN (Persero) with contract implementation in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2014 concerning the Purchase of Electricity from Geothermal plant and Geothermal Steam for Geothermal plant by PT PLN (Persero). GeoDipa does not market its products freely and openly, however only to PLN.

Currently GeoDipa has two (2) *ESCs*, namely *ESC Dieng* and *ESC Patuha*. The two *ESCs* were signed on June 18, 2004. The two *ESCs* contain the Base and Minimum Electricity Price purchased by PLN. This agreement is valid for thirty (30) years since the Geothermal plant starts operating.

ESC Dieng provides assurance that the electricity generated from the Dieng Field, Walking Area Highland Area Dieng will be purchased by PLN, with a contract capacity of 400 MW, which consists of 6 Geothermal plant units with a capacity of 55 MW net each (Dieng Geothermal plant Units 1 to 6) and 2 Geothermal plant units with each capacity of 35 MW net (Dieng Geothermal plant Units 7 and 8).

ESC Patuha provides certainty that the electricity generated from geothermal working area Patuha (*Crop out* Pangalengan) will be purchased by PLN, with a contract capacity of 400 MW, consisting of 6 Geothermal plant units with a capacity of 55 MW net each (Geothermal plant Patuha Units 1 to 6) and 2 units of Geothermal plant with each capacity of 35 MW net (Geothermal plant Patuha Units 7 and 8).



Selain ESC, GeoDipa memiliki *Head of Agreement (HoA)* tentang Kerja Sama Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dengan PT PLN (Persero) yang telah ditandatangani pada 27 Desember 2021. *HoA* ini adalah perjanjian awal kepastian pembelian listrik oleh PT PLN (Persero) sebelum adanya kegiatan pemboran eksplorasi dimulai dan membuka ruang antara GeoDipa dan PT PLN (Persero) untuk melaksanakan kegiatan *joint-study* dengan *open book mechanism*. Proyek panas bumi yang sudah termasuk dalam *HoA* tersebut adalah pengembangan PLTP Dieng *Binary* (optimasi PLTP eksisting) dan PLTP Candradimuka (*green field*).

Selanjutnya untuk WKP milik GeoDipa lainnya yang belum memiliki PJBL, seperti WKP Arjuno Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo, sedang dan akan diusahakan *Head of Agreement (HoA)* sebagai perjanjian awal kepastian pembelian listrik oleh PLN, sebelum kegiatan pemboran eksplorasi oleh GeoDipa di lapangan-lapangan tersebut. Energi panas bumi bersifat spesifik karena tidak dapat dipindah atau disimpan, namun harus melalui pemanfaatan lokal (*in-situ*). Hal ini mempengaruhi beberapa faktor, seperti kemampuan pasar, aspek bisnis, teknis, dan kebijakan yang ditetapkan. GeoDipa tidak melakukan promosi secara bebas dan terbuka, namun tetap menjaga kesinambungan PJBL dalam jangka panjang.

In addition to ESC, GeoDipa has a Head of Agreement (HoA) regarding Cooperation in the Development of Geothermal Power Plants with PT PLN (Persero) which was signed on December 27, 2021. This HoA is an initial agreement to ensure the purchase of electricity by PT PLN (Persero) prior to the existence of exploration drilling activities were started and opened space between GeoDipa and PT PLN (Persero) to carry out joint-study activities with an open book mechanism. Geothermal projects that are included in the HoA are the development of the Dieng Binary Geothermal plant (optimization of the existing Geothermal plant) and the Candradimuka Geothermal plant (*green field*).

Furthermore, for other GeoDipa Geothermal working areas that do not yet have a ESC, such as the Arjuno Welirang geothermal working area and the Umbul Telomoyo geothermal working area, the Head of Agreement (HoA) is currently and will be working on a Head of Agreement (HoA) as an initial agreement to ensure the purchase of electricity by PLN, prior to exploration drilling activities by GeoDipa in the fields. Geothermal energy is specific because it cannot be transferred or stored, but must be used locally (*in-situ*). This affects several factors, such as market capacity, business, technical and policy aspects. GeoDipa does not carry out promotions freely and openly, but still maintains the sustainability of the PPA in the long term.





PANGSA PASAR

GeoDipa mengalami persaingan usaha yang terbatas dengan *Independent Power Producer (IPP)* panas bumi lainnya. Penguasaan pasar untuk masing-masing *IPP* relatif seimbang. Berdasarkan data EBTKE terkait kapasitas PLTP terpasang di Indonesia pada tahun 2022, GeoDipa memiliki pangsa pasar senilai 5% (120 MW) dari total kapasitas PLTP terpasang (2,292.63 MW).

MARKET SHARE

GeoDipa experiences limited business competition with other geothermal *Independent Power Producers (IPP)*. The market share for each *IPP* is relatively balanced. Based on EBTKE data regarding installed PLTP capacity in Indonesia in 2022, GeoDipa has a market share of 5% (120 MW) of the total installed PLTP capacity (2,292.63 MW).

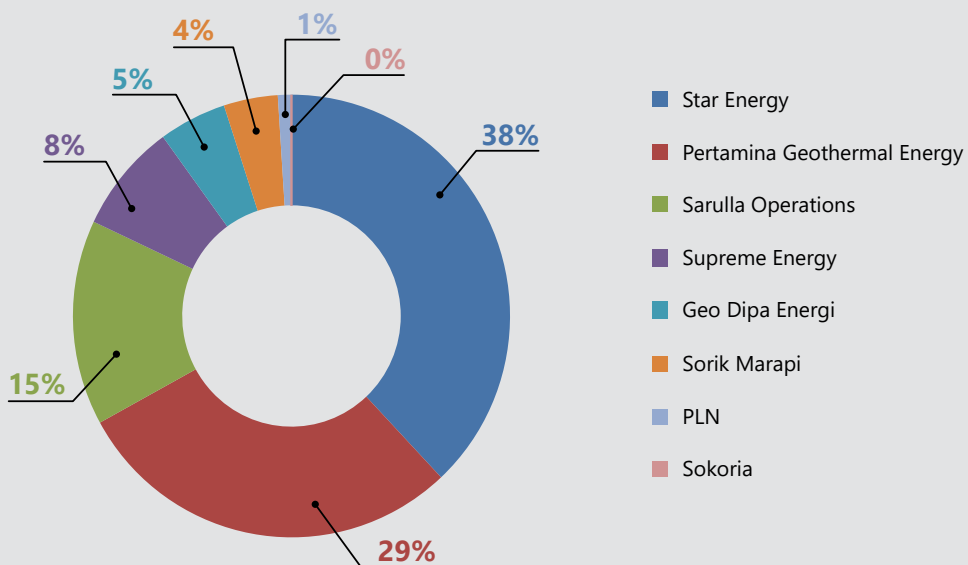
TABEL PANGSA PASAR INDUSTRI IPP PANAS BUMI DI INDONESIA TAHUN 2022

Chart Of Geothermal IPP Industry Market Share In Indonesia In 2022

NO.	BADAN USAHA/KONTRAKTOR KOB Business Entity/Joint Operation Contract Contractor	TOTAL KAPASITAS (MW) Total Capacity (MW)
1	Star Energy	873.8
2	Pertamina Geothermal Energy	672
3	Sarulla Operations	330
4	Supreme Energy	183.4
5	Geo Dipa Energi	120
6	Sorik Marapi	99.35
7	PLN	12.5
8	Sokoria	6.58
Jumlah / Total		2,292.63

DIAGRAM PANGSA PASAR INDUSTRI IPP PANAS BUMI DI INDONESIA TAHUN 2022 (DALAM %)

Diagram Of Geothermal IPP Industry Market Share In Indonesia In 2022 (In %)



PENGUSAHA TERHADAP TOTAL KAPASITAS TERPASANG PLTP DI INDONESIA TAHUN 2022 (DALAM %)

Mastery Of The Total Installed Capacity Of Geothermal Power Plant In Indonesia In 2022 (In %)

NO	BADAN USAHA/ KONTRAKTOR KOB Business Entity/Joint Operation Contract Contractor	WKP/AREA, PROVINSI Geothermal Area/Area, Province	PLTP Geothermal Power Plant	UNIT TURBIN Turbine Unit	TOTAL KAPASITAS (MW) Total Capacity (MW)	PANGSA PASAR (%) Market Share (%)
1	KKOB Star Energy Geothermal Salak, Ltd.	Cibeureum Parabakti, Jabar	Salak	3 x 60 MW 3 x 65,6 MW	376.8	
2	KKOB Star Energy Geothermal Darajat II, Ltd	Kamojang Darajat (KOB), Jabar	Darajat	1 x 55 MW 1 x 94 MW 1 x 121 MW	270	38.1%
3	KKOB Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.	Pangalengan (KOB) , Jabar	Wayang Windu	1 x 110 MW 1 x 117 MW	227	
4	PT. Pertamina Geothermal Energy	Kamojang Darajat, Jabar	Kamojang	1 x 30 MW	235	
				2 x 55 MW		
				1 x 60 MW		
				1 x 35 MW		
				1 x 10 MW (Monoblok) 2 MW		
	Sibayak Sinabung, Sumut	Sibayak	12	29.3%		
	Lahendong Tompasso, Sulut	Lahendong	6 x 20 MW	120		
	Waypanas, Lampung	Ulubelu	4 x 55 MW	220		
	Karaha Cakrabuana, Jabar	Karaha	1 x 30 MW	30		
	Lumut Balai, Sumsel	Lumut Balai	1 x 55 MW	55		
5	KKOB Sarulla Operations Ltd.	Sibual Buali, Sumut	Sarulla	3 x 110 MW	330	14.4%
6	PT Supreme Energy Muara Laboh	Liki Pinawangan Muaralaboh, Sumbar	Muaralaboh	1 x 85 MW	85	8.0%
7	PT Supreme Energy Rantau Dedap	Rantau Dedap, Sumsel	Rantau Dedap	1 x 98,4 MW	98.4	
8	PT. Geo Dipa Energi	Dataran Tinggi Dieng, Jateng	Dieng	1 x 60 MW	60	5.0%
		Pangalengan (Patuha Area), Jabar	Patuha	1 x 60 MW	55	
9	PT Sorik Marapi Geothermal Power	Sorik Marapi Roburan Sampuraga, Sumut	Sorik Marapi	1 x 42,4 MW 1 x 56,95 MW	99.35	4.3%
10	PT. PLN (Persero)	Ulumbu, NTT	Ulumbu	4 x 2,5 MW	10	0.5%
		Mataloko, NTT	Mataloko	1 x 2,5 MW	2.5	
11	PT Sokoria Geothermal Indonesia	Sokoria, NTT	Sokoria	2 x 3,29	6.58	0.3%
Jumlah / Total				46 Unit / Units	2,292.63	100%



TINJAUAN PENGEMBANGAN USAHA DAN EKSPLORASI

BUSINESS DEVELOPMENT AND EXPLORATIONS REVIEW

DIENG 2 DAN PATUHA 2

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha GeoDipa melakukan pengembangan di dua wilayah eksisting yaitu proyek PLTP Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2.

Berdasarkan bobot kegiatan utama, progres proyek per Desember 2022 sebagai berikut Dieng 40,63%, Patuha 31,69%, dan progres Dieng & Patuha secara keseluruhan adalah 36,14%. Total biaya aktual tahun 2022 per Desember 2022 adalah Rp1.044.952.350.947 (belum termasuk Pajak) sedangkan total biaya aktual adalah Rp1.679.367.808.884 (belum termasuk Pajak) dari perkiraan total biaya proyek D2P2 sebesar USD469,2 juta atau setara dengan Rp6,8 triliun.

Terdapat potensi keterlambatan *COD* Dieng Unit 2 karena durasi persiapan *FEED* dan *Bid Document* untuk *EPC Power Plant* dan *SAGS* lebih lama dari yang direncanakan. Kedua aktivitas tersebut merupakan jalur kritis yang dapat mempengaruhi *COD*. Selain itu, ada potensi variasi desain selama proses pengadaan dan implementasi *EPC* mengingat kegiatan pengeboran, pengujian sumur, dan *EPC* pembangkit listrik bersifat paralel yang akan berdampak pada desain Pembangkit Listrik dan *SAGS*. Dengan asumsi, perkiraan saat ini untuk *COD* Dieng Unit 2 adalah pada Desember 2025. Karena masalah TKDN dan preferensi domestik, pengajuan dokumen penawaran *EPC Power Plant* dan *SAGS* Patuha Unit 2 juga lebih lama dari yang diharapkan. Proyeksi *COD* Patuha Unit 2 saat ini digeser dari rencana semula menjadi Oktober 2025 dengan asumsi masalah TKDN dan preferensi domestik segera diselesaikan, proses pengadaan *EPC power plant* dan *SAGS* dimulai pada Januari 2023 dan durasi kontrak adalah 24 bulan.

Mengenai estimasi biaya *EPC Power Plant*, terdapat potensi cost overrun dari anggaran proyek semula. Estimasi biaya *EPC* Patuha yang diterbitkan oleh PMC adalah sebesar USD114,92 juta (belum termasuk PPN) sehingga terdapat potensi kekurangan sebesar USD35,49 juta dari anggaran semula sebesar USD79,43 juta. Sementara estimasi biaya *EPC* Dieng yang dikeluarkan PMC sebesar USD136,11 juta (belum termasuk PPN) sehingga potensi kekurangannya menjadi USD22,26 juta dari anggaran semula sebesar USD113,84 juta. Dampak keterlambatan *COD* juga berpotensi meningkatkan biaya *overhead* dan *man-month contract* (*PMC General* dan *PMC Subsurface*).

DIENG 2 AND PATUHA 2

In order to support its business development, GeoDipa is developing two existing areas, namely the Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 geothermal plant projects.

Based on the weight of the main activities, the progress of the project as of December 2022 is as follows Dieng 40.63%, Patuha 31.69%, and Dieng & Patuha progress as a whole is 36.14%. The actual total cost for 2022 as of December 2022 is IDR1,044,952,350,947 (not including tax) while the actual total cost is IDR1,679,367,808,884 (not including tax) from the estimated total D2P2 project cost of USD469.2 million or equivalent with IDR6.8 trillion.

A potential delay occurred in *COD* Dieng Unit 2 because the duration of *FEED* and *Bid Document* preparation for the *EPC Power Plant* and *SAGS* is longer than planned. Both of these activities are critical paths that can affect *COD*. In addition, there is potential for design variations during the *EPC* procurement and implementation process given that the drilling, well testing and power plant *EPC* activities are parallel in nature which will impact the design of the Power Plant and *SAGS*. Assuming that the current estimate for *COD* Dieng Unit 2 is in December 2025. Due to TKDN issues and domestic preferences, the submission of *EPC Power Plant* and *SAGS* Patuha Unit 2 bidding documents also took longer than expected. The *COD* Patuha Unit 2 projection is currently shifted from the original plan to October 2025 assuming that TKDN issues and domestic preferences are resolved soon, the *EPC power plant* and *SAGS* procurement process begins in January 2023 and the contract duration is 24 months.

Regarding the estimated cost of the *EPC Power Plant*, there is a potential for cost overrun from the original project budget. The estimated Patuha *EPC* cost issued by PMC is USD114.92 million (excluding VAT), so there is a potential shortfall of USD35.49 million from the original budget of USD79.43 million. Meanwhile, the estimated cost of *EPC* Dieng issued by PMC is USD136.11 million (excluding VAT), so the potential shortfall is USD22.26 million from the original budget of USD113.84 million. The impact of delays in *COD* also has the potential to increase overhead costs and man-month contracts (*PMC General* and *PMC Subsurface*).





Progres Pengeboran di Dieng, saat ini pengeboran sumur ke-7 dari rencana 10 sumur. Pengeboran sumur ke-7 di Pad G diberi nama SLR-G-29B. 6 sumur telah selesai dibangun yaitu SLR-Q-31A, SLR-Q-31B, SLR-T-9C, SLR-T-9D, SLR-J-7D dan SLR-J-7E. Rencana selanjutnya, lanjutkan pengeboran SLR-G-29B sebagai sumur injeksi. Di Patuha, 5 dari 12 sumur yang direncanakan sudah selesai, yakni PTH-V-7A, PTH-V-7B, PTH-G-4B, PTH-G-4C, dan PTH-G-4D. Operasi pemboran di Patuha saat ini adalah pemboran sumur keenam, yaitu PTH-H-2B.

Drilling progress at Dieng, currently drilling the 7th well out of a planned 10 wells. The 7th well drilled at Pad G is designated SLR-G-29B. 6 wells have been completed, namely SLR-Q-31A, SLR-Q-31B, SLR-T-9C, SLR-T-9D, SLR-J-7D and SLR-J-7E. The next plan is to continue drilling the SLR-G-29B as an injection well. In Patuha, 5 of the planned 12 wells have been completed, namely PTH-V-7A, PTH-V-7B, PTH-G-4B, PTH-G-4C, and PTH-G-4D. The current drilling operation at Patuha is the drilling of the sixth well, namely PTH-H-2B.



Kegiatan *Well Testing* di Dieng berlanjut di Pad 9, proses *bleeding* SLR-T-9C dimulai pada 6 Desember 2022. Sumur SLR-T-9C terus mengalir ke separator pada 20 Desember 2022 dan melanjutkan pemantauan data sumur. Selama pembukaan sumur FCV 12%, pengambilan sampel *PTS Flowing* dan TFT dilakukan. Pada akhir Desember, sumur melanjutkan *bleed* ke *mini separator* untuk *maintenance* LECM. PT *Shut in* SLR-J-7D dan SLR-J-7E dilakukan. Kegiatan *Well Testing* di Patuha berlanjut di *Pad 4*. Pengujian aliran di PTH-G-4B ST dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022. Saat ini, PTH-G-4BST masih dalam proses pengaliran dan pemantauan. *Survey* PT dilakukan di 3 sumur di *Pad 4*. PTH-G4CST, dan PTH-G-4D masih dalam proses pemanasan.

Front-End Engineering Design (FEED) Patuha 2 dan Dieng sudah selesai. Desain Dieng Unit 2 saat ini menggunakan *power plant area pad 12* dan teknologi *single flash* adalah yang paling direkomendasikan. Perubahan ini, lokasi pembangkit listrik, dan teknologi akan diajukan ke ADB untuk disetujui. Untuk mendukung perkiraan FEED dan biaya, survei pasar Dieng 2 masih dilakukan terutama untuk peralatan utama. Lokakarya intensif diadakan untuk meninjau semua dokumen yang terkait dengan dokumen penawaran FEED dan ER dan menggabungkan semua perubahan oleh PMU, PMC, dan Konsultan ADB untuk memenuhi komitmen untuk dokumen yang lengkap. Selain itu, untuk menampung tambahan daya dari Dieng Unit 2 dan proyek-proyek mendatang, jalur transmisi dari PLTP ke Gardu Induk Wonosobo harus memadai. Oleh karena itu akan dilakukan pekerjaan *uprating* konduktor 150 kV dari Garung ke Wonosobo. Namun, sebelum pekerjaan dilakukan perlu dilakukan penilaian ulang terhadap konduktor yang ada dan menara transmisi harus dilakukan karena daya tambahan lebih besar dari kapasitas arus konduktor. Program penilaian ulang telah dilaksanakan oleh PMC mulai tanggal 19 Oktober 2022. Pekerjaan yang dilakukan adalah pekerjaan survei lapangan. Laporan pekerjaan sedang dilakukan oleh PMC.

Progres Pekerjaan Sipil di Patuha saat ini fokus pada pembangunan *Wellpad* BB. *Wellpad* BB telah dibersihkan dan saat ini sedang dalam proses pemadatan dengan Material LPA dan LPB. Pemasangan pipa Konduktor sudah selesai. Pemasangan *Cellar box* dan perpipaan untuk drainase sudah selesai. *Mud Pond pad-BB* sudah jadi. Pemasangan pagar BRC untuk area *pad BB* sudah selesai. Kotak kontrol untuk penyimpanan air dari kotak ruang bawah tanah masih dalam pembangunan.

Well Testing activities in Dieng continued on Pad 9, the SLR-T-9C *bleeding* process began on December 6, 2022. The SLR-T-9C well continued to flow into the separator on December 20, 2022 and continued monitoring of well data. During the opening of the 12% FCV well, *PTS Flowing* and TFT sampling was conducted. At the end of December, the well continued to bleed into the *mini separator* for LECM *maintenance*. PT *Shut in* SLR-J-7D and SLR-J-7E performed. *Well Testing* activities at Patuha continued in *Pad4*. Flow testing at PTH-G-4B ST was carried out on December 28, 2022. Currently, PTH-G-4BST is still in the process of flowing and monitoring. The PT survey was carried out in 3 wells in *Pad 4*. PTH-G4CST, and PTH-G-4D are still in the heating process.

Front-End Engineering Design (FEED) Patuha 2 and Dieng have been completed. The current Dieng Unit 2 design uses a *pad 12* power plant area and *single flash* technology is the most recommended. These changes, power plant location, and technology will be submitted to ADB for approval. To support the FEED and cost estimates, the Dieng 2 market survey is still being carried out especially for main equipment. An intensive workshop was held to review all documents related to the FEED and ER bidding documents and incorporate all changes by the PMU, PMC, and ADB Consultants to meet commitments for a complete document. In addition, to accommodate additional power from Dieng Unit 2 and future projects, the transmission line from the PLTP to the Wonosobo Substation must be adequate. Therefore, work on *uprating* the 150 kV conductor from Garung to Wonosobo will be carried out. However, before the work is carried out it is necessary to reassess the existing conductors and transmission towers because the additional power is greater than the current capacity of the conductors. The reassessment program has been carried out by PMC starting October 19, 2022. The work carried out is field survey work. Work report is being done by PMC.

Civil Work Progress at Patuha is currently focused on the construction of *Wellpad* BB. *Wellpad* BB has been cleaned and is currently in the process of compaction with LPA and LPB materials. Conductor pipe installation is complete. Installation of *Cellar box* and piping for drainage has been completed. *Mud Pond pad-BB* is ready. Installation of BRC fence for *pad BB* area has been completed. The control box for water storage from the *cellar box* is still under construction.



Kegiatan yang sedang dilakukan pada area Dieng utamanya dilakukan untuk mendukung kegiatan pengeboran dan persiapan *wellpad* yaitu, pengeboran pendukung operasi & pemeliharaan, persiapan jalan & *wellpad*, layanan pemasangan proteksi petir di area proyek kantor sementara, layanan perbaikan dinding longsor untuk kolam Sileri dan pemasangan geomembran.

Hingga akhir Desember 2022, *Total safe man-hours* Proyek Dieng 2 Patuha pada Desember 2022 adalah 3.009.199 dan total kumulatif 2019-2022 adalah 3.727.984 jam kerja aman. Komposisi pegawai hingga Desember 2022 terdapat 94 personel yang terdiri dari 93 karyawan dan 1 konsultan dan terdapat 59 personel PMC Umum yang didatangkan untuk mendukung PMU.

EKSPLORASI

GeoDipa juga melakukan pengembangan usaha dalam bentuk eksplorasi di empat area, yaitu di Candradimuka yang berada di WKP Daerah Dataran Tinggi (DDT) Dieng, Area Patuha Utara yang berada di WKP Pangalengan, area Arjuno Welirang dan area Candi Umbul Telomoyo. GeoDipa juga melakukan eksplorasi di area penugasan pemerintah yang berada di Area Waesano, Jailolo, Nage dan Bituang.

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan meliputi studi geoscience (Geologi, Geokimia, Geofisika, dan *Reservoir*) panas bumi. Studi yang dilakukan dimulai dari Studi Pendahuluan, Persiapan Eksplorasi Pelaksanaan Pengeboran Eksplorasi. Selama kurun waktu 2022 GeoDipa melakukan berbagai kegiatan dengan capaian kunci sebagai berikut:

Pelaksanaan lindung sosial untuk mencapai keberterimaan masyarakat dalam bentuk *Community Support* di Area Waesano. Penyelesaian studi Geosains dan strategi pengeboran di Area Jailolo Due Diligence kandidat lapangan eksplorasi pemerintah.

Pembaruan data teknis sipil dan penyampaian proposal pendanaan ke PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) di area Candradimuka. Penyampaian Pra-Proposal Pendanaan ke PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) di Area Patuha Utara. Penyampaian Pra-Proposal Pendanaan ke PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), *due diligence* pengeboran, dan perencanaan teknis anggaran untuk pengeboran sumur landaian suhu di Area Candi Umbul Telomoyo.

The activities being carried out in the Dieng area are primarily carried out to support drilling and wellpad preparation activities, namely, operation & maintenance supporting drilling, road & wellpad preparation, lightning protection installation services in the temporary office project area, landslide wall repair services for the Sileri pond and geomembrane installation.

Until the end of December 2022, the total safe man-hours for the Dieng 2 Patuha Project in December 2022 were 3,009,199 and the cumulative total for 2019-2022 was 3,727,984 safe working hours. As of December 2022, there are 94 personnel consisting of 93 employees and 1 consultant and 59 General PMC personnel brought in to support the PMU.

EXPLORATION

GeoDipa is also conducting business development in the form of exploration in four areas, namely in Candradimuka which is in the Dieng Highlands Region (DDT) WKP, North Patuha Area which is in the Pangalengan WKP, Arjuno Welirang area and the Umbul Telomoyo Temple area. GeoDipa also conducted exploration in areas assigned by the government in the Waesano, Jailolo, Nage and Bituang Areas.

The exploration activities carried out include the study of geothermal geoscience (geology, geochemistry, geophysics and reservoir). The study was carried out starting from the Preliminary Study, Exploration Preparation, Exploration Drilling Implementation. During the period of 2022 GeoDipa carried out various activities with the following key achievements:

Implementation of social protection to achieve community acceptance in the form of Community Support in the Waesano Area. Completion of Geoscience studies and drilling strategies in the Jailolo Area Due Diligence government exploration field candidate.

Updating civil technical data and submitting funding proposals to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) in the Candradimuka area. Submission of Pre-Proposal Funding to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) in the North Patuha Area. Submission of Pre-Proposal Funding to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), drilling due diligence, and budget technical planning for drilling a temperature slope well in the Umbul Telomoyo Temple Area.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Uraian mengenai kinerja keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

The following description of financial performance has been prepared based on the Financial Statements of PT Geo Dipa Energi (Persero) which are presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the years ended December 31, 2022 and 2021. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and obtained a fair opinion in all material respects.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

dalam juta rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
Aset Lancar Current Assets	1.124.040	787.682	336.358	42,7%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.132.709	4.437.979	694.730	15,7%
Jumlah Aset Total Assets	6.256.749	5.225.662	1.031.087	19,7%

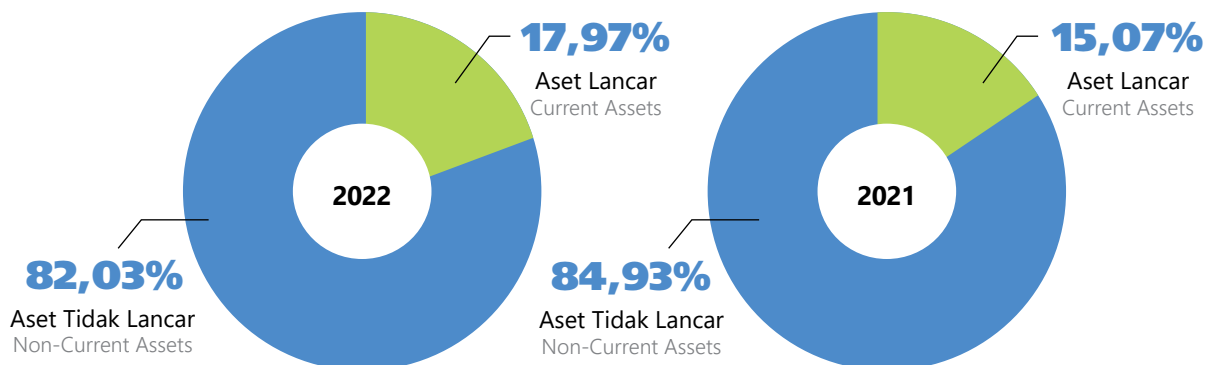
Jumlah aset Perusahaan pada akhir 2022 tercatat sebesar Rp6.256 miliar, meningkat 19,7% dibandingkan tahun sebelumnya Rp5.226 miliar. Komposisi aset Perusahaan tahun 2022 masih didominasi oleh aset tidak lancar, yaitu mencapai 82,0%. Komposisi tersebut relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

in million rupiah

The Company's total assets at the end of 2022 were recorded at IDR6,256 billion, an increase of 19.7% compared to the previous year of IDR5,226 billion. The composition of the Company's assets in 2022 is still dominated by non-current assets, reaching 82.0%. The composition relatively unchanged compared to the previous year.



Aset Lancar

dalam juta rupiah

Current Assets

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	243.000	116.970	126.030	107,7%
Piutang usaha - pihak berelasi Trade receivable - related parties	196.988	145.694	51.205	35,1%
Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets	39.331	27.047	12.284	45,4%
Persediaan Inventories	40.500	34.422	6.007	17,7%
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian lancar Rechargeable Value Added Tax (VAT) and Production Bonus - current portion	48.263	21.237	27.026	127,3%
Uang muka dan beban dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	39.941	58.941	(19.000)	-32,2%
Rekening yang dibatasi penggunaannya Restricted account use	516.107	383.370	132.736	34,6%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.124.040	787.682	336.358	42,7%

Jumlah aset lancar Perusahaan pada akhir 2022 tercatat sebesar Rp1.124 miliar, meningkat 42,7% dibandingkan tahun sebelumnya Rp788 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rencana penggunaan rekening yang dibatasi penggunaannya untuk *disbursement project* Dieng 2 dan Patuha 2.

The Company's total current assets at the end of 2022 were recorded at IDR1,124 billion, an increase of 42.7% compared to the previous year of IDR788 billion. This increase was mainly due to an increase in plans to use restricted accounts for the Dieng 2 and Patuha 2 disbursement projects.

Aset Tidak Lancar

dalam juta rupiah

Non-Current Assets

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
Aset Tetap Fixed Assets	3.954.224	2.881.101	1.073.123	130,0%
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Unused Property, Plant and Equipment	186.929	187.378	(450)	-0,2%



Aset Tidak Lancar

dalam juta rupiah

Non-Current Assets

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets and Lease Liabilities	21.755	32.913	(11.158)	-33,9%
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar Chargeable Value Added Tax (VAT) and Production Bonus - non-current portion	239.101	153.166	85.935	56,1%
Aset Eksplorasi Geothermal Geothermal Exploration Assets	57.631	52.299	5.332	10,2%
Rekening Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Bank	661.567	1.118.076	(456.609)	-40,8%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	11.502	13.046	(1.543)	-11,8%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	5.132.709	4.437.979	694.730	15,7%

Pada akhir 2022, jumlah aset tidak lancar GeoDipa tercatat sebesar Rp5.133 miliar, naik 15,7% dibandingkan tahun sebelumnya Rp4.438 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan progres project Dieng 2 dan Patuha 2 yang tercermin dalam akun aset dalam penyelesaian.

At the end of 2022, GeoDipa's total non-current assets were recorded at IDR5,133 billion, an increase of 15.7% compared to the previous year of IDR4,438 billion. This increase was mainly due to the increase in the progress of the Dieng 2 and Patuha 2 projects which were reflected in the construction in progress account.

Liabilitas

dalam juta rupiah

Liabilities

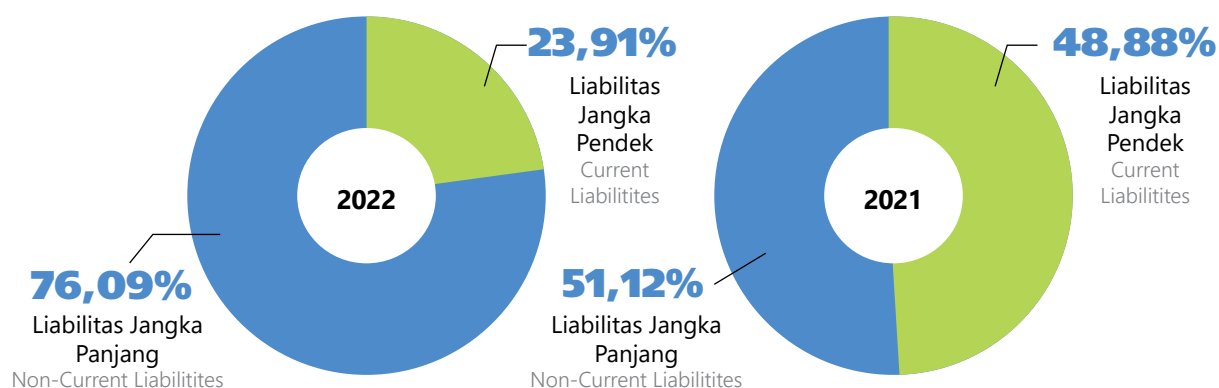
in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	504.869	594.762	(89.894)	-15,1%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.607.061	622.113	984.949	158,3%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.111.930	1.216.875	895.055	73,6%

Tahun 2022, GeoDipa mencatat pertumbuhan liabilitas sebesar 73,6% menjadi Rp2.111 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.217 miliar. Di tahun 2022, liabilitas Perusahaan lebih didominasi oleh liabilitas jangka panjang yang mencapai 76,1%. Komposisi tersebut bertambah signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang atas project Dieng 2 dan Patuha 2.

In 2022, GeoDipa recorded a liability growth of 73.6% to IDR2,111 billion, compared to the previous year of IDR1,217 billion. In 2022, the Company's liabilities are more dominated by long-term liabilities which reach 76.1%. This composition increased significantly compared to the previous year which was mainly due to an increase in long-term bank loans for the Dieng 2 and Patuha 2 projects.





Liabilitas Jangka Pendek

dalam juta rupiah

Current Liabilities

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
Utang Usaha Trade Payable	44.904	58.736	(13.832)	-23,5%
Utang Lain-Lain Other Payables	265.597	290.947	(25.377)	-8,7%
Utang Pajak Tax Debt	49.868	19.783	30.085	152,1%
Beban Akrua Accrued Expense	60.899	36.347	24.551	67,5%
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Current Maturities Of Long-Term Liabilities				
Utang Bank Bank Loan	-	109.845	(109.845)	-100,0%
Utang Lembaga Keuangan Pemerintah Non-Bank Loan To Financial Institution Non-Bank	54.187	48.071	6.116	12,7%
Liabilitas Sewa Lease Liability	13.127	12.695	431	3,4%
Liabilitas Lainnya Other Liabilities	16.314	18.338	(2.023)	-11,0
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	504.869	594.762	(89.894)	-15,1%

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan tahun 2022 tercatat Rp505 miliar, turun 15,1% dari tahun 2021 sebesar Rp595 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek tersebut disebabkan oleh pelunasan pinjaman jangka pendek dari BNI.

The Company's total short-term liabilities in 2022 were recorded at IDR505 billion, down 15.1% from 2021 of IDR595 billion. The decrease in short-term liabilities was due to the repayment of short-term loans from BNI.



Liabilitas Jangka Panjang

dalam juta rupiah

Non-Current Liabilities

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	71.737	78.901	(7.164)	-9,1%
Liabilitas Imbalan Kerja Post Employment Benefit	82.974	74.044	8.930	12,1%
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities – Net Off Current Portion				
Utang Bank Bank Loan	1.269.145	240.770	1.028.375	427,1%
Utang Lembaga Keuangan Pemerintah Non-Bank Loan To Financial Institution Non-Bank	174.910	208.146	(33.237)	-16,0%
Liabilitas Sewa Lease Liability	8.296	20.251	(11.955)	-59,0%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.607.062	622.113	984.949	158,3%

Pada akhir 2022, jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp1.607 miliar, naik 158,3% dibandingkan tahun sebelumnya Rp622 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan utang bank atas pengembangan proyek Dieng 2 dan Patuha 2.

At the end of 2022, the Company's total long-term liabilities were recorded at IDR1,607 billion, an increase of 158.3% compared to the previous year of IDR622 billion. This increase was mainly due to additional bank loans for the development of the Dieng 2 and Patuha 2 projects.

Ekuitas

dalam juta rupiah

Equity

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
Modal Saham Capital stock	3.975.444	3.975.444	-	-
Tambahan Penyertaan Modal Additional Equity Participation	-	-	-	-
Saldo Laba Retained Earnings	169.375	33.343	136.032	408,0%
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.144.819	4.008.787	136.032	3,4%

Jumlah ekuitas Perusahaan tahun 2022 mencapai Rp4.145 miliar, meningkat 3,4% dari tahun 2021 sebesar Rp4.009 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh keberhasilan perusahaan mencetak laba sebesar Rp157 miliar.

The Company's total equity in 2022 reached IDR4,145 billion, an increase of 3.4% from 2021 of IDR4,009 billion. This was due to the company's success in making a profit of IDR157 billion.



Lab a Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

dalam juta rupiah

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
			Penjualan Sales	964.368
Beban Pokok Penjualan Cost Of Sales	(536.316)	(513.587)	(22.729)	4,4%
Laba Bruto Gross Profit	428.052	369.870	58.181	15,7%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(158.417)	(152.388)	(6.029)	4,0%
Laba Operasi Operational Profit	269.634	217.482	52.152	24,0%
Beban Keuangan Financial Cost	(17.639)	(21.973)	4.334	-19,7%
Pendapatan Lain-Lain – Bersih Other Income - Net	(8.693)	70.404	(79.097)	-112,3%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	243.302	265.913	(22.611)	-8,5%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(86.167)	(86.293)	126	-0,1%
Laba Tahun Berjalan Profit For the Year	157.135	179.620	(22.485)	-12,5%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Lab a Rugi: Items That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss:				
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Remeasurement Of the Defined Benefits Plan	(4.759)	4.290	(9.049)	-210,9%
(Beban) Manfaat Pajak Terkait (Expense) Related Tax Benefits	1.618	(1.459)	3.077	-210,9%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(3.141)	2.832	(5.972)	-210,9%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	153.994	182.451	(28.457)	-15,6%



Penjualan

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan membukukan penjualan sebesar Rp964 miliar (produksi 796 GWh), naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp883 miliar (produksi 814 GWh). Peningkatan penjualan tersebut merupakan kontribusi atas kenaikan inflasi dan nilai tukar yang mengkompensasi penurunan produksi.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perusahaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp536 miliar, naik 4,4% dari tahun 2021 sebesar Rp514 miliar. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban depresiasi atas aktivitas investasi Perusahaan.

Laba Usaha

Laba usaha Perusahaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp270 miliar, naik 24,0% dari tahun 2021 sebesar Rp217 miliar. Peningkatan laba usaha tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan yang lebih besar daripada peningkatan beban-beban usaha yang berhasil ditekan peningkatannya melalui kebijakan Perusahaan dalam mengelola anggaran beban operasional.

Laba Tahun Berjalan

Tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp157 miliar, terkoreksi 12,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp180 miliar. Selain disebabkan oleh tantangan-tantangan produksi, penurunan laba tahun berjalan juga disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain berupa rugi selisih nilai tukar.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dibukukan GeoDipa pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp154 miliar, turun 15,6% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp182 miliar.

Sales

Throughout 2022, the Company reported sales of IDR964 billion (production of 796 GWh), an increase from IDR883 billion (production of 814 GWh) the previous year. The increase in sales contributed to the rise in inflation and the exchange rate, which compensated for the decrease in production.

Cost of Sales

The Company's cost of sales in 2022 was recorded at IDR536 billion, up 4.4% from 2021 of IDR514 billion. The increase in cost of sales was due to an increase in depreciation expense on the Company's investment activities.

Operating Income

The Company's operating income in 2022 was recorded at IDR270 billion, up 24.0% from 2021 of IDR217 billion. The increase in operating profit was due to an increase in sales that was greater than the increase in operating expenses which was successfully suppressed through the Company's policy of managing the operating expense budget.

Profit for the Year

In 2022, the Company managed to record a profit for the year of IDR157 billion, a 12.5% correction compared to the previous year of IDR180 billion. Apart from being caused by production challenges, the decrease in profit for the year was also caused by an increase in other expenses in the form of loss on exchange rate differences.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the current year recorded by GeoDipa in 2022 was recorded at IDR154 billion, a decrease of 15.6% compared to 2021 of IDR182 billion.



Laporan Arus Kas

dalam juta rupiah

Statements Of Cash Flows

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi Net cash provided from Operating Activities	414.699	397.277	17.392	4,4%
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi Net cash used in Investing Activities	(112.556)	(672.451)	559.895	83,3%
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net cash (provided from) used in Financing Activities	(183.507)	126.781	(310.288)	-244,7%
Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	118.606	(148.393)	266.999	179,9%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	116.970	264.978	(148.008)	-55,9%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect on Foreign Exchange Rate Changes	7.424	385	7.039	1.829,9%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	243.000	116.970	126.030	107,7%

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp243 miliar, naik 107,7% dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada awal tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp117 miliar. Peningkatan jumlah kas dan setara kas tersebut utamanya disebabkan oleh perubahan sumber pendanaan atas aktivitas investasi. Pada tahun 2022 sumber pendanaan investasi sebagian besar berasal dari fasilitas pinjaman ADB yang berupa *direct payment*.

The Company's total assets at the end of 2022 were recorded at IDR243 billion, an increase 107.7% compared to the previous year of IDR117 billion. The increase in cash and cash equivalents was mainly due to changes in sources of funding for investing activities. In 2022, most of the sources of investment funding will come from ADB's loan facilities in the form of direct payments.



Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Net Cash from Operating Activities

dalam juta rupiah

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
			Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	913.126
Penerimaan Bunga Interest Received	29.408	41.954	(12.546)	-29,9%
Penerimaan Kas dari Klaim Asuransi Cash Receipt from Insurance Claim	2.225	23.044	(20,789)	-90,2%
Pembayaran Kas Kepada Pemasok Cash Payments to Suppliers	(231.020)	(228.918)	2.100	0,9%
Pembayaran Kas Kepada Karyawan Cash Payments to Employees	(220.348)	(216.807)	3.541	1,6%
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payment	(64.376)	(108.999)	(44.623)	-40,9%
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya Payment Of Interest and Other Financial Costs	(14.376)	(19.402)	(5.026)	-25,9%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	414.669	397.277	17.392	4,4%

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp415 miliar, naik 4,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp397 miliar. Arus kas masuk utamanya diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan dan pembayaran pajak penghasilan.

Net cash flow obtained from operating activities in 2022 was recorded at IDR415 billion, an increase of 4.4% compared to the previous year of IDR397 billion. The main cash inflows are obtained from cash receipts from customers. While cash outflows are used for payments to suppliers, payments to employees and payment of income tax.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Net Cash from Investing Activities

dalam juta rupiah

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
			Penambahan Investasi Jangka Pendek Additional Short-Term Investment	(1.508)



Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Net Cash from Investing Activities

dalam juta rupiah

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
			Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(427.369)
Penambahan Aset Eksplorasi Geothermal Addition of Geothermal Exploration Assets	(5.332)	(12.960)	(7.628)	-58,9%
Pencairan (Penempatan) Rekening yang Dibatasi Penggunaannya Disbursement (Placement) of Restricted Accounts	321.652	103.473	218.179	210,9%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Is Used for Investing Activities	(112.556)	(672.451)	(559.895)	-83,3%

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp113 miliar, turun 83,3% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp672 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari pencairan rekening yang dibatasi penggunaannya, sedangkan arus kas keluar utamanya digunakan untuk perolehan aset tetap.

Net cash flow used for investing activities in 2022 was recorded at IDR113 billion, a decrease of 83.3% compared to 2021 of IDR672 billion. Cash inflows are obtained from disbursing restricted accounts, while cash outflows are mainly used to acquire fixed assets.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Net Cash from Financing Activities

dalam juta rupiah

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
			Penerimaan penyertaan modal negara State Equity Participation	(17.962)
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	(13.645)	(10.667)	2.978	27,9%
Penerimaan utang bank Receive form bank loans	13.634	188.386	(174.752)	-92,8%
Pembayaran utang bank Payment of bank loans	(114.544)	(196.098)	(81.553)	-41,6%
Pembayaran biaya transaksi pinjaman Payment for loan transaction fees	-	(11.930)	(11.930)	-100,0%



Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

dalam juta rupiah

Net Cash from Financing Activities

in million rupiah

URAIAN Description	2022	2021	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP/IDR	%
Penerimaan utang lembaga keuangan non-bank Receive form loan to financial institution non-bank	-	168.948	(168.948)	-100,0%
Pembayaran utang lembaga keuangan non-bank Payment of loan to financial institution non-bank	(50.989)	(11.858)	39.132	330,0%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided from financing activities	(183.507)	126.781	(310.288)	-244,7%

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2022 tercatat sebesar -Rp183 miliar, turun 244,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp127 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari utang bank dan utang lembaga keuangan non bank, sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran utang dan utang lembaga keuangan non bank.

Net cash flow obtained from financing activities in 2022 was recorded at -IDR183 billion, a decrease of 244.7% compared to the previous year of IDR127 billion. Cash inflows are obtained from bank loans and non-bank financial institution loans, while cash outflows are used to repay debts and non-bank financial institution loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Solvency

The company's ability to fulfil all of its obligations can be measured using the solvency ratio and liquidity ratio. The solvency ratio is a ratio that measures a company's ability to pay off all of its short-term and long-term debts. While the liquidity ratio is a ratio to measure a company's ability to pay off short-term debt.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Current Liabilities Solvency

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	PERUBAHAN (%) Changes (%)
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio			
Current Ratio (x)	2,23	1,32	68,1%
Cash Ratio (x)	0,48	0,20	144,7%
Quick Ratio (x)	2,15	1,27	69,5%



Current Ratio

Nilai *current ratio* tahun 2022 sebesar 2,23x, meningkat 68,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,32x. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi rekening yang dibatasi penggunaannya ke aset lancar dan pelunasan pinjaman BNI.

Cash Ratio

Nilai *cash ratio* tahun 2022 sebesar 0,48x, meningkat 144,7% dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,20x. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan kas yang dikontribusi oleh kebijakan efisiensi anggaran Perusahaan.

Quick Ratio

Nilai *quick ratio* tahun 2021 sebesar 2,15x, meningkat 69,5% dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,27x. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi rekening yang dibatasi penggunaannya ke aset lancar dan pelunasan pinjaman BNI.

Current Ratio

The *current ratio* value in 2022 is 2.23x, an increase of 68.1% compared to 2021 of 1.32x. This increase was mainly due to the reclassification of restricted accounts to current assets and repayment of BNI loans.

Cash Ratio

The *cash ratio* in 2022 is 0.48x, an increase of 144.7% compared to 2021 of 0.20x. The increase was mainly due to the increase in cash contributed by the Company's budget efficiency policy.

Quick Ratio

The *quick ratio* value for 2021 is 2.15x, an increase of 69.5% compared to 2021 of 1.27x. This increase was mainly due to the reclassification of restricted accounts to current assets and repayment of BNI loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG

Non-Current Liabilities Solvency

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	PERUBAHAN (%) Changes (%)
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio			
Debt to Equity Ratio (DER) (%)	50,95	30,36	67,9%
Debt to Assets Ratio (DAR) (%)	33,75	23,29	45,0%

Debt to Equity Ratio (DER)

Nilai DER tahun 2022 sebesar 50,95%, meningkat 67,9% dibandingkan tahun 2021 sebesar 30,36%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank atas proyek pengembangan Dieng 2 dan Patuha 2.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Nilai DAR tahun 2022 sebesar 33,75%, meningkat 45,0% dibandingkan tahun 2021 sebesar 23,29%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank atas proyek pengembangan Dieng 2 dan Patuha 2.

Debt to Equity Ratio (DER)

The DER value for 2022 is 50.95%, an increase of 67.9% compared to 2021 which was 30.36%. This increase was mainly due to an increase in bank loans for the Dieng 2 and Patuha 2 development projects.

Debt to Assets Ratio (DAR)

The 2022 DAR value is 33.75%, an increase of 45.0% compared to 2021 of 23.29%. This increase was mainly due to an increase in bank loans for the Dieng 2 and Patuha 2 development projects.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai *collection period*. Semakin kecil nilai *collection period*, maka semakin baik kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang.

Nilai *collection period* tahun 2022 sebesar 64,83 hari, stabil atau hanya meningkat 5,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar 61,70 hari. *Collection period* mencerminkan durasi penerimaan piutang dari PLN atas penjualan listrik tahun 2022.

ACCOUNT RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

The Company's ability to collect receivables can be determined by calculating the collection period value. The smaller the collection period value, the better the Company's ability to collect receivables.

The collection period for 2022 was 64.83 days, stable or only increased by 5.1% compared to 2021 of 61.70 days. The collection period reflects the duration of receiving receivables from PLN for electricity sales in 2022.

RASIO KEUANGAN LAINNYA

Other Financial Ratio

URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	PERUBAHAN (%) Changes (%)
Rasio Profitabilitas/Profitability Ratio			
Operating Margin (%)	27,96	24,62	13,6%
Net Profit Margin (%)	15,97	20,65	-22,7%
Return on Equity (ROE) (%)	3,72	4,55	-18,4%
Return on Investment (ROI) (%)	12,13	10,21	18,8%
Rasio Aktivitas/Activity Ratio			
Collection Period (hari/day)	64,83	61,70	5,1%
Total Asset Turn Over (x)	0,17	0,18	-4,6%
Inventory Turn Over (x)	14,32	14,60	-1,9%

Rasio Profitabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas Perusahaan dapat dilihat dari *Operating Margin*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Investment (ROI)*.

Profitability Ratio

The Company's ability to generate profit is measured by the profitability ratio. The level of company profitability can be seen from the Operating Margin, Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI).

Operating Margin

Nilai *operating margin* tahun 2022 sebesar 27,96%, meningkat 13,6% dibandingkan tahun 2021 sebesar 24,62%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan yang lebih besar daripada peningkatan beban-beban usaha yang berhasil ditekan peningkatannya melalui kebijakan Perusahaan dalam mengelola anggaran beban operasional.

Operating Margin

The operating margin's value in 2022 was 27.96%, an increase of 13.6% compared to 2021 of 24.62%. The increase was primarily due to a greater rise in sales than an increase in operating costs, which was successfully repressed by the Company's policy in managing the operating expense budget.



Net Profit Margin (NPM)

Nilai NPM tahun 2022 sebesar 15,97%, menurun 22,7% dibandingkan tahun 2021 sebesar 20,65%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain berupa rugi selisih nilai tukar.

Return on Equity (ROE)

Nilai ROE tahun 2022 sebesar 3,72%, menurun 18,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar 4,55%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan yang terdampak oleh rugi selisih nilai tukar.

Return on Investment (ROI)

Nilai ROI tahun 2022 sebesar 12,13%, meningkat 18,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar 10,21%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan EBITDA Perusahaan yang dapat digunakan untuk aktivitas investasi.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk memberikan gambaran aktivitas operasional yang dilakukan Perusahaan baik yang berkaitan dengan kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Rasio aktivitas dapat dilihat dari *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Inventory Turn Over (ITO)*.

Total Asset Turn Over (TATO)

Nilai TATO tahun 2022 sebesar 0,17 kali, stabil atau hanya menurun 4,6% dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,18 kali. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh aktivitas investasi masif yang sedang dilakukan oleh Perusahaan.

Inventory Turn Over (ITO)

Nilai ITO tahun 2022 sebesar 14,32 kali, stabil atau hanya menurun 1,9% dibandingkan tahun 2021 sebesar 14,60 kali. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan persediaan pada akhir tahun 2022.

Net Profit Margin (NPM)

The NPM value in 2022 is 15.97%, a decrease of 22.7% compared to 2021 of 20.65%. This decrease was primarily due to an increase in other expenses in the form of loss on exchange rate differences.

Return on Equity (ROE)

The ROE value for 2022 is 3.72%, a decrease of 18.4% compared to 2021 which was 4.55%. The decrease was mainly due to a decrease in profit for the year which was affected by a loss on exchange rate differences.

Return on Investment (ROI)

The ROI value in 2022 is 12.13%, an increase of 18.8% compared to 2021 which was 10.21%. This increase was mainly due to an increase in the Company's EBITDA which can be used for investment activities.

Activity Ratio

The activity ratio is used to provide an overview of the operational activities carried out by the Company, both related to sales, purchases and other activities. The activity ratio can be seen from the *Total Asset Turn Over (TATO)* and *Inventory Turn Over (ITO)*.

Total Asset Turn Over (TATO)

The TATO value in 2022 was 0.17 times, stable or only decreased by 4.6% compared to 2021 of 0.18 times. The decrease was mainly due to the massive investment activities being carried out by the Company.

Inventory Turn Over (ITO)

The ITO value in 2022 was 14.32 times, stable or only decreased by 1.9% compared to 2021 of 14.60 times. This decrease was mainly due to a decrease in inventories at the end of 2022.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

STRUKTUR MODAL TAHUN 2021

2021 Capital Structure

URAIAN DESCRIPTION	2022		2021	
	JUMLAH (RP JUTA) Total (IDR Million)	KOMPOSISI (%) Composition (%)	JUMLAH (RP JUTA) Total (IDR Million)	KOMPOSISI (%) Composition (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	504.869	23,91%	594.762	48,88%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.607.061	76,09%	622.113	51,12%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.111.930	33,75%	1.216.875	23,29%
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.144.819	66,25%	4.008.787	76,71%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.256.749	100,00%	5.225.662	100,00%

Struktur modal Perusahaan tahun 2022 utamanya berasal dari ekuitas, yaitu mencapai 66,25%, sedangkan modal yang berasal dari liabilitas adalah sebesar 33,75%. Komposisi liabilitas meningkat 10,46% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan utang bank atas proyek pengembangan Dieng 2 dan Patuha 2.

The Company's capital structure in 2022 mainly comes from equity, which reaches 66,25%, while capital from liabilities is 33,75%. The composition of liabilities increased by 10.46% compared to the previous year due to an increase in bank loans for the Dieng 2 and Patuha 2 development projects.

Kebijakan Struktur Modal

Manajemen mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batas rasio kecukupan modal. Secara berkala, manajemen perusahaan melakukan tinjauan struktur permodalan. GeoDipa berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, GeoDipa dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

Capital Structure Policy

Capital risk is managed by the management to ensure the Company's ability to continue its business continuity and compliance with the capital adequacy ratio. Periodically, the company's management reviews the capital structure. GeoDipa strives to minimize capital costs so as to maximize company value. Therefore, when pursuing funding, GeoDipa will always consider the financial risks that may arise in the future.

Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal

GeoDipa menetapkan kebijakan terkait struktur modal dengan mempertimbangkan:

1. Memperhitungkan penggunaan utang yang proporsional untuk menjaga kemampuan pembayaran kewajiban keuangan (tingkat bunga) dan pokok pinjaman yang sejalan dengan pengendalian likuiditas Perusahaan.

Basis for Selection of Capital Structure Policy

GeoDipa establishes policies related to capital structure by considering:

1. Taking into account the use of proportional debt to maintain the ability to pay financial obligations (interest rate) and the principal loan in line with the Company's liquidity control.



- | | |
|--|---|
| <p>2. Struktur modal terdiri atas kombinasi yang optimis atas utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan memastikan pelaksanaan program pengembangan usaha.</p> <p>3. Perusahaan telah memilih kebijakan struktur modal dengan menetapkan batas pemenuhan <i>covenant</i> dari para kreditur.</p> | <p>2. The capital structure consists of an optimistic combination of debt and equity (equity) that maximizes the value of the Company and ensures the implementation of business development programs.</p> <p>3. The company has chosen a capital structure policy by setting limits on the fulfilment of covenants from creditors.</p> |
|--|---|



IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Tahun 2022, GeoDipa melakukan pengikatan dengan sejumlah perusahaan untuk investasi barang modal. Adapun sumber dana yang digunakan untuk investasi tersebut berasal dari dana internal Perusahaan yang telah dianggarkan dalam Anggaran Belanja Modal Perusahaan.

COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

In 2022, GeoDipa signed into capital goods investment agreements with a number of companies. Internal funds designated in the Company's Capital Expenditure Budget serve as the source of funds for the investment.

NO	DESKRIPSI PEKERJAAN Job Description	VENDOR	SUMBER DANA Source of funds
1	Pekerjaan EPC (Engineering Procurement & Construction) Hook Up Tie In Sumur PTH 07A dan PTH 07B Patuha Work on EPC (Engineering Procurement & Construction) Hook Up Tie In Well PTH 07A and PTH 07B Patuha	PT Bhatini Mitra Jaya	Capex
2	Pekerjaan EPC (Engineering Procurement & Construction) Hook Up Tie Sumur SLR 31A Dieng Work on EPC (Engineering Procurement & Construction) Hook Up Tie Sumur SLR 31A Dieng	PT Cipta Mulia Semesta	Capex



NO	DESKRIPSI PEKERJAAN Job Description	VENDOR	SUMBER DANA Source of funds
3	Pengadaan Fan Blade Cooling Tower PLTP Dieng Unit 1 (Power Plant) Procurement of Fan Blade Cooling Tower PLTP Dieng Unit 1 (Power Plant)	PT Turbo Mechin	Capex
4	Pengadaan Fan Blade Cooling Tower PLTP Dieng Unit 1 (Maintenance) Procurement of Fan Blade Cooling Tower PLTP Dieng Unit 1 (Maintenance)	PT Turbo Mechin	Capex
5	Pengadaan Filler Cooling Tower 8 Cell (16 Row Fan Blade CT) Procurement of Filler Cooling Tower 8 Cell (16 Row Fan Blade CT)	PT Hamon Indonesia	Capex
6	Pekerjaan Air Compression Di Lapangan Panas Bumi Dieng Air Compression Work at the Dieng Geothermal Field	PT Air Drilling	Capex
7	Jasa Penggantian Insulasi Steam Above Ground System Jalur H PLTP Dieng Unit 1 Steam Above Ground System Insulation Replacement Service for Line H PLTP Dieng Unit 1	PT Semiter	Capex
8	Pekerjaan EPC (Engineering Procurement & Construction) Tie In Sumur HCE 10A Dieng Unit 1 Work on EPC (Engineering Procurement & Construction) Tie In Well HCE 10A Dieng Unit 1	KSO PT Poeser Indonesia dan PT Maharani Prima	Capex
9	Jasa Konsultasi Project Management Consultant (PMC) EPC Tie In Sumur HCE 10A dan HCE 33 Dieng Unit 1 Project Management Consultant (PMC) EPC Tie In Well HCE 10A and HCE 33 Dieng Unit 1 Consulting Services	PT Kwarsa Hexagon	Capex
10	Pengadaan & Instalasi Server Nutanix (Pelelangan Ulang) Nutanix Server Procurement & Installation (Re-tender)	PT Berca Hardayaperkasa	Capex
11	Pengadaan Retrofit UPS System Pembangkit PLTP Dieng Unit 1 Procurement of UPS System Retrofit PLTP Dieng Unit 1 Generator	PT Solid Energi Internasional	Capex
12	Jasa Upgrade Long Term Data Storage (LTDS) DCS PLTP Patuha Unit 1 Long Term Data Storage (LTDS) Upgrade Service for DCS PLTP Patuha Unit 1	PT Toshiba Asia Pasific Indonesia	Capex
13	Pekerjaan Development Implementasi IOT dan Big Data (GEOREC) Geodipa Energy Optimization Reliability Efficiency Center Phase-1 Work on Geodipa Energy Optimization Reliability Efficiency Center (GEOREC) Phase-1 Development Implementation of IOT and Big Data	PT Cogindo Dayabersama	Capex







INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

Realization Of Capital Goods Investment In The Fiscal Year

JENIS BARANG MODAL Types of Capital Goods	2022 (RP JUTA/IDR million)	2021 (RP JUTA/IDR million)	SELISIH Difference	%
Tanah Soil	0	0	0	0,00%
Bangunan Building	5.848	7.838	(1.990)	-25,4%
Well pad	220	0	220	100,0%
Sumur Well	0	0	0	0,0%
Mesin dan instalasi Machinery and installation	9.855	1.707	8.148	477,4%
Peralatan penunjang Supporting equipment	13.069	26.792	-13.723	-51,2%
Inventaris Kantor Office inventories	1.179	500	679	135,7%
Aset Dalam Penyelesaian Construction In Progress	1.294.621	760.997	533.624	70,1%
Jumlah Total	1.324.791	797.834	526.957	66,0%

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar Rp1.324 miliar, meningkat/menurun 66% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp798 miliar yang utamanya berupa aset dalam penyelesaian.

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan bertujuan untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan, meningkatkan keandalan dan efisiensi pembangkit, meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa sehingga meningkatkan produktivitas Perusahaan dan memperlancar proses bisnis.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Non Cash Loan sebesar Rp100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk operasional dan pemeliharaan seperti pengadaan *spare parts* mesin-mesin pembangkit.

Throughout 2022, the Company invested IDR1.324 billion in capital goods, an increase/decrease of 66% compared to the previous year of IDR798 billion, which were mainly in the form of construction-in-progress assets.

Capital Goods Investment Objectives

The investment in capital goods carried out by the Company aims to support the Company's operational performance, increase the reliability and efficiency of the generator, increase production capacity and increase the quality of services, thereby increasing the Company's productivity and smoothen the business processes.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

On January 13, 2022, the Company obtained a Non-Cash Loan credit facility of IDR100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for operations and maintenance such as procurement of spare parts for generator engines.



Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Treasury Line sebesar USD10.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi valuta asing dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kurs antara lain *Tom, Spot, Forward, Swap, Option, Call Spread* dan/atau produk *derivative* lainnya.

On January 13, 2022, the Company obtained a Treasury Line credit facility of USD10,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct foreign exchange transactions with the purpose of hedging against foreign exchange risk including Tom, Spot, Forward, Swap, Option, Call Spread and/or other derivative products.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

Comparison Between Targets And Realization And Projection One Year Ahead

URAIAN Description	RKAP 2022 (RP JUTA / IDR million)	REALISASI Realization 2022 (RP JUTA/IDR million)	REALISASI Realization 2021 (RP JUTA/IDR million)	PENCAPAIAN Achievement (%)
Penjualan Sales	970.203	964.368	883.458	99%
Beban Pokok Penjualan Cost of sales	(564.017)	536.316	(513.587)	95%
Laba Bruto Gross profit	406.185	428.051	369.870	105%
Laba Usaha Operating profit	219.292	269.634	217.482	123%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	244.563	243.301	265.913	99%
Manfaat(Beban) Pajak Tax Benefits (Expenses)	(72.720)	(86.167)	(86.293)	118%
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	171.843	157.134	179.620	91%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-	(3.140)	2.832	100%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	171.843	153.994	182.451	90%

Secara umum, kinerja Perusahaan di tahun 2022 belum dapat mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022. Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan penjualan sebesar Rp964 miliar atau setara dengan 99,40% dari target yang ditetapkan sebesar Rp970 miliar. Tidak tercapainya target penjualan tersebut berdampak pada tidak tercapainya target perolehan laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2022, yaitu sebesar Rp153 miliar atau setara dengan 91,44% dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp172 miliar.

In general, the Company's performance in 2022 has not been able to reach the targets set in the 2022 Work Plan and Corporate Budget. In 2022, the Company posted sales of IDR964 billion or equivalent to 99,40% of the target set at IDR970 billion. The failure to achieve this sales target has an impact on the Company's 2022 profit target for the year 2022, which is IDR157 billion or equivalent to 91,44% of the target set, which is IDR172 billion.



TARGET/PROYEKSI 1 (SATU) TAHUN KE DEPAN

Memasuki tahun 2023, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2023, yaitu sebagai berikut:

URAIAN Description	RKAP 2023 (RP JUTA/IDR million)
Penjualan Sales	1.028.759
Beban Pokok Penjualan Cost of sales	(559.573)
Laba Bruto Gross profit	469.185
Laba Usaha Operating profit	270.670
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	282.657
Manfaat(Beban) Pajak Tax Benefits (Expenses)	(99.934)
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	182.723
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	182.723

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Dasar kebijakan pembagian dividen Perusahaan berlandaskan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan. Perusahaan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perusahaan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

TARGET/PROJECTIONS FOR THE NEXT 1 (ONE) YEAR

Entering 2023, the Company has set a number of targets as detailed in the 2023 RKAP, which are as follows:

DIVIDEND

Dividend Policy

The basis for the Company's dividend distribution policy is Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates that dividends are paid in accordance with the resolutions of the Annual GMS. The Company strives to uphold shareholder rights without compromising its financial health. The decision to distribute dividends is influenced by a number of factors, including the fiscal year's net profit and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, prospective growth rates and expansion plans are considered in dividend distribution decisions.



Kronologis Pembagian Dividen

Pada tahun buku 2021, Perusahaan untuk pertama kalinya mencatatkan akumulasi saldo laba yang positif. Atas dasar tersebut, Perusahaan mengusulkan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham pada tahun 2022. Jumlah dividen tahun buku 2021 yang dibayarkan di tahun 2022 adalah sebesar Rp17.961.958.000 (tujuh belas miliar sembilan ratus enam puluh satu juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu Rupiah) atau sekitar 10% (sepuluh persen) dari laba bersih tahun buku 2021.

Pengumuman mengenai pembagian dividen dilakukan pada tanggal 24 Juni 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang tercantum dalam Akta Notaris No 32 oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta. Sedangkan pembayaran dividen tahun buku 2021 dilakukan pada tanggal 21 Juli 2022.

Kontribusi Terhadap Negara

Bentuk komitmen Perusahaan kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak melalui pembayaran PPh Badan dan PPN. Berikut pembayaran pajak perusahaan tahun 2021-2022:

URAIAN Description	2022 (RP JUTA/IDR million)	2021 (RP JUTA/IDR million)	PERTUMBUHAN Growth (%)
Pajak Penghasilan Income tax			
Pasal 4 (2) Income Tax Article 4 (2)	3.725	10.269	(63,73%)
Pasal 21 Income Tax Article 21	46.378	39.500	17,42%
Pasal 22 Income Tax Article 22	1.695	1.931	12,21%
Pasal 23 Income Tax Article 23	18.209	4.592	296,52%
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	91.713	92.099	0,41%
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	149.207	68.398	118,15%
Denda Pajak Tax Penalty	34	88	60,68%
Jumlah Total	310.961	216.875	43,38%

Total Pembayaran Pajak kepada Negara tahun 2022 sebesar Rp311 miliar, meningkat 43,38% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp217 miliar.

Dividend Distribution Chronology

The company recorded positive accrued retained earnings for the first time in its 2021 fiscal year. On this basis, the Company intends to distribute dividends to its shareholders in 2022. The total dividend for the 2021 fiscal year, payable in 2022, is IDR17,961,958,000 (seventeen billion nine hundred sixty-one million nine hundred fifty-eight thousand Rupiah) or approximately 10% (ten percent) of the 2021 fiscal year's net profit.

The announcement regarding the distribution of dividends was made on June 24, 2022, per the resolution of the annual general meeting of shareholders as indicated in Notary Deed No. 32 by Irma Devita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta. The dividends for the fiscal year 2021 will be distributed on July 21, 2022.

Contribution To the State

Manifestation of the Company's commitment to the State is manifested in the fulfillment of the Company's obligations as taxpayers through the payment of Corporate Income Tax and VAT. Following are the corporate tax payments for 2021-2022:

Total Tax Payments to the State in 2022 amounted to IDR311 billion, increase/decrease of 43.38% compared to 2021 of IDR217 billion.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

Perusahaan merupakan Perusahaan yang dimiliki oleh Republik Indonesia C.q Kementerian Keuangan dan PT PLN, dan belum pernah melakukan *Go-Public* sehingga tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program (ESOP)* dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program (MSOP)*.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan bukan merupakan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program (ESOP)* dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program (MSOP)*. Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Di tahun 2022, GeoDipa melakukan investasi dalam bentuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Unit 2.

Ekspansi

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi yang terkait dengan GeoDipa.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi material mengenai penggabungan/peleburan usaha yang terkait dengan GeoDipa.

Akuisisi

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi material mengenai akuisisi yang terkait dengan GeoDipa.

EMPLOYEE AND OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

The Company is a company owned by the Republic of Indonesia C.q the Ministry of Finance and PT PLN, and it has never done *Go-Public* so there is no share ownership by employees or the *Employee Stock Option Program (ESOP)* and no share ownership by management or the *Management Stock Option Program (MSOP)*.

As of December 31, 2022, the Company has neither gone public (been listed) nor issued a public offering. Therefore, there is no share ownership by employees or the *Employee Stock Option Program (ESOP)* and no share ownership by management or the *Management Stock Option Program (MSOP)*. So, there is no information related to the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management and exercise prices.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investment

In 2022, GeoDipa will invest in the construction of a Unit 2 Geothermal Power Plant (PLTP).

Expansion

Throughout 2022, there was no material information regarding the expansion related to GeoDipa.

Business Merger/Consolidation

Throughout 2022, there was no material information regarding business mergers/consolidations related to GeoDipa.

Acquisition

Throughout 2022, there was no material information regarding acquisitions related to GeoDipa.



Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi material mengenai restrukturisasi utang/modal yang terkait dengan GeoDipa.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2022, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),

Debt/Capital Restructuring

Throughout 2022, there was no material information regarding debt/capital restructuring related to GeoDipa.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2022, the Company has not made a public offering, so there is no information regarding the total proceeds, planned use of funds, details on the use of funds, balance of funds, or the date of approval by the GMS for changes in the use of funds.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Transactions With Conflict of Interest

In 2022, there were no material transactions with conflict of interest, so no information was disclosed by the Company.

Transactions with Affiliated/Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (reporting entity):

- a. A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity,
 - Has significant influence over the reporting party or reporting entity, or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if it satisfies any of the following:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group of businesses (meaning that the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to the other entities),
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member),



- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau pemerintah daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai kuasa pemegang saham.

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- b. Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personal manajemen kunci Perusahaan.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

- The two entities are joint ventures of the same third party,
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity,
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of one reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is such a plan, the sponsoring company is also related to the reporting entity,
- The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a), or
- The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- An entity or a member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

An entity that is related to the government is an entity that is controlled, jointly controlled, or influenced by the government. Government refers to the government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entities related to the government can be entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or local governments that are shareholders of the entity, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) as shareholder proxies.

Character of Related Relationship

- a. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises (SOEs);
- b. The Company has related relationships with other SOEs which are jointly owned by the Minister of Finance.
- c. The Board of Commissioners and Directors are key management personnel of the Company.

The following is a list of related parties that have transactions with the Company:



NO.	PIHAK BERELASI Related Party	SIFAT HUBUNGAN Relationship Nature	SIFAT TRANSAKSI Transaction Nature
1	PT PLN (Persero)	Pemegang saham Shareholders	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Kas dan setara kas, Kredit <i>Treasury Line & Non Cash Loan</i> Cash and Cash Equivalents, the Treasury Line & Non-Cash Loan Credit
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Kas dan setara kas, utang bank, rekening yang dibatasi penggunaannya Cash and cash equivalent, bank loan, restricted cash in banks
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Kas dan setara kas, utang bank, rekening yang dibatasi penggunaannya Cash and cash equivalent, bank loan, restricted cash in banks
5	PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi melalui BNI Related entity through BNI	Utang lain-lain, Utang usaha Other payables, account payables
6	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Utang usaha, Utang lain-lain Account payables, other payables
7	PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Aset keuangan lancar lainnya, utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank Other current financial asset, non-bank Government financial institution loan
8	PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Utang usaha, Utang lain-lain Account payables, other payables
9	PT Virama Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Utang lain-lain Other payables
10	PT Pindad (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Utang usaha Account payables
11	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Utang usaha, Utang lain-lain Account payables, other payables

Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Perusahaan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Alasan dilakukannya Transaksi

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan (*reciprocal business*) dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.

Transaction Fairness

All transactions with related parties are in accordance with the policies and terms agreed by both parties, so that the Company considers that all transactions are still within reasonable limits in accordance with PSAK No. 7 concerning Related Party Disclosures. This indicates that the Company has entered into transactions with related parties fairly.

Reason for Doing the Transaction

Affiliated transactions are carried out on the basis of reciprocal business and professional principles that benefit both parties.



Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi tahun 2021 dan 2022 (persentase yang diuraikan di tabel berikut merupakan persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan):

Transactions with Related Parties

Following are balances and transactions with related parties in 2021 and 2022 (the percentage described in the following table is a percentage of the concerned total assets/liabilities/income/expenses):

PIHAK YANG BERTRANSAKSI Transacting Party	2022		2021	
	RP/IDR	%	RP/IDR	%
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147.005.142.095	2,35%	7.147.119.005	1,37%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.905.437.600	1,12%	22.110.476.411	0,42%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.585.335.423	0,41%	22.995.151.771	0,44%
Jumlah/Total	242.495.915.118		116.576.818.277	
Piutang Usaha/Account Receivable				
PT PLN (Persero)	196.898.979.266	3,15%	145.694.386.831	2,79%
Jumlah/Total	196.898.979.266		145.694.386.831	
Aset Keuangan Lainnya/Other Financial Assets				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.278.215.967	0,36%	20.770.441.624	0,40%
PT Sarana Multi Infrastruktur	8.087.459.262	0,13%	-	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.563.997.978	0,02%	2.774.606.040	0,05%
Jumlah/Total	31.929.673.207		23.545.228.721	
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya/Restricted Use of Bank Accounts				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.136.846.779.331	18,17%	1.460.081.512.532	27,94%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.797.390.080	0,43%	24.302.054.481	0,47%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.029.205.948	0,22%	17.062.441.817	0,33%
Jumlah/Total	1.177.673.375.359		1.501.446.008.830	
Utang usaha/Account payables				
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	1.268.193.580	0,06%	1.128.706.000	0,09%
PT BNI Life Insurance	750.080.000	0,04%	80.000	0,00%
PT Aldevco	533.299.850	0,03%	51.446.780	0,00%
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	301.847.000	0,01%	613.522.000	0,05%
PT Surveyor Indonesia (Persero)	208.250.000	0,01%	121.000.000	0,01%
PT Perkebunan Nusantara VIII	4.338.485x	0,01%	-	0,00%
PT Pindad (Persero)	-	0,01%	97.392.800	0,01%
Jumlah/Total	3.066.008.915		2.012.147.580	
Utang lain/Other payables				
PT Cogindo DayaBersama	1.485.000.000	0,07%	-	0,00%
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.250.662.640	0,06%	1.411.250.550	0,12%
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	340.948.636	0,02%	-	0,00%
PT Virama Karya (Persero)	132.012.500	0,01%	500.260.175	0,04%
PT BNI Life Insurance	-	0,00%	750.00.0000	0,06%
Jumlah/Total	3.208.623.776		2.661.510.725	
Utang jangka panjang/Long term loans				
PT Sarana Multi Infrastruktur	229.096.286.417	10,85%	256.216.757.427	21,06%



PIHAK YANG BERTRANSAKSI Transacting Party	2022		2021	
	RP/IDR	%	RP/IDR	%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	00,00%	109.845.366.732	9,03%
Jumlah/Total	229.096.286.417		366.062.124.159	
Penjualan/Sales				
PT PLN (Persero)	964.368.245.040	100,00%	883.457.841.011	100%
Jumlah/Total	964.368.245.040		883.457.841.011	

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Amendments To The Laws And Regulations On The Company In The Last Fiscal Year

NO.	NAMA PERATURAN Name of Regulation	HAL YANG DIATUR Regulated Case	DAMPAK BAGI PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) Impact for PT Geo Dipa Energi (Persero)
1	Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection.	Pengaturan terkait perlindungan data pribadi dalam rangkaian pemrosesan data pribadi. Arrangements related to personal data protection in the personal data processing series.	Sebagai panduan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) untuk kegiatan yang berkaitan dengan data pribadi, termasuk permintaan, penggunaan, maupun pemrosesan data pribadi agar tidak melanggar ketentuan hukum yang berlaku. As a guide for PT Geo Dipa Energi (Persero) for activities related to personal data, including requesting, using, and processing personal data so as not to violate applicable legal provisions.
2	Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara. Government Regulation Number 23 of 2022 concerning Amendments to Government Regulation Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.	Penyesuaian aturan terkait Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara, diantaranya: 1. Larangan Direksi maupun Komisaris menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah. 2. Tata cara pengangkatan, pemberhentian calon anggota Direksi dan Komisaris. 3. Pertanggungjawaban Direksi dan Komisaris. Adjustments to regulations regarding the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises, including: 1. Prohibition of Directors and Commissioners from becoming administrators of political parties and/or candidates/members of the legislature, candidates for head/deputy regional head and/or head/deputy regional head. 2. Procedures for appointment and dismissal of candidates for members of the Board of Directors and Commissioners. 3. Responsibilities of Directors and Commissioners.	Sebagai panduan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam menyusun ketentuan Anggaran Dasar dan Board Manual perusahaan. As a guide for PT Geo Dipa Energi (Persero) in preparing the provisions of the company's Articles of Association and Board Manual.



NO.	NAMA PERATURAN Name of Regulation	HAL YANG DIATUR Regulated Case	DAMPAK BAGI PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) Impact for PT Geo Dipa Energi (Persero)
3	<p>Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik. Presidential Regulation Number 112 of 2022 concerning the Acceleration of Development of Renewable Energy for the Provision of Electricity.</p>	<p>Pengaturan mengenai penjualan dan pembelian tenaga listrik dari pembangkit tenaga listrik yang memanfaatkan sumber Energi Terbarukan. Arrangements regarding the sale and purchase of electricity from power plants that utilize Renewable Energy sources.</p>	<p>Sebagai acuan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam melakukan penjualan listrik, termasuk mengenai harga penjualan listrik dan tata cara penjualan listrik kepada PT PLN (Persero). As a reference for PT Geo Dipa Energi (Persero) in selling electricity, including regarding the selling price of electricity and the procedure for selling electricity to PT PLN (Persero).</p>
4	<p>Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2022 Tata Cara Permohonan Persetujuan Harga Jual Tenaga Listrik Dan Sewa Jaringan Tenaga Listrik Dan Tata Cara Permohonan Penetapan Tarif Tenaga Listrik. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 10 of 2022 Procedures for Application for Approval of the Selling Price of Electricity and the Rental of Electric Power Networks and Procedures for Requesting the Determination of Electricity Tariffs.</p>	<p>Pengaturan mengenai tata cara permohonan persetujuan harga jual tenaga listrik dan sewa jaringan tenaga listrik dan tata cara permohonan penetapan tarif tenaga listrik. Arrangements concerning procedures for requesting approval for the selling price of electricity and leasing of electric power networks and procedures for requesting the determination of electricity tariffs.</p>	<p>Sebagai panduan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) selaku pemegang IUPTL untuk memohonkan persetujuan harga jual tenaga listrik. As a guide for PT Geo Dipa Energi (Persero) as the IUPTL holder to apply for approval for the selling price of electricity.</p>

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION WITH EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Throughout 2022, there was no material information and facts containing extraordinary and rare events.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Tahun 2022, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif untuk tahun

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN CURRENT FISCAL YEAR

In 2022, the Company has implemented New and Revised Accounting Standards (PSAK), and Standard Interpretation Financial Accounting (ISAK) which is effective





buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, antara lain:

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis : Definisi Bisnis;
- Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (Amandemen-Amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengukuran dan Pengungkapan, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa);
- Penyesuaian tahunan 2022 atas PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA JUAL

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan harga jual listrik kepada PLN.

for the fiscal year starting on or after January 1, 2022, among others:

- PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of Business;
- Interest Rate Reference Reform – Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Measurement and Disclosure, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases);
- 2022 annual adjustment to PSAK 1 “Presentation of Reports Finance” and PSAK 48 “Impairment of Assets”.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior fiscal years.

THE IMPACT OF CHANGES IN SELLING PRICES

Throughout 2022, there was no change in the selling price of electricity to PLN.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha GeoDipa

Kendati pandemi Covid-19 pada tahun 2022 sudah lebih terkendali dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, situasi penuh ketidakpastian masih tetap terjadi terutama pada kondisi makro ekonomi di Indonesia dan dunia. Meski demikian, perubahan kondisi tersebut dapat diakomodasi dengan baik oleh Perusahaan karena GeoDipa memiliki kekuatan dan keunggulan yang kompetitif. Dengan melakukan berbagai inisiatif strategi yang tepat, kelangsungan usaha GeoDipa dapat terjaga dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa GeoDipa tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Asesmen yang Dilakukan Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha GeoDipa

Kelangsungan usaha GeoDipa berbasis pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2023 yang telah dirancang dan ditetapkan pada tahun 2019. RJPP menjadi panduan GeoDipa dalam melakukan pengembangan usaha. Penyusunan RJPP mendukung sasaran bauran energi terbarukan dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) yang telah ditetapkan pada Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2017 dan RJPP juga diselaraskan dengan Road Map Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia 2019-2030 yang telah ditetapkan oleh EBTKE ESDM. Selain itu, rencana pengembangan PLTP GeoDipa juga terdaftar dan dimonitor dalam Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) Tahun 2021-2030. GeoDipa sebagai Special Mission Vehicle (SMV) Kementerian Keuangan yang satu-satunya bergerak dalam bidang panas bumi, memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target bauran energi terbarukan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Asesmen

Pemerintah telah menargetkan bauran energi terbarukan nasional sebesar 23% pada tahun 2025, persentase panas bumi dalam bauran tersebut adalah 16.08% yaitu 7,241.5 MW dari 45 MW EBT, sedangkan pada tahun 2021 kapasitas panas bumi yang terpasang adalah 2,286.05 MW, perselisihan dari realisasi kapasitas terpasang tahun 2021 dan target kapasitas terpasang 2025 masih jauh, karena itu, Pemerintah akan terus mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan, salah satunya adalah energi panas bumi.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Matters with the Potential to Have a Significant Impact on GeoDipa's Business Continuity

Even though the Covid-19 pandemic in 2022 has been more under control than in previous years, the macroeconomic conditions in Indonesia and the rest of the world remain uncertain. Since GeoDipa has strengths and competitive advantages, it can adapt well to these alterations in circumstance. By implementing a number of pertinent strategic initiatives, GeoDipa can maintain its business continuity. Therefore, it can be concluded that GeoDipa has no factors with the potential to significantly impact on its business continuity.

Management's Assessment of GeoDipa Business Continuity

GeoDipa business continuity is based on the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2019-2023 which was designed and determined in 2019. The RJPP is GeoDipa guide in conducting business development. The preparation of the RJPP supports the target of the renewable energy mix in the General National Energy Plan (RUEN) which has been stipulated in Presidential Regulation No. 22 of 2017 and the RJPP is also aligned with the 2019-2030 Indonesia Geothermal Energy Development Road Map that has been set by EBTKE ESDM. In addition, the GeoDipa Geothermal plant development plan is also registered and monitored in the General Plan for the Provision of Electricity (RUPTL) of PT PLN (Persero) 2021-2030. GeoDipa as the Ministry of Finance's Special Mission Vehicle (SMV) which is the only one engaged in the geothermal sector, has a very big role in realizing the renewable energy mix target set by the Government.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessments

The government has targeted the national renewable energy mix of 23% by 2025, the percentage of geothermal in the mix is 16.08%, namely 7,241.5 MW from 45 MW NRE, while in 2021 the installed geothermal capacity is 2,286.05 MW, disputes over the realization of installed capacity in 2021. 2021 and the 2025 installed capacity target is still far away, therefore, the Government will continue to encourage the development of new and renewable energy, one of which is geothermal energy.



Selain itu, GeoDipa sebagai Special Mission Vehicle (SMV) Kementerian Keuangan dan perusahaan BUMN satu-satunya yang bergerak dalam energi panas bumi, GeoDipa memiliki komitmen dan peran yang besar untuk dapat mendukung Pemerintah untuk mencapai target energi terbarukan yang telah ditetapkan dengan penyediaan listrik dari energi panas bumi.

PROSPEK USAHA

Di tengah banyaknya tantangan global dan terjadinya perlambatan ekonomi negara-negara maju, Indonesia dan negara ASEAN lainnya justru menjadi kawasan dengan pertumbuhan tertinggi dan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dunia. Hal ini terjadi karena Indonesia terus berusaha dalam mempercepat pemulihan ekonominya pascapandemi Covid-19. Demi memastikan program pemulihan ekonomi negara berjalan dengan cepat, pemerintah Indonesia fokus mengeluarkan kebijakan seperti program vaksinasi gratis secara nasional, alokasi APBN sebagai *shock absorber*, dan berbagai kebijakan pendukung lainnya. Terbukti, pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh solid sebesar 5,3% (yoy) sesuai dengan yang diproyeksikan.

Dengan perkembangan tersebut, Laporan *World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF)* memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4% dan 2,9%, atau lebih tinggi 0,2 p.p. dibanding proyeksi sebelumnya pada Oktober 2022. Selain itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.

Berdasarkan perkiraan kondisi perekonomian tersebut, Perusahaan melihat bahwa prospek usaha GeoDipa dalam panas bumi masih sangat besar. Mengingat kontribusi pemanfaatan energi panas bumi berperan penting dalam menjalankan usahanya untuk pembangunan ketahanan energi nasional, GeoDipa memiliki peluang untuk terus bertumbuh. Peluang yang dimiliki GeoDipa antara lain sebagai berikut;

1. Panas bumi merupakan energi terbarukan yang bersih dan ramah lingkungan.
2. Potensi energi panas bumi di Indonesia masih sangat besar yaitu 23,357 MW (Referensi: Badan Geologi, Desember 2021).
3. Kebutuhan energi listrik nasional yang terus meningkat, rata-rata sebesar 4,9% per tahun, lebih rendah daripada RUPTL 2019-2028 dengan rata-rata sebesar 6,4% per tahun (Referensi: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik RUPTL 2021-2030).

In addition, GeoDipa as the Ministry of Finance's Special Mission Vehicle (SMV) and the only state-owned company engaged in geothermal energy, GeoDipa has a big commitment and role to be able to support the Government to achieve the renewable energy target that has been set by providing electricity from renewable energy geothermal.

BUSINESS PROSPECT

In the midst of many global challenges and the economic slowdown in developed countries, Indonesia and other ASEAN countries have become the region with the highest growth and are a source of world economic growth. This happened because Indonesia continues to strive to accelerate its economic recovery after the Covid-19 pandemic. In order to ensure that the country's economic recovery program runs quickly, the Indonesian government focuses on issuing policies such as a national free vaccination program, state budget allocations as shock absorbers, and various other supporting policies. It is proven that in 2022, Indonesia's economic growth will grow solidly by 5.3% (yoy) as projected.

With these developments, the International Monetary Fund (IMF) World Economic Outlook (WEO) report predicts global growth in 2022 and 2023 of 3.4% and 2.9%, or 0.2 p.p higher. compared to the previous projection in October 2022. In addition, the Central Statistics Agency (BPS) noted that the Indonesian economy in 2022 managed to grow 5.31%, higher than the achievements in 2021 which experienced growth of 3.70%.

Based on the estimated economic conditions, GeoDipa sees that GeoDipa's business prospects in geothermal are still very large. Considering that the contribution of the use of geothermal energy plays an important role in carrying out its business for the development of national energy security, GeoDipa has the opportunity to continue to grow. The opportunities that GeoDipa has include the following;

1. Geothermal is a renewable energy that is clean and environmentally friendly.
2. The potential for geothermal energy in Indonesia is still very large, namely 23,357 MW (Reference: Geological Agency, December 2021).
3. National electricity demand continues to increase, an average of 4.9% per year, lower than the 2019-2028 RUPTL with an average of 6.4% per year (Reference: RUPTL 2021-2021 Electricity Supply Business Plan) 2030).



4. Terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) No. 112/2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik atau Perpres EBT, yaitu kebijakan percepatan pengakhiran masa operasional pembangkit listrik batu bara atau PLTU di Indonesia. Perpres tersebut secara jelas telah mengamanatkan untuk membuat peta jalan (*roadmap*) terkait percepatan pengakhiran operasional PLTU, baik milik PT PLN (Persero) sendiri maupun yang berkontrak jual beli dengan pengembang listrik swasta. Hal ini merupakan upaya pemerintah untuk menuju ke arah transisi energi dan mencapai target *net zero emission* pada 2060.
 5. Adanya komitmen dan program Pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan panas bumi dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 188.K/HK.02/MEM.L/2021 tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2021 Sampai Dengan Tahun 2030 bahwa target bauran energi pembangkit listrik panas bumi mulai akhir tahun 2025 sebesar 23%, dimana untuk mendorong percepatan pencapaian target bauran energi terbarukan, dapat dilakukan penambahan pembangkit tenaga listrik yang bersumber energi terbarukan diluar RUPTL 2021 - 20230 sesuai dengan kebutuhan sistem tenaga listrik setempat.
 6. Mendapatkan Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) baru dari penugasan langsung dari pemerintah atau melalui proses tender.
 7. Mengoptimalkan pemanfaatan energi panas bumi di lapangan eksisting dengan teknologi alternative yang sudah terbukti penggunaannya seperti *binary system*.
 8. Optimalisasi pemanfaatan energi panas bumi, gas dan mineral ikutan dalam fluida panas bumi untuk menjadi produk yang memiliki nilai komersial, seperti pemanfaatan langsung panas bumi yang non-listrik.
 9. Terdapat minat dari perusahaan lain yang ingin bermitra dengan GeoDipa untuk mengembangkan WKP milik GeoDipa.
 10. Terdapat institusi keuangan internasional yang tertarik memberikan pinjaman dengan bunga rendah untuk pembiayaan proyek-proyek pengembangan GeoDipa, termasuk juga pendanaan eksplorasi seperti *Geothermal Resource Risk Mitigation* (GREM).
4. Issuance of Presidential Regulation (Perpres) No. 112/2022 concerning the Acceleration of Renewable Energy Development for the Provision of Electricity or the EBT Presidential Regulation, namely the policy to accelerate the termination of the operational period of coal power plants or PLTU in Indonesia. The Presidential Decree clearly mandates a roadmap for accelerating the termination of PLTU operations, both those owned by PT PLN (Persero) itself and those under sale and purchase contracts with private power developers. This is the government's effort to move towards the energy transition and achieve the net zero emission target by 2060.
 5. There is a government commitment and program to increase geothermal utilization in meeting national energy needs. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 188.K/HK.02/MEM.L/2021 concerning Ratification of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)'s Electricity Supply Business Plan for 2021 to 2030 that the energy mix target for geothermal power plants starts at the end of 2025 by 23%, in which to accelerate the achievement of the renewable energy mix target, additional power plants from renewable energy sources can be added outside the 2021 - 20230 RUPTL in accordance with the needs of the local power system.
 6. Get a new Geothermal Working Area (WKP) from a direct assignment from the government or through a tender process.
 7. Optimizing the utilization of geothermal energy in the existing field with proven alternative technologies such as binary systems.
 8. Optimizing the utilization of geothermal energy, gas and associated minerals in geothermal fluids to become products that have commercial value, such as the direct use of non-electric geothermal energy.
 9. There is interest from other companies who want to partner with GeoDipa to develop GeoDipa's geothermal working areas.
 10. There are international financial institutions that are interested in providing low interest loans to finance GeoDipa development projects, including exploration funding such as Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM).



Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, GeoDipa optimis untuk dapat meningkatkan kinerja dan performanya di tahun 2023. Berikut ini prospek usaha GeoDipa antara lain sebagai berikut;

1. Memiliki hak pengelolaan 4 (empat) WKP dengan prospek panas bumi kategori *high-enthalpy* dan dapat menentukan sendiri skema pengembangan yang akan dilakukan, yaitu WKP Daerah Dataran Tinggi Dieng, Area Patuha (Crop Out WKP Pangalengan), WKP Arjuno Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo.
2. Memiliki Energy Sales Contract (ESC) dengan offtaker (PLN) sebesar 800 MW yang telah ditandatangani pada 18 Juni 2004 untuk pembelian listrik 400 MW dari Lapangan Dieng dan Area Patuha.
3. Memiliki rencana pengembangan dengan total 14 PLTP di masa depan dalam rangka pemenuhan ESC Dieng dan Patuha, yang terbagi menjadi 5x55MW dan 2x35MW di Dieng, ditambah dengan 5x55MW dan 2x35MW di Patuha.
4. Memiliki 2 (dua) WKP penugasan eksplorasi langsung dari Pemerintah, yaitu WKP Arjuno Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo.
5. Memiliki kemampuan pendanaan yang didukung oleh Kementerian Keuangan dan telah dipercaya oleh institusi pendanaan (*lender*) internasional seperti World Bank dan Japan International Cooperation Agency (JICA).
6. Menjalankan penugasan dari Kementerian Keuangan untuk kerja sama dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk pelaksanaan Government Drilling dengan dukungan pendanaan dari *Geothermal Resource Risk Mitigation* (GREM) dan Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi (PISP) yang ditegaskan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80/PMK.08/2022 tentang Dukungan Pengembangan Panas Bumi Melalui Penggunaan Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur.
7. Menjalankan penugasan government drilling untuk eksplorasi panas bumi di wilayah Indonesia bagian timur (Wae Sano, Jailolo, Nage, Bittuang) yang ditegaskan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80/PMK.08/2022 tentang Dukungan Pengembangan Panas Bumi Melalui Penggunaan Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur.
8. Menjalankan *joint study* dengan *open book mechanism* dengan PT PLN (Persero) dalam pengembangan PLTP Dieng *Binary* dan PLTP Candradimuka dalam rangka *risk sharing*, dan terbukti dengan adanya *Heads of Agreement* yang telah ditandatangani pada 27 Desember 2021.

Based on the assumptions described above along with various opportunities, GeoDipa is optimistic that it will be able to improve its performance and performance in 2023. The following are GeoDipa's business prospects, including the following;

1. Has management rights of 4 (four) WKP with geothermal prospects in the high-enthalpy category and can determine the development scheme for himself, namely WKP Dieng Plateau, Patuha Area (Crop Out WKP Pangalengan), WKP Arjuno Welirang and WKP Candi Umbul Telomoyo.
2. Has an Energy Sales Contract (ESC) with an offtaker (PLN) of 800 MW which was signed on June 18, 2004 to purchase 400 MW of electricity from the Dieng Field and Patuha Area.
3. Have a development plan for a total of 14 PLTPs in the future in order to fulfill ESC Dieng and Patuha, which are divided into 5x55MW and 2x35MW in Dieng, plus 5x55MW and 2x35MW in Patuha.
4. Has 2 (two) WKP assigned direct exploration from the Government, namely WKP Arjuno Welirang and WKP Candi Umbul Telomoyo.
5. Has funding capabilities supported by the Ministry of Finance and has been trusted by international funding institutions (lenders) such as the World Bank and Japan International Cooperation Agency (JICA).
6. Carry out assignments from the Ministry of Finance to cooperate with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for the implementation of Government Drilling with funding support from Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM) and Geothermal Sector Infrastructure Financing (PISP) which is confirmed in Minister of Finance Regulation Number 80 /PMK.08/2022 concerning Support for Geothermal Development Through the Use of Geothermal Sector Infrastructure Financing Funds in the Limited Liability Company (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur.
7. Carry out government drilling assignments for geothermal exploration in eastern Indonesia (Wae Sano, Jailolo, Nage, Bittuang) as emphasized in Minister of Finance Regulation Number 80/PMK.08/2022 concerning Geothermal Development Support through the Use of Sector Infrastructure Financing Funds Geothermal at Limited Liability Company (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur.
8. Conducted a joint study with an open book mechanism with PT PLN (Persero) in the development of PLTP Dieng Binary and PLTP Candradimuka for the purpose of risk sharing, as evidenced by the Heads of Agreement signed on 27 December 2021.



9. Menjadi penerima langsung insentif fasilitas fiskal dan insentif yang tersedia oleh Kementerian Keuangan, juga setiap kebijakan/fasilitas baru yang diperkenalkan oleh Kementerian Keuangan yaitu Government Guarantee, Geothermal Exploration Funds (PISP/GREM), dll.
 10. Menjadi mitra utama Pemerintah dalam menyiapkan terobosan kebijakan dalam pembuatan kebijakan terkait panas bumi, seperti revisi Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 62/PMK.08/2017 tentang Pengelolaan Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur.
 11. Memanfaatkan ekstraksi mineral ikutan (*lithium*) dari PLTP Dieng-1 yang berpotensi dikembangkan menjadi produksi *lithium carbonate* yang dapat digunakan menjadi baterai.
 12. Memanfaatkan ekstraksi mineral ikutan (*silica*) dari PLTP Dieng-1 yang berpotensi dikembangkan menjadi *nano silica pellets* yang dapat digunakan menjadi kaca, keramik, dan sebagainya.
 13. Mengembangkan *district heating* di area WKP Dieng untuk menghangatkan perumahan, hotel, area industri, dan sebagainya.
 14. Mengembangkan *green hydrogen* dari WKP Dieng dan Patuha.
9. Be a direct recipient of fiscal facility incentives and incentives provided by the Ministry of Finance, as well as any new policies/facilities introduced by the Ministry of Finance namely Government Guarantee, Geothermal Exploration Funds (PISP/GREM), etc.
 10. Becoming the Government's main partner in preparing policy breakthroughs in geothermal related policy making, such as the revision of the Ministry of Finance Regulation (PMK) Number 62/PMK.08/2017 concerning Management of Geothermal Sector Infrastructure Financing Funds in Limited Liability Companies (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur.
 11. Utilizing the extraction of associated minerals (lithium) from the PLTP Dieng-1 which has the potential to be developed into the production of lithium carbonate which can be used as a battery.
 12. Utilizing the extraction of associated minerals (silica) from PLTP Dieng-1 which has the potential to be developed into nano silica pellets which can be used to make glass, ceramics, and so on.
 13. Develop district heating in the WKP Dieng area to heat housing, hotels, industrial areas, and so on.
 14. Develop green hydrogen from WKP Dieng and Patuha.

Pada tahun 2023, dengan peningkatan ekonomi Indonesia dan ekonomi global, serta pemenuhan target pengembangan listrik dengan energi terbarukan yang ditetapkan oleh pemerintah, prospek industri pengembang panas bumi cukup menarik dengan potensi pemenuhan pertumbuhan kebutuhan listrik Indonesia dengan sumber energi terbarukan.

In 2023, with the improvement of the Indonesian economy and the global economy, as well as meeting the target of developing electricity with renewable energy set by the government, the prospects for the geothermal development industry are quite attractive with the potential to meet Indonesia's growing electricity needs with renewable energy sources.

Namun, persaingan yang sangat ketat antara sumber energi terbarukan di Indonesia juga semakin ketat, seperti pertumbuhan energi surya yang dinamis dan agresif. GeoDipa harus dapat beradaptasi dengan mulai menjajaki peluang-peluang yang ada. Sejalan dengan itu, GeoDipa akan menerapkan strategi yang agresif dan bersaing seperti peningkatan pemanfaatan tidak langsung panas bumi, oportuniti pemanfaatan langsung panas bumi, dan peluang diversifikasi bisnis.

However, the intense competition among renewable energy sources in Indonesia is also getting tougher, such as the dynamic and aggressive growth of solar energy. GeoDipa must be able to adapt by starting to explore existing opportunities. In line with that, GeoDipa will implement aggressive and competitive strategies such as increasing indirect utilization of geothermal energy, opportunities for direct utilization of geothermal energy, and business diversification opportunities.



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA

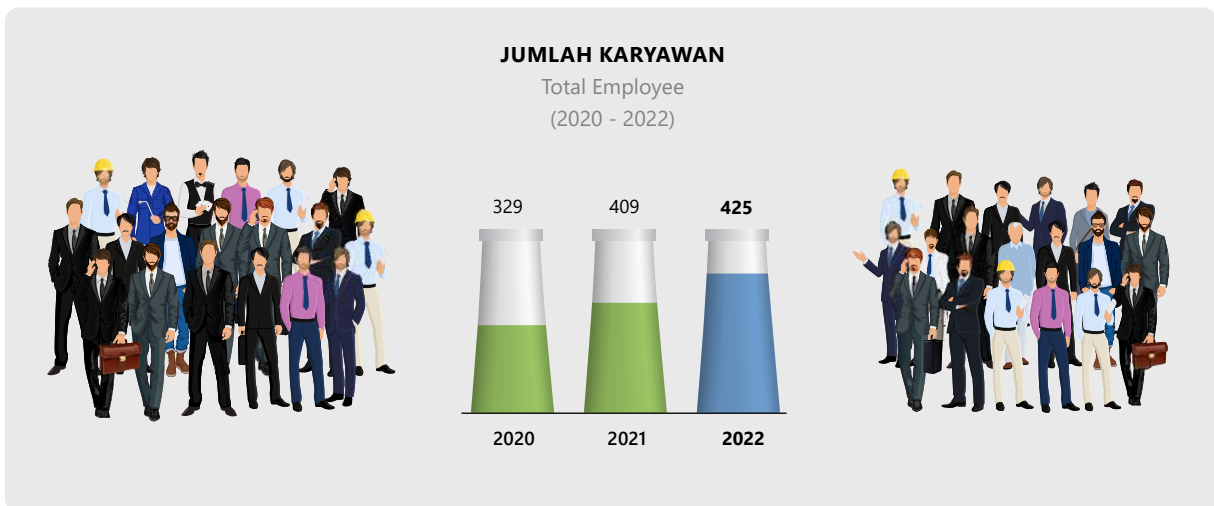
Keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang andal merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Karena itu, Perusahaan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM dengan baik sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* di industri.

HUMAN RESOURCES

The existence of reliable human resources (HR) is crucial to the achievement of the company's vision, mission, and goals. Therefore, the Company continues its efforts to manage HR in accordance with applicable laws and industry best practices.

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development



Pada akhir tahun 2022, jumlah karyawan GeoDipa tercatat sebanyak 425 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebanyak 409 orang. Jumlah karyawan Perusahaan adalah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjalankan rencana dan strategi pada tahun buku.

At the end of 2022, the number of GeoDipa employees was recorded at 425 people. This number has increased compared to 2021 of 409 people. The number of the Company's employees is in accordance with the Company's needs to carry out plans and strategies in the financial year.

Dalam operasionalnya, Perusahaan selalu mengedepankan prinsip kesetaraan gender, kendati Perusahaan menyadari bahwa karakteristik bidang usaha yang dijalankan Perusahaan lebih sesuai dengan karyawan laki-laki, khususnya untuk pekerjaan lapangan.

In its operations, the Company has always prioritized the principle of gender equality, despite the fact that the characteristics of the business sector in which it operates are more suited to male workers, particularly for work in the field.



KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Composition Based on Gender

JENIS KELAMIN Gender	2022		2021	
	JUMLAH Total	KOMPOSISI Composition	JUMLAH Total	KOMPOSISI Composition
Laki-laki Male	345	81%	332	81%
Perempuan Female	80	19%	77	19%
Jumlah Total	425	100%	409	100%

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Employee Composition Based on Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN Employment Status	2022		2021	
	JUMLAH Total	KOMPOSISI Composition	JUMLAH Total	KOMPOSISI Composition
Komisaris Board of Commissioners	3	1%	3	1%
Direksi Board of Directors	4	1%	4	1%
Perangkat Komisaris Commissioner Staffs	6	1%	6	1%
Pegawai Tetap Permanent Employees	348	82%	331	81%
Pegawai Kontrak Contract Employees	64	15%	65	16%
Jumlah Total	425	100%	409	100%

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employee Composition Based on Education Level

TINGKAT PENDIDIKAN Education Level	2022		2021	
	JUMLAH Total	KOMPOSISI Composition	JUMLAH Total	KOMPOSISI Composition
Sarjana S3 Doctoral Degree	2	0%	5	1%
Sarjana S2 Master Degree	65	15%	50	12%
Sarjana S1/Diploma Bachelor's/Diploma Degree	284	67%	276	67%
SMA/STM Highschool/Vocational School	74	17%	78	19%
Jumlah Total	425	100%	409	100%



KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN RENTANG USIA

Employee Composition Based on Age Range

RENTANG USIA Age Range	2022		2021	
	JUMLAH Total	KOMPOSISI Composition	JUMLAH Total	KOMPOSISI Composition
<= 30 tahun/years	178	42%	172	42%
31 - 40 tahun/years	143	34%	122	30%
41 - 50 tahun/years	71	17%	70	17%
> 50 tahun/years	33	8%	45	11%
Jumlah Total	425	100%	409	100%

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG JABATAN

Employee Composition Based on Position

JENJANG JABATAN Position Level	2022		2021	
	JUMLAH Total	KOMPOSISI Composition	JUMLAH Total	KOMPOSISI Composition
Komisaris Board of Commissioners	3	1%	3	1%
Direksi Board of Directors	4	1%	4	1%
Perangkat Komisaris Commissioner Staffs	6	1%	6	1%
VP General Manager	5	1%	4	1%
Head of Division Manager	28	7%	27	7%
Head of Department/Assistant Manager Superintendent	63	15%	61	15%
Supervisor	57	13%	56	14%
Staff/Staff Ahli Staff/Expert Staffs	259	61%	248	61%
Jumlah Total	425	100%	409	100%

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN PERPUTARAN PEGAWAI

Employee Composition Based on Employee Turnover

PENYEBAB PERPUTARAN Cause of Turnover	2022	2021
Pensiun Pension	5	4
Meninggal Dunia Passed Away	3	2
Diberhentikan Dismissed	0	0
Mengundurkan Diri Resigned	9	15



PENYEBAB PERPUTARAN Cause of Turnover	2022	2021
Kontrak Habis Contract ends	13	5
Alasan Lainnya Other Reasons	0	0
Jumlah Pegawai Keluar Number of Exited Employees	30	26
Jumlah Pegawai Total Employees	425	409
Perputaran Pegawai Employee Turnover	7%	6%

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

GeoDipa senantiasa memberikan perhatian khusus pada pengembangan kualitas SDM. Hal ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Perusahaan menjamin tidak adanya praktik diskriminasi dalam bentuk apa pun terkait hak karyawan dalam menerima program pendidikan dan pelatihan.

Program pelatihan bagi karyawan disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan individu, guna menunjang keberhasilan kinerja dan karier masing-masing karyawan. Selain itu, program pelatihan disusun melalui penyesuaian terhadap kebutuhan Perusahaan, sesuai dinamika industri serta strategi bisnis yang ditetapkan.

Pada tahun 2022, Perusahaan menjalankan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang sebagian besar dilakukan secara daring. Dari waktu ke waktu Perusahaan terus melakukan penyempurnaan baik terkait materi maupun metode dari program Pendidikan dan pelatihan yang dijalankan.

Berikut pelatihan yang bersifat wajib diikuti (*mandatory*) untuk setiap golongan :

- GeoDipa Energi *Leadership Acceleration Program* (LeAP).
- Training ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu.
- Training & Sertifikasi POP.
- Training & Sertifikasi POM.
- Training & Sertifikasi POU.

Pelatihan-pelatihan *mandatory* di atas selama tahun 2022 telah dilaksanakan dan diikuti oleh sebanyak 189 peserta dengan detail sebagai berikut:

Employee Education and Training Program

GeoDipa always pays special attention to developing the quality of human resources. This is realized by providing opportunities for every employee who meets the requirements to take part in various education and training programs organized by both internal and external parties. The company guarantees that there will be no discriminatory practices of any kind regarding the rights of employees to receive education and training programs.

Training programs for employees are structured based on individual development needs, in order to support the successful performance and career of each employee. In addition, the training program is prepared by adjusting it to the needs of the Company, according to the dynamics of the industry and the established business strategy.

In 2022, the Company will run education and training programs for employees, most of which will be conducted online. From time to time the Company continues to make improvements both in terms of materials and methods of the Education and training programs that are implemented.

The following is mandatory training for each class:

- GeoDipa Energi *Leadership Acceleration Program* (LeAP).
- ISO 9001 Quality Management System Training.
- POP Training & Certification.
- POM Training & Certification.
- POU Training & Certification.

The above mandatory trainings for 2022 have been carried out and attended by as many as 189 participants with the following details:



PELATIHAN MANDATORY Mandatory Training	GOLONGAN Class					JUMLAH PESERTA Number of participants
	01-05	06-07	08-09	10-11	12-13	
GeoDipa Energi Leadership Acceleration Program (LeAP)	32	40	20	4	2	98
Training ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 Quality Management System Training	3	4	0	0	0	7
Training & Sertifikasi POP POP Training & Certification	68	4	1	0	0	73
Training & Sertifikasi POM POM Training & Certification	2	5	2	0	0	9
Training & Sertifikasi POU POU Training & Certification	0	0	2	0	0	2
Jumlah Total	105	53	25	4	2	189

Biaya Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk menyelenggarakan program pengembangan kompetensi untuk 1548 peserta pelatihan sebesar Rp7.220.181.819.

Competency Development Costs

Throughout 2022, the Company has expended cost to organize a competency development program for 1548 training participants in the amount of Rp7.220.181.819.

RENCANA PELATIHAN 2023

2023 Training Plan

NO.	PROGRAM TRAINING Training Program	RENCANA PELAKSANAAN Implementation Plan
1	Accident investigation	Q3 2023
2	Advance Secretary Development Program	Q3 2023
3	Advance Well Control	Q1 2023
4	Advanced General Affairs Management	Q3 2023
5	Ahli Madya Manajemen Proyek bersertifikasi IAMPI IAMPI Certified Associate Project Management Expert	Q1, Q2, Q3 2023
6	Ahli Pengendali Bor III Drill Control Expert III	Q4 2023
7	Akuntansi dan Pajak Konstruksi Construction Accounting and Tax	Q3 2023
8	Asset Management	Q2 2023
9	Automatic Voltage Regulator : Operation and Maintenance	Q3 2023
10	Authorized Gas Tester H2S	Q1, Q2, Q3 2023



NO.	PROGRAM TRAINING Training Program	RENCANA PELAKSANAAN Implementation Plan
11	Basic Drilling and Completion Operation With Health, Safety, Environmental Consideration	Q3 2023
12	Basic Vibration Analysis	Q2 2023
13	Brevet C	Q3 2023
14	Cash Flow And Treasury Management	Q4 2023
15	Certified Corporate Social Responsibility (CSR) Practitioner	Q3, Q4 2023
16	Certified Human Resource Program Executive (CHRPE)	Q1, Q2, Q3 2023
17	Certified Information Security Manager (CISM) Review Course	Q4 2023
18	Certified International Supply Chain Professional (CISCP)	Q1, Q2, Q3 2023
19	Certified Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (CPSAK)	Q3 2023
20	Certified Public Relations Practitioners	Q4 2023
21	Certified Purchasing Professional	Q1, Q2 2023
22	Certified Supply Chain Professional (CSCP)	Q2 2023
23	Certified Sustainability Report Specialist (CSRS)	Q4 2023
24	Chartered Accountants	Q3, Q4 2023
25	Civil Management	Q2 2023
26	Company Strategic Planning	Q4 2023
27	Compressor : Operation & Maintenance	Q2 2023
28	Contract Drafting for Procurement, Tendering & Commissioning	Q1, Q2, Q3, Q4 2023
29	Control Valve : Operation & Maintenance	Q2 2023
30	Corporate Social Responsibility menuju Good Corporate Governance	Q1, Q2, Q3 2023
31	Bahaya Gas H2S Hazard of H2S Gas	Q2 2023
32	CPSP (certified for procurement specialist)	Q1, Q2, Q3 2023
33	Crane Inspector	Q1, Q2, Q3 2023
34	Crane operator class II	Q1, Q2, Q3 2023
35	CSR : Planning & Implementation	Q2 2023
36	Dasar 2 Pajak 2023 Basic Tax 2023	Q2 2023
37	Dasar-Dasar AMDAL dan ESIA Basic EIA and ESIA	Q2 2023
38	Data Analysis & Visualization with Power BI	Q1 2023
39	Data Analysis for Plant Heat Rate	Q2 2023



NO.	PROGRAM TRAINING Training Program	RENCANA PELAKSANAAN Implementation Plan
40	DMBOK Fundamentals	Q2 2023
41	Document Control	Q1, Q2 2023
42	Electrical Power Line (O&M)	Q3 2023
43	Electrical Protection and Relay Coordination	Q3 2023
44	Electrical Transformer Testing and Maintenance	Q3 2023
45	Faktur Pajak, Manajemen Restitusi, hitung Dan isi Spt PPN Tax invoices, refund management, calculate and fill in VAT returns	Q1, Q2, Q3 2023
46	Fault, Failure And Problem Prevention With Root Cause Analysis	Q4 2023
47	FIDIC Contract Management for Project Practitioners	Q1, Q2, Q3 2023
48	Finance for NonFinance Professionals	Q1, Q2, Q3 2023
49	Financial Model	Q3 2023
50	Financial Reporting Skill	Q1, Q2, Q3 2023
51	First Line Maintenance	Q3 2023
52	Foreign Exchange Risk Management	Q2 2023
53	Formation Damage and Well Stimulation	Q3 2023
54	Generator & Excitation (O&M)	Q3 2023
55	Generator : Operation, Maintenance & Troubleshooting	Q2 2023
56	Generator Excitation System	Q1 2023
57	Geochemistry Analysis for Development Planning	Q4 2023
58	Geothermal Project Financial Modelling	Q1, Q2, Q3 2023
59	Geothermal Reservoir Engineering	Q2 2023
60	GIS for Environmental Management	Q1 2023
61	Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control (HIRADC)	Q3 2023
62	Hukum Pertanahan	Q2 2023
63	Hydraulic Power System Operation & Maintenance	Q2 2023
64	Impactful Communication and Public Speaking Skill 2022	Q1, Q2 2023
65	Incident Investigation	Q1, Q2, Q3 2023
66	Industrial Hygienist Muda	Q3 2023
67	Inspektur Crane	Q1 2023
68	Instrumentation, Control & Logic System	Q2 2023
69	Instrumentation Calibration - Geothermal	Q3 2023



NO.	PROGRAM TRAINING Training Program	RENCANA PELAKSANAAN Implementation Plan
70	Interest Rate Swap Training	Q1 2023
71	Introduction to Pumps Design, Application & Operations	Q2 2023
72	Inventarisasi Asset Asset Inventory	Q2 2023
73	ISO 9001:2015 QMS Advance Lead Auditor Course – CQI/IRCA Registered	Q1 2023
74	IT Project Management Fundamentals	Q1 2023
75	Juru Bor III Driller III	Q4 2023
76	Kesehatan Lingkungan Environmental Health	Q3 2023
77	Life Cycle Assessment (LCA)	Q3 2023
78	LPJK Bidang Sipil - Ahli Pemeliharaan & Perawatan Bangunan LPJK Civil Sector - Building Maintenance and Care Expert	Q1, Q2, Q3 2023
79	LPJK Bidang Sipil - Ahli Teknik Bangunan Gedung LPJK Civil Sector - Building Engineering Expert	Q1, Q2, Q3 2023
80	Machine Learning Implementation in Operational Geothermal	Q1 2023
81	Macro Excel for Geothermal Application	Q1, Q2 2023
82	Maintenance Management	Q1, Q2, Q3 2023
83	Maintenance Planning dan Scheduling	Q2 2023
84	Management Project : Review dan Analysis	Q3 2023
85	Manajemen Risiko Risk Management	Q2 2023
86	Managing Failure with Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)	Q3 2023
87	MC & Protokoler Training MC & Training Protocoler	Q3 2023
88	Modern Office Administrasi and Filling system	Q1, Q2, Q3 2023
89	Monitoring and Evaluation CSR	Q2 2023
90	MTCRE – MikroTik Certified Routing Engineer	Q2 2023
91	MTCTCE (MikroTik Certified Traffic Control Engineer)	Q1 2023
92	Non Destructive Test (NDT) - Magnetic Test , Penetrant Test	Q1, Q2, Q3 2023
93	Non Destructive Test (NDT) Ultrasonic Thickness Inspection	Q1, Q2, Q3 2023
94	Our Future Of Change Mud School Batch 2	Q3 2023
95	Pelatihan Business Continuity Management Business Continuity Management Training	Q2 2023
96	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Skema Petugas Pengambil Contoh Air Water Sampling Officer Scheme Competency Training and Certification	Q1 2023



NO.	PROGRAM TRAINING Training Program	RENCANA PELAKSANAAN Implementation Plan
97	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Skema Spektometri untuk analis kimia Spectrometry Scheme Competency Training and Certification for chemical analysts	Q3 2023
98	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Volumetri dan Spektometri Volumetric and Spectrometry Competency Training and Certification	Q3 2023
99	Pelatihan inhouse Drilling and Well Site Geologist in Geothermal Inhouse Drilling and Well Site Geologist in Geothermal training	Q3 2023
100	Pelatihan inhouse MEQ Survey in Geothermal MEQ Survey in Geothermal in-house training	Q3 2023
101	Pelatihan Legal Officer Legal Officer Training	Q4 2023
102	Pelatihan Pengurusan Pembebasan Lahan Land Acquisition Management Training	Q3 2023
103	Pelatihan Project Investment Project Investment Training	Q4 2023
104	Pelatihan Standar (API, ASME dan ASTM) Standard Training (API, ASME and ASTM)	Q3 2023
105	Pembuatan Studi Kelayakan Project Making a Feasibility Study Project	Q2 2023
106	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Certification of Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)	Q3 2023
107	Pengadaan Tanah dan Pemukiman Kembali Land Acquisition and Resettlement	Q3 2023
108	Pengawas Pressure Relief Device Pressure Relief Device Supervisor	Q1, Q2, Q3 2023
109	Pengawas Scaffolding Scaffolding Supervisor	Q3 2023
110	Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	Q3 2023
111	Pengelolaan Limbah Non B3 Non-Toxic and Hazardous Waste Management	Q3 2023
112	Pengendalian Pencemaran Air (Sertifikasi PPPA) Water Pollution Control (PPPA Certification)	Q4 2023
113	Pengukuran Topography & Pemetaan Topography Measurement & Mapping	Q1, Q2, Q3 2023
114	Perhitungan PPH Pasal 21 Terbaru Terkait Dengan UU HPP Latest PPH Article 21 Calculation Related to the HPP Law	Q1 2023
115	Seminar Nasional Indonesia Leadership Forum 2023: Leading Through Global Turbulence, It's Indonesia Time National Seminar on Indonesia Leadership Forum 2023: Leading Through Global Turbulence, It's Indonesia Time	Q1 2023
116	Pipe Stress Analysis	Q4 2023
117	PLC Training	Q1, Q2, Q3 2023



NO.	PROGRAM TRAINING Training Program	RENCANA PELAKSANAAN Implementation Plan
118	Power Generator and Voltage Regulator	Q3 2023
119	Power Plant Operational Management System	Q3 2023
120	Pressure Vessel, Calculation, CoDecm Production, Operation, Control & Safety	Q3 2023
121	Prinsip Kerja Mesin Pembangkit Listrik (Generator)	Q2 2023
122	Project Management	Q2 2023
123	Life Cycle Assessment	Q2 2023
124	Relay Protection	Q1, Q2, Q3 2023
125	Reliability Centered Maintenance (RCM)	Q2 2023
126	Re-sertifikasi Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 Re-certification of the person in charge of hazardous waste management	Q4 2023
127	Re-sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Re-certification of Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)	Q2 2023
128	Rigging (Juru Ikat & Signalman) Rigging (Tiesman and Signalman)	Q1, Q2, Q3 2023
129	Root Cause Analysis Training for Leaders	Q1 2023
130	SAP ABAP Programming	Q1 2023
131	SAP Module Operation and maintenance	Q3 2023
132	Sertifikasi CIPS (Chartered Institute of Procurement & Supply) CIPS (Chartered Institute of Procurement & Supply) Certification	Q1, Q2, Q3, Q4 2023
133	Sertifikasi Ahli K3 Lingkungan Kerja HSE Expert on Work Environment Certification	Q2 2023
134	Sertifikasi Ahli K3 Listrik HSE Expert on Electrical Certification	Q3 2023
135	Sertifikasi Ahli K3 Umum General HSE Expert Certification	Q2 2023
136	Sertifikasi Ahli K3 Umum (Perpanjangan) General HSE Expert Certification (Extension)	Q2 2023
137	Sertifikasi AK3 Kebakaran Kelas B Class B Fire HSE Expert Certification	Q3 2023
138	Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Certification	Q3 2023
139	Sertifikasi CGEIT (Certified in the Governance of Enterprise IT) CGEIT (Certified in the Governance of Enterprise IT) Certification	Q2 2023
140	Sertifikasi CRMP CRMP Certification	Q1 2023



NO.	PROGRAM TRAINING Training Program	RENCANA PELAKSANAAN Implementation Plan
141	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Level 3,4,5 Electrical Engineering Personnel Competency Certification Level 3,4,5	Q2 2023
142	Sertifikasi Manajer Energi Energy Manager Certification	Q3 2023
143	Sertifikasi PBJ PBJ Certification	Q4 2023
144	Sertifikasi Petugas P3K First Aid Officer Certification	Q1 2023
145	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor Certification	Q1, Q2, Q3 2023
146	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operations Supervisor Certification	Q1, Q2, Q3 2023
147	Sertifikasi Pengawas Operasional Utama (POU) Primary Operations Supervisor Certification	Q1, Q2, Q3 2023
148	Standar Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTK) Electrical Engineering Competency Standards	Q2 2023
149	Sertifikasi Teknisi/Pengawas Instrumentasi Instrumentation Technician/Supervisor Certification	Q3 2023
150	Sertifikasi Teknisi/Pengawas Listrik Electrical Technician/Supervisor Certification	Q3 2023
151	Sertifikasi Teknisi/Pengawas Mekanik Mechanic Technician/Supervisor Certification	Q2 2023
152	Strategi Meningkatkan Produktivitas Karyawan melalui Compensation & Benefit yang Inovatif Strategy to Increase Employee Productivity through Innovative Compensation & Benefits	Q3 2023
153	Tax Treaty Dalam Perencanaan Pajak Internasional Perusahaan	Q3 2023
154	The Essential of Corporate Governance	Q4 2023
155	Valve Inspection	Q1, Q2, Q3 2023
156	Welding Inspector	Q1 2023
157	Well Architecture and Equipment	Q3 2023
158	Well Construction	Q1, Q2, Q3, Q4 2023
159	Well Design and Subsurface Equipment	Q4 2023
160	Well Logging Evaluation	Q3 2023
161	Well testing analysis	Q2 2023
162	Working capital Management & Budget Cost Training	Q4 2023
163	Geo Dipa Energi Leadership Acceleration Program (LEAP)	Q3, Q4 2023





05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



- 158** **Komitmen Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Commitment
-
- 166** **Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan**
Sustainable Improvement of the Quality of Governance Implementation
-
- 186** **Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information on Major Shareholders and Controllers
-
- 230** **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
-
- 236** **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors
-
- 242** **Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary to the Board of Commissioners
-
- 246** **Komite Audit dan Pemantau Risiko**
Audit and Risk Management Oversight Committee
-
- 290** **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data
-
- 298** **Kebijakan Antikorupsi dan Pengendalian Gratifikasi**
Anti Corruption and Gratification Control Policy
-
- 299** **Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)**
State Property Property Report (LHKPN)
-





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berada di bawah pembinaan dan pengawasan Kementerian Keuangan, GeoDipa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang mana menjadi indikator penting bagi pemegang saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik dan tepat, sehingga mampu untuk melindungi kepentingan para pemegang saham.

Komitmen GeoDipa dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sepenuhnya dilakukan sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Demi terwujudnya penerapan GCG yang komprehensif, GeoDipa mengadopsi standar yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan standar terbaik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.

As a State-Owned Enterprise under the guidance and supervision of the Ministry of Finance, GeoDipa implements Good Corporate Governance (GCG) which is an important indicator for shareholders to assess the performance of the Company and believe that the management of the Company has been carried out properly, and appropriate, so as to be able to protect the interests of shareholders.

GeoDipa's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance is fully carried out as a basis for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, society at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, work partners, etc.) both in the short and long term.

In order to realize a comprehensive implementation of GCG, GeoDipa adopts the standards set by the Ministry of Finance through Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance. In addition, the Company also applies the best standards that apply at the national and international levels.



Sebagai salah satu wujud dari komitmen Perusahaan terhadap penerapan dan peningkatan kualitas GCG di lingkungan Perusahaan, seluruh jajaran manajemen mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh Insan GeoDipa telah menandatangani Tekad Bersama Insan PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan.

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya, GeoDipa senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG. Implementasi GCG di Perusahaan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
4. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah
5. Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan *Good Corporate Governance* di GeoDipa adalah:

1. Mendorong agar organ Persero dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Persero terhadap pemangku kepentingan maupun dan kelestarian lingkungan di sekitar Persero.
2. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan perusahaan yang memberi kontribusi kepada pencapaian tujuan pendirian Persero, peningkatan nilai bagi pemegang saham, pegawai dan pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan legitimasi Persero yang dikelola secara terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.

As one manifestation of the Company's commitment to implementing and improving the quality of GCG within the Company, all levels of management starting from the Board of Commissioners, Directors, to all GeoDipa Personnel have signed the Joint Commitment of PT Geo Dipa Energi (Persero) Personnel in Implementing Corporate Governance.

BASIS OF IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

As the main foundation in all of its business activities, GeoDipa always maintains and upholds the values of integrity and applies the basic principles of GCG. GCG implementation in the Company is based on the following laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Companies.
3. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.
4. Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under
5. Guidance and Supervision of the Minister of Finance.
6. Company Articles of Association.

THE OBJECTIVE OF GCG IMPLEMENTATION

The objectives of implementing Good Corporate Governance in GeoDipa are:

1. Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.
2. Improving the efficiency, effectiveness and sustainability of the company which contributes to achieving the goals of the establishment of the Persero, increasing value for shareholders, employees and stakeholders.
3. Increasing the legitimacy of the Persero which is managed in an open, fair and accountable manner.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengakui dan melindungi hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan. 5. Meningkatkan kontribusi Persero dalam perekonomian nasional. 6. Meningkatkan tata kelola terhadap Persero dalam mewujudkan mandat yang diberikan pemerintah. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Recognize and protect the rights of shareholders and stakeholders. 5. Increase the contribution of the Persero in the national economy. 6. Improving the governance of Persero in realizing the mandate given by the government. |
|--|---|

PRINSIP GCG
GCG Principle

PRINSIP Principle	PENJELASAN Explanation	IMPLEMENTASI GEODIPA GeoDipa's Implementation
Transparansi	Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.	Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat memengaruhi perilaku pemangku kepentingan.
Transparency	Transparency principle refers to transparency in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information about the Company.	The Company will comply with the laws and regulations governing information disclosure issues that apply to the Company. Transparency also includes matters that are relevant to the information needed by the public in relation to the Company's products and operational activities which can potentially influence the behavior of stakeholders.
Akuntabilitas	Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.	Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.
Accountability	Accountability principle, such as clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs so that the management of the Company is carried out effectively.	Accountability relates to the implementation of the duties and authorities of a person or work unit in carrying out the responsibilities assigned by the Company. This accountability includes an explanation of the implementation of duties and authorities, reporting on the implementation of duties and authorities, as well as accountability for activities in carrying out these duties and authorities.
Responsibilitas	Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundangundangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Pertanggungjawaban juga diikuti dengan komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika (kode etik). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan prinsip pertanggungjawaban adalah menjadikan Perusahaan sebagai <i>good corporate citizen</i> .



PRINSIP Principle	PENJELASAN Explanation	IMPLEMENTASI GEODIPA GeoDipa's Implementation
Responsibility	Responsibility principle refers to conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.	Accountability is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with ethical standards (code of ethics). Things that must be considered in implementing the principle of responsibility are making the Company a good corporate citizen.
Independensi	Prinsip kemandirian yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Kemandirian menjadi penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan dan dapat dimintai akuntabilitas atas pelaksanaan tugas masing-masing.
Independency	Independency principle is a condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.	Independence is important so that each of the Company's organs can carry out their duties as well as possible for the benefit of the Company and can be held accountable for the implementation of their respective duties.
Kewajaran	Prinsip kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.	Pemenuhan hak-hak stakeholders secara sama dan tanpa diskriminasi berdasarkan perjanjian perundang-undangan, kebijakan Perusahaan, peraturan-peraturan Perusahaan, dan ketentuan lainnya, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
Fairness	Fairness principle includes justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements as well as prevailing laws and regulations.	Fulfill the rights of stakeholders equally and without discrimination based on statutory agreements, Company policies, Company regulations and other provisions as well as sound corporate principles.

KERANGKA TATA KELOLA GOVERNANCE FRAMEWORK

Penerapan tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh GeoDipa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar *best practices* yang berlaku di industri.

Oleh karena itu, Perusahaan telah menyusun kerangka penerapan GCG yang secara umum terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. **Governance Structure**

Struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.

2. **Governance Process**

Proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.

3. **Governance Outcome**

Hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan.

The implementation of corporate governance by GeoDipa refers to the applicable laws and regulations and industry best practice standards.

Therefore, the Company has developed a GCG implementation framework which generally consists of 3 (three) parts, namely:

1. **Governance Structure**

Governance structure consisting of main organs and supporting organs.

2. **Governance Process**

Processes and work mechanisms of governance organs.

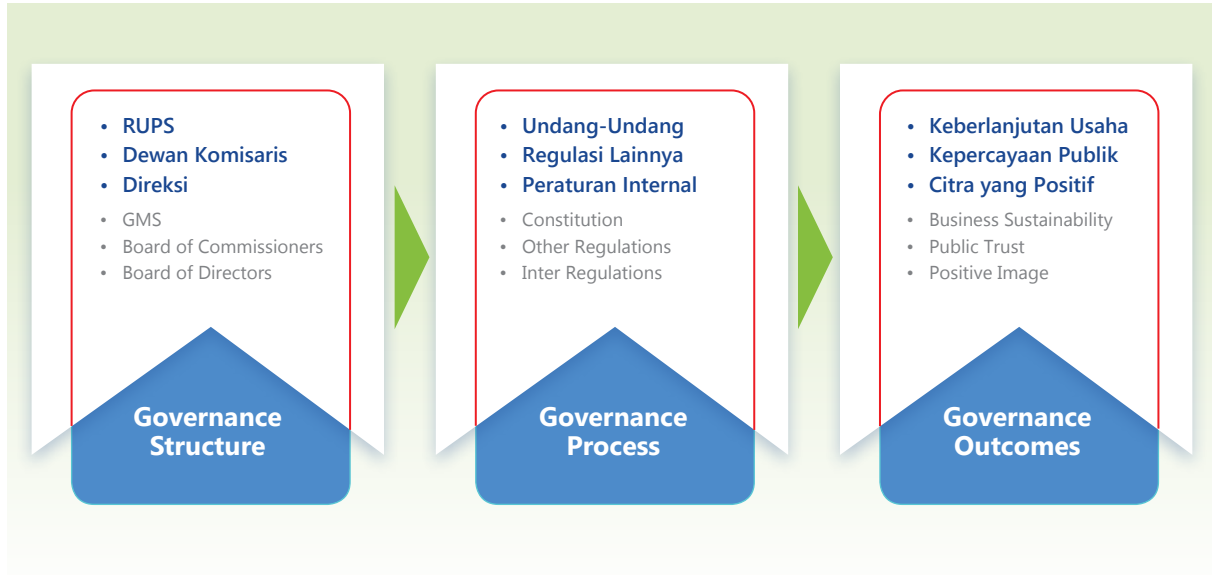
3. **Governance Outcomes**

The results of the implementation of governance with the aim of maximizing the value of the Company.



KERANGKA PENERAPAN GCG

The GCG implementation framework



GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance/CoCG*), struktur tata Kelola perusahaan GeoDipa terdiri Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari:

1. Pemegang saham (Rapat Umum Pemegang Saham/RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Sedangkan Organ Pendukung terdiri dari:

1. Organ Pendukung Dewan Komisaris:
 - Sekretaris Dewan Komisaris
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
2. Organ Pendukung Direksi:
 - *Corporate Secretary*
 - Internal Audit

GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Code of Corporate Governance (CoCG), the corporate governance structure of GeoDipa consists of Main Organs and Supporting Organs. Main Organs consist of:

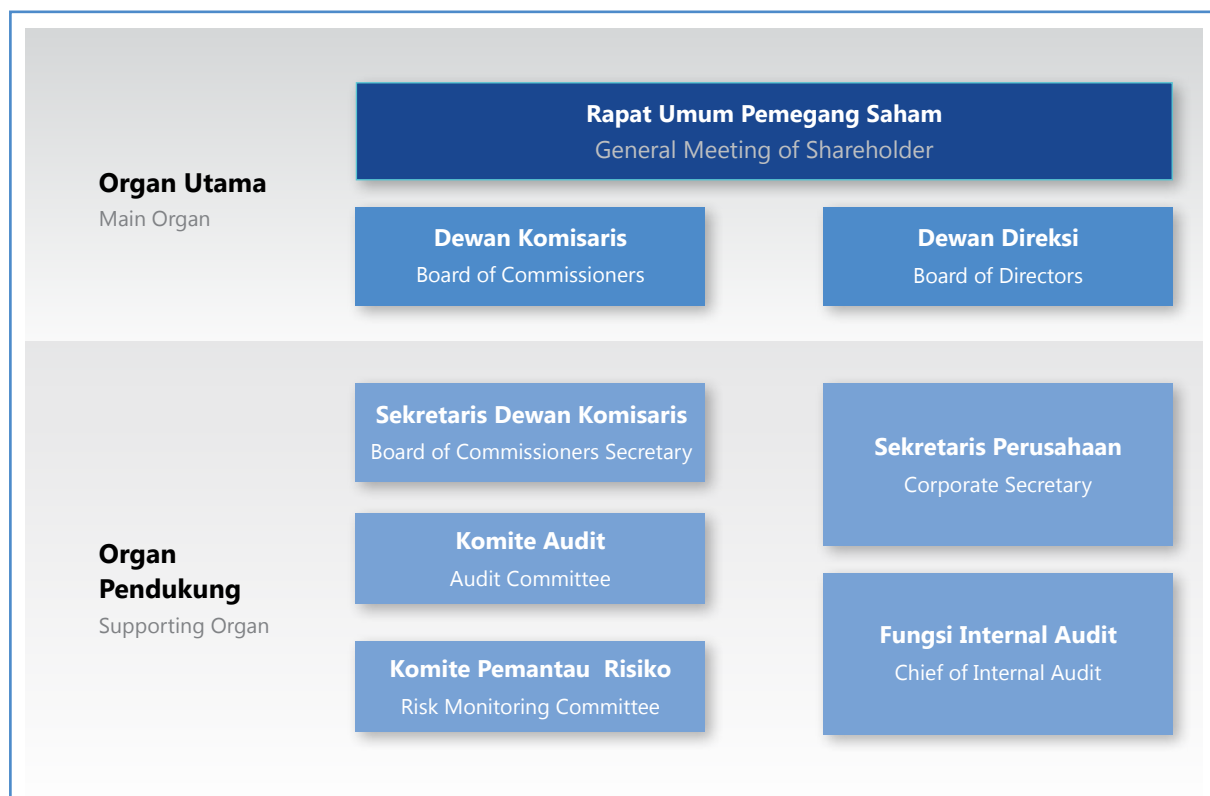
1. Shareholders (General Meeting of Shareholders/GMS)
2. Board of Commissioners
3. Directors

While the Supporting Organs consist of:

1. Supporting Organs of the Board of Commissioners:
 - Secretary to the Board of Commissioners
 - Audit Committee
 - Risk Monitoring Committee
2. Supporting Organs of the Board of Directors:
 - *Corporate Secretary*
 - Internal Audit



KERANGKA PENERAPAN GCG
The GCG implementation framework



GOVERNANCE PROCESS

Setiap organ tata kelola memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang berbeda. Agar organ tata kelola dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan perangkat kebijakan yang dapat memberikan kerangka acuan dan standarisasi pelaksanaan tugas dari setiap organ GCG yang dimiliki Perusahaan serta seluruh insan GeoDipa.

Keberadaan CoCG menjadi salah satu upaya Perusahaan untuk menciptakan proses tata Kelola yang baik. CoCG menjadi panduan implementasi GCG yang komprehensif.

Selain CoCG, Perusahaan juga telah menyusun berbagai kebijakan lainnya yang menjadi bagian penting dalam implementasi GCG sebagai perangkat aturan yang menjadi pedoman bagi organ tata kelola Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

GOVERNANCE PROCESS

Each governance organ has different functions, duties and responsibilities. In order for the governance organs to work properly, policy tools are needed that can provide a framework of reference and standardize the implementation of the duties of each GCG organ of the Company and all GeoDipa personnel.

The existence of CoCG is one of the Company's efforts to create a good governance process. CoCG is a comprehensive GCG implementation guide.

In addition to CoCG, the Company has also developed various other policies which are an important part of GCG implementation as a set of rules that serve as guidelines for the Company's governance organs to apply the principles of corporate governance in accordance with laws and regulations.



HINGGA AKHIR TAHUN 2022, KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG DIMILIKI OLEH GEODIPA, ANTARA LAIN:

Until the end of 2022, the corporate governance policies owned by GeoDipa include:

- | | | | |
|----------|---|-----------|---|
| 1 | ANGGARAN DASAR PERUSAHAAN
Company Articles of Association | 8 | PEDOMAN PELAPORAN LHKPN
LHKPN Reporting Guidelines |
| 2 | PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Company Articles of Association | 9 | PROSEDUR BENTURAN KEPENTINGAN
Conflict of Interest Procedure |
| 3 | BOARD MANUAL | 10 | PROSEDUR KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK
Public Information Disclosure Procedures |
| 4 | PIAGAM KOMITE AUDIT
Internal Audit Charter | 11 | KEBIJAKAN-KEBIJAKAN LAINNYA YANG MENDUKUNG PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKESINAMBUNGAN DAN KONSISTEN.
Other policies that support the implementation of corporate governance in a sustainable and consistent manner. |
| 5 | PIAGAM AUDIT INTERNAL
Internal Audit Charter | | |
| 6 | PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA BISNIS
Code of Business Conduct and Ethics | | |
| 7 | PEDOMAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Gratification Control Guidelines and Violation Reporting System | | |

Perusahaan selalu melakukan peninjauan secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan, jika diperlukan, akan dilakukan pemutakhiran atas kebijakan yang telah dimiliki untuk mengakomodasi kebutuhan dan perkembangan Perusahaan.

Seluruh kebijakan yang dimiliki telah dipublikasikan dalam situs *web* Perusahaan.

GOVERNANCE OUTCOME

Penerapan GCG yang efektif dan konsisten diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan dan juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hingga saat ini, Perusahaan dan pemangku kepentingan telah memperoleh berbagai manfaat dari penerapan GCG yang telah konsisten dijalankan Perusahaan. Salah satu wujud dari hasil penerapan GCG juga tercermin dari kinerja Perusahaan yang secara konsisten mengalami peningkatan.

The company always conducts periodic reviews to adapt to the conditions and developments in the Company's business environment, if necessary, the policies that have been owned will be updated to accommodate the needs and developments of the Company.

All policies owned have been published on the Company's website.

GOVERNANCE OUTCOME

Effective and consistent implementation of GCG is expected to contribute positively to the Company's performance and provide value-added benefits to all stakeholders.

Until now, the Company and its stakeholders has resulted a number of benefits by applying GCG in consistent manner. One of its manifestation on implementing GCG is also reflected in the Company's performance which has consistently improved.







PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE IMPROVEMENT OF THE QUALITY OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Selaras dengan upaya Perusahaan untuk terus meningkatkan pencapaian bisnisnya, Perusahaan juga terus memperkuat komitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur, organ, dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perusahaan.

Selain itu, upaya peningkatan kualitas penerapan GCG juga dilakukan dengan melakukan penilaian kualitas penerapan GCG secara konsisten setiap tahun.

PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG TAHUN 2022

GeoDipa secara berkala melakukan tinjauan terhadap kesesuaian penerapan GCG di lingkungan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berupaya untuk memastikan setiap kebijakan internal yang dimiliki Perusahaan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG adalah melakukan penilaian penerapan GCG. GeoDipa melakukan penilaian (*assessment*) penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan oleh tim internal dan asesor independen. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Penilaian menjadi bagian dari mekanisme *check and balances* dalam penerapan GCG. Dengan melakukan penilaian, maka capaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan. Perusahaan secara berkala melakukan pengukuran implementasi GCG. Hal ini dilakukan untuk memperoleh penilaian yang objektif mengenai implementasi GCG di Perusahaan.

In line with the Company's efforts to continuously improve its business achievements, the Company also continues to strengthen its commitment to improve the quality of GCG implementation. One of these commitments is realized by continuing to make improvements and improvements to the structure, organs and governance mechanisms that apply in the Company.

In addition, efforts to improve the quality of GCG implementation are also carried out by consistently assessing the quality of GCG implementation every year.

DEVELOPMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2022

GeoDipa periodically reviews the suitability of GCG implementation within the Company against the applicable laws and regulations.

The company strives to ensure that every internal policy owned by the company does not conflict with the applicable laws and regulations.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

One of the steps taken by the Company to continuously improve the quality of GCG implementation is to conduct an assessment of GCG implementation. GeoDipa conducts a consistent assessment (*assessment*) of GCG implementation every year to determine the adequacy of GCG implementation in the Company, which is carried out by an internal team and independent assessors. The assessment carried out by the Company uses various references to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.

Assessment is part of the checks and balances mechanism in implementing GCG. By conducting an assessment, the results of activities can be known with certainty and further actions to improve the performance of an activity can be determined. The company regularly measures GCG implementation. This is done to obtain an objective assessment of GCG implementation in the Company.



PENILAIAN GCG TAHUN 2022

Tahun 2022, GeoDipa kembali melakukan penilaian dan evaluasi penerapan GCG untuk tahun yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang dibantu oleh Tim Penanggung jawab Penyempurnaan *Good Corporate Governance* Tahun 2022 yang telah ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi No. 018.SK/PST.00-GDE/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022, dan surat tugas 005/TGS.00-GDE/VI/2022 tanggal 15 Juni 2022..

Penilaian GCG tahun buku 2022 dilakukan dengan menggunakan kriteria sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Pelaksanaan penilaian dan evaluasi atas penerapan tata Kelola perusahaan yang baik mencakup 6 (enam) aspek *governance*, yaitu:

2022 GCG ASSESSMENT

In 2022, GeoDipa will again conduct an assessment and evaluation of GCG implementation for the year carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) assisted by the Team Responsible for Completion of Good Corporate Governance in 2022 which has been appointed based on Directors Decree No. 018.SK/PST.00-GDE/VI/2022 dated 13 June 2022, and assignment letter 005/TGS.00-GDE/VI/2022 dated 15 June 2022..

The GCG assessment for the 2022 financial year is carried out using the criteria according to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.

Implementation of assessment and evaluation of the implementation of good corporate governance includes 6 (six) aspects of governance, namely:

Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan

1

Commitment to implementing good corporate governance in a sustainable manner

Pemegang saham dan RUPS

2

Shareholders and GMS

Dewan Komisaris

3

Board of Commissioners

Direksi

4

Directors

Pengungkapan dan keterbukaan informasi

5

Disclosure and disclosure of information

Aspek lainnya

6

Other aspects





HASIL PENILAIAN TAHUN BUKU 2022

Sesuai dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh BPKP, penerapan GCG di GeoDipa tahun 2022 memperoleh skor 86,42 dengan kategori predikat "Sangat Baik" dengan rincian sebagai berikut:

ASSESSMENT RESULTS FOR THE 2022 FISCAL YEAR

In accordance with the assessment result conducted by BPKP, the GCG implementation in GeoDipa in 2022 received an 86.42 score in the "Very Good" predicate category with the following details:

No	Aspek Pengujian Testing Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun 2022 2022 Achievement		Klasifikas Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality
			Skor Score	% Pencapaian % Achievement	
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7,00	6,59	94,14%	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,76	97,33%	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31,04	88,69%	Sangat Baik Very Good
4	Direksi Board of Director	35,00	31,14	88,97%	Sangat Baik Very Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,89	87,67%	Sangat Baik Very Good
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	1,00	20,00%	Tidak Baik Poor
Total Skor Total score			86,42		Sangat Baik Very Good

SKOR GCG GEODIPA SELAMA 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR

GeoDipa GCG scores for the last 3 (three) years



Nilai skor ini diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan BPKP, dimana pada tahun 2022, skor penilaian GCG Perusahaan meningkat 0,94 poin dari perolehan tahun 2021 dengan skor 85,48 dan klasifikasi kualitas "Sangat Baik".

This score is obtained from the results of an assessment conducted by the BPKP, where in 2022, the Company's GCG assessment score increased by 0.94 points from the 2021 acquisition with a score of 85.48 and a "Very Good" quality classification.

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2022, Perusahaan memperoleh sejumlah rekomendasi yang menjadi *area of improvement* dalam penerapan GCG. Adapun rekomendasi yang diberikan antara lain:

ASSESSMENT RESULTS RECOMMENDATIONS

Based on the 2022 assessment result, the Company obtained a number of recommendations as areas of improvement in GCG implementation. The recommendations given include:

DAFTAR REKOMENDASI HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG PADA PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) TAHUN 2022

Recommendation List Assessment Results of GCG Implementation
PT Geo Dipa Energi (Persero) Year 2022

No.	Area Peningkatan Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Commitment to Good Governance Implementation	<ul style="list-style-type: none"> a. Pedoman kode etik (COC) telah ditandatangani oleh Direksi, namun belum ditandatangani oleh Dewan Komisaris; b. Dalam pedoman kode etik tidak ada pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris serta nilai-nilai perusahaan (<i>values</i>). c. Muatan laporan pelaksanaan pengendalian gratifikasi belum sesuai dengan pedoman. <ul style="list-style-type: none"> a. The Code of Ethics (COC) Guidelines has been signed by the Board of Directors, but have not yet signed by the Board of Commissioners; b. In the code of ethics guidelines there is no statement of the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as corporate values (<i>values</i>). c. The contents of the report on the implementation of gratuity control are not in accordance with the guidelines
2	Aspek Pemegang Saham Shareholders' Aspects	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemegang Saham tidak mengesahkan Perubahan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang telah diajukan Direksi dan Dewan Komisaris; b. RUPS baru memberikan penilaian kinerja kolejal Direksi, belum memberikan penilaian atas kinerja individu Direksi. <ul style="list-style-type: none"> a. Shareholders do not approve Changes to the Long Term Plan (RJP) that have been proposed by the Board of Directors and Board of Commissioners; b. The new GMS provides an assessment of the collegial performance of the Directors, has not yet provided an assessment of the individual performance of the Directors.



No.	Area Peningkatan Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
3.	Aspek Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none">a. Kebijakan Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris belum memuat standar waktu pengambilan keputusan sesuai KMK-505 Tahun 2020 yang berkisar antara 7 hari (baik) dengan maksimal 21 hari (cukup) dan menyampaikan/mengkomunikasikan hasil keputusan maksimal dalam waktu 7 hari sejak putusan tersebut disahkan.b. Kebijakan Dewan Komisaris tentang penyediaan informasi oleh Direksi belum mengatur standar waktu penyampaian informasi dalam kebijakan pengawasan kinerja perusahaan.c. Dewan Komisaris belum melakukan telaah terhadap rancangan RJP atau perubahan RJP yang disampaikan oleh Direksi.d. Dewan Komisaris belum melakukan telaah atas kebijakan/rancangan dan pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern.e. Dewan Komisaris belum membuat rencana kerja kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya yang dituangkan ke dalam RKAP.f. Dalam RKAP Tahun 2022 tidak ada rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya.g. Dewan Komisaris belum menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya.h. Dewan Komisaris belum membuat RKAP mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaannya.i. Dewan Komisaris belum menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.j. Dalam RKAP Tahun 2022 tidak ada rencana Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu atau kepuasan pelayanan serta pelaksanaannya sesuai bidang usaha Persero.k. Dewan Komisaris belum menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan mutu atau kepuasan pelayanan serta pelaksanaannya sesuai bidang usaha Persero.l. Dewan Komisaris belum melaporkan hasil evaluasi/pembahasan kepatuhan Direksi terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga kepada RUPS, dalam laporan tugas pengawasan secara berkala, yaitu semesteran dan tahunan.m. Dewan Komisaris belum memiliki prosedur pelaporan kepada RUPS jika terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.n. Dalam RKAP Tahun 2022 tidak ada rencana Dewan Komisaris menelaah pengusulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.o. Dewan Komisaris belum menuangkan evaluasi pencapaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif kolegial dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.p. Dewan Komisaris belum membuat penelaahan terhadap laporan hasil <i>assessment/ review</i> atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.



No.	Area Peningkatan Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
	Board of Commissioners' Aspects	<ul style="list-style-type: none"> a. The Board of Commissioners' Decision-Making Policy does not contain a standard time for decision-making according to KMK-505 of 2020 which ranges from 7 days (good) to a maximum of 21 days (sufficient) and delivers/communicates the results of the decision a maximum of 7 days after the decision is passed. b. The Board of Commissioners' policy regarding the provision of information by the Board of Directors has not regulated the standard time for submitting information in the company's performance monitoring policy. c. The Board of Commissioners has not reviewed the draft RJP or changes to the RJP submitted by the Directors. d. The Board of Commissioners has not reviewed the policy/design and implementation of the Internal Control System. e. The Board of Commissioners has not made a work plan for monitoring and providing advice on the company's information technology system policies and their implementation as outlined in the RKAP. f. In the 2022 RKAP there is no plan for the Board of Commissioners regarding supervision and providing advice on company information technology system policies and their implementation. g. The Board of Commissioners has not yet submitted directives to the Board of Directors regarding the management succession policy and its implementation. h. The Board of Commissioners has not prepared a RKAP regarding supervision and providing advice on goods and services procurement policies and their implementation. i. The Board of Commissioners has not yet submitted directions to the Board of Directors regarding the policy of procuring goods and services and implementing the procurement of goods and services. j. In the 2022 RKAP there is no plan for the Board of Commissioners regarding the task of supervising and providing advice on quality policies or service satisfaction and their implementation in accordance with the Persero's business fields. k. The Board of Commissioners has not yet submitted directions to the Directors regarding quality policies or service satisfaction and their implementation in accordance with the Persero's line of business. l. The Board of Commissioners has not reported the results of the evaluation/discussion of the Board of Directors' compliance with statutory provisions and agreements with third parties to the GMS, in periodic supervisory duties reports, namely semi-annually and annually. m. The Board of Commissioners does not yet have a reporting procedure to the GMS if there are signs of declining company performance. n. In the 2022 RKAP there is no plan for the Board of Commissioners to review the proposed remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. o. The Board of Commissioners has not included an evaluation of the performance achievements of the Board of Commissioners in a collegial collective manner and included in the minutes of meetings of the Board of Commissioners. p. The Board of Commissioners has not made a review of the assessment/review report on the implementation of good corporate governance.



No.	Area Peningkatan Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
4	Aspek Direksi	<ol style="list-style-type: none">a. Dalam RKAP Tahun 2022 tidak ada rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota direksi;b. Direksi belum menetapkan deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan dalam struktur organisasi;c. Penjabaran RKAP Tahun 2022 belum selaras dengan RJP Tahun 2019-2023.d. Direksi belum menempatkan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan, terdapat jabatan yang masih kosong pada tahun 2022.e. Direksi belum menetapkan kebijakan perusahaan mengenai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan;f. Direksi belum membuat kebijakan tentang pembinaan usaha kecil dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi;g. Perusahaan menjadi sorotan pers sehubungan terjadinya kecelakaan kerja di unit Dieng pada Februari 2022;h. Direksi belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara sistematis dan secara berkala;i. Direksi belum melakukan penilaian pemasok berdasarkan pencapaian QCDS (<i>quality, cost, delivery, service</i>) secara berkala.j. Direksi belum memiliki SOP Layanan Pelanggan dan Standar Pelayanan Minimal (SPM);k. Direksi belum memiliki kebijakan mengenai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan/pekerja;l. Direksi belum melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian internal pada tingkat entitas;m. Satuan Pengawas Internal belum memiliki mekanisme review (assessment) untuk menilai kepatuhan terhadap piagam audit internal, standar dan kode etik dan efisiensi serta efektivitas dari SPI dalam memenuhi kebutuhan dari <i>stakeholders</i>-nya oleh asesor independen.n. Direksi belum merealisasikan peluang bisnis yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan sesuai dengan rencana yang disampaikan/dibuat;o. Direksi belum memiliki mekanisme kompensasi dalam hal Sistem Peningkatan Mutu apabila mutu tidak terpenuhi;p. Terdapat unit operasi perusahaan yang mengalami penurunan proper dari hijau ke biru;q. Dalam pelaksanaan hubungan dengan karyawan perusahaan belum ada program kerja untuk menindaklanjuti (<i>follow up</i>) hasil survei kepuasan karyawan;r. Jumlah tenaga auditor belum mencukupi kebutuhan perusahaan berdasarkan analisis beban kerja, serta belum membuat rencana audit atas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban



No.	Area Peningkatan Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
	Board of Directors' Aspects	<ul style="list-style-type: none"> a. In the 2022 RKAP there is no work plan and budget for training activities for members of the board of directors; b. The Board of Directors has not established job descriptions and specifications as well as job descriptions for all levels of positions in the organizational structure; c. The elaboration of the 2022 RKAP is not aligned with the 2019-2023 RJP. d. The Directors have not placed employees at every position level in the company's organization, there are still vacant positions in 2022. e. The Board of Directors has not stipulated a company policy regarding information disclosure related to company planning which can have a significant effect on employees; f. The Board of Directors has not made a policy regarding the development of small businesses in Corporate Social Responsibility to support the sustainability of operations; g. The company was in the press spotlight due to a work accident at the Dieng unit in February 2022; h. The Board of Directors has not conducted systematic and regular customer satisfaction surveys; i. The Board of Directors has not conducted supplier assessments based on QCDS (quality, cost, delivery, service) achievements on a regular basis. j. The Board of Directors does not yet have SOP for Customer Service and Minimum Service Standards (SPM); k. The Board of Directors does not yet have a policy regarding information disclosure related to company planning which can have a significant effect on employees/workers; l. The Board of Directors has not yet conducted an evaluation/assessment of the effectiveness of internal control at the entity level; m. The Internal Oversight Unit does not yet have a review (assessment) mechanism to assess compliance with the internal audit charter, standards and code of ethics and the efficiency and effectiveness of SPI in meeting the needs of its stakeholders by an independent assessor. n. The Board of Directors has not yet realized a business opportunity that is capable of providing benefits to the company in accordance with the plans submitted/made; o. The Board of Directors does not yet have a compensation mechanism in terms of a Quality Improvement System if quality is not met; p. There are company operating units that experience a decrease in proper from green to blue; q. In the implementation of relations with company employees there is no work program to follow up on the results of the employee satisfaction survey; r. The number of auditors is not sufficient for the company's needs based on workload analysis, and has not made an audit plan for the implementation of goods and services procurement from planning to accountability.



No.	Area Peningkatan Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	<p>a. Dalam penyediaan informasi publik belum dilengkapi dengan kebijakan pengelolaan dan pemutakhiran laman/situs <i>web</i></p> <p>b. Informasi mengenai Komite Remunerasi dan Nominasi belum termuat dalam Laporan Tahunan.</p> <p>c. Dalam Laporan Tahunan tidak ada pengungkapan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi.</p> <p>d. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen, belum diungkapkan dalam laporan tahunan.</p> <p>a. In providing public information, it is not yet equipped with policies for managing and updating pages/websites</p> <p>b. Information regarding the Remuneration and Nomination Committee has not been included in the Annual Report.</p> <p>c. In the Annual Report there is no disclosure of the activities of the Remuneration and Nomination Committee.</p> <p>d. A description of the activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection, has not been disclosed in the annual report.</p>

TINDAK LANJUT REKOMENDASI PENILAIAN TAHUN BUKU 2021

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan juga telah melakukan *monitoring* atas tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian GCG tahun buku 2021 sebagai berikut:

FOLLOW-UP ON ASSESSMENT RECOMMENDATIONS FOR THE 2021 FISCAL YEAR

As part of its efforts to improve the quality of GCG implementation, the Company has also monitored the implementation of GCG assessment recommendations for fiscal year 2021 as follows:

TINDAK LANJUT REKOMENDASI PENILAIAN TAHUN BUKU 2021

Follow-up on Assessment Recommendations for the 2021 Fiscal Year

	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Actions	Keterangan Description
A	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation		
1	Melakukan pengesahan/ penandatanganan atas pedoman tata kelola perusahaan yang baik (CoCG) dan kode etik (COC) bersama dengan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan format yang berlaku Validate/sign the Code of Corporate Governance (CoCG) and the code of ethics (COC) together with the Board of Commissioners in accordance with the applicable format provisions	Telah ditindaklanjuti dengan pembuatan dokumen pedoman tata kelola perusahaan yang baik (CoCG) dan kode etik (COC) bersama dengan Dewan Komisaris It has been followed up with the preparation of Code of Corporate Governance (CoCG) and code of ethics (COC) documents drafted along with the Board of Commissioners	



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Actions	Keterangan Description
<p>2 Menyusun laporan pelaksanaan GCG sesuai dengan muatan informasi sesuai ruang lingkup penugasan tim GCG yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi terkait</p> <p>Prepare a GCG implementation report in accordance with the content of information according to the scope of assignment of the GCG team stipulated in the relevant Board of Directors Decree.</p>	<p>Telah ditindaklanjuti dengan pembuatan laporan pelaksanaan GCG sesuai ruang lingkup penugasan tim GCG yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi terkait</p> <p>It has been followed up by preparing a GCG implementation report in accordance with the scope of assignment of the GCG team as stipulated in the relevant Board of Directors Decree</p>	
<p>3 Mendorong partisipasi seluruh karyawan dalam penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku secara berkala</p> <p>Encouraging all employees' participation in signing statements of compliance with the Code of Conduct on a regular basis</p>	<p>Telah ditindaklanjuti dengan pembuatan dokumen kode etik (COC) yang ditandatangani oleh karyawan perusahaan</p> <p>It has been followed up with the establishment of a code of ethics (COC) document which signed by the company's employees</p>	
<p>4 Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan dan mendorong partisipasi pihak terkait untuk mengikuti kegiatan tersebut</p> <p>Improving the implementation of socialization regarding gratification control within the company and encouraging the participation of related parties to take part in these activities.</p>	<p>Telah ditindaklanjuti dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada Oktober 2022 kepada seluruh karyawan perusahaan dengan salah satu narasumber dari BPKP</p> <p>It has been followed by socializing events for all corporate employees in October 2022 with one of speakers from the BPKP.</p>	
<p>5 Meningkatkan efektivitas sarana/ media perusahaan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan <i>Whistleblowing System</i></p> <p>Increasing the effectiveness of company facilities/media to support the implementation of the whistleblowing system policy</p>	<p>Telah ditindaklanjuti dengan pembaharuan pedoman <i>Whistleblowing System</i> pada Oktober 2022, serta telah tersertifikasinya perusahaan berdasarkan ISO 37001.</p> <p>It has been followed up with the renewal of the Whistleblowing System guidelines in October 2022, and the company has been certified in accordance with ISO 37001</p>	
<p>B Aspek Pemegang Saham/RUPS Shareholders/GMS Aspect</p>		
<p>1. Melakukan penetapan anggota Dewan Komisaris paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir</p> <p>Determine the members of the Board of Commissioners no later than 30 (thirty) days after the term of office ends.</p>	<p>N/A</p>	<p>Masa Jabatan Dekom baru akan berakhir tahun 2023</p> <p>The current Board of Commissioners' tenure will conclude in 2023.</p>



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Actions	Keterangan Description
<p>2. Melakukan penilaian kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu dan selanjutnya melakukan pengesahan atas hasil penilaian kinerja tersebut dalam RUPS pengesahan laporan tahunan.</p> <p>Conducting a collegial and individual performance review of the Board of Directors, and then ratifying the conclusions of the performance appraisal at the GMS to ratify the annual report</p>	<p>Penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu oleh Pemegang Saham dan mengesahkan hasil penilaian kinerja Direksi dalam RUPS Tahunan dalam rangka Pengesahan Laporan Tahunan pada tanggal 24 Juni 2022 dan dipergunakan sebagai dasar perhitungan pemberian tantiem.</p> <p>Shareholders assess the performance of the Board of Directors collegially and individually and ratify the results of the performance evaluation of the Board of Directors at the Annual General Meeting of Shareholders for the ratification of the Annual Report on 24 June 2022 and are used as the basis for calculating bonuses</p>	

C Aspek Dewan Komisaris

Board of Commissioners Aspect

<p>1. Menyempurnakan kebijakan pengambilan keputusan Dewan Komisaris, khususnya dalam hal standar waktu dan tingkat kesegeraan pengambilan keputusan atas usulan Direksi</p> <p>Improving the Board of Commissioners' decision-making policies, particularly in terms of time limits and the degree of urgency in making decisions on Board of Directors proposals</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan pembaharuan <i>Board Manual</i> Perusahaan yang saat ini masih dalam penyusunan</p> <p>It has been followed up by updating the Company's Board Manual which is currently still being drafted</p>	
<p>2. Menetapkan standar waktu penyampaian informasi dalam kebijakan pengawasan kinerja perusahaan</p> <p>Establish a standard time for submitting information in the company's performance monitoring policy</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan pembaharuan <i>Board Manual</i> Perusahaan yang saat ini masih dalam penyusunan</p> <p>It has been followed up by updating the Company's Board Manual which is currently still being drafted</p>	
<p>3. Menetapkan kebijakan pemberian arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan</p> <p>Establish policies to provide timely and relevant direction on crucial matters regarding changes in the business environment that are expected to have a major impact on the company's business and performance</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan pembaharuan <i>Board Manual</i> Perusahaan yang saat ini masih dalam penyusunan</p> <p>It has been followed up by updating the Company's Board Manual which is currently still being drafted</p>	



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Actions	Keterangan Description
<p>4. Menyusun rencana kerja mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap: (1) kebijakan/rancangan SPI dan pelaksanaannya; (2) kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya; (3) kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut; (4) kebijakan pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaannya; (5) tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu serta pelaksanaannya</p> <p>Prepare a work plan regarding supervision and provide advice on: (1) Internal control system policies/ designs and its implementation; (2) company information technology system policies and its implementation; (3) accounting policies and the preparation of financial reports and the application of these policies; (4) policies on the procurement of goods and services and its implementation; (5) the task of supervising and providing advice on the quality policy and its implementation</p>	<p>Telah ditindaklanjuti yang disampaikan dalam surat Dewan Komisaris atas penyampaian RKA Dewan Komisaris 2023 nomor 032</p> <p>It has been followed up on what was conveyed in the Board of Commissioners' letter regarding the submission of the Board of Commissioners' RKA 2023 number 032</p>	
<p>5. Melakukan telaah atas kebijakan/ rancangan SPI dan pelaksanaannya serta kebijakan mutu dan pelaksanaannya</p> <p>Reviewing internal control system policies/designs and its implementation as well as quality policies and its implementation</p>	<p>Telah ditindaklanjuti dengan telaah atas kebijakan/rancangan SPI dan pelaksanaannya serta kebijakan mutu dan pelaksanaannya</p> <p>It has been followed up with a review of the internal control system policy/design and its implementation as well as the quality policy and its implementation</p>	
<p>6. Memberikan arahan tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya serta kebijakan mutu dan pelaksanaannya</p> <p>Give direction on management succession policies and its implementation as well as quality policies and its implementation</p>	<p>Telah ditindaklanjuti dengan telaah terkait kebijakan mutu dan arahan tentang kebijakan suksesi manajemen melalui dokumen notulensi rapat dan dokumen lainnya.</p> <p>It has been followed up with a review related to quality policy and directives regarding management succession policy by documenting meeting minutes and other documents</p>	
<p>7. Memberikan persetujuan atau rekomendasi yang melebihi 14 (empat belas) hari sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris</p> <p>Give approval or recommendation that exceeds 14 (fourteen) days after the complete proposal or document is received by the Board of Commissioners</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan pembaharuan <i>Board Manual</i> Perusahaan yang saat ini masih dalam penyusunan</p> <p>It has been followed up by updating the Company's Board Manual which is currently still being drafted</p>	



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Actions	Keterangan Description
<p>8. Mengevaluasi kinerja auditor eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku</p> <p>Evaluating the external auditor's performance in accordance with the applicable provisions and standards</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan hasil telaah kinerja auditor eksternal</p> <p>It has been followed up with the results of the external auditor's performance review</p>	
<p>9. Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal</p> <p>Performing an assessment of the effectiveness of external audit implementation</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan hasil telaah kinerja auditor eksternal</p> <p>It has been followed up with the results of the external auditor's performance review</p>	
<p>10. Menetapkan kebijakan dan prosedur pelaporan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja perusahaan</p> <p>Establish policies and procedures for reporting by the Board of Commissioners to the GMS if there are symptoms of a decline in company performance</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan pembaharuan Board Manual Perusahaan yang saat ini masih dalam penyusunan</p> <p>It has been followed up by updating the Company's Board Manual which is currently still being drafted</p>	
<p>11. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif kolegial dan mengesahkan hasil penilaian tersebut dalam Risalah RUPS</p> <p>Conduct performance appraisal of the Board of Commissioners in collective collegial manner and ratify the results of the assessment in the GMS' minutes</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan laporan tinjauan Kinerja oleh KAP PKF Indonesia</p> <p>It has been followed up with a performance review report prepared by KAP PKF Indonesia</p>	
<p>12. Melakukan peninjauan dan memutakhirkan atas piagam Komite Dewan Komisaris secara berkala.</p> <p>Reviewing and updating the Board of Commissioners' Committee charter periodically</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan melakukan pembaharuan piagam komite</p> <p>It has been followed up by renewing the committee charter</p>	
<p>13. Merencanakan jumlah rapat rutin yang akan diselenggarakan oleh Komite Dewan Komisaris dalam waktu 1 (satu) tahun dalam RKA Dewan Komisaris</p> <p>Planning the number of regular meetings to be held by the Board of Commissioners' Committees within 1 (one) year in the RKA of the Board of Commissioners</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan perencanaan jumlah rapat rutin yang akan diselenggarakan oleh Komite Dewan Komisaris yang dituangkan dalam RKA Dewan Komisaris.</p> <p>It has been followed up by planning the number of regular meetings to be held by the Board of Commissioners' Committees as outlined in the RKA of the Board of Commissioners</p>	



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Actions	Keterangan Description
<p>14. Menyusun dan Merealisasikan Rencana Pengawasan Kepatuhan Direksi dalam Menjalankan Perjanjian dengan Pihak Ketiga</p> <p>Develop and Realize the Board of Directors' Compliance Monitoring Plan in Implementing Agreements with Third Parties</p>	<p>Rencana Pengawasan Kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perjanjian dengan Pihak Ketiga telah masuk dalam RKA Dekom dalam Surat 032.</p> <p>The Board of Directors' Compliance Monitoring Plan in carrying out Agreements with Third Parties has been included in the RKA of the Board of Commissioners in Letter Number 032</p>	
<p>D Aspek Direksi Board of Directors Aspect</p>		
<p>1. Membuat anggaran pelatihan/ pengembangan Direksi terpisah dari anggaran pelatihan Pegawai</p> <p>Make a training/development budget for the Board of Directors separate from the employee training budget</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan anggaran pelatihan/pengembangan Direksi telah dialokasikan secara terpisah dari anggaran pelatihan pegawai.</p> <p>It has been followed up by making training/development budget for the Board of Directors which has been allocated separately from the employee training budget</p>	
<p>2. Melakukan penetapan deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan di struktur organisasi.</p> <p>Establishing assignments and specifications, as well as job descriptions at all levels of the organizational structure</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan pembuatan Deskripsi dan spesifikasi jabatan sesuai Struktur Organisasi Unit Dieng, Project, Unit Patuha, dan Kantor Pusat yang dituangkan dalam bentuk buku.</p> <p>It has been followed up by preparing job descriptions and specifications in accordance with the Organizational Structure of the Dieng Unit, Project, Compliance Unit, and Head Office as outlined in a book format</p>	
<p>3. Melakukan percepatan penyesuaian RJPP Perusahaan sehingga RKAP Tahunan dapat selaras dengan RJPP</p> <p>Accelerating the adjustment of the Company's RJPP so that the Annual RKAP can be aligned with the RJPP</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan surat dari Direksi kepada Pemegang Saham terkait usulan penyesuaian RJPP.</p> <p>It has been followed up with a letter from the Board of Directors to Shareholders regarding the the proposed RJPP's adjustment</p>	
<p>4. Menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan sehingga tidak ada jabatan yang kosong</p> <p>Placing employees at all levels of positions in accordance with job specifications so that there are no vacant positions</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan dokumen struktur organisasi yang saat ini masih berlaku di perusahaan</p> <p>It has been followed up with an organizational structure document that is currently still valid in the company</p>	



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Actions	Keterangan Description
<p>5. Menetapkan/mengesahkan pedoman pengukuran dan penilaian kinerja yang memuat prosedur operasional standar atas pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan (struktural) dalam perusahaan</p> <p>Establish/approve guidelines for measuring and evaluating performance which contain standard operational procedures for measuring and assessing performance for (structural) units and positions within the company</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan dokumen pedoman manajemen kinerja.</p> <p>It has been followed up with a performance management guideline document</p>	
<p>6. Menetapkan kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data, dan pelaporan teknologi informasi serta pelaksanaan audit teknologi informasi</p> <p>Establish data management policies, data management procedures, and information technology reporting and implementation of information technology audits</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit yang meliputi audit terhadap kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data, dan pelaporan teknologi informasi serta pelaksanaan audit teknologi informasi perusahaan.</p> <p>It has been followed up with the implementation of Audits and Audit Reports which included audits of data management policies, data management procedures, and information technology reporting as well as implementation of corporate information technology audits</p>	
<p>7. Merencanakan dan melaksanakan audit atas teknologi informasi secara berkala</p> <p>Plan and implement periodic audits of information technology</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit yang meliputi audit terhadap kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data, dan pelaporan teknologi informasi serta pelaksanaan audit teknologi informasi perusahaan.</p> <p>It has been followed up with the implementation of Audits and Audit Reports which included audits of data management policies, data management procedures, and information technology reporting as well as implementation of corporate information technology audits</p>	
<p>8. Merencanakan dan melaksanakan audit internal untuk memastikan bahwa SOP pengadaan barang dan jasa dan kebijakan perusahaan telah dijalankan dengan benar</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan rencana audit atas (program/kegiatan) termasuk proses pengadaan barang dan jasa telah termasuk dalam PKTP IA tahun 2022, antara lain program <i>well test</i> sumur 10A, pembangunan rumah GM, aula, <i>mess</i> dan fasilitas lainnya serta infrastruktur (Krasak). Selain itu Internal Audit telah memberikan masukan terkait draft SOP pengadaan barang dan jasa (PST-33/2022)</p>	



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Actions	Keterangan Description
Plan and carry out internal audits to ensure that its SOPs for the procurement of goods and services and its company policies have been implemented properly	It has been followed up with an audit plan (programs/activities) including the goods and services procurement process that have been included in the 2022 IA PKTP, including the 10A well test program, construction of GM houses, halls, mess and other facilities and infrastructure (Krasak). In addition, Internal Audit has provided input regarding the draft SOP for the goods and services procurement (PST-33/2022)	
9. Merealisasikan rencana kegiatan pelatihan dan program pengembangan SDM Realizing plans for training activities and HR development programs	Ditindaklanjuti dengan laporan pelaksanaan pelatihan. It has been followed up with training implementation reports	
10. Merencanakan dan merealisasikan program pemberian penghargaan untuk prestasi di tingkat unit Plan and realize an award program for achievements at the unit level	Ditindaklanjuti dengan SOP Implementasi Manajemen Kinerja. It has been followed up with Performance Management Implementation SOP	
11. Menetapkan/mengesahkan kebijakan mengenai Keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan Menetapkan/mengesahkan kebijakan mengenai Keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan	Ditindaklanjuti dengan Prosedur Pengelolaan Keterbukaan Informasi Nomor PST.01-CCASM-SOP-001 It has been followed up with Information Disclosure Management Procedure Number PST.01-CCASM-SOP-001	
12. Menetapkan unit/fungsi manajemen risiko secara tersendiri dalam struktur organisasi perusahaan yang secara khusus bertanggung jawab terhadap pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan Establish a separate risk management unit/function within the company's organizational structure that is specifically responsible for the implementation of risk management in the company	Ditindaklanjuti dengan struktur Manajemen Risiko yang telah terpisah dari Internal Audit dan di bawah Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Umum berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 015.SK/PST.00-GDE/V/2022 tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Geo Dipa Energi (Persero). It has been followed up with a Risk Management structure which was separated from Internal Audit and under the Director of Finance, Risk Management & General Affairs based on Directors Decree Number 015.SK/PST.00-GDE/V/2022 concerning the Organizational Structure of PT Geo Dipa Energi (Persero) Head Office	
13. Melakukan penilaian atas efektivitas pengendalian internal secara komprehensif, pada tingkat entitas dan seluruh aktivitas	Ditindaklanjuti dengan melakukan penilaian atas efektivitas pengendalian internal berdasarkan Coso IC 2013.	



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Actions	Keterangan Description
Perform a comprehensive assessment of the effectiveness of internal control, at the entity level and all activities	It has been followed up by assessing the effectiveness of internal control based on Coso IC 2013	
<p>14. Menerbitkan laporan pengendalian internal beserta pernyataan tanggung jawab manajemen untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai</p> <p>Issuing an internal control report along with a statement of management's responsibility to establish and maintain an adequate internal control structure and financial reporting procedures</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan Laporan atas penilaian atas efektivitas pengendalian internal.</p> <p>It has been followed up with a report on the assessment of the effectiveness of internal control</p>	
<p>15. Melakukan pemutakhiran atas kebijakan <i>community development</i> dengan menambahkan aspek pembinaan bagi usaha kecil dalam kebijakan tersebut, selain aspek tanggung jawab sosial</p> <p>Updating the community development policy by adding aspects of coaching for small businesses to the policy, in addition to aspects of its social responsibility</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan Prosedur Seleksi Penerima Manfaat & Penyaluran Program CSR nomor PST.01-SPASM-SOP-002.</p> <p>It has been followed up with Beneficiary Selection Procedures & Distribution of CSR Program number PST.01-SPASM-SOP-002</p>	
<p>16. Menambahkan muatan uraian tugas Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung (<i>liaison officer</i>) Menyusun jadwal dan tahapan kegiatan menjelang RUPS</p> <p>Adding the contents of the Corporate Secretary's job description as a liaison officer who arrange schedules and stages of activities for the upcoming GMS</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan pembuatan <i>job profile Corporate Secretary</i>.</p> <p>It has been followed up with the creation of a Corporate Secretary job profile</p>	
<p>17. Menyusun rencana kerja mengenai program pengenalan perusahaan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat</p> <p>Prepare a work plan regarding the company introduction program for newly appointed members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan rincian anggaran terkait pisah sambut dalam RKAP, dan kegiatan dimaksud telah dibuat dan dilakukan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat (<i>OnBoarding</i>).</p> <p>It has been followed up with budget details regarding RKAP in Onboarding, and the activities referred to have been made and carried out for newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	
<p>18. Melakukan telaah tingkat kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>Reviewing the level of company compliance with statutory provisions</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan laporan <i>Internal Control</i>.</p> <p>It has been followed up with an Internal Control report</p>	



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Actions	Keterangan Description
<p>19. Menambah muatan informasi pada undangan RUPS bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.</p> <p>Adding information in the GMS invitation stating that the material to be discussed at the GMS has been available at the Company's office from the time the GMS summons was issued until the GMS is convened</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan muatan informasi pada undangan RUPS bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan, yakni RUPS RKAP 2023.</p> <p>2023 RKAP GMS, had been available at the Company's office from the time the GMS was summoned until the GMS was held</p>	
<p>20. Menyampaikan laporan manajemen (triwulanan dan tahunan) dan laporan tahunan periode selanjutnya kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, yakni sebelum batas waktu penyampaian kepada Pemegang Saham.</p> <p>Submit management reports (quarterly and annually) and annual reports for the following period to the Board of Commissioners in a timely manner, namely before the deadline for submission to Shareholders</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan penyampaian laporan manajemen triwulanan dan tahunan secara tepat waktu.</p> <p>It has been followed up with timely submission of quarterly and annual management reports</p>	
<p>21. Menyampaikan laporan manajemen secara tepat waktu sesuai ketentuan dalam KMK-505 Tahun 2020, yaitu penyampaian laporan tahunan kepada Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir</p> <p>Submit management reports in a timely manner according to the provisions in KMK-505 of 2020, namely submission of annual reports to the Board of Commissioners no later than 5 (five) months after the end of the financial year</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan penyampaian laporan tahunan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu.</p> <p>It has been followed up by submitting an annual report to the Board of Commissioners in a timely manner</p>	
<p>22. Menyusun rencana kebutuhan tenaga auditor/SDM sesuai kebutuhan</p> <p>Prepare plans for the need for auditors/HR staff as needed</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan pengisian rencana tenaga auditor/SDM yang telah dipenuhi pada tahun 2022.</p> <p>It has been followed up by completing the plan for auditors/HR staff that have been fulfilled in 2022</p>	
<p>23. Melakukan tinjauan berkala untuk menilai kepatuhan terhadap <i>charter</i> audit internal, standar dan kode etik dan efisiensi serta efektivitas dari SPI/fungsi.</p> <p>Conduct periodic reviews to assess compliance with internal audit charters, standards and code of ethics and the efficiency and effectiveness of internal control system/functions</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan laporan QAIP yang dibuat oleh Internal Audit.</p> <p>It has been followed up with a QAIP report prepared by Internal Audit</p>	



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Actions	Keterangan Description
<p>24. Melakukan penilaian berkala untuk melakukan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan</p> <p>Conduct periodic assessments to improve the overall Internal Audit Function</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan laporan QAIP yang dibuat oleh Internal Audit.</p> <p>Conduct periodic assessments to improve the overall Internal Audit Function</p>	
<p>25. Memberikan masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis perusahaan</p> <p>Provide input on efforts to achieve the company's business strategy</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan dibuatnya masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis perusahaan telah dilakukan dan disampaikan oleh Internal Audit kepada <i>Busdev</i>.</p> <p>It has been followed up by making input regarding efforts to achieve the company's business strategy which had been carried out and submitted by the Internal Audit to Busdev</p>	
<p>26. Menyusun jadwal dan tahapan kegiatan menjelang RUPS</p> <p>Arrange schedules and stages of activities leading up to the GMS</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan pembuatan <i>timeline</i> pelaksanaan RUPS.</p> <p>It has been followed up by making a timeline for the implementation of the GMS</p>	

E Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi
Information Disclosure and Transparency Aspects

<p>1. Menambahkan uraian dalam Laporan Tahunan mengenai: Adding a description in the Annual Report regarding:</p>	<p>Seluruh aspek sebagaimana dipersyaratkan dalam parameter ini telah dimasukkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>All aspects as required in this parameter have been included in the Annual Report</p>	
<p>a. penjelasan tentang visi dan misi perusahaan explanation of the vision and mission of the company</p>		
<p>b. perencanaan pelatihan karyawan yang akan dilakukan di tahun berikutnya; employee training planning to be carried out in the following year;</p>		
<p>c. informasi mengenai Komite Remunerasi dan Nominasi information about the Remuneration and Nomination Committee</p>		
<p>d. Informasi mengenai Komite Pemantau Risiko pada poin terpisah Information regarding the Risk Monitoring Committee on a separate point</p>		



Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up Actions	Keterangan Description
e. program pengembangan seni budaya; cultural arts development program;		
f. pengaruh perkara penting yang dihadapi perusahaan terhadap kondisi keuangan perusahaan the influence of important cases facing the company on the company's financial condition		
<p>2. Menyempurnakan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan sehingga informasi yang disampaikan dapat memenuhi kebutuhan <i>stakeholders</i> dan mendapatkan peringkat dalam program <i>Annual Report Award</i></p> <p>Improving the presentation of the Company's Annual Report so that the information presented meets the requirements of stakeholders and receives a rating in the Annual Report Award program</p>	<p>Laporan telah dibuat oleh perusahaan, namun pada tahun 2022, program <i>Annual Report Award</i> tidak diselenggarakan.</p> <p>The report has been prepared by the company, however in 2022, the Annual Report Award program will not be held.</p>	





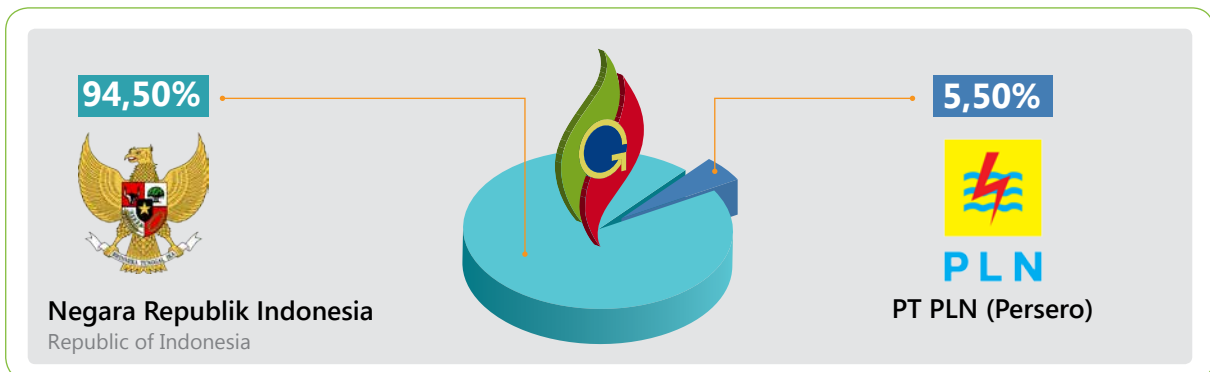
INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Pemegang saham utama dan pengendali GeoDipa adalah Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Keuangan sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 94,50% dan PT PLN (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 5,50%. Adapun skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali GeoDipa adalah sebagai berikut:

The main and controlling shareholder of GeoDipa is the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance as the Major and Controlling Shareholder with 94.50% share ownership and PT PLN (Persero) with 5.50% share ownership. The scheme of Major Shareholders and GeoDipa Controllers is as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk menggunakan wewenang dan hak-haknya dalam pengambilan keputusan strategis dan menentukan arah Perusahaan, serta hal-hal lain yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS memiliki kewenangan diantaranya menyetujui atau menolak rencana kerja Perusahaan, menetapkan perhitungan alokasi laba perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan.

JENIS RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk menyampaikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan persetujuan Laporan Tahunan kepada pemegang saham.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS Luar Biasa dilakukan dalam rangka menyetujui perbuatan Direksi setelah mendapat tanggapan/persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris serta menyetujui perbuatan hukum Direksi.

HAK PEMEGANG SAHAM

Hak para pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
2. Memperoleh informasi material mengenai Persero, secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Persero yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
4. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders to exercise authority and rights in making strategic decisions and determining the direction of the Company and other matters that are not submitted to the Board of Commissioners or Directors. The GMS has the authority including approving or rejecting the Company's work plan, determining calculation of the company's profit allocation, appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratifying amendments to the Articles of Association and approving the annual report.

TYPE OF GMS

Based on the Articles of Association of the Company, the implementation of a GMS consists of an Annual GMS and an Extraordinary GMS, namely:

1. Annual GMS (AGMS) which is held every financial year not later than 6 (six) months after the Company's financial year is closed. Annual GMS is held every year to submit approval for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and submit approval for the Annual Report to Shareholders.
2. Extraordinary GMS (EGMS), refers to General Meeting of Shareholders which is held from time to time based on need. The Extraordinary GMS is held in order to approve the actions of the Board of Directors after receiving written responses/approval from the Board of Commissioners and approving the legal actions of the Board of Directors.

SHAREHOLDERS' RIGHTS

The rights of shareholders, among others:

1. Attend and vote at the GMS, provided that one share entitles the holder to cast one vote.
2. Obtain material information about the Company, in a timely, measurable, and regular manner.
3. Receive the distribution of the profits of the Persero which is intended for shareholders in the form of dividends and the remaining assets resulting from the liquidation, in proportion to the number of shares owned.
4. Other rights based on the articles of association and laws and regulations.



5. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS di antaranya:
 - a. Panggilan untuk RUPS yang mencakup informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS, dengan ketentuan apabila informasi tersebut belum tersedia saat dilakukannya panggilan untuk RUPS, maka informasi dan/atau usul-usul itu harus disediakan di kantor Persero sebelum RUPS diselenggarakan.
 - b. Metode perhitungan dan penentuan gaji/honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta rincian mengenai gaji/honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, khusus dalam RUPS mengenai Laporan Tahunan.
 - c. Informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Persero, khusus untuk RUPS Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
 - d. Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Persero yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
 - e. Hal-hal lain berkaitan dengan agenda RUPS, yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung.
6. Mengambil keputusan dalam mata acara lain-lain sepanjang semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui tambahan mata acara dalam RUPS.
7. Memperoleh salinan risalah RUPS.

WEWENANG RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengambil keputusan mengenai:
 - a. perubahan jumlah modal,
 - b. perubahan anggaran dasar,
 - c. rencana penggunaan laba, menetapkan besarnya dividen dan/atau pembagian laba perusahaan,
 - d. tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan,
 - e. melepaskan dan menghapuskan aset tetap perseroan,

5. Obtain a complete explanation and accurate information regarding the holding of the GMS including:
 - a. Invitation to the GMS which includes information regarding each agenda item on the GMS agenda, including the proposals planned by the Board of Directors to be submitted to the GMS, provided that such information is not yet available when the summons for the GMS is made, the information and/or proposals must be provided. at the Persero office before the GMS is held.
 - b. Method of calculation and determination of salary/honorarium, facilities and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as details regarding salary/honorarium, facilities, and/or other allowances received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are currently serving, especially in the GMS regarding the Annual Report.
 - c. Information regarding the details of the company's work plan and budget and other matters that are planned to be implemented by the Persero, specifically for the GMS Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.
 - d. Financial information and other matters concerning the Company which are included in the Annual Report and Financial Statements.
 - e. Other matters relating to the GMS agenda, which were given before and/or during the GMS.
6. Make decisions on other agenda items as long as all shareholders are present and/or represented at the GMS and approve additional agenda items at the GMS.
7. Obtain a copy of the minutes of the GMS.

AUTHORITY OF GMS

The GMS has the following authorities:

1. Make decisions regarding:
 - a. change in the amount of capital,
 - b. amendments to the articles of association,
 - c. plan to use profit, determine the amount of dividends and/or profit sharing of the company,
 - d. no longer collect bad debts that have been written off,
 - e. release and write off the company's fixed assets,



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> f. tindakan-tindakan Direksi yang nilai transaksinya di atas 20% dari modal sendiri (<i>total equity</i>), g. mengalihkan kekayaan Persero, h. menjadikan jaminan utang kekayaan Persero, i. kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundangan dan/atau anggaran dasar persero. <ol style="list-style-type: none"> 2. Menetapkan kebijakan sistem pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. 3. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. 4. Menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. 5. Mengesahkan RJPP dan RKAP. 6. Menetapkan sistem pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris. 7. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. 8. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris. 9. Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris. 10. Menetapkan Auditor Eksternal berdasarkan calon yang diajukan Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> f. the actions of the Board of Directors whose transaction value is above 20% of their own capital (<i>total equity</i>), g. transfer the assets of the Persero, h. make collateral for the assets of the Persero, i. authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the laws and/or the articles of association of the company. <ol style="list-style-type: none"> 2. Establish policies for the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. 3. To appoint and dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. 4. Establish arrangements regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. 5. Approving the RJPP and RKAP. 6. Establish the accountability system of the Board of Directors and the Board of Commissioners. 7. Assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 8. Approval of the Annual Report and ratification of Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners. 9. Determine salary/honorarium, allowances, facilities and bonuses/work incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners. 10. To determine the External Auditor based on the candidate proposed by the Board of Commissioners. |
|--|---|





IMPLEMENTASI RUPS TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melaksanakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GMS 2022

In 2022, the Company held a General Meeting of Shareholders for 3 (three) times, with the following details:

No	RUPS GMS	Tanggal Date	Perihal Subject	Akta Notaris Notary Deed	Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholders	
					Negara RI, a.n. Menteri Keuangan The Republic of Indonesia on behalf of Minister of Finance	PT PLN (Persero)
1.	RUPS Pemberhentian, Pengangkatan, dan Pengalihan Tugas Anggota Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT GeoDipa Energi (Persero) GMS Dismissal, Appointment and Transfer of Duties of Members of the Company's Board of Directors PT GeoDipa Energi (Persero)	5 April 2022 April 5, 2022	Pemberhentian, Pengangkatan, dan Pengalihan Tugas Anggota Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT GeoDipa Energi (Persero) Dismissal, Appointment and Transfer of Duties of Members of the Company's Board of Directors PT GeoDipa Energi (Persero)	Emi Susilowati No.04 tanggal 19 April 2022 Emi Susilowati No.04 dated April 19, 2022	Rionald Silaban	Darmawan Prasodjo
2.	RUPS Tahunan Annual GMS	24 Juni 2022 June 24, 2022	RUPS Laporan Tahunan Annual Report GMS	Irma Devita Purnamasari No.32 tanggal 24 Juni 2022 Irma Devita Purnamasari No.32 dated June 24, 2022	Rionald Silaban	Noesita Indriani
3.	RUPS Sirkuler Tentang Penetapan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Untuk Melakukan Audit Atas Laporan Keuangan dan Penetapan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk Melakukan Audit atas Laporan Proyek Asian Development Bank (ADB) dan GEOTHERMAL ENERGY UPSTREAM DEVELOPMENT PROJECT (GEUDP) PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)	25 November 2022	Penetapan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Untuk Melakukan Audit Atas Laporan Keuangan dan Penetapan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk Melakukan Audit atas Laporan Proyek Asian Development Bank (ADB) dan GEOTHERMAL ENERGY UPSTREAM DEVELOPMENT PROJECT (GEUDP) PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)		Rionald Silaban	Darmawan Prasodjo



No	RUPS GMS	Tanggal Date	Perihal Subject	Akta Notaris Notary Deed	Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholders	
					Negara RI, a.n. Menteri Keuangan The Republic of Indonesia on behalf of Minister of Finance	PT PLN (Persero)
3.	Circular GMS Concerning the Appointment of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accountants Firms to Conduct Audits on Financial Reports and Appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accountants Firms to Conduct Audits on Asian Development Bank (ADB) Project Reports) and GEOTHERMAL ENERGY UPSTREAM DEVELOPMENT PROJECT (GEUDP) PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)	November 25, 2022	Appointment of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accountants Firms to Conduct Audits on Financial Reports and Appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accountants Firms to Conduct Audits on Asian Development Bank (ADB) Project Reports) and GEOTHERMAL ENERGY UPSTREAM DEVELOPMENT PROJECT (GEUDP) PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)		Rionald Silaban	Darmawan Prasodjo





KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022

2022 GMS DECISIONS

RUPS PEMBERHENTIAN, PENGANGKATAN, DAN PENGALIHAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI PERUSAHAAN
PERSEROAN PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) TANGGAL 5 APRIL 2022

GMS DISMISSAL, APPOINTMENT AND TRANSFER OF DUTIES OF MEMBERS OF THE COMPANY'S BOARD OF
DIRECTORS PT GEODIPA ENERGI (PERSERO) ON APRIL 5, 2022

KEPUTUSAN: | DECISION:

1. Memberhentikan dengan hormat: a. Sdr. Riki Firmandha Ibrahim sebagai Direktur Utama Perseroan, b. Sdr. Dodi Herman sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Perseroan, c. Sdri. Aulia Wachjudiningsih sebagai Direktur Umum dan SDM Perseroan, oleh karenanya Pemegang Saham menyampaikan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.
 2. Mengangkat: a. Sdr. M. Ikbal Nur* sebagai Direktur Utama Perseroan, b. Sdr. Yudistian Yunis sebagai Anggota Direksi Perseroan, c. Sdr. Supriadinata Marza sebagai Anggota Direksi Perseroan, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak Keputusan Pemegang Saham ini ditetapkan.
 3. Mengalihkan penugasan Sdr. Hanif Osman yang diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perseroan Tanggal 3 November 2020 semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Anggota Direksi Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler dimaksud.
 4. Dengan adanya pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi Perseroan tersebut pada angka 1, angka 2, dan angka 3 di atas, maka susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: a. Sdr. M. Ikbal Nur sebagai Direktur Utama Perseroan, b. Sdr. Yudistian Yunis sebagai Anggota Direksi Perseroan, c. Sdr. Supriadinata Marza sebagai Anggota Direksi Perseroan, d. Sdr. Hanif Osman sebagai Anggota Direksi Perseroan.
1. Honorably dismiss: a. Mr. Riki Firmandha Ibrahim as President Director of the Company, b. Mr. Dodi Herman as Director of Commercial Operations and Development of the Company, and c. Ms. Aulia Wachjudiningsih as Director of General Affairs and Human Resources of the Company; therefore, the Shareholders express their gratitude for all the contributions of energy and thought while holding this position.
 2. Appointing: a. Mr. M. Ikbal Nur* as the President Director of the Company, b. Mr. Yudistian Yunis as Member of the Board of Directors of the Company, c. Mr. Supriadinata Marza as a Member of the Board of Directors of the Company, with a term of office of 5 (five) years commencing from the enactment of this Shareholders' Decree.
 3. Transferring the assignment of Mr. Hanif Osman, who was appointed based on the Company's Circular Shareholder Resolution dated November 3, 2020, originally as Director of Finance became a Member of the Company's Board of Directors, with the term of office continuing the remaining term of office in accordance with the said Circular Shareholder Resolution.
 4. With the dismissal, appointment and transfer of duties of the Company's Board of Directors members in number 1, number 2 and number 3 above, the composition of the members of the Company's Board of Directors is as follows: a. Mr. M. Ikbal Nur as the President Director of the Company, b. Mr. Yudistian Yunis as Member of the Board of Directors of the Company, c. Mr. Supriadinata Marza as Member of the Board of Directors of the Company, d. Mr. Hanif Osman as Member of the Company's Board of Directors.



RUPS TAHUNAN TANGGAL 24 JUNI 2022

Selain Kuasa Pemegang Saham, RUPS Tahunan ini juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu:

ANNUAL GMS ON 24 JUNE 2022

In addition to Shareholders' Power of Attorney, the Annual GMS was also attended by the Company's Board of Commissioners and Directors, namely:

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama	Tio Serepina Siahaan	President Commissioner
Komisaris Independen	Saleh Abdurrahman	Independent Commissioner
Komisaris Perseroan	Heri Setiawan	Commissioner of the Company

DIREKTUR | DIRECTORS

Direktur Utama	Muhammad Ikbal Nur*	President Director
Direktur Perseroan	Yudistian Yunis	Director of the Company
Direktur Perseroan	Supriadinata Marza	Director of the Company
Direktur Perseroan	Hanif Osman	Director of the Company

KEPUTUSAN: | DECISION:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang mencakup:
 - Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, PALILINGAN & REKAN (PKF Indonesia) dengan opini wajar dalam semua hal yang material;
 - Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu); dan
 - Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan, termasuk Laporan Keuangan Perseroan.
 - Menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) untuk dialokasikan sebagai berikut:
 - Cadangan kerugian (wajib) sebesar Rp32.331.522.822,00 (tiga puluh dua miliar tiga
- Approved and ratified the Company's Annual Report for 2021 (two thousand twenty one) which includes:
 - The Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty one) which have been audited by the Public Accounting Firm PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, PALILINGAN & REKAN (PKF Indonesia) with a fair opinion in all material respects;
 - Supervisory Task Report of the Company's Board of Commissioners for the Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty one); and
 - Granting of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out in the Financial Year ending 31-12-2021 (thirty-first of December two thousand and twenty-one), as long as the action is not a crime and is reflected in the Annual Report, including the Company's Financial Statements.
 - Approved the use of net profit for 2021 (two thousand and twenty one) to be allocated as follows:
 - reserve for losses (mandatory) of IDR32,331,522,822.00 (thirty two billion three

*) meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
passed away in December 16, 2022



ratus tiga puluh satu juta lima ratus -- dua puluh dua ribu delapan ratus dua puluh dua Rupiah) atau sekitar 20% (duapuluh persen) dari laba bersih setelah dikurangi pembayaran dividen, sehingga dengan penggunaan tersebut cadangan kerugian sebesar 0,81% (nol koma delapan puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh; dan

- dividen sebesar Rp17.961.958.000,00 (tujuh belas miliar sembilan ratus enam puluh satu juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu Rupiah) atau sekitar 10% (sepuluh persen) dari laba bersih;
- selebihnya ditetapkan sebagai laba ditahan.

Pembayaran dividen agar segera dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (termasuk Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.02/2017 tentang Tata Cara Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Negara yang Dipisahkan).

3. Penetapan keputusan pembayaran Tantiem atas kinerja tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan penyesuaian gaji/honorarium dan tunjangan/fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) akan ditetapkan secara terpisah melalui keputusan Pemegang Saham yang akan dilakukan secara sirkuler.

hundred thirty one million five hundred twenty two thousand eight hundred twenty two Rupiah) or approximately 20% (twenty percent) of net profit after deducting payment of dividends, so that with such use the reserve for losses is 0.81% (zero point eighty one percent) of the issued and fully paid-up capital; and

- dividend of IDR17,961,958,000.00 (seventeen billion nine hundred sixty one million nine hundred fifty eight thousand Rupiah) or approximately 10% (ten percent) of net profit;
- the rest is designated as retained earnings.

Payment of dividends to be made immediately in accordance with statutory provisions (including Regulation of the Minister of Finance Number 190/PMK.02/2017 concerning Procedures for Payment of Non-Tax State Revenue from the Results of Separated State Asset Management).

3. Determination of Tantiem payment decisions for the performance of the 2021 (two thousand and twenty one) fiscal year and adjustments to the salaries/honorarium and benefits/facilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 (two thousand twenty two) fiscal year will be stipulated separately through a shareholder decision which will done circularly.

RUPS Sirkuler Tentang PENETAPAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN Untuk Melakukan Audit Atas Laporan Keuangan dan Penetapan KANTOR AKUNTAN PUBLIK AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN untuk Melakukan Audit atas LAPORAN PROYEK ASIAN DEVELOPMENT BANK (ADB) dan GEOTHERMAL ENERGY UPSTREAM DEVELOPMENT PROJECT (GEUDP) PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) TANGGAL 25 NOVEMBER 2022

Circular GMS Concerning the Appointment of PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN PUBLIC ACCOUNTANTS to Conduct Audits on Financial Reports and Appointment of AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN PUBLIC ACCOUNTANTS to Conduct Audits on ASIAN DEVELOPMENT BANK (ADB) PROJECT REPORTS) and GEOTHERMAL ENERGY UPSTREAM DEVELOPMENT PROJECT (GEUDP) PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) NOVEMBER 25, 2022

KEPUTUSAN: | DECISION:

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Untuk Melakukan Audit Atas Laporan Keuangan PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) Tahun Buku 2022 dan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk Melakukan Audit atas Laporan Proyek *Asian Development Bank (ADB)* dan *GEOTHERMAL ENERGY UPSTREAM DEVELOPMENT PROJECT (GEUDP)* PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) Tahun Buku 2022 dengan ruang lingkup pekerjaan dan besaran imbalan jasa audit sesuai usulan Dewan Komisaris.

1. Appointed Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners to Conduct an Audit on the Financial Statements of PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) for Fiscal Year 2022 and Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to Conduct an Audit on the Report The Asian Development Bank (ADB) and GEOTHERMAL ENERGY UPSTREAM DEVELOPMENT PROJECT (GEUDP) projects of PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) for Fiscal Year 2022 with the scope of work and the amount of fees for audit services as proposed by the Board of Commissioners.



2. Direksi Perseroan wajib melaporkan hasil pelaksanaan keputusan ini kepada Menteri Keuangan dan Direktur PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Perseroan.
 3. Direksi Perseroan dalam melaksanakan Keputusan ini wajib menyiapkan seluruh persyaratan dan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan serta wajib menerapkan kaidah *Good Corporate Governance* dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 4. Memberi kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk dimana perlu, menyatakan satu dan lain semua Keputusan ini dalam Akta Notaris dan Melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya sebagaimana mestinya.
2. The Board of Directors of the Company must report the results of implementing this decision to the Minister of Finance and the Director of PT PLN (Persero) as the Company's Shareholders.
 3. The Board of Directors of the Company in carrying out this Decree must prepare all the requirements and completeness of the required documents and must apply the principles of Good Corporate Governance and comply with the provisions of the applicable laws and regulations.
 4. To grant full power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company so that, if necessary, they can declare all of these decisions in the Notary Deed and take other appropriate legal action.

RUPS RKAP 2023, AKTA NO. 08 TANGGAL 27 DESEMBER 2022

2023 RKAP GMS, DEED NO. 08 DECEMBER 27, 2022

KEPUTUSAN: | DECISION:

1. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Geo DIpa Energi (Persero) Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan penyesuaian sesuai hasil pembahasan.
 2. Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Kinerja Direksi dan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).
1. Approved and ratified the 2023 (two thousand and twenty three) PT Geo DIpa Energi (Persero) Corporate Work Plan and Budget, with adjustments according to the results of the discussion.
 2. Approved and ratified the Performance Contract of the Board of Directors and the Performance Contract of the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero) for 2023 (two thousand and twenty three).





DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 No. 651)
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah menyusun dan mengesahkan board manual sebagai aturan tata laksana kerja bagi Dewan komisaris yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2019.

Pedoman kerja Dewan Komisaris mengatur antara lain:

1.	Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris	Functions and Duties of the Board of Commissioners
2.	Persyaratan Dewan Komisaris	Board of Commissioners requirements
3.	Komposisi Dewan Komisaris	Composition of the Board of Commissioners
4.	Masa Jabatan Dewan Komisaris	Term of Office of the Board of Commissioners
5.	Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris	Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners
6.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
7.	Hak dan Wewenang Dewan Komisaris	Rights and Authorities of the Board of Commissioners
8.	Pembagian Tugas Dewan Komisaris	Division of Duties of the Board of Commissioners
9.	Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris	Implementation of Board of Commissioners Meetings
10.	Organ Pendukung Dewan Komisaris	Board of Commissioners Supporting Organs
11.	Program Pengenalan dan Pengembangan Kompetensi	Competency Recognition and Development Program
12.	Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris	Board of Commissioners Decision Making
13.	Fungsi Pengawasan Lainnya yang Menjadi Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Other Supervision Functions that Become the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company whose duty is to supervise and provide advice to the Directors in carrying out the Company's management activities.

LEGAL BASIS

1. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
3. Regulation of the Minister of Finance no. 88/PMK.06/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2015 No. 651)
4. Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINES

The company has prepared and ratified a board manual as a work procedure for the Board of Commissioners which was signed by all members of the Board of Commissioners on November 30 2019.

The Board of Commissioners' work guidelines regulate among others:



KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Di dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disahkan pada tanggal 20 Januari 2020 telah dicantumkan kualifikasi untuk keanggotaan Dewan Komisaris, yaitu:

CRITERIA FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the Corporate Governance Guidelines which were passed on January 20 2020, the qualifications for membership of the Board of Commissioners are listed, namely:

1.	Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit.	1.	Able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt.
2.	Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau perusahaan dinyatakan pailit.	2.	Being a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners/Supervisory Board, who was found guilty of causing a BUMN and/or company to be declared bankrupt.
3.	Orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.	3.	People who have been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
4.	Sehat jasmani dan rohani.	4.	Physically and mentally healthy.
5.	Memiliki integritas dan moral yang baik.	5.	Have integrity and good morals.
6.	Memiliki kemauan yang kuat dan dedikasi yang tinggi.	6.	Have a strong will and high dedication.
7.	Memahami masalah-masalah manajemen persero yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.	7.	Understand the company's management problems related to one of the management functions.
8.	Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero tersebut.	8.	Have adequate knowledge in the field of business of the Persero.
9.	Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.	9.	Can provide sufficient time to carry out its duties.
10.	Bukan anggota partai politik, pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif.	10.	Not a member of a political party, administrator of a political party, member of the legislature and/or not currently running for candidacy as a candidate for legislature.
11.	Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah.	11.	Not a regional head/deputy head and/or not currently running for head/deputy regional head candidate.
12.	Telah tidak menjabat sebagai anggota Direksi Persero yang bersangkutan, paling kurang 1 (satu) tahun.	12.	Has not served as a member of the Board of Directors of the Persero concerned, for at least 1 (one) year.
13.	Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk rangkap jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.	13.	Not currently occupying a position which based on laws and regulations is prohibited from concurrent positions if elected as a member of the Board of Commissioners.
14.	Tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Persero yang bersangkutan selama 2 (dua) masa jabatan berturut-turut.	14.	Has not served as a Member of the Board of Commissioners of the relevant Persero for 2 (two) consecutive terms.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berikut ini susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019. Resolution of the Circular GMS dated January 4, 2019, the resolution is enacted in the Notary Deed Number 03 dated February 28, 2019.	2019 - 2023
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juli 2021, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 01 tanggal 23 Juli 2021. Resolution of Annual GMS dated July 23, 2021, the resolution is enacted in the Notary Deed Number 01 dated July 23, 2021.	2021-2023
Heri Setiawan	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 23 Juli 2021, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 02 tanggal 23 Juli 2021. Resolution of the Circular GMS dated July 23, 2021, the resolution is enacted in the Notary Deed Number 02 dated July 23, 2021.	2021-2026

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following is the composition and composition of the members of the Board of Commissioners in 2022.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Ketentuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para pemegang saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan.
4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Direksi.
5. Anggota Dewan Komisaris baru wajib diberikan program pengenalan.

APPOINTMENT AND TERMINATION

The provisions for the appointment of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
2. Members of the Board of Commissioners are appointed from the candidates proposed by the shareholders and these nominations are binding at the General Meeting of Shareholders.
3. Appointment of members of the Board of Commissioners who do not meet the requirements is null and void from the moment the other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors find out that the requirements have not been met.
4. The appointment of members of the Board of Commissioners does not coincide with the appointment of members of the Board of Directors.
5. New members of the Board of Commissioners must be given an induction program.



Sedangkan pengakhiran jabatan anggota Dewan Komisaris adalah jika:

1. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia
 - b. Masa jabatannya berakhir
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya
 - d. Memasuki tahun ketiga masa pensiun dari Aparatur Sipil Negara, bagi anggota Dewan Komisaris yang merupakan penugasan dari instansi pemerintah
 - e. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham
2. Ketentuan sebagaimana angka 1 (satu) huruf (c) di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri.
3. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dengan menyebutkan alasannya, antara lain:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
 - b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Persero dan/atau negara
 - d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris Persero
 - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - f. Tidak lagi menjadi pejabat di instansi pemerintah tempat anggota Dewan Komisaris tersebut berasal. Dalam hal jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut merupakan penugasan dari pimpinan instansi pemerintah
 - g. Mengundurkan diri

Meanwhile, the termination of the position of a member of the Board of Commissioners is if:

1. The position of a member of the Board of Commissioners ends when:
 - a. Passed away
 - b. The term of office ends
 - c. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations
 - d. Entering the third year of retirement from the State Civil Apparatus, for members of the Board of Commissioners who are assignments from government agencies
 - e. Dismissed based on the General Meeting of Shareholders
2. Provisions as referred to in number 1 (one) letter (c) above, including but not limited to prohibited concurrent positions and resignation.
3. For members of the Board of Commissioners who resign before or after their term of office ends unless they stop due to death, then the person concerned is still responsible for his actions which have not been accepted by the General Meeting of Shareholders.
4. Members of the Board of Commissioners can be dismissed at any time based on the resolution of the General Meeting of Shareholders; stating the reasons, including:
 - a. Unable to carry out their duties properly
 - b. Violating the provisions of the Articles of Association and/or statutory provisions
 - c. Involved in actions that are detrimental to the Persero and/or the state
 - d. Performing actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as a member of the Persero's Board of Commissioners
 - e. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force
 - f. No longer an official in the government agency where the member of the Board of Commissioners is from. In the event that the position of the member of the Board of Commissioners is an assignment from the head of a government agency
 - g. Resign



INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Prinsip independensi berlaku wajib bagi Dewan Komisaris GeoDipa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya agar terhindar dari terjadinya benturan kepentingan dan senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, yakni tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan.

Untuk menjamin independensi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris GeoDipa telah menandatangani Surat Pernyataan Bebas Benturan Kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya.

FUNGSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai salah satu organ dalam Perseroan, bertugas melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dan/atau pengawasan khusus yang diperlukan, sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan lainnya serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek *good corporate governance* yang diterapkan Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Mengawasi dan memberikan nasihat terkait dengan pengurusan Perusahaan oleh Direksi termasuk mengenai pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyusun pedoman pengambilan keputusan, kebijakan pengawasan, penilaian kinerja, pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, serta melaksanakannya.
3. Menyusun program/rencana kerja, sasaran/target yang ingin dicapai dan mengomunikasikannya kepada pemegang saham.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party. The principle of independence is mandatory for the GeoDipa Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in order to avoid conflicts of interest and always prioritize the interests of the Company above personal interests. The independence of the Company's Board of Commissioners can be seen from their share ownership and concurrent positions, namely that there are no members of the Board of Commissioners who own shares in the Company and other companies related to the Company, and do not hold concurrent positions in companies that have business relations with the Company.

To ensure the independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, all members of the GeoDipa Board of Commissioners have signed a Conflict of Interest Free Statement stating that there is no affiliation with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners.

FUNCTIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners functions as one of the organs in the Company, tasked with supervising the management carried out by the Directors and/or special supervision as needed, in accordance with the Articles of Association and other statutory provisions and providing advice to the Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of good corporate governance practices implemented by the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Supervise and provide advice related to the management of the Company by the Board of Directors including regarding the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations.
2. Develop guidelines for decision-making, monitoring policies, performance appraisal, division of tasks, authorities and responsibilities, and implement them.
3. Develop work programs/plans, goals/targets to be achieved and communicate them to shareholders.



4. Menyusun/memiliki program pengenalan untuk anggota Komisaris baru yang meliputi pengenalan perusahaan dan tugas/tanggung jawab Komisaris
5. Menetapkan dan melaksanakan mekanisme *review* kinerja Komisaris secara mandiri (*self-assessment*).
6. Memastikan terselenggaranya penerapan GCG di perusahaan.
7. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi anggota Dewan Komisaris.

KEWENANGAN

1. Komisaris berwenang untuk memperoleh akses mengenai perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komisaris berwenang mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
3. Komisaris berwenang untuk meminta penjelasan dari Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi perusahaan.
4. Komisaris berwenang untuk pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

HAK DAN KEWAJIBAN

Hak

1. Jika dianggap perlu, Komisaris dapat meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
2. Komisaris dengan suara terbanyak bisa setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan.
3. Komisaris berhak membentuk komite-komite dan Sekretaris Komisaris apabila diperlukan untuk membantu tugas Dewan Komisaris.
4. Komisaris berhak mengajukan calon anggota Direksi yang baru kepada pemegang saham.

4. Develop/have an induction program for new members of the Board of Commissioners which includes the introduction of the company and the duties/responsibilities of the Commissioners.
5. Establish and implement a mechanism for reviewing the performance of Commissioners independently (self-assessment).
6. Ensuring the implementation of GCG in the company.
7. Develop work guidelines and rules that are binding for members of the Board of Commissioners.

AUTHORITY

1. The commissioner has the authority to gain access to the company and obtain periodic, timely and complete information in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Commissioners are authorized to know all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors.
3. The Commissioner has the authority to request an explanation from the Board of Directors regarding the management of the company's business activities and to ask the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting to obtain an explanation regarding the condition of the company.
4. The commissioner has the authority to manage the company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.

RIGHTS AND OBLIGATIONS

Rights

1. If deemed necessary, the Commissioner may request the assistance of experts in carrying out their duties for a limited period of time at the expense of the Company.
2. The commissioner with the most votes may at any time have the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or there is an urgent reason for the Company.
3. The Commissioner has the right to form committees and the Secretary to the Commissioner if necessary to assist the duties of the Board of Commissioners.
4. Commissioners have the right to propose new candidates for members of the Board of Directors to shareholders.



Kewajiban

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
3. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejalanya menurunnya kinerja Perseroan.
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
5. Menentukan remunerasi Direksi dan mengusulkan kepada pemegang saham untuk disahkan dalam RUPS.
6. Melakukan pertemuan berkala antara Komisaris dengan Direksi, Komite, dan Dewan Komisaris.
7. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
8. Melakukan tugas pengawasan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
9. Komisaris wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan perseroan lain.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Latar belakang keahlian dan pengalaman Komisaris, untuk mendapatkan kualitas pengawasan yang optimal.
2. Posisi anggota Dewan Komisaris yang sedang ditugaskan/menjabat sebagai Ketua Komite Dewan Komisaris
3. Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan dan dilakukan *review* terhadap pembagian tugas tersebut paling lama setiap 2 (dua) tahun.

Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/DEKOM-GDE/VII/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko dan nomor 007/DEKOM-GDE/VII/2021 tentang tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit, berikut adalah pembagian tugas bagi Dewan Komisaris.

Obligations

1. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors.
2. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues considered important for the management of the Company.
3. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there is a decline in the Company's performance.
4. Examining and reviewing the periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
5. Determine the remuneration of the Board of Directors and propose it to shareholders to be ratified at the GMS.
6. Conduct regular meetings between the Commissioners and the Directors, Committees and the Board of Commissioners.
7. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
8. Carry out other supervisory duties stipulated in the Company's Articles of Association.
9. Commissioners are required to report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and other companies.

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The division of duties of the Board of Commissioners is carried out by considering:

1. Background expertise and experience of Commissioners, to obtain optimal quality of supervision.
2. The position of the member of the Board of Commissioners who is being assigned/serving as Chair of the Committee of the Board of Commissioners
3. The division of duties for the Board of Commissioners is determined and reviewed on the distribution of tasks no later than every 2 (two) years.

As stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 006/DEKOM-GDE/VII/2021 concerning Assignment Member of the Risk Monitoring Committee and No. 007/DEKOM-GDE/VII/2021 concerning Assignment Member of the Risk Monitoring Committee, the following is the division of tasks for the Board of Commissioners.





Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duty
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator Dewan Komisaris Coordinator of the Board of Commissioners
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Heri Setiawan	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee



KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa setiap perusahaan harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha Perseroan.
3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
4. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

Sejak tahun 2021, Saleh Abdurrahman menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Juli 2021, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 23 Juli 2021.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen GeoDipa telah menandatangani surat pernyataan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan.

Saleh Abdurrahman sebagai Komisaris Independen GeoDipa pada tahun 2021 telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

In the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, it is stated that each company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total all members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or relationships with the Company that may affect the person's ability to act independently.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

1. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.
2. Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business.
3. Do not own shares, either directly or indirectly with the Company.
4. Not working concurrently as a Director in another company affiliated with the Company concerned, which may affect his ability to act independently.

COMPOSITION OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Since 2021, Saleh Abdurrahman has served as the Company's Independent Commissioner who was appointed based on the Annual GMS on July 23, 2021, whose decision was stated in Notary Deed No. 1 July 23 2021.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

GeoDipa's Independent Commissioner has signed a statement that he has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders and has no direct or indirect business relationship with the Company's activities.

Saleh Abdurrahman as GeoDipa Independent Commissioner in 2021 has met the following independence criteria:



1. Mengoordinasikan seluruh tugas Dewan Komisaris dan mengawasi pelaksanaan bidang umum, sumber daya manusia.
2. Selaku Ketua Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dan mengawasi pelaksanaan bidang operasi, keuangan, dan manajemen risiko.
3. Mengawasi pelaksanaan pengembangan usaha dan kepatuhan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Proses pengawasan terhadap kegiatan operasional GeoDipa dilakukan melalui mekanisme rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan dalam *Board Manual*, Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya, dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Keputusan Rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Pelaksanaan rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas untuk membuat dan mempersiapkan dokumen risalah rapat dan disimpan sebagai arsip. Adapun frekuensi kehadiran dan agenda rapatnya sebagai berikut:

1. Coordinating all duties of the Board of Commissioners and overseeing the implementation of general affairs, human resources.
2. As Chair of the Risk Management Audit and Monitoring Committee and oversees the implementation of operations, finance and risk management.
3. Supervise the implementation of business development and compliance with the application of the principles of good corporate governance.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The process of supervising GeoDipa's operational activities is carried out through a meeting mechanism organized by the Board of Commissioners. In accordance with the provisions in the Board Manual, the Board of Commissioners' Meetings consist of Internal Board of Commissioners Meetings attended only by Members of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Meetings by inviting the Directors.

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 (one) time per month, and can be held at any time when deemed necessary. Decisions of the Board of Commissioners' Meetings are determined by deliberation to reach a consensus.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings. The meeting was attended by the Board of Commissioners and the Secretary to the Board of Commissioners whose job was to prepare and prepare minutes of meetings and keep them as archives. The frequency of attendance and meeting agenda are as follows:

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN 2022

Attendance Frequency Of The Board Of Commissioners' Meetings In 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Heri Setiawan	Komisaris Commissioner	12	12	100%



RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilangsungkan sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun realisasi tanggal, agenda, peserta, dan frekuensi kehadiran masing-masing anggota Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi adalah sebagai berikut.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 12 (twelve) times. The actual date, agenda, participants and frequency of attendance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Board of Commissioners-Directors Meeting are as follows.

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA TAHUN 2022

Attendance Frequency Of Joint Meeting Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors In 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	12	11	91,67%
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Heri Setiawan	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Muhammad Ikbal Nur*	Direktur Utama President Director	9	5	55,5%
Yudistian Yunis	Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi Director of Business Development and Exploration	9	8	91,67%
Supriadinata Marza	Direktur Operasi dan HSSE Director of Operations and HSSE	9	9	100%
Hanif Osman	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Umum Director of Finance Risk Management and General Affairs	12	12	100%
Riki Firmandha Ibrahim (Januari - Maret 2022)	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Dodi Herman (Januari - Maret 2022)	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	3	3	100%
Aulijati Wachjudiningsih (Januari - Maret 2022)	Direktur Umum & SDM Director of General Affairs & Human Resources	3	3	100%

*) meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
passed away in December 16, 2022



PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi
2. Melakukan evaluasi kinerja operasi, keuangan, pencapaian anggaran (RKAP) serta evaluasi pelaksanaan mandat dan strategi bisnis
3. Memberikan tanggapan (respon) dan persetujuan atas permohonan dari Direksi
4. Memberikan arahan yang dapat ditindaklanjuti oleh Direksi
5. Melakukan pemantauan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam pelaksanaan kegiatan usaha
6. Menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan
7. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal
8. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris
9. Menyampaikan hasil telaahan dan persetujuan atas RKAP dan/atau RJPP beserta perubahannya
10. Menyampaikan laporan pengawasan atas pelaksanaan RKAP, tindak lanjut arahan Pemegang Saham dan capaian IKU Perusahaan yang tepat waktu

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance*, anggota Dewan Komisaris baru diharuskan untuk mengikuti program pengenalan Dewan Komisaris. Program pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dan proses bisnis Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities by carrying out the following activities:

1. Carry out internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors
2. Evaluating operational performance, finance, budget achievement (RKAP) as well as evaluating the implementation of business mandates and strategies
3. Provide response (response) and approval of requests from the Board of Directors
4. Provide direction that can be followed up by the Board of Directors
5. Monitor the implementation of the principles of good governance in the implementation of business activities
6. Reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report
7. Supervise the implementation of follow-up recommendations on audit results by both internal and external auditors
8. Delivering the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners
9. Delivering the results of the review and approval of the RKAP and/or RJPP and their amendments
10. Deliver timely monitoring reports on the implementation of the RKAP, follow-up on the direction of the Shareholders and the achievements of the Company's KPI.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

Based on the Corporate Governance Guidelines or Code of Corporate Governance, new members of the Board of Commissioners are required to take part in the induction program for the Board of Commissioners. The induction program for the newly appointed Board of Commissioners aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities as the Board of Commissioners and the Company's business processes carried out by the Board of Directors, so that they can work in harmony with other Company organs.



Pemberian materi program pengenalan mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan ruang lingkup kegiatan serta mandat Perseroan, kinerja operasi dan keuangan, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Sekretariat Dewan Komisaris serta Komite Audit dan komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
5. Materi tambahan lain:
 - a. Pengembangan Geothermal di Indonesia
 - b. Pengembangan Geothermal GeoDipa
 - c. Tantangan dan Harapan
 - d. Implementasi GCG di GeoDipa

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris terkait pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan serta kepemimpinan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan pelatihan sebagai berikut:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Tio Serepina Siahaan	Geothermal Exploration Finance	Enerklaz	23-24 Juli 2022 July 23-24, 2022
Saleh Abdurrahman	Geothermal Exploration Finance	Enerklaz	23-24 Juli 2022 July 23-24, 2022
	Geothermal Power Plant	Enerklaz	7-8 Agustus 2022 August 7-8, 2022
Heri Setiawan	Geothermal Exploration Finance	Enerklaz	23-24 Juli 2022 July 23-24, 2022

Provision of introductory program materials includes:

1. Implementation of GCG principles by the Company.
2. An overview of the Company with regard to the objectives, nature and scope of activities as well as the mandate of the Company, operational and financial performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risk and other strategic issues.
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Secretariat of the Board of Commissioners and the Audit Committee and other committees formed by the Board of Commissioners.
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors and matters that are not permitted.
5. Other additional material:
 - a. Geothermal Development in Indonesia
 - b. GeoDipa Geothermal Development
 - c. Challenges and Hopes
 - d. GCG Implementation in GeoDipa

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

The competency development program is intended as a form of program to add insight and knowledge to the Board of Commissioners regarding supervision of Company management and leadership.

Throughout 2022, the Board of Commissioners carried out the following training:



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 651)
4. Anggaran Dasar Perusahaan

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

LEGAL BASIS

1. Law Number 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
3. Regulation of the Minister of Finance Number 88/PMK.06/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2015 Number 651)
4. Company's Articles of Association



PEDOMAN KERJA DIREKSI

Pedoman kerja merupakan suatu acuan umum bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* yang disahkan pada tanggal 30 November 2019 yang merupakan acuan bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bagi anggota Direksi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antarorgan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja Direksi pada *Board Manual* antara lain berisikan:

1. Pengertian
2. Persyaratan Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Pembagian Kerja Direksi
5. Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Direksi
6. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan
7. Benturan Kepentingan
8. Rapat Direksi
9. Evaluasi Kinerja Direksi
10. Organ Pendukung
11. Program Pengenalan dan Pengembangan Direksi

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Pengangkatan Direksi

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut
3. Masa jabatan anggota Direksi mulai berjalan dan/atau berakhir sesuai dengan yang ditetapkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau dalam Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham.

BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES

Work guidelines are a general reference for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their functions and roles as bearers of the company's mandate in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.

The Company has a Board Manual which was ratified on November 30 2019 which is a reference for the implementation of duties and responsibilities for members of the Board of Directors to improve the quality and effectiveness of inter-organ work relations in accordance with GCG principles.

The Board of Directors' Work Guidelines in the Board Manual include:

1. Understanding
2. Requirements for Composition and Term of Office of the Board of Directors
3. Board of Directors Membership
4. Division of Work of the Board of Directors
5. Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities of the Board of Directors
6. Implementation of Company Management Duties
7. Conflict of Interest
8. Board of Directors meeting
9. Board of Directors Performance Evaluation
10. Supporting Organs
11. Board of Directors Introduction and Development Program

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF DIRECTORS

Appointment of the Board of Directors

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
2. Appointment of members of the Board of Directors who do not meet the requirements is null and void from the moment the other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners find out that these requirements have not been met.
3. The term of office of members of the Board of Directors begins and/or ends in accordance with what is determined in the Resolution of the General Meeting of Shareholders or in the Resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders.



4. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham atau Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham atau pada saat Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ditandatangani dan/atau ditetapkan.
5. Anggota Direksi baru-berhak mendapat program pengenalan.

PENGAKHIRAN JABATAN ANGGOTA DIREKSI

1. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. meninggal dunia,
 - b. masa jabatannya berakhir,
 - c. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham,
 - d. tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
2. Dalam hal jabatan anggota Direksi berakhir karena masa jabatannya berakhir, maka paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhir masa jabatannya tersebut Dewan Komisaris melaporkan melalui surat kepada para pemegang saham bahwa jabatan anggota Direksi dimaksud akan berakhir masa jabatannya, untuk pada waktunya, dilakukan pengisian jabatan anggota Direksi yang berakhir dimaksud.
3. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
4. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya, antara lain:
 - a. tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen,
 - b. tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik,
 - c. tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar,
 - d. terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara,

4. In the event that the General Meeting of Shareholders or Shareholders' Resolution outside the General Meeting of Shareholders does not stipulate, the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall take effect from the closing of the General Meeting of Shareholders or when the Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders is signed and/or set.
5. New members of the Board of Directors are entitled to an induction program.

TERMINATION OF POSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. The position of a member of the Board of Directors ends when:
 - a. passed away,
 - b. term of office ends,
 - c. dismissed based on the decision of the General Meeting of Shareholders,
 - d. no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
2. In the event that the position of a member of the Board of Directors expires due to the expiration of his term of office, the Board of Commissioners notifies the shareholders no later than thirty (30) days prior to the expiration of the member's term of office in order to fill the position at the time. The expiring terms of the members of the Board of Directors in question.
3. For members of the Board of Directors who resign before or after their term of office ends, except for stopping due to death, then the person concerned is obliged to submit accountability for their actions which have not been accepted by the General Meeting of Shareholders.
4. The GMS can dismiss members of the Board of Directors at any time by stating the reasons, including:
 - a. unable to fulfill its obligations as agreed in the management contract,
 - b. unable to carry out their duties properly,
 - c. does not implement the provisions of laws and regulations and/or the provisions of the Articles of Association,
 - d. involved in actions that harm the Company and/or the country,



- e. melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara,
- f. dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap,
- g. mengundurkan diri,
- h. berdasarkan alasan lain yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

- e. commit an act that violates the ethics and/or propriety that should be respected as a member of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise,
- f. declared guilty by a court decision that has permanent legal force,
- g. resign,
- h. based on other reasons deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders for the interests and objectives of the Company.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Keanggotaan Direksi pada tahun 2022 mengalami perubahan sesuai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 7 April 2022. Komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari 4 (empat) anggota dengan seorang Direktur Utama. Berikut ini komposisi Direksi per 31 Desember 2022:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The membership of the Board of Directors has changed in 2022 in accordance with the Circular Resolution of Shareholders dated April 7, 2022. The composition of the Company's Board of Directors consists of 4 (four) members with a President Director. The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Muhammad Ikbal Nur*	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Sirkuler pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2022. Circular GMS decision to dismiss, appoint and transfer the duties of members of the Board of Directors of the company (Persero) PT Geo Dipa Energi on April 5, 2022.	2022-2027
Yudistian Yunis	Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi Director of Business Development and Exploration	Keputusan RUPS Sirkuler pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2022. Circular GMS decision to dismiss, appoint and transfer the duties of members of the Board of Directors of the company (Persero) PT Geo Dipa Energi on April 5, 2022.	2022-2027
Supriadinata Marza	Direktur Operasi dan HSSE Director of Operations and HSSE	Keputusan RUPS Sirkuler pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2022. Circular GMS decision to dismiss, appoint and transfer the duties of members of the Board of Directors of the company (Persero) PT Geo Dipa Energi on April 5, 2022.	2022-2027
Hanif Osman	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Umum Director of Finance, Risk Management, and General Affairs	Keputusan RUPS Sirkuler pengangkatan anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2020. Circular GMS Resolutions to appoint members of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2020.	2020-2025

*) meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
passed away in December 16, 2022



TUGAS DIREKSI

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi:
 - a. Wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan.
 - b. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - c. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan.
 - d. Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
3. Dalam mengurus Perseroan, Direksi melaksanakan petunjuk yang diberikan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
4. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan; atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
5. Transaksi sebagaimana dimaksud di atas adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
6. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud di atas, dilakukan Direksi tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tetap mengikat perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.
7. Dalam hal Direksi melakukan perbuatan hukum tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi harus mempertanggungjawabkan tindakannya

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association and /or GMS decision.
2. In carrying out their duties, each member of the Board of Directors:
 - a. Must fully devote his energy, thoughts, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals.
 - b. Comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
 - c. Mandatory in good faith and full responsibility carry out duties for the interests and business of the Company by observing the laws and regulations.
 - d. Take full personal responsibility if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.
3. In managing the Company, the Directors carry out the instructions given by the GMS as long as they do not conflict with laws and/or the Company's Articles of Association.
4. The Board of Directors must seek approval from the GMS to transfer the Company's assets; or make collateral for the Company's debt assets constituting more than 50% of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to one another or not.
5. The transaction referred to above is a transfer of the Company's net assets that occurs within a period of 1 (one) financial year.
6. The legal actions referred to above, carried out by the Board of Directors without the approval of the General Meeting of Shareholders remain binding on the company as long as the other party in the legal action is in good faith.
7. In the event that the Board of Directors takes legal action without the approval of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors must be



kepada Rapat Umum Pemegang Saham pada waktu diselenggarakan RUPS mengenai persetujuan Laporan Tahunan.

8. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan hutang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan, maka harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 bagian dalam jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 dari jumlah suara tersebut.
9. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 bagian dalam jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah suara tersebut.

TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan iktikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
2. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh RUPS menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

accountable for their actions to the General Meeting of Shareholders at the time the GMS is held regarding the approval of the Annual Report.

8. Legal actions to transfer or make as collateral for debt or release rights to the assets of the Company, must obtain approval from the General Meeting of Shareholders attended or represented by shareholders who own at least 3/4 of the total shares with valid and approved voting rights. by at least 3/4 of the total votes.
9. In the event that the attendance quorum is not reached, a second GMS can be held with the attendance of at least 2/3 of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 of the total votes.

BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITIES

1. Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
 - a. The loss was not due to his fault or negligence
 - b. Has conducted management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses and has taken action to prevent the loss from arising or continuing.
2. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the GMS are the personal responsibility of the person concerned until the said actions are approved by the meeting of the Board of Directors.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

NO.	URAIAN TUGAS Duties Description	HASIL KERJA Output
DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR		
1.	Menetapkan target <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) dan menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta mengusulkan kepada pemegang saham Setting Key Performance Indicator (KPI) targets and preparing the Company's Long Term Plan (RJPP) and making recommendations to shareholders	Tersedianya target (KPI) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Availability of targets (KPI) and Company Long Term Plans (RJPP)
2.	Memberikan arahan berupa <i>strategic initiatives</i> tingkat Direktorat secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan RJPP Giving direction in the form of strategic initiatives at the Directorate level on a regular basis to ensure alignment with the RJPP	Tersedianya arahan <i>strategic initiatives</i> tingkat Direktorat Availability of direction for strategic initiatives at the Directorate level
3.	Memastikan pelaksanaan program dan rencana kerja Korporat sesuai target yang telah ditetapkan dan arahan pemegang saham Ensuring the implementation of corporate programs and work plans according to predetermined targets and shareholder directives	<ul style="list-style-type: none"> • Terjaminnya pelaksanaan program dan rencana kerja korporat sesuai target yang telah ditetapkan dan arahan pemegang saham • Tercapainya hasil Proper sesuai target • <i>Zero accident</i> • Guaranteed implementation of corporate programs and work plans in accordance with predetermined targets and shareholder directives • Achievement of Proper results according to the target. • Zero accidents
4.	Menyetujui dan menyampaikan laporan terkait pencapaian target dan realisasi rencana strategis korporat secara berkala Approving and submitting reports related to the targets' achievement and the realization of corporate strategic plans on a regular basis	Tersedianya dan tersampainya laporan pencapaian target dan realisasi rencana strategis korporat secara berkala kepada pemegang saham Availability and delivery of reports on the targets' achievement and the realization of corporate strategic plans on a regular basis to shareholders
5.	Melakukan kajian terhadap indikator seluruh Direktorat secara berkala untuk memastikan pencapaian target yang ada dalam rencana strategis beserta arahan perbaikan dan/atau pengembangannya Reviewing the indicators of all Directorates on a regular basis to ensure the achievement of targets set out in the strategic plan along with directions for improvement and/or development	Tersedianya <i>feedback</i> tindak lanjut hasil kajian indikator bisnis seluruh Direktorat beserta arahan perbaikan dan/atau pengembangannya Availability of follow-up feedback on the results of studies on business indicators for all Directorates along with directions for improvement and/or development
6.	Memastikan pelaksanaan proses bisnis dan penerapan sistem di organisasi, sesuai prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Ensuring the implementation of its business processes and system implementation within the organization, according to the Good Corporate Governance (GCG) principles	Terjaminnya pelaksanaan keseluruhan program dan aktivitas kerja yang berkualitas sesuai prinsip terapan GCG Guaranteed implementation of quality work programs and activities in accordance with GCG principles.
7.	Memastikan tercapainya kontribusi positif perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar (<i>community satisfaction</i>) Ensuring the achievement of the company's positive contribution to the welfare of the surrounding community (community satisfaction)	Tercapainya indeks <i>community satisfaction</i> sesuai target Achievement of the community satisfaction index according to the target



NO.	URAIAN TUGAS Duties Description	HASIL KERJA Output
DIREKTUR PENGEMBANGAN NIAGA DAN EKSPLORASI DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT AND EXPLORATION		
1	<p>Menetapkan target <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) dan menyusun rencana strategi Pengembangan Bisnis dan Eksplorasi, yang selaras dengan rencana jangka Panjang perusahaan (RJPP)</p> <p>Setting Key Performance Indicator (KPI) targets and preparing the strategic plan of Business Development and Exploration, which are in line with the company's long term plan (RJPP)</p>	<p>Tersedianya target (KPI) dan rencana strategis Pengembangan Bisnis dan Eksplorasi yang selaras dengan rencana jangka Panjang perusahaan (RJPP)</p> <p>Availability of targets (KPI) and strategic plans for Business Development and Exploration in line with the company's Long-term plans (RJPP)</p>
2	<p>Memberikan arahan berupa <i>strategic initiatives</i> Pengembangan Bisnis dan Eksplorasi secara berkala yang diturunkan menjadi inisiatif-inisiatif di tingkat operasional untuk memastikan keselarasan dengan RJPP.</p> <p>Giving direction in the form of strategic initiatives for Business Development and Exploration on a regular basis which are translated into initiatives at the operational level to ensure alignment with the RJPP.</p>	<p>Tersedianya arahan <i>strategic initiatives</i> Pengembangan Bisnis dan Eksplorasi secara berkala yang diturunkan menjadi inisiatif-inisiatif di tingkat operasional untuk memastikan keselarasan dengan RJPP.</p> <p>Availability of strategic directions for Business Development and Exploration initiatives on a regular basis which are translated into initiatives at the operational level to ensure alignment with the RJPP.</p>
3	<p>Memastikan pelaksanaan seluruh program dan rencana kerja di bawah Direktorat Pengembangan Bisnis dan Eksplorasi sesuai arahan yang telah ditetapkan</p> <p>Ensuring that all programs and work plans within the Directorate of Business Development and Exploration are carried out in accordance with the predetermined directions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terjaminnya seluruh kegiatan di Direktorat Pengembangan Bisnis dan Eksplorasi sesuai dengan target dan rencana strategis yang telah ditetapkan • Tercapainya hasil Proper sesuai target. • <i>Zero accident</i> • Ensuring that all activities in the Directorate of Business Development and Exploration are in accordance with the set targets and strategic plans. • Achievement of Proper results according to the target. • Zero accidents
4	<p>Menyetujui dan menyampaikan laporan terkait pencapaian target dan realisasi rencana strategis fungsi Pengembangan Niaga dan Eksplorasi secara berkala.</p> <p>Approving and submitting reports related to the achievement of targets and the realization of strategic plans for the Commercial Development and Exploration functions on a regular basis</p>	<p>Tersedianya dan tersampainya laporan pencapaian target dan realisasi rencana strategis fungsi Pengembangan Niaga dan Eksplorasi secara berkala.</p> <p>Availability and submission of reports on the achievement of targets and the realization of strategic plans for the Commercial Development and Exploration functions on a regular basis</p>
5	<p>Melakukan kajian terhadap indikator bisnis Pengembangan Niaga dan Eksplorasi secara berkala untuk memastikan pencapaian target yang ada dalam rencana strategis beserta arahan perbaikan dan/atau pengembangannya</p> <p>Reviewing the Commercial Development and Exploration business indicators on a regular basis to ensure achievement of targets set out in the strategic plan along with directions for improvement and/or development</p>	<p>Tersedianya <i>feedback</i> tindak lanjut hasil kajian indikator bisnis Pengembangan Bisnis dan Eksplorasi secara berkala beserta arahan perbaikan dan/atau pengembangannya</p> <p>Availability of follow-up feedback on the results of reviewing Business Development and Exploration business indicators on a regular basis along with directions for improvement and/or development</p>
6	<p>Memastikan pelaksanaan proses bisnis dan penerapan sistem di organisasi, sesuai prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).</p> <p>Ensuring the implementation of its business processes and system implementation within the organization, according to the Good Corporate Governance (GCG) principles.</p>	<p>Terjaminnya pelaksanaan keseluruhan program dan aktivitas kerja yang berkualitas sesuai prinsip terapan GCG.</p> <p>Guaranteed implementation of quality work programs and activities in accordance with GCG principles.</p>
7	<p>Memastikan tercapainya kontribusi positif perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar (<i>community satisfaction</i>).</p> <p>Ensuring the achievement of the company's positive contribution to the welfare of the surrounding community (community satisfaction).</p>	<p>Tercapainya indeks <i>community satisfaction</i> sesuai target.</p> <p>Achievement of the community satisfaction index according to the target.</p>



NO.	URAIAN TUGAS Duties Description	HASIL KERJA Output
DIREKTUR OPERASI DAN HSSE DIRECTOR OF OPERATION AND HSSE		
1	<p>Menetapkan target <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) dan menyusun rencana strategi Operasi dan HSSE yang selaras dengan rencana jangka Panjang perusahaan (RJPP)</p> <p>Setting Key Performance Indicator (KPI) targets and preparing the strategic plan of Operation and HSSE, which are in line with the company's long term plan (RJPP)</p>	<p>Tersedianya target (KPI) dan rencana strategis operasi dan HSSE yang selaras dengan rencana jangka Panjang perusahaan (RJPP)</p> <p>Availability of targets (KPI) and strategic plans for Operation and HSSE in line with the company's Long-term plans (RJPP)</p>
2	<p>Memberikan arahan berupa <i>strategic initiatives</i> Operasi dan HSSE secara berkala yang diturunkan menjadi inisiatif-inisiatif di tingkat operasional untuk memastikan keselarasan dengan RJPP</p> <p>Giving direction in the form of strategic initiatives for Operation and HSSE on a regular basis which are translated into initiatives at the operational level to ensure alignment with the RJPP</p>	<p>Tersedianya arahan <i>strategic initiatives</i> Operasi dan HSSE secara berkala yang diturunkan menjadi inisiatif-inisiatif di tingkat operasional untuk memastikan keselarasan dengan RJPP</p> <p>Availability of strategic directions for Operation and HSSE initiatives on a regular basis which are translated into initiatives at the operational level to ensure alignment with the RJPP</p>
3	<p>Memastikan pelaksanaan seluruh program dan rencana kerja di bawah Direktorat Operasi & HSSE, serta Unit Operasional (Dieng/Patuha) sesuai arahan yang telah ditetapkan</p> <p>Ensuring the implementation of all programs and work plans under the Directorate of Operations & HSSE, as well as Operational Units (Dieng/Patuha) according to predetermined directions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terjaminnya seluruh kegiatan operasional sesuai dengan target dan rencana strategis yang telah ditetapkan • Tercapainya target produksi • Tercapainya hasil Proper sesuai target. • <i>Zero accident</i> • Ensuring that all operational activities are in accordance with the targets and strategic plans that have been set • Achievement of production targets. • Achievement of Proper results according to the target. • Zero accidents
4	<p>Menyetujui dan menyampaikan laporan terkait pencapaian target dan realisasi rencana strategis fungsi Operasi & HSSE serta Unit Dieng dan Patuha secara berkala.</p> <p>Approving and submitting reports regarding the achievement of targets and the realization of strategic plans for the Operations & HSSE functions as well as the Dieng and Patuha Units on a regular basis</p>	<p>Tersedianya dan tersampainya laporan pencapaian target dan realisasi rencana strategis fungsi Operasi & HSSE serta Unit Dieng dan Patuha secara berkala.</p> <p>Availability and submission of reports on target achievement and realization of strategic plans for the Operations & HSSE functions as well as the Dieng and Patuha Units on a regular basis</p>
5	<p>Melakukan kajian terhadap indikator bisnis Operasi & HSSE secara berkala untuk memastikan pencapaian target yang ada dalam rencana strategis beserta arahan perbaikan dan/atau pengembangannya</p> <p>Reviewing the Operational & HSSE business indicators on a regular basis to ensure the achievement of targets in the strategic plan along with directions for improvement and/or development</p>	<p>Tersedianya feedback tindak lanjut hasil kajian indikator bisnis Operasi & HSSE secara berkala beserta arahan perbaikan dan/atau pengembangannya</p> <p>Availability of regular follow-up feedback on the results of Operations & HSSE business indicator studies along with directions for improvement and/or development</p>
6	<p>Memastikan pelaksanaan proses bisnis dan penerapan sistem di organisasi, sesuai prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)</p> <p>Ensuring the implementation of business processes and system implementation in the organization, according to the Good Corporate Governance (GCG) principles</p>	<p>Terjaminnya pelaksanaan keseluruhan program dan aktivitas kerja yang berkualitas sesuai prinsip terapan GCG</p> <p>Guaranteed implementation of quality work programs and activities in accordance with GCG principles</p>
7	<p>Memastikan tercapainya kontribusi positif perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar (<i>community satisfaction</i>)</p> <p>Ensuring the achievement of the company's positive contribution to the welfare of the surrounding community (community satisfaction)</p>	<p>Tercapainya indeks <i>community satisfaction</i> sesuai target.</p> <p>Achievement of the community satisfaction index according to the target</p>



NO.	URAIAN TUGAS Duties Description	HASIL KERJA Output
DIREKTUR KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN UMUM DIRECTOR OF FINANCE, RISK MANAGEMENT AND GENERAL AFFAIRS		
1	Menetapkan target <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) dan menyusun rencana strategi Keuangan & Manajemen Risiko serta SDM & Umum, yang selaras dengan rencana jangka Panjang perusahaan (RJPP) Setting Key Performance Indicator (KPI) targets and preparing strategic plans for Finance & Risk Management as well as HR & General Affairs, which are aligned with the company's long-term plan (RJPP)	Tersedianya target (KPI) dan rencana strategis Keuangan & Manajemen Risiko serta SDM & Umum yang selaras dengan rencana jangka Panjang perusahaan (RJPP) Availability of targets (KPI) and strategic plans for Finance & Risk Management as well as HR & General Affairs in line with the company's long-term plans (RJPP)
2	Memberikan arahan berupa <i>strategic initiatives</i> Keuangan & Manajemen Risiko serta SDM & Umum secara berkala yang diturunkan menjadi inisiatif-inisiatif di tingkat operasional untuk memastikan keselarasan dengan RJPP. Giving direction in the form of strategic initiatives on Finance & Risk Management as well as HR & General Affairs periodically which are translated into initiatives at the operational level to ensure alignment with the RJPP	Tersedianya arahan <i>strategic initiatives</i> Keuangan & Manajemen Risiko serta SDM & Umum secara berkala yang diturunkan menjadi inisiatif-inisiatif di tingkat operasional untuk memastikan keselarasan dengan RJPP. Availability of strategic initiatives for Finance & Risk Management as well as HR & General Affairs on a regular basis which are translated into initiatives at the operational level to ensure alignment with the RJPP.
3	Memastikan pelaksanaan seluruh program dan rencana kerja di bawah Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & Umum sesuai arahan yang telah ditetapkan Ensuring the implementation of all programs and work plans under the Directorate of Finance, Risk Management & General Affairs according to the predetermined directions	<ul style="list-style-type: none"> • Terjaminnya seluruh kegiatan di Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & Umum sesuai dengan target dan rencana strategis yang telah ditetapkan • Tercapainya hasil ProSper sesuai target • <i>Zero accident</i> • Ensuring that all activities in the Directorate of Finance, Risk Management & General Affairs are in accordance with the predetermined targets and strategic plans • Achievement of ProSper results according to the target • Zero accidents
4	Menyetujui dan menyampaikan laporan terkait pencapaian target dan realisasi rencana strategis Keuangan & Manajemen Risiko serta SDM & Umum secara berkala Approving and submitting reports regarding the achievement of targets and the realization of strategic plans for Finance & Risk Management as well as HR & General Affairs on a regular basis	Tersedianya dan tersampainya laporan pencapaian target dan realisasi rencana strategis Keuangan & Manajemen Risiko serta SDM & Umum secara berkala. Availability and submission of reports on the achievement of targets and the realization of strategic plans for Finance & Risk Management as well as HR & General Affairs on a regular basis
5	Melakukan kajian terhadap indikator bisnis pada fungsi Keuangan & Manajemen Risiko serta SDM & Umum secara berkala untuk memastikan pencapaian target yang ada dalam rencana strategis beserta arahan perbaikan dan/atau pengembangannya. Reviewing business indicators in the Finance & Risk Management and HR & General functions on a regular basis to ensure achievement of targets set out in the strategic plan along with directions for improvement and/or development.	Tersedianya <i>feedback</i> tindak lanjut hasil kajian indikator bisnis pada fungsi Keuangan & Manajemen Risiko serta SDM & Umum secara berkala beserta arahan perbaikan dan/atau pengembangannya. Availability of follow-up feedback on the results of reviewing business indicators in the Finance & Risk Management and HR & General functions on a regular basis along with directions for improvement and/or development.
6	Memastikan pelaksanaan proses bisnis dan penerapan sistem di organisasi, sesuai prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). Ensuring the implementation of business processes and system implementation in the organization, according to the Good Corporate Governance (GCG) principles.	Terjaminnya pelaksanaan keseluruhan program dan aktivitas kerja yang berkualitas sesuai prinsip terapan GCG. Guaranteed implementation of quality work programs and activities in accordance with GCG principles.



NO.	URAIAN TUGAS Duties Description	HASIL KERJA Output
7	Memastikan tercapainya kontribusi positif perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar (<i>community satisfaction</i>). Ensuring the achievement of the company's positive contribution to the welfare of the surrounding community (<i>community satisfaction</i>).	Tercapainya indeks <i>community satisfaction</i> sesuai target. Achievement of the community satisfaction index according to the target

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Direksi melangsungkan rapat Direksi sebanyak 59 (lima puluh sembilan) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors meetings are held whenever deemed necessary, but at least once in 1 (one) month. Meetings of the Board of Directors can be held at the domicile of the Company or at the place of business of the Company or at other places in the territory of the Republic of Indonesia determined by the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Directors held 59 (fifty-nine) Board of Directors meetings with the following frequency of attendance:

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DIREKSI PADA TAHUN 2022
Attendance Frequency Of The Board Of Directors' Meetings In 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Muhammad Ikbal Nur *	Direktur Utama President Director	47	26	54%
Yudistian Yunis	Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi Director of Business Development and Exploration	47	47	100%
Supriadinata Marza	Direktur Operasi dan HSSE Director of Operations and HSSE	47	45	96%
Hanif Osman	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Umum Director of Finance, Risk Management, and General Affairs	47	47	100%
Riki Firmandha Ibrahim (Januari - Maret 2022)	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Dodi Herman (Januari - Maret 2022)	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	12	10	83%
Aulijati Wachjudiningsih (Januari - Maret 2022)	Direktur Umum dan SDM Director of General Affairs and Human Resources	12	12	100%

*) meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
passed away in December 16, 2022



INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu obyektivitas dan kemandirian Direksi. Setiap anggota Direksi bertindak secara independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal.

Selama tahun 2022, seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan ditandatangani pada awal pengangkatan sebagai Direktur dan diperbaharui setiap awal tahun sebagai pernyataan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai kepemilikan saham maupun menjadi pengurus pada perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha Perusahaan.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Program pengenalan dilaksanakan bagi anggota Direksi yang baru diangkat agar dapat bekerja secara selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain sesuai kebutuhan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors is determined to carry out all management actions of the Company or relationships with other parties independently and not contrary to laws and regulations and the Company's Articles of Association which could materially interfere with the objectivity and independence of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors acts independently in carrying out their functions and duties both individually and collegial.

During 2022, all members of the Board of Directors do not hold concurrent positions which are prohibited by applicable laws and regulations regarding the implementation of GCG. The statement of not having a conflict of interest is signed at the start of his appointment as Director and is renewed at the beginning of each year as a statement that members of the Board of Directors and their families do not own shares or become administrators in the company or business activities related either directly or indirectly to the Company's line of business.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The induction program is carried out for newly appointed members of the Board of Directors so that they can work in harmony with other Company organs. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to business units and other programs as needed.





INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INDEPENDENCE AND INFORMATION TRANSPARENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok, dan golongan tertentu.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait pengelolaan Perusahaan serta kepemimpinan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi melaksanakan pelatihan sebagai berikut:

In carrying out their functions, duties and responsibilities, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors must maintain independence and avoid any form of conflict of interest, whether for personal, group or group interests.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

The competency development program is intended as a form of program to add insight and knowledge of the Board of Directors, especially regarding Company management and leadership.

Throughout 2022, the Board of Directors will carry out the following training:

NAMA Name	JENIS PELATIHAN Type of Training	PENYELENGGARA Organizer	TANGGAL Date
Muhammad Ikbal Nur *	-	-	-
Yudistian Yunis	<i>Business Growth Through Merger, Acquisition & Strategic Alliances</i>	Pertamina Training Center	10 Oktober 2022 October 10, 2022
	<i>Board Redy: High Performance Boards</i>	Pertamina Training Center	24 - 25 November 2022 November 24-25, 2022
Supriadinata Marza	<i>Business Growth Through Merger, Acquisition & Strategic Alliances</i>	Pertamina Training Center	10 Oktober 2022 October 10, 2022
	<i>Board Redy: High Performance Boards</i>	Pertamina Training Center	24 - 25 November 2022 November 24-25, 2022
Hanif Osman	<i>Board Redy: High Performance Boards</i>	Pertamina Training Center	24 - 25 November 2022 November 24-25, 2022

*) meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
passed away in December 16, 2022



KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi GeoDipa wajib menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham di Perusahaan dan perusahaan lainnya, termasuk yang dimiliki oleh anggota keluarganya.

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi GeoDipa, serta anggota keluarganya hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of GeoDipa are required to submit Share Ownership Reports in the Company and other companies, including those owned by their family members.

Share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of GeoDipa, and their family members until the end of 2022 is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	KEPEMILIKAN SAHAM DI Share Ownership in		
		GeoDipa	ENTITAS ANAK DAN AFILIASI Other Entity and Affiliation	PERUSAHAAN LAIN Other Companies
Tio Serepina Siahaan	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	<ul style="list-style-type: none"> Bank Mandiri (BMRI) Garuda Indonesia (GIAA) Krakatau Steel (KRAS) Bank Bukopin (BBKP)
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Heri Setiawan	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Muhammad Ikbal Nur*	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Yudistian Yunis	Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi Director of Business Development and Exploration	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Supriadinata Marza	Direktur Operasi dan HSSE Director of Operations and HSSE	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Hanif Osman	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Umum Director of Finance Risk Management and General Affairs	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

*) meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
passed away in December 16, 2022



RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai ketentuan Board Manual Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik, dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions of the Company's Board Manual, members of the Board of Commissioners and Directors are prohibited from holding multiple positions as stated below, namely:

1. Member of the Board of Directors in State Owned Enterprises, Regional Owned Enterprises, Private Owned Enterprises.
2. Member of the Board of Commissioners/Supervisory Board in a State-Owned Enterprise.
3. Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions.
4. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, political party administrators, and/or legislative candidates/members, and/or regional head/deputy regional head candidates.
5. Other positions that may cause a conflict of interest.

Disclosure of concurrent positions of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors until the end of 2022 are as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	RANGKAP JABATAN Concurrent Position	
		ENTITAS ANAK DAN AFILIASI Other Entity and Affiliation	PERUSAHAAN LAIN Other Companies
Tio Serepina Siahaan	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Heri Setiawan	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Muhammad Ikbal Nur*	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Yudistian Yunis	Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi Director of Business Development and Exploration	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Supriadinata Marza	Direktur Operasi dan HSSE Director of Operations and HSSE	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Hanif Osman	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Umum Director of Finance Risk Management and General Affairs	Tidak Ada None	Tidak Ada None

*) meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
passed away in December 16, 2022



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Kriteria hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

AFFILIATION RELATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The criteria for affiliation between the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

The affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company can be seen in the table below:

NAMA Name	JABATAN Position	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN Financial Affiliation With						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Familial Affiliation with					
		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner		DIREKSI Board of Director		PEMEGANG SAHAM Shareholders		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner		DIREKSI Board of Director		PEMEGANG SAHAM Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tio Serepina Siahana	Presiden Komisaris President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Heri Setiawan	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muhammad Ikbal Nur*	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yudistian Yunis	Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi Director of Business Development and Exploration		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*) meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
passed away in December 16, 2022



NAMA Name	JABATAN Position	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN Financial Affiliation With						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Familial Affiliation with					
		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner		DIREKSI Board of Director		PEMANG SAHAM Shareholders		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner		DIREKSI Board of Director		PEMANG SAHAM Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Supriadinata Marza	Direktur Operasi dan HSSE Director of Operations and HSSE		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hanif Osman	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Umum Director of Finance Risk Management and General Affairs		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan mempertimbangkan beragamnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan harapan dapat berdiskusi dan memberikan solusi akan situasi dan kondisi perusahaan dari berbagai aspek penilaian untuk kemudian diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih berkualitas dan lebih banyak solusi yang inovatif.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 dijabarkan sebagai berikut:

DIVERSITY IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The company takes into account the diversity of knowledge and experience possessed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the hope of being able to discuss and provide solutions to the situation and condition of the company from various aspects of the assessment, which is then expected to provide higher quality results and more innovative solutions.

The diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 is described as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	JENIS KELAMIN Gender	USIA (TAHUN) Age (years)	PENDIDIKAN Education	KEAHLIAN Expertise
Tio Serepina Siahaan	Presiden Komisaris President Commissioner	♀	54	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum Internasional di Universitas Indonesia Magister LLM Common Law di American University Bachelor of International Law from Universitas Indonesia Master in LLM Common Law at American University 	Hukum dan Keuangan Legal and Finance



NAMA Name	JABATAN Position	JENIS KELAMIN Gender	USIA (TAHUN) Age (years)	PENDIDIKAN Education	KEAHLIAN Expertise
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	♂	59	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Fakultas Teknik Geologi, UPN Veteran Yogyakarta • Master of Science Ilmu Lingkungan dari Murdoch University, Australia • Doktor di bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor • Bachelor Degree from Faculty of Geological Engineering, UPN Veteran Yogyakarta • Master of Science in Environmental Sciences from Murdoch University, Australia • Doctorate in Natural Resources and Environmental Management from the Institut Pertanian Bogor 	Manajemen Operasional/ Teknik Operational/ Technical Management
Heri Setiawan	Komisaris Commissioner	♂	54	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Lampung • Program Master of Science in Finance (gelar MSF) dari The George Washington University, AS • Bachelor of Economics majoring in Management from the University of Lampung • Master of Science in Finance (MSF degree) program from The George Washington University, USA 	Risiko/Kuangan Negara Risk/State Finance
Muhammad Ikbal Nur*	Direktur Utama President Director	♂	55	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia • Program Diploma Jurusan Perencanaan dan Kebijakan Energi dari University Technology Sydney Australia • Program Master Degree Jurusan Engineering Management dari University Curtin Technology Western Australia • Bachelor of Electrical Engineering from the University of Indonesia • Diploma Program in Energy Planning and Policy from University Technology Sydney Australia • Master Degree Program in Engineering Management from University Curtin Technology Western Australia 	Manajemen Operasional/ Teknik Operational/ Technical Management



NAMA Name	JABATAN Position	JENIS KELAMIN Gender	USIA (TAHUN) Age (years)	PENDIDIKAN Education	KEAHLIAN Expertise
Yudistian Yunis	Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi Director of Business Development and Exploration	♂	55	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Trisakti, Jakarta • Program Master Engineering Management, University of Tenaga Nasional, Kuala Lumpur Malaysia • Bachelor of Geological Engineering from Trisakti University, Jakarta • Master Program in Engineering Management, University of National Power, Kuala Lumpur Malaysia 	Manajemen Operasional/ Teknik Operational/ Technical Management
Supriadinata Marza	Direktur Operasi dan HSSE Director of Operations and HSSE	♂	48	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Elektro dari Politeknik Universitas Andalas, Padang • Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang • Program Magister Teknik Panas Bumi, Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung • Bachelor of Electrical Engineering from Andalas University Polytechnic, Padang • Bachelor of Mechanical Engineering from Brawijaya University, Malang • Geothermal Engineering Masters Program, Faculty of Mining and Petroleum Engineering from the Bandung Institute of Technology 	Manajemen Operasional/ Teknik Operational/ Technical Management
Hanif Osman	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Umum Director of Finance, Risk Management, and General Affairs	♂	56	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh • Magister Manajemen di Universitas Sriwijaya Palembang • Bachelor Degree from the Faculty of Economics, Accounting, Syiah Kuala Univeristy, Banda Aceh • Master of Management at Sriwijaya University, Palembang 	Ekonomi Keuangan Finance Economics







PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat pemegang saham.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat dari 2 (dua) aspek, yaitu pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan pemegang saham dan penilaian penerapan tata kelola perusahaan untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sejalan dengan *Board Manual*, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris sendiri, kinerja terhadap Direksi baik secara individual maupun kolegiel dan kinerja terhadap masing-masing komite sebagai organ penunjang Dewan Komisaris.

Pada dasarnya kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam pedoman Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Indikator Kinerja Dewan Komisaris dan Rencana Kerja Dewan Komisaris yang telah disepakati dengan pemegang saham.

Pelaksanaan penilaian Dewan Komisaris dilakukan dengan beberapa alat ukur, antara lain:

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS

RUPS telah melakukan peninjauan dan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris tahun buku 2022 pada pelaksanaan RUPS Tahunan dan menerima Laporan Kinerja dan Keuangan yang disampaikan Direksi dan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated annually by the shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the shareholders.

Assessment of the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors can be seen from 2 (two) aspects, namely the achievement of Key Performance Indicators (KPI) set by shareholders and assessment of the implementation of corporate governance for aspects of the Board of Commissioners and Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

In line with the Board Manual, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities of evaluating the performance of the Board of Commissioners itself, performance of the Board of Directors both individually and collegially and performance of each committee as a supporting organ of the Board of Commissioners.

Basically the performance of the Board of Commissioners will be evaluated by the shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and responsibilities listed in the Board of Commissioners' guidelines as outlined in the Board of Commissioners' Performance Indicators and the Board of Commissioners' Work Plan which have been agreed upon with the shareholders.

The implementation of the Board of Commissioners' assessment is carried out using several measuring instruments, including:

1. Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out by the GMS

The GMS has conducted a review and assessment of the performance of the Board of Commissioners for the 2022 financial year at the Annual GMS on 2022 and received the Performance and Financial Reports submitted by the Board of Directors and the Oversight carried out by the Company's Board of Commissioners during the 2022 fiscal year.



2. Indikator Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan indikator kinerja menunjukkan bahwa secara keseluruhan Dewan Komisaris berhasil mencapai target yang ditetapkan.

2. Board of Commissioners Performance Indicators

Assessment of the performance of the Board of Commissioners based on performance indicators shows that overall the Board of Commissioners has succeeded in achieving the targets set.

INDIKATOR KINERJA DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Performance Indicators

INDIKATOR KINERJA Performance Indicator	BOBOT Weight	SASARAN Target	REALISASI Realization	%	SKOR KPI KPI Score
A. PERSPEKTIF PENGAWASAN SUPERVISION PERSPECTIVE					
1. PENGAWASAN, EVALUASI, DAN PENYAMPAIAN ARAHAN DAN/ATAU PENDAPAT KEPADA DIREKSI Supervision, evaluation, and delivery of directions and/or opinions to the Board of Directors					
Pelaksanaan evaluasi kinerja operasional, keuangan, dan pendukung perseroan secara rutin Implementation of routine operational, financial, and supporting the Company's performance evaluations	10%	12	12	100	6
Pengawasan atas perencanaan dan evaluasi pelaksanaan mandat dalam produksi, investasi, pengembangan proyek, dan operasional pendukung Supervision of the planning and evaluation of the mplementation of the mandate in production, investment, project development, and supporting operations	10%	4	7	120	7,2
Persentase pemberian saran, masukan, dan pendapat terhadap kegiatan perseroan atau dengan nilai diatas 10% dari ekuitas perseroan Percentage of giving advice, input, and opinion on the Company's activities or with a value above 10% of the Company's equity	10%	100%	100%	100	6
Pelaksanaan evaluasi Laporan Profil Risiko dan penerapan manajemen risiko perseroan Implementation of the evaluation of the Risk Profile Report and the implementation of the company's risk management	10%	4	4	100	6
Pelaksanaan pengawasan ke unit dan Dieng 2 Patuha 2 (PMU) Implementation of supervision to the unit and Dieng 2 Patuha 2 (PMU)	10%	8	14	120	7,2



INDIKATOR KINERJA Performance Indicator	BOBOT Weight	SASARAN Target	REALISASI Realization	%	SKOR KPI KPI Score
2. PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK					
Implementation of Good Corporate Governance					
Penilaian dan evaluasi GCG tahun 2021 aspek Dewan Komisaris Assessment and evaluation of GCG 2021 aspects of the Board of Commissioners	10%	86	88,69	103	6,19
Pemantauan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan Monitoring the implementation of good governance principles in the implementation of the Company's business activities	10%	1	1	100	6
3. PELAKSANAAN TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PEMEGANG SAHAM DAN HASIL PEMERIKSAAN AUDITOR INTERNAL DAN AUDITOR EKSTERNAL SECARA OPTIMAL					
Implementation of follow-up on recommendations of Shareholders and the results of the examination of internal auditors and external auditors optimally					
Pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut arahan, rekomendasi, masukan pemegang saham Monitoring the implementation of follow-up directions, recommendations, input from Shareholders	10%	2	3	120	7,2
Pengawasan atas pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal Supervision of the implementation of follow-up on the recommendations of the examination results by internal auditors and external auditors	10%	4	4	100	6
4. PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS					
Increasing the Competence of the Board of Commissioners					
Jumlah pelatihan atau seminar atau conference yang dihadiri Dewan Komisaris dan/atau Organ Dewan Komisaris Number of trainings or seminars or conferences attended by the Board of Commissioners and/or Organs of the Board of Commissioners	10%	5	7	120	7,2
TOTAL PERSPEKTIF PENGAWASAN					64,99
Total Supervision Perspective					



INDIKATOR KINERJA Performance Indicator	BOBOT Weight	SASARAN Target	REALISASI Realization	%	SKOR KPI KPI Score
B. PERSPEKTIF PELAPORAN REPORTING PERSPECTIVE					
1. PENYUSUNAN DAN PENYAMPAIAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN YANG TEPAT WAKTU Preparation and timely submission of the Company's Work Plan and Budget					
Penyusunan dan Penyampaian RKA Dewan Komisaris tahun 2022 Preparation and Submission of the Board of Commissioners' RKA for 2022	20%	1	1	100	8
Penyampaian hasil penelaahan dan persetujuan atas RKAP tahun 2022 Submission of the results of the review and approval of the 2022 RKAP	20%	1	1	100	8
2. PELAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA RUPS YANG BERKUALITAS DAN SESUAI KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Reporting from the Board of Commissioners to the GMS is of high quality and in accordance with the provisions of the legislation					
Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian kinerja individual Direksi Report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and individual performance assessment of the Board of Directors	20%	4	4	100	8
Laporan capaian kinerja Dewan Komisaris Report on the Board of Commissioners' performance	20%	4	4	100	8
Laporan pengawasan atas pelaksanaan RKAP dan tindak lanjut arahan pemegang saham Supervision report on the implementation of the RKAP, and follow-up to the direction of the shareholders	15%	2	4	120	7,2
Laporan perkembangan pelaksanaan mandat Perseroan Report on the progress of the implementation of the Company's mandate	5%	1	4	120	2,4
TOTAL PERSPEKTIF PELAPORAN Total Supervision Perspective					41,6
NILAI TOTAL CAPAIAN KINERJA TOTAL VALUE OF PERFORMANCE ACHIEVEMENT					106,59



PENILAIAN BERDASARKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN ASPEK DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil penilaian penerapan GCG tahun 2022 yang dilakukan oleh BPKP dengan menggunakan kriteria yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Aspek *governance* yang terkait dengan Dewan Komisaris dinilai berdasarkan 12 indikator, dengan 42 parameter dan 164 FUK. Penilaian yang dilakukan terhadap penerapan indikator, parameter, dan FUK untuk tahun 2022 menghasilkan skor 31,04 dari skor maksimal 35,00 atau 88,69%.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi Perseroan salah satunya dilakukan melalui pencapaian KPI Korporat yang ditetapkan pada RKAP Perseroan.

ASSESSMENT BASED ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the results of the 2022 GCG implementation assessment carried out by BPKP using the criteria set out in the Copy of Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.

Governance aspects related to the Board of Commissioners are assessed based on 12 indicators, with 42 parameters and 164 FUK. The assessment carried out on the application of indicators, parameters and FUK for 2022 resulted in a score of 31.04 out of a maximum score of 35.00 or 88.69%.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Assessment of the performance of the Board of Directors of the Company is one of them carried out through the achievement of Corporate KPIs stipulated in the Company's WorkPlan and Budget.

KPI KORPORAT TAHUN 2022

2022 Corporate KPI

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA Key Performance Indicator	SATUAN Unit	SASARAN Target 2022	BOBOT Weight	REALISASI Realization 2022	PENCAPAIAN Achievement 2022	SKOR Score 2022
I PERSPEKTIF MANDAT DAN KEUANGAN Mandate and Financial Perspective							
	1.1. <i>Return on Invested Capital</i>	%	100	5	107	106,51%	5,33
	1.2. Menjaga <i>Profitability</i> dan <i>Financial Covenant</i> Profitability and Financial Covenant Management	%	75	10	78	106,68%	10,67
	1.3. <i>Capex Disbursement</i>	%	83	10	74	89,07%	8,91
II PERSPEKTIF STAKEHOLDER Stakeholder Perspective							
	2.1. Penerapan GCG GCG Implementation	Index	86	4	86,42	100,49%	4,02
	2.2. Pemenuhan <i>Community Satisfaction Index</i> Community Satisfaction Index Score	Index	2	4	3,75	120,00%	4,80



NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA Key Performance Indicator	SATUAN Unit	SASARAN Target 2022	BOBOT Weight	REALISASI Realization 2022	PENCAPAIAN Achievement 2022	SKOR Score 2022
	2.3. Kegiatan <i>Joint Program</i> yang Melibatkan Seluruh BUMN /Lembaga dibawah Kementerian Keuangan Joint Program With Involvement from SMV Ministry of Finance	Program	1	2	1	100,00%	2,00
III PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL Internal Business Process Perspective							
	3.1. Produksi Listrik Electricity Production	GWh	865	22	796	92,02%	20,24
	3.2. Efisiensi Biaya Cost Efficiency	Rp/kWh	650	10	674	96,34%	9,63
	3.3. Implementasi Digital Procurement dan Procurement Plan 2022 Digital Procurement and Procurement Plan 2022 Implementation	%	75	8	86	110,13%	8,81
	3.4. <i>SOE Drilling dan Government Drilling</i> SOE Drilling and Government Drilling	%	100	5	88,97	88,97%	4,45
	3.5. Pengembangan Dieng-2 dan Patuha-2 Dieng-2 and Patuha-2 Development	%	100	10	83,72	83,72%	8,37
IV PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN Learning and Growth Perspective							
	4.1. <i>Organization Health Index</i>	Index	65	2	78	120,00%	2,40
	4.2. Produktivitas dan CFI Pegawai Employee Productivity and CFI	%	95	4	94	98,57%	3,94
	4.3. <i>ERM Maturity Level</i>	Index	2,5	2	2,82	112,80%	2,26
	4.4. <i>IT Maturity Level</i>	Index	1,775	2	2,13	120,00%	2,40
NILAI TOTAL CAPAIAN KINERJA TOTAL VALUE OF PERFORMANCE ACHIEVEMENT							98,23

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN ORGANIZATION HEALTH INDEX

Tahun 2022, GeoDipa melakukan pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 033.SK/PST.00-GDE/XII/2021 tentang Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun Buku 2022 dan memperoleh skor 98,2 dengan kategori "KUNING"

In 2022, GeoDipa measured the Company's Soundness Level based on the attachment to the Decree of the Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 033.SK/PST.00-GDE/XII/2021 concerning Guidelines for Appraising Performance Contracts for the Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) for the Fiscal Year 2022 and obtaining a score of 98.2 in the "YELLOW" category.



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pengangkatan, pemberhentian, dan penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham.

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengangkatan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 197/PMK.06/2019 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Adapun ketentuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para pemegang saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan.
4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Direksi.
5. Anggota Dewan Komisaris baru wajib diberikan program pengenalan.

PENGANGKATAN DIREKSI

Mekanisme pengangkatan Direksi Perusahaan adalah sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 59/PMK.06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan

The appointment, dismissal, and determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the authority of the shareholders.

APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The mechanism for the appointment of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the Regulation of the Minister of Finance Number 197/PMK.06/2019 concerning Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Company's Board of Commissioners (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance

The provisions for the appointment of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
2. Members of the Board of Commissioners are appointed from among the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the General Meeting of Shareholders.
3. The appointment of members of the Board of Commissioners who do not meet the requirements shall be canceled due to law since the time the other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors became aware that the requirements were not fulfilled.
4. Appointment of members of the Board of Commissioners does not coincide with the appointment of members of the Board of Directors.
5. New members of the Board of Commissioners must be given an introduction program.

APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The mechanism for the appointment of the Company's Board of Directors is in accordance with the Regulation of the Minister of Finance Number 59/PMK.06/2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Finance Number 78/PMK.06/2015 concerning Procedures for the



(Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Adapun ketentuan pengangkatan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.
3. Masa jabatan anggota Direksi mulai berjalan dan/atau berakhir sesuai dengan yang ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau dalam keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham atau Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham atau pada saat Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham ditandatangani dan atau ditetapkan.
5. Anggota Direksi baru-berhak mendapat program pengenalan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 200/PMK.06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan tanggal 31 Desember 2018.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui penyampaian usulan penyesuaian remunerasi yang ditujukan kepada pemegang saham dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang tertuang pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia

Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of a Company (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister Finance.

The provisions for the appointment of members of the Board of Directors are as follows:

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
2. The appointment of members of the Board of Directors who do not meet the requirements shall be canceled due to law since the time the other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners became aware that these requirements were not fulfilled.
3. The term of office of members of the Board of Directors begins and/or ends as stipulated in the resolution of the General Meeting of Shareholders or in the decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders.
4. In the event that the General Meeting of Shareholders or the Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders does not stipulate, the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall take effect since the closing of the General Meeting of Shareholders or when the Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders is signed and/or stipulated.
5. New members of the Board of Directors are entitled to an orientation program.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In providing remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company prioritizes the principle of prudence and refers to the applicable laws and regulations.

The Company refers to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 200/PMK.06/2018 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors and Board of Commissioners under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance on December 31, 2018.

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through the submission of proposals for remuneration adjustments addressed to Shareholders by taking into account the factors contained in the Regulation of the Minister of



No.200/PMK.06/2018 yaitu tingkat inflasi, kinerja keuangan perusahaan, kinerja operasional perusahaan, serta mempertimbangkan juga range penghasilan pada industri sejenis. Usulan tersebut kemudian ditetapkan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian dijadikan dasar penyesuaian Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan penghasilan berupa gaji dan/atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap untuk Dewan Komisaris dan Direksi GeoDipa dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain:

1. Penghasilan tahun sebelumnya
2. Tingkat inflasi
3. Kinerja keuangan perusahaan
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Persero
5. Peraturan perundang-undangan

Finance of the Republic of Indonesia No. 200/PMK.06/2018, namely the inflation rate, the company's financial performance, the company's operational performance, and also considering the income range in similar industries. The proposal is then determined by the shareholders through the General Meeting of Shareholders which is then used as the basis for adjusting the Remuneration Determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

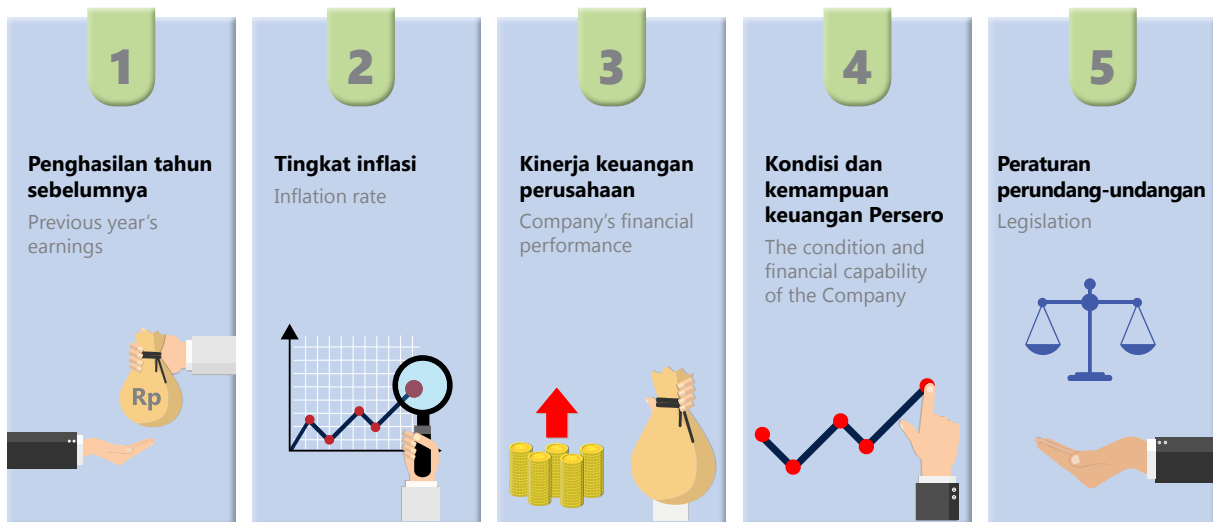
INDICATOR OF DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Determination of income in the form of salary and/or honorarium, allowances, and fixed facilities for the Board of Commissioners and Directors of GeoDipa is carried out by considering several factors, including:

1. Previous year's earnings
2. Inflation rate
3. Company's financial performance
4. The condition and financial capability of the Company
5. Legislation

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indicator of Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

GAJI/HONORARIUM

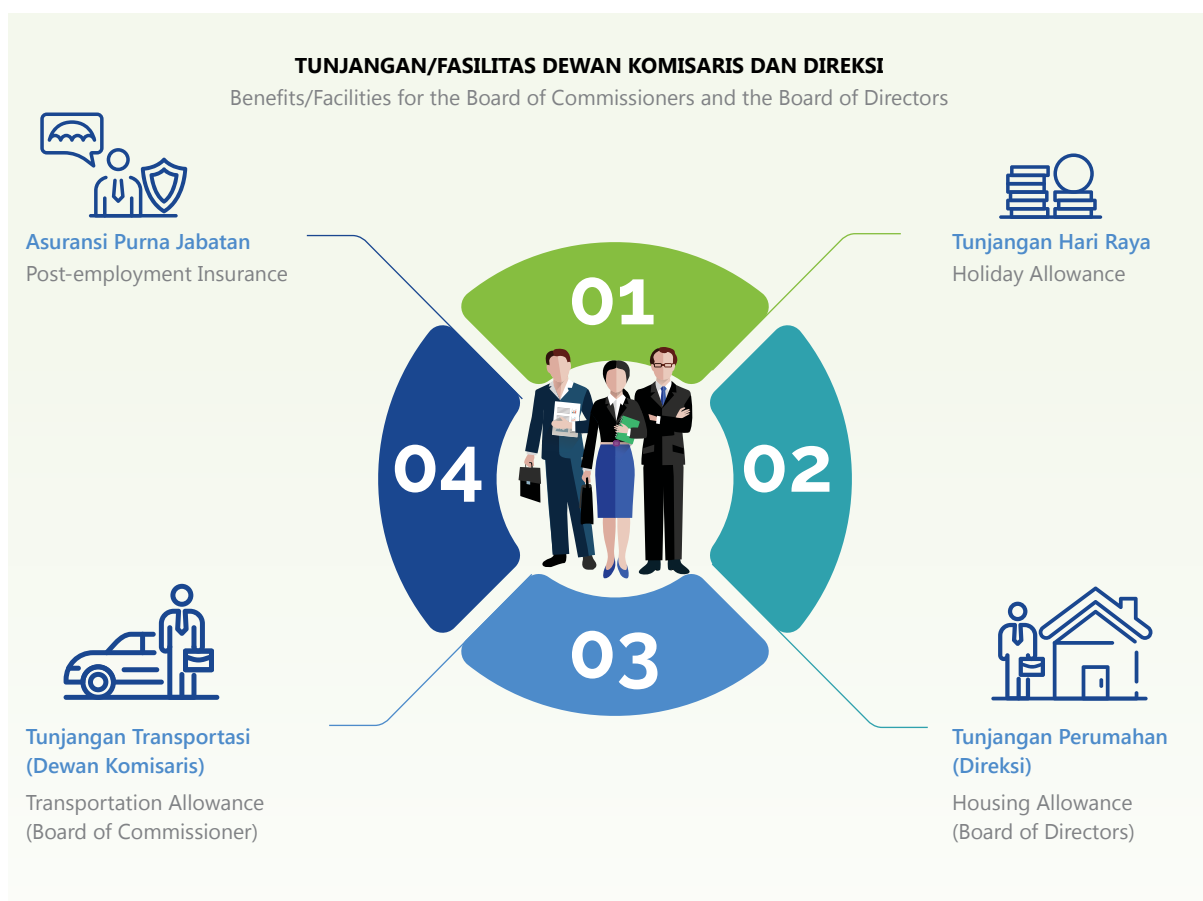
1. Gaji Direktur Utama ditetapkan oleh RUPS
2. Gaji anggota Direksi (selain Direktur Utama) dan honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:
 - Direktur : 90% dari Direktur Utama
 - Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama
 - Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

SALARY/HONORARIUM

1. The salary of the President Director is determined by the GMS
2. The salaries of members of the Board of Directors (other than the President Director) and the honorarium of members of the Board of Commissioners are determined as follows:
 - Director : 90% of the President Director
 - President Commissioner: 45% of the President Director
 - Commissioner : 90% of the President Commissioner

TUNJANGAN/FASILITAS

BENEFITS/FACILITIES





KOMPONEN REMUNERASI & FASILITAS LAIN
COMPONENTS OF REMUNERATION & OTHER FACILITIES

REMUNERASI Remuneration	JUMLAH PENERIMA Number of Recipients	JUMLAH DALAM RUPIAH Amount in Rupiah (IDR)
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
(Honorarium, Tunjangan, THR, dan Tantiem) (Honorarium, Benefits, Holiday Allowance, and Tantiem)	4	Rp 11.568.911.845 IDR 11,568,911,845
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
(Honorarium, Tunjangan, THR, dan Tantiem) (Honorarium, Benefits, Holiday Allowance, and Tantiem)	3	Rp 3.254.277.692 IDR 3,254,277,69
Jumlah Remunerasi Tahun 2022 Total Remuneration in 2022		Rp 14.823.189.537 IDR 14,823,189,537

TABEL KELOMPOK JUMLAH REMUNERASI 1 TAHUN
TABLE OF GROUPS AMOUNT OF REMUNERATION FOR 1 YEAR

JUMLAH REMUNERASI Remuneration Amount	JUMLAH DEWAN KOMISARIS Number of Board of Commissioners	JUMLAH DIREKSI Number of Board of Directors
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 billion	-	-
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above IDR1 billion - IDR2 billion	2	4
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above IDR500 million - IDR1 billion	1	-
Rp500 juta ke bawah IDR500 million and below	-	-

OPSI SAHAM

SHARE OPTION

Hingga akhir 31 Desember 2022, tidak terdapat *share option* atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif GeoDipa.

Until the end of December 31, 2022, there were no share options or share option offerings offered to members of GeoDipa's Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers.







SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

Dewan Komisaris telah memiliki Sekretaris Dewan Komisaris sebagai organ pendukung yang diangkat dari pihak independen dengan masa jabatan maksimum 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

KRITERIA

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan, dan pembinaan BUMN.
2. Memiliki integritas yang baik.
3. Memahami fungsi kesekretariatan.
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners as a supporting organ appointed from an independent party with a maximum term of office of 3 (three) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

CRITERIA

The Secretary of the Board of Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Understand the system of management, supervision, and development of SOEs.
2. Have good integrity.
3. Understand secretarial functions.
4. Have good communication and coordination skills

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY PROFILE



Imam Arsandi

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

Usia Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
40	Indonesia	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment		
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/DEKOM-GDE/V/2021 tanggal 19 Mei 2021 Decision of the Board of Commissioners Number 003/DEKOM-GDE/V/2021 dated May 19, 2021		
Riwayat Pendidikan: Educational History	<ul style="list-style-type: none"> • Diploma IV Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2008) Diploma IV Accounting, State College of Accountancy, (2008) • S2 Magister Manajemen, Universitas Padjadjaran, (2013) Master Degree in Management, Padjadjaran University, (2013) 	
Riwayat Pekerjaan Employment History	Kepala Seksi KND II B Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan Section Head of KND II B Directorate of State Assets Separated	



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas pokok dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/DEKOM-GDE/V/2021 tanggal 19 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pertemuan berkala (baik internal Dewan Komisaris dengan Organ Dewan Komisaris maupun bersama Dewan Direksi).
2. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, dan pemegang saham maupun pihak-pihak terkait lainnya sesuai yang direncanakan atau sewaktu-waktu.
4. Menyusun risalah rapat dan mengadministrasikan risalah rapat secara tertib, baik secara manual dan secara digital.
5. Menyediakan data atau informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - a. Pengawasan tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi, dan arahan Dewan Komisaris.
 - b. Bahan dan materi yang bersifat administrasi mengenai laporan atau kegiatan Dewan Direksi dalam pengawasan Perseroan.
 - c. Dukungan administrasi serta pengawasan yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris.
6. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Organ Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

The main duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners Number 003/DEKOM-GDE/V/2021 dated May 19, 2021 are as follows:

1. Prepare a plan for periodic meetings (both internal to the Board of Commissioners with the organs of the Board of Commissioners and with the Board of Directors).
2. Organizing secretarial administration activities within the Board of Commissioners.
3. Organizing Board of Commissioners meetings and meetings/meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and Shareholders and other related parties as planned or at any time.
4. Prepare meeting minutes and administer meeting minutes in an orderly manner, both manually and digitally.
5. Provide data or information required by the Board of Commissioners and the organs of the Board of Commissioners relating to:
 - a. Supervision of the follow-up to the decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners.
 - b. Administrative materials and materials regarding reports or activities of the Board of Directors under the Company's supervision.
 - c. Administrative support and supervision related to matters that must obtain approval or recommendation from the Board of Commissioners.
6. Collecting technical data from the organs of the Board of Commissioners and experts from the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.

AKSES DAN KERAHASIAAN INFORMASI

Sekretaris Dewan Komisaris dapat mengakses catatan atau informasi tentang pekerja, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

ACCESS AND CONFIDENTIALITY OF INFORMATION

The Secretary of the Board of Commissioners can access records or information about employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company related to the implementation of their duties based on a written assignment letter from the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners must report in writing the assignment results to the Board of Commissioners.

The Secretary of the Board of Commissioners is required to maintain the confidentiality of Company documents, data, and information, both from internal and external parties and is only used for the purpose of carrying out its duties.



KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

Honorarium Honorarium	Paling tinggi sebesar 15% dari gaji Direktur Utama Maximum 15% of the salary of the President Director
Tunjangan Allowance	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium • Holiday allowance of 1 (one) time honorarium • Tunjangan Transportasi sebesar 20% dari honorarium per bulan • Transportation allowance of 20% of the honorarium per month
Fasilitas Facilities	Fasilitas kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan Healthcare facilities in the form of reimbursement of medical expenses
Insentif Kinerja Performance Incentive	Paling tinggi sebesar 15% dari insentif Direktur Utama dengan catatan tidak diperkenankan lebih tinggi dari bonus kinerja terendah yang diberikan kepada manajemen satu level di bawah Dewan Direksi A maximum of 15% of the President Director's incentives with a note that it is not allowed to be higher than the lowest performance bonus given to management one level below the Board of Directors
Pajak Tax	Pajak atas honorarium dan tunjangan menjadi tanggungan GeoDipa Taxes on honorarium and allowances are borne by GeoDipa

REMUNERATION POLICY

The remuneration for the Secretary to the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners as follows:

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

1. Menjadwalkan Rapat Teknis antara Dekom dengan Direksi (bersama dengan Corsec)
2. Menjadwalkan Rapat Internal Dekom
3. Menjadwalkan Rapat Bulanan antara Dekom dengan Direksi (bersama dengan Corsec)
4. Menjadwalkan Rapat Pemantauan Proyek D2P2 (bersama dengan Corsec)
5. Membuat undangan Rapat Teknis antara Dekom dengan Direksi
6. Membuat undangan Rapat Internal Dekom
7. Membuat undangan Rapat Bulanan antara Dekom dengan Direksi
8. Membuat undangan Rapat Pemantauan Proyek D2P2
9. Menyusun Risalah Rapat Teknis antara Dekom dengan Direksi
10. Menyusun Risalah Rapat Internal Dekom

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Schedule a Technical Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (together with Corsec)
2. Schedule Board of Commissioners' Internal Meetings
3. Schedule a Monthly Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (together with Corsec)
4. Schedule a D2P2 Project Monitoring Meeting (together with Corsec)
5. Make an invitation to a Technical Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors
6. Make an invitation to the Board of Commissioners' Internal Meeting
7. Make an invitation to the Monthly Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors
8. Create D2P2 Project Monitoring Meeting invitation
9. Prepare Minutes of Technical Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors
10. Prepare Minutes of the Board of Commissioners' Internal Meetings



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 11. Menyusun Risalah Rapat Bulanan antara Dekom dengan Direksi 12. Menyusun Risalah Rapat Pemantauan Proyek D2P2 13. Menyusun konsep Laporan Kinerja Dekom (triwulanan) | <ul style="list-style-type: none"> 11. Prepare Minutes of Monthly Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors 12. Prepare Minutes of D2P2 Project Monitoring Meeting 13. Drafting the Board of Commissioners Performance Report (quarterly) |
|---|---|

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCY DEVELOPMENT

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Imam Arsandi	Geothermal Civil Aspect	ENERKA	19 Februari 2022 February 19, 2022
	Certification in Audit Committee Practices	IKAI	4 Juli 2022 July 4, 2022
	Geothermal Exploration Finance	ENERKA	23-24 Juli 2022 July 23-24, 2022

RENCANA KERJA 2023

1. Menjadwalkan Rapat Teknis antara Dekom dengan Direksi (bersama dengan Corsec)
2. Menjadwalkan Rapat Internal Dekom
3. Menjadwalkan Rapat Bulanan antara Dekom dengan Direksi (bersama dengan Corsec)
4. Menjadwalkan Rapat Pemantauan Proyek D2P2 (bersama dengan Corsec)
5. Membuat undangan Rapat Teknis antara Dekom dengan Direksi
6. Membuat undangan Rapat Internal Dekom
7. Membuat undangan Rapat Bulanan antara Dekom dengan Direksi
8. Membuat undangan Rapat Pemantauan Proyek D2P2
9. Menyusun Risalah Rapat Teknis antara Dekom dengan Direksi
10. Menyusun Risalah Rapat Internal Dekom
11. Menyusun Risalah Rapat Bulanan antara Dekom dengan Direksi
12. Menyusun Risalah Rapat Pemantauan Proyek D2P2
13. Menyusun konsep Laporan Kinerja Dekom (triwulanan)

2023 WORK PLAN

1. Schedule a Technical Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (together with Corsec)
2. Schedule Board of Commissioners' Internal Meetings
3. Schedule a Monthly Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (together with Corsec)
4. Schedule a D2P2 Project Monitoring Meeting (together with Corsec)
5. Make an invitation to a Technical Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors
6. Make an invitation to the Board of Commissioners' Internal Meeting
7. Make an invitation to the Monthly Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors
8. Create D2P2 Project Monitoring Meeting invitation
9. Prepare Minutes of Technical Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors
10. Prepare Minutes of the Board of Commissioners' Internal Meetings
11. Prepare Minutes of Monthly Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors
12. Prepare Minutes of D2P2 Project Monitoring Meeting
13. Drafting the Board of Commissioners Performance Report (quarterly)



KOMITE AUDIT DAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

AUDIT COMMITTEE AND RISK MONITORING COMMITTEE

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta efektivitas pelaksanaan auditor. Meskipun demikian, masing-masing anggota Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

GeoDipa membentuk Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, khususnya dari segi pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.

The Audit Committee is a committee founded to assist in performing of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the auditors' implementation. Nonetheless, each member of the Audit Committee performs out their duties and responsibilities independently.

BASIS FOR FORMATION OF THE AUDIT COMMITTEE

Establishment of the Audit Committee in accordance with the following laws and regulations:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law Number 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises.
3. Regulation of the Minister of Finance Number 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.

GeoDipa established the Risk Management Audit and Monitoring Committee as a supporting organ that assists the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors, particularly in terms of monitoring and evaluating the planning and implementation of corporate audits.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors.



2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.
 3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
 4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perseroan.
 5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
 6. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga.
 8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
 9. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan stakeholders yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.
 10. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
 11. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
 12. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris guna kelancaran pelaksanaan tugas Komite.
 13. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas triwulanan dan Tahunan Komite kepada Dewan Komisaris.
2. Assessing the implementation of activities and the results of audits carried out by the internal auditors and external auditors, as well as supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors and external auditors.
 3. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.
 4. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company.
 5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
 6. Ensuring that financial reports are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles.
 7. Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
 8. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of assignment, and fees for services.
 9. Reviewing suggestions, problems or complaints from stakeholders submitted directly to the Board of Commissioners.
 10. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
 11. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations.
 12. Coordinate with the Secretary to the Board of Commissioners for the smooth implementation of the Committee's duties.
 13. Submitting the Committee's quarterly and annual Duties Implementation Reports to the Board of Commissioners.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki kewenangan, yaitu:

1. Mengakses secara penuh dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawabnya.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the authority, namely:

1. Fully access the Company's documents, data and information regarding the Company's employees, funds, assets and resources needed for the implementation of their duties.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and external auditors regarding their duties and responsibilities.



3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Penyusunan Piagam Komite Audit merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. Piagam Komite Audit yang berisi pedoman praktis bagi Komite Audit ini adalah wujud dari implementasi komitmen Dewan Komisaris dan Komite Audit atas penerapan GCG di Perseroan. Piagam Komite Audit adalah piagam yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit.
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas kerja Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.
3. Menerapkan prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran di setiap kegiatan di Perseroan secara konsisten. Piagam Komite Audit diterbitkan pada tanggal 27 Desember 2017.

Adapun isi piagam Komite Audit, yaitu:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Pembentukan, Organisasi, Masa Jabatan dan Evaluasi
- Bab III Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan
- Bab IV Rapat, Pelaporan, dan Anggaran
- Bab V Penutup

3. Involving independent parties outside of the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed) after obtaining approval from the Board of Commissioners.
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The preparation of the Audit Committee Charter is a manifestation of the Company's commitment to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) in the context of managing the Company to carry out the mission and achieve the vision that has been set. The Audit Committee Charter, which contains practical guidelines for the Audit Committee, is a manifestation of the commitment of the Board of Commissioners and the Audit Committee to the implementation of GCG in the Company. The Audit Committee Charter is a charter that outlines matters relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

This Audit Committee Charter was prepared with the aim of:

1. Serves as a reference/guideline for the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee.
2. Improving the quality and effectiveness of the work of the Audit Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners.
3. Implementing GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every activity in the Company consistently. The Audit Committee Charter was issued on December 27, 2017.

The contents of the Audit Committee charter are:

- Chapter I Introduction
- Chapter II Formation, Organization, Tenure and Evaluation
- Chapter III Duties, Responsibilities and Authorities
- Chapter IV Meetings, Reporting and Budget
- Chapter V Closing

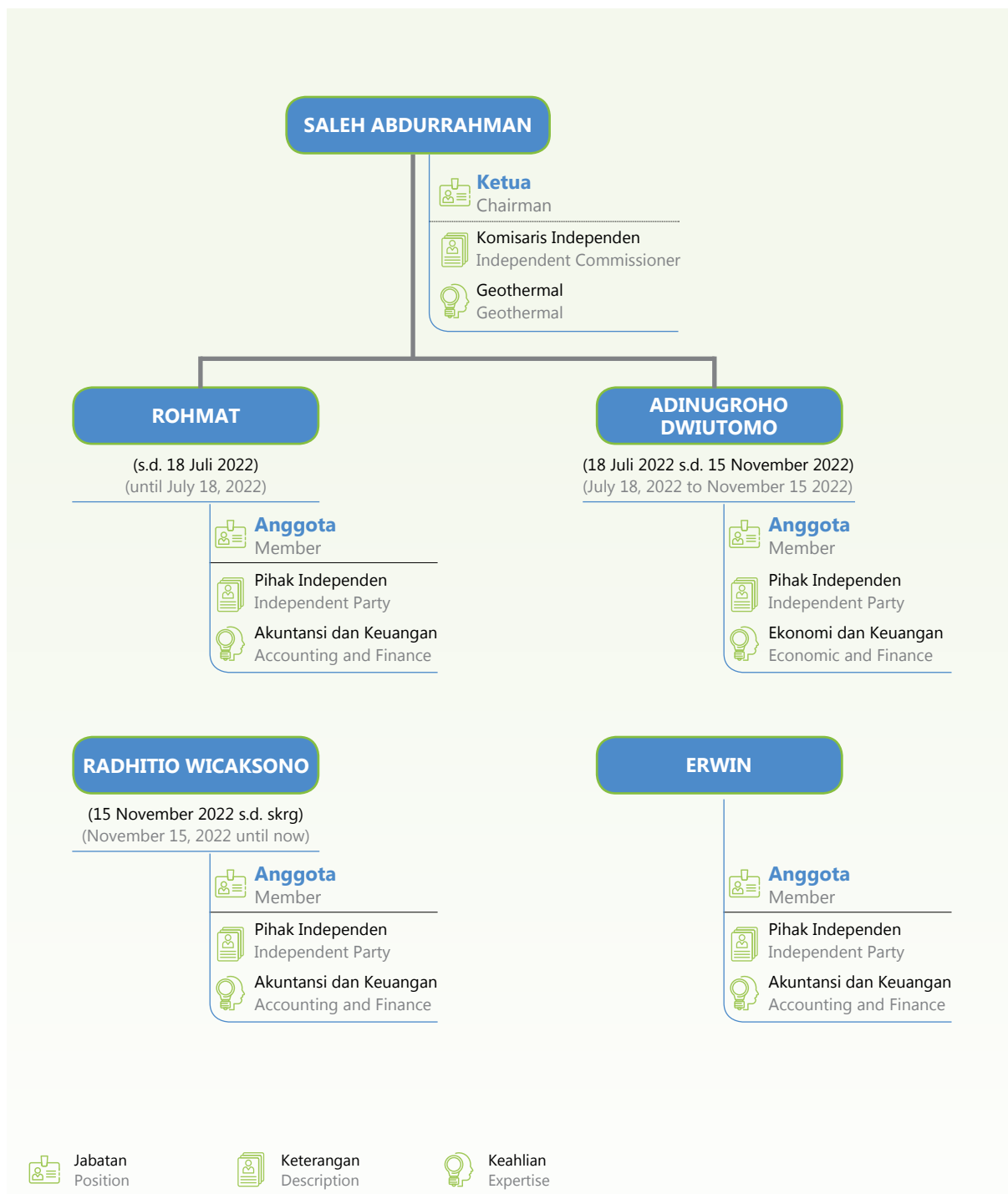


STRUKTUR KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITEE AUDIT

Struktur, keanggotaan, dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada infografis di bawah ini:

MEMBERSHIP STRUCTURE AND EXPERTISE OF THE AUDIT COMMITTEE

The structure, membership and expertise of the Audit Committee can be seen in the infographic below:





PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Saleh Abdurrahman

KETUA KOMITE AUDIT
CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE



Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/DEKOM-GDE/II/2021 tanggal 8 November 2021, Saleh Abdurrahman yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan ini kemudian ditunjuk menjadi Ketua Komite Audit dengan masa jabatan sesuai dengan periode beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. Profil beliau telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/DEKOM-GDE/II/2021 dated November 8, 2021, Saleh Abdurrahman who also serves as the Company's Independent Commissioner was then appointed as Chairman of Audit Committee with a term of office in accordance with the period he served as a member of the Board of Commissioners. His profile has been presented in the profile segment of the Board of Commissioners.

Rohmat

ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

(s.d. 18 Juli 2022)
(until July 18, 2022)



Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/DEKOM-GDE/VI/2020, Rohmat menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan hingga saat ini. Sebelumnya, beliau pernah menjabat Kepala Seksi Kekayaan Negara Dipisahkan, Ditjen Kekayaan Negara (2019–2022). Dengan latar belakang di bidang Keuangan dan Akuntansi yang kuat, beliau menempuh pendidikan di Ajun Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1996), serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia (2000), *Master of Commerce (Advanced) in Applied Finance, The University of Queensland, Australia* (2005), dan *Doctor of Philosophy in Public Administration, University of Canberra, Australia* (2020). Beliau merupakan warga negara Indonesia dan berusia 47 tahun per 31 Desember 2022.

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 003/DEKOM-GDE/VI/2020, Rohmat has served as a member of the Company's Audit Committee to date. Previously, he served as Head of Separated State Assets Section, Directorate General of State Assets (2019–2022). With a strong background in Finance and Accounting, he studied at the Assistant Accountant, State College of Accountancy (STAN) (1996), and obtained a Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia (2000), *Master of Commerce (Advanced) in Applied Finance, The University of Queensland, Australia* (2005), and *Doctor of Philosophy in Public Administration, University of Canberra, Australia* (2020). He is an Indonesian citizen and is 47 years old as of December 31, 2022.



Adinugroho Dwiutomo

ANGGOTA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEMBER

(18 Juli 2022 s.d. 15 November 2022)

(July 18, 2022 to Nov 15, 2022)



Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/DEKOM-GDE/VII/2022, Adinugroho Dwiutomo menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 18 Juli 2022. Sebelumnya, beliau pernah menjabat Kepala Subdirektorat Penyusunan Anggaran Belanja Negara, Ditjen Jenderal Anggaran (2014–2022) dan Kepala Subdirektorat Kekayaan Negara Dipisahkan, DJKN (2022 s.d. sekarang). Dengan latar belakang di bidang Ekonomi dan Keuangan, beliau menempuh pendidikan di STT Telkom Bandung (1996), serta memperoleh gelar Magister Sains Ekonomi Universitas Indonesia (2011) dan *Master of Economics Yokohama National University, Jepang* (2011). Beliau merupakan warga negara Indonesia dan berusia 45 tahun per 31 Desember 2022.

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/DEKOM-GDE/VII/2022, Adinugroho Dwiutomo has served as a member of the Company's Audit Committee from July 18, 2022. Previously, he served as Deputy Director of State Budget Expenditure, Directorate General of Budget (2014-2022) and Deputy Director of Separated State Assets, Directorate General of State Assets (2022–present). With a background in Economics and Finance, he studied at the STT Telkom Bandung (1996), and obtained a Master of Economics Science, University of Indonesia (2011) and Master of Economics, Yokohama National University, Japan (2011). He is an Indonesian citizen and is 45 years old as of December 31, 2022.

Erwin

ANGGOTA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEMBER



Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/DEKOM-GDE/IV/2021, Erwin diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan hingga saat ini. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Subdirektorat Investigasi HKP Deputi Investigasi (2003-2004), Kepala Bidang Investigasi BPKP Perwakilan DKI Jakarta II (2004-2005), Kasubditwas Ditwas BUMD Deputi Akuntan Negara BPKP (2005-2010), Kepala Bidang Pengawasan IPP Perwakilan BPKP Sumatera Selatan (2010-2012), dan Asisten Deputi/Kepala SPI UP4B (2012-2014).

Beliau adalah warga negara Indonesia dan berusia 65 tahun per 31 Desember 2022. Beliau merupakan lulusan D4 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1987) dan melanjutkan studi S2, MBA Program di *University of New Brunswick, Canada* dan lulus pada tahun 1994.

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 002/DEKOM-GDE/IV/2021, Erwin was appointed as a member of the Company's Audit Committee to date. Previously, he served as Head of the HKP Investigation Subdirektorat Deputy for Investigation (2003-2004), Head of the BPKP Investigation Division for DKI Jakarta II Representative (2004-2005), Kasubditwas Ditwas BUMD Deputy BPKP State Accountant (2005-2010), Head of IPP Oversight Division Representative BPKP South Sumatra (2010-2012), and Assistant Deputy/Head of SPI UP4B (2012-2014).

He is an Indonesian citizen and is 65 years old as of December 31, 2022. He is a D4 graduate of the State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1987) and continued his Masters, MBA Program at the University of New Brunswick, Canada and graduated in 1994.





Radhitiono Wicaksono

ANGGOTA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEMBER

(s.d. 18 Juli 2022)
(until July 18, 2022)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/DEKOM-GDE/XI/2022, Radhitiono Wicaksono diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan mulai tanggal 15 November 2022 hingga saat ini. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Kekayaan Negara Dipisahkan IIIA, Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan.

Beliau adalah warga negara Indonesia dan berusia 37 tahun per 31 Desember 2022. Beliau merupakan lulusan D4 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (2012) dan melanjutkan studi S2, *Master of Management (Finance)* di *The University of Melbourne - Melbourne Business School*, Australia dan lulus pada tahun 2017.

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 003/DEKOM-GDE/XI/2022, Radhitiono Wicaksono was appointed as a member of the Company's Audit Committee since 15 November 2022 to date. He is serving as Section Head of Segregated State Assets IIIA, Directorate of Segregated State Assets, Directorate of State Assets Management, Ministry of Finance.

He is an Indonesian citizen and is 37 years old as of December 31, 2022. He is a D4 graduate of the State College of Accountancy (STAN), Jakarta (2012) and continued his Masters of Management (Finance) at the The University of Melbourne - Melbourne Business School, Australia and graduated in 2017.



KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE'S QUALIFICATIONS ON EDUCATION AND WORK EXPERIENCE

NAMA Name	JABATAN Position	PENDIDIKAN Education	PENGALAMAN KERJA Work Experience
Saleh Abdurrahman	Ketua Chairman	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Geologi Bachelor of Geology Master of Science Ilmu Lingkungan Master of Science Environmental Science S3 Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Doctoral Degree in Natural Resources and Environmental Management <i>Independent Commissioner</i> 	<p>Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan</p> <p>Had some experience working in the governmental sector</p>
Rohmat (s.d. 18 Juli 2022) (until July 18, 2022)	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi Akuntansi Bachelor of Economics in Accounting Master of Commerce (Advanced) in Applied Finance Master of Commerce (Advanced) in Applied Finance Doctor of Philosophy in Public Administration Doctor of Philosophy in Public Administration 	<p>Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan</p> <p>Had some experience working in the governmental sector</p>
Adinugroho Dwiutomo (18 Juli 2022 s.d. 15 November 2022) (July 18, 2022 to November 15, 2022)	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> Diploma IV Akuntansi Diploma IV Accounting Master of Business Administration Master of Business Administration 	
Erwin	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> Diploma IV Akuntansi Diploma IV Accounting Master of Business Administration Master of Business Administration 	<p>Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan</p> <p>Had some experience working in the governmental sector</p>
Radhitio Wicaksono (15 November 2022 s.d. skrg) (November 15, 2022 until now)	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Sains Terapan Master of Management (Finance) Bachelor of Applied Science Master of Management (Finance) 	



INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Komisaris Independen memimpin Komite Audit yang memiliki 2 (dua) anggota dari luar Perseroan, salah satunya memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan.

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi atau dipekerjakan oleh akuntan publik, perusahaan konsultan, atau pihak ketiga yang memberikan jasanya kepada Perseroan. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan, kecuali Komisaris Independen. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga maupun afiliasi dengan Dewan Komisaris, jajaran Direksi, pemegang saham atau pihak pengendali yang dapat mempengaruhi kinerja tugas mereka.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

To ensure independence and professionalism in carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee, an Independent Commissioner leads the Audit Committee which has 2 (two) members from outside the Company, one of whom has expertise in accounting and finance.

Members of the Audit Committee have no affiliation or are employed by public accountants, consulting firms, or third parties who provide services to the Company. Members of the Audit Committee are not people who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company, except for Independent Commissioners. Members of the Audit Committee also do not own shares directly or indirectly in the Company, and do not have family relationships or affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders or controlling parties that may affect the performance of their duties.



ASPEK INDEPENDENSI Independence Aspect	Saleh Abdurrahman	Rohmat	Adinugroho Dwiutomo	Erwin	Radhitio Wicaksono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Has no a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no a share ownership relationship in the company					
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no a familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, kepala daerah Has no a officiate as administrators of political parties, officials, and government	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait jabatan di Perseroan Has no other positions that may cause a conflict of interest related to positions in the Company	✓	✓	✓	✓	✓



KOMITE PEMANTAU RISIKO RISK MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem manajemen risiko. Melalui pembentukan komite ini diharapkan aktivitas Perseroan dilakukan dengan berbagai pertimbangan risiko, termasuk memberikan solusi pengelolaan risiko yang terkait di segala aktivitas Persero.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pembentukan Komite Pemantau Risiko sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
5. Anggaran Dasar PT Geo Dipa Energi (Persero) Rev 2019
6. *Board Manual* PT Geo Dipa Energi (Persero)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tugas Komite Pemantau Risiko diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan realisasi pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas unit kerja Perusahaan yang membidangi Manajemen Risiko
3. Melakukan tinjauan dan evaluasi atas laporan pelaksanaan manajemen risiko yang dibuat oleh Perusahaan.
4. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Perusahaan.

The Risk Monitoring Committee is a committee formed to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the risk management system. Through the establishment of this committee, it is hoped that the Company's activities will be carried out with various risk considerations, including providing risk management solutions related to all of the Company's activities.

BASIS FOR FORMATION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Establishment of the Risk Monitoring Committee in accordance with the following laws and regulations:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises.
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Government Regulation Number 23 of 2022 concerning Amendments to Government Regulation Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the Minister of Finance Number 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.
5. Articles of Association of PT Geo Dipa Energi (Persero) Rev 2019
6. Board Manual PT Geo Dipa Energi (Persero)

RISK MONITORING COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties of the Risk Monitoring Committee are described as follows:

1. Evaluate the conformity between risk management policies and the actual implementation of these policies.
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Company's work unit in charge of Risk Management
3. Reviewing and evaluating reports on the implementation of risk management prepared by the Company.
4. Monitoring the adequacy of the processes of identification, measurement, monitoring, control and risk management information systems carried out by the Company.



5. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait manajemen risiko.
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab untuk:

1. Melaksanakan tugas-tugas secara profesional dan penuh tanggung jawab dengan menjunjung tinggi integritas dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
2. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan baik dari Pihak Internal maupun Eksternal, serta hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
3. Menyediakan waktu yang cukup untuk pelaksanaan tugasnya.

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko memiliki kewenangan, yaitu:

1. Mengakses secara penuh dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan para pejabat, dan pegawai perusahaan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi manajemen risiko terkait tugas dan tanggung jawab manajemen risiko.
3. Mencari dan memperoleh informasi dan dokumen yang diperlukan dari pihak di luar Perusahaan (jika diperlukan), dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
4. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Pemantau Risiko yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan), dengan persetujuan Dewan Komisaris.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Penyusunan Piagam Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan, Dewan Komisaris dan Komite dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. Piagam Komite Pemantau Risiko adalah pedoman kerja bagi Komite agar dapat bekerja secara independen, obyektif, mandiri, dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang

5. Evaluate the Company's compliance with applicable laws and regulations regarding risk management.
6. Perform other tasks assigned by the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee is responsible for:

1. Carry out tasks professionally and responsibly by upholding integrity in every job performed.
2. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information from both Internal and External Parties, and only use them for the purposes of carrying out their duties.
3. Allocate sufficient time to carry out their duties.

AUTHORITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee has the authority, namely:

1. Fully access the Company's documents, data and information regarding the Company's employees, funds, assets and resources needed for the implementation of their duties.
2. Communicating directly with officials and employees of the company, including the Board of Directors and parties carrying out the risk management function regarding the duties and responsibilities of risk management.
3. Seek and obtain information and documents needed from parties outside the Company (if needed), in the context of carrying out their duties.
4. Involving independent parties outside the Risk Monitoring Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed), with the approval of the Board of Commissioners.
5. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

RISK MONITORING COMMITTEE CHARTER

The preparation of the Risk Monitoring Committee Charter is a manifestation of the commitment of the Company, the Board of Commissioners and the Committees to consistently implement Good Corporate Governance (GCG) in the context of managing the Company to carry out its mission and achieve the vision that has been set. The Risk Monitoring Committee Charter is a work guideline for the Committee so that it can work independently, objectively, independently and transparently, and can be accounted for in accordance with applicable regulations



berlaku dan memenuhi standar praktik terbaik dalam upaya membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Risiko ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Menjadi pedoman tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite.
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas kerja Komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.
3. Menerapkan prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran di setiap kegiatan di Perseroan secara konsisten. Piagam Komite Pemantau Risiko diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2021.

STRUKTUR KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua;
2. 1 (satu) orang yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko sebagai Anggota; dan
3. 1 (satu) orang yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau usaha perusahaan sebagai Anggota.

and meet best practice standards in an effort to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

This Risk Monitoring Committee Charter was prepared with the aim of:

1. Become a guideline regarding the duties, responsibilities and authorities of the Committee.
2. Improving the quality and effectiveness of the Committee's work as a supporting organ of the Board of Commissioners.
3. Implementing GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every activity in the Company consistently. The Risk Monitoring Committee Charter was issued on 31 December 2021.

MEMBERSHIP STRUCTURE AND EXPERTISE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

1. 1 (one) member of the Board of Commissioners as Chairman;
2. 1 (one) person who has expertise in risk management as a Member; And
3. 1 (one) person who has expertise in finance and/or corporate business as a Member.



PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee Profile

Heri Setiawan

KETUA KOMITE PEMANTAU RISIKO
CHAIRMAN OF THE RISK MONITORING COMMITTEE



Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 009/DEKOM-GDE/XI/2021 tanggal 8 November 2021, Heri Setiawan yang juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan ini kemudian ditunjuk menjadi Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan masa jabatan sesuai dengan periode beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. Profil beliau telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 009/DEKOM-GDE/XI/2021 dated 8 November 2021, Heri Setiawan, who also serves as Commissioner of the Company, was later appointed Chair of the Risk Management Monitoring Committee with a term of office in accordance with the period he served as a member of the Board of Commissioners. His profile has been presented in the profile segment of the Board of Commissioners.

Pangihutan Siagian

ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK MONITORING COMMITTEE MEMBER



Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 006/Dekom-GDE/VII/2021, Pangihutan Siagian diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan hingga saat ini. Sebelumnya, beliau pernah menjabat Kepala Bagian Bantuan Hukum, Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI (2015-2018) dan saat ini masih aktif menjadi Kepala Bagian Advokasi III, Biro Advokasi, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI sejak tahun 2018.

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 006/Dekom-GDE/VII/2021, Pangihutan Siagian was appointed as a member of the Company's Risk Monitoring Committee to date. Previously, he served as Head of Legal Aid Section, Legal Aid Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2015-2018) and is currently still active as Head of Advocacy Section III, Advocacy Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia since 2018.

Beliau merupakan lulusan Sarjana Hukum Universitas Indonesia (2002) dan memiliki gelar Master Hukum Universitas Indonesia (2017). Beliau merupakan warga negara Indonesia dan berusia 44 tahun per 31 Desember 2022.

He graduated from the University of Indonesia with a Bachelor of Law degree (2002) and holds a Master of Law degree from the University of Indonesia (2017). He is an Indonesian citizen and is 44 years old as of December 31, 2022.





Shartika Nirmala Dewi
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO
 RISK MONITORING COMMITTEE MEMBER

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 006/DEKOM-GDE/VII/2021, Shartika Nirmala Dewi diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan hingga saat ini. Saat ini, Shartika juga menjabat sebagai Kepala Seksi KND IC, Direktorat KND, DJKN Kementerian Keuangan (2021- sekarang).

Shartika adalah warga negara Indonesia dan berusia 37 tahun per 31 Desember 2022. Ia merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, yang kemudian menempuh studi di Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Universitas Indonesia, dan meraih gelar Master of Management Finance, Melbourne Business School, The University of Melbourne, Australia.

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 006/DEKOM-GDE/VII/2021, Shartika Nirmala Dewi was appointed as a member of the Company's Risk Management Monitoring Committee to date. Currently, Shartika also serves as Section Head of KND IC, KND Directorate, DJKN Ministry of Finance (2021- present).

Shartika is an Indonesian citizen and is 37 years old as of December 31, 2022. She graduated with a Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia, who then studied at the Professional Accounting Education (PPAk), University of Indonesia, and earned a Master of Management Finance, Melbourne Business School, The University of Melbourne, Australia.

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO
 RISK MONITORING COMMITTEE'S QUALIFICATIONS ON EDUCATION AND WORK EXPERIENCE

NAMA Name	JABATAN Position	PENDIDIKAN Education	PENGALAMAN KERJA Work Experience
Heri Setiawan	Ketua Chairman	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics Master of Science in Finance Master of Science in Finance 	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan Had some experience working in the governmental sector
Pangihutan Siagian	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum Bachelor of Law Master Hukum Master of Law 	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan Had some experience working in the governmental sector
Shartika Nirmala Dewi	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics Master of Management Finance Master of Management Finance 	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan Had some experience working in the governmental sector



INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Berikut ini tabel yang menyatakan independensi Komite Pemantau Risiko yang berlaku di Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The following table states the independence of the Risk Management Monitoring Committee that applies to the Company.

ASPEK INDEPENDENSI Independence Aspect	Heri Setiawan	Pangihutan Siagiaan	Shartika Nirmala Dewi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Has no a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no a share ownership relationship in the company			
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Has no a familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Management Monitoring Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, kepala daerah Has no a officiate as administrators of political parties, officials, and government	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait jabatan di Perseroan Has no other positions that may cause a conflict of interest related to positions in the Company	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETING

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat secara bersamaan dengan Fungsi Satuan Pengendalian Internal secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Adapun rapat rutin bulanan diselenggarakan pada minggu ke-3 atau ke-4 yaitu 25 Januari 2022, 23 Februari 2022, 25 Maret 2022, 25 April 2022, 25 Mei 2022, 27 Juni 2022, 27 Juli 2022, 29 Agustus 2022, 23 September 2022, 26 Oktober 2022, 28 November 2022, dan 20 Desember 2022.

During 2022, the Audit Committee has held meetings simultaneously with the Internal Control Unit Function on a regular basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

The regular monthly meeting will be held on the 3rd or 4th week, namely 25 January 2022, 23 February 2022, 25 March 2022, 25 April 2022, 25 May 2022, 27 June 2022, 27 July 2022, 29 August 2022, 23 September 2022, 26 October 2022, 28 November 2022, and 20 December 2022.



RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat secara bersamaan dengan Fungsi Manajemen Risiko dan Direktur yang membidangi Manajemen Risiko secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat yang terdiri dari rapat rutin bulanan internal Komite, rapat bersama Dewan Komisaris, rapat anggota Komite non-Komisaris, serta rapat dengan manajemen Perseroan.

Adapun rapat rutin bulanan diselenggarakan pada minggu ke-3 atau ke-4 yaitu 25 Januari 2022, 23 Februari 2022, 25 Maret 2022, 25 April 2022, 25 Mei 2022, 27 Juni 2022, 27 Juli 2022, 29 Agustus 2022, 23 September 2022, 26 Oktober 2022, 28 November 2022, dan 20 Desember 2022.

Dan rapat dengan Departemen Manajemen Risiko perusahaan selama tahun 2022 diadakan pada 20 April 2022, 17 Juni 2022, 14 Oktober, dan 23 Desember 2022.

During 2022, the Risk Management Committee has held meetings simultaneously with the Risk Management Function and the Director in charge of Risk Management periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Throughout 2022, the Risk Monitoring Committee has held meetings consisting of routine internal monthly meetings of the Committee, meetings with the Board of Commissioners, meetings of non-Commissioner Committee members, and meetings with the Company's management.

The regular monthly meeting will be held on the 3rd or 4th week, namely 25 January 2022, 23 February 2022, 25 March 2022, 25 April 2022, 25 May 2022, 27 June 2022, 27 July 2022, 29 August 2022, 23 September 2022, 26 October 2022, 28 November 2022, and 20 December 2022.

And the regular meeting with Risk Management Department are held on 20 April 2022, 17 June 2022, 14 October 2022, and 23 December 2022

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT PADA 2022 AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY ATTENDANCE IN 2022

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	PERSENTASE KEHADIRAN Attendance Percentage
Saleh Abdurrahman	Ketua Chairman	12	12	100%
Rohmat	Anggota Member	6	6	100%
Erwin	Anggota Member	12	12	100%
Adinugroho Dwiutomo	Anggota Member	4	4	100%
Radhitio Wicaksono	Anggota Member	2	2	100%



FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO PADA 2022
RISK MONITORING COMMITTEE MEETING FREQUENCY ATTENDANCE IN 2022

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	PERSENTASE KEHADIRAN Attendance Percentage
Heri Setiawan	Ketua Chairman	16	16	100%
Pangihutan Siagiaan	Anggota Member	16	16	100%
Shartika Nirmala Dewi	Anggota Member	16	16	100%

LAPORAN PELAKSANAAN KINERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK MONITORING COMMITTEE PERFORMANCE IMPLEMENTATION REPORT

Penilaian kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dilakukan dengan mekanisme *self-assessment*.

Assessment of the Risk Management Monitoring Committee's performance is carried out using a self-assessment mechanism.

Kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut:

Activities that have been carried out as follows:

- Menyampaikan Rencana Kerja dan IKU Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
- Menelaah usulan Direksi tentang RKAP 2023
- Menelaah Laporan Manajemen
- Self-assessment* GCG Komite
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan implementasi manajemen risiko.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas *Risk Management Department* dengan rapat bersama, serta rapat BOC BOD.
- Pelaksanaan rapat internal Komite.
- Pelaksanaan rapat dengan Dewan Komisaris
- Pelaksanaan rapat dengan manajemen
- Mengikuti pelatihan dan sertifikasi profesi bagi anggota Komite Pemantau Risiko
- Submit the Audit Committee Work Plan and KPI and Risk Monitoring Committee
- Review the Board of Directors' proposal regarding the 2023 RKAP
- Review Management Reports
- Committee GCG Self-assessment
- Provide input to the Board of Commissioners and Directors on the implementation of risk management.
- Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Department in joint meetings, as well as BOC BOD meetings.
- Implementation of internal committee meetings.
- Implementation of meetings with the Board of Commissioners
- Implementation of meetings with management
- Participate in training and professional certification for members of the Risk Monitoring Committee



Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Heri Setiawan	<i>Geothermal Exploration Finance</i>	Enerka	23 & 24 Juli 2022 July 23 & 24, 2022
Shartika Nirmala Dewi	<i>Geothermal Webinar and Discussion (GENERUSION) #1</i>	Universitas Gadjah Mada dan Enerka	26 Maret 2022 March 26, 2022
Shartika Nirmala Dewi	<i>Geothermal Exploration Finance</i>	Enerka	23 & 24 Juli 2022 July 23 & 24, 2022
Shartika Nirmala Dewi	<i>Geothermal Power Plant</i>	Enerka	6 & 7 Agustus 2022 August 6 & 7, 2022
Shartika Nirmala Dewi	<i>"Cybersecurity Oversight: Tips and Essential Best Practices"</i>	IKAI	7 Oktober 2022 October 7, 2022

PENILAIAN KINERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Komite Audit dan Pemantau Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Piagam Pemantau Risiko.

Dewan Komisaris menilai bahwa aktivitas pendukung yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja Komite Audit dan Pemantau Risiko telah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran serta peran dan tanggung jawab sebagaimana tercantum pada Piagam Komite Audit dan Pemantau Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit. Selain itu, Komite Audit dan Pemantau Risiko telah melakukan pemantauan atas tindaklanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Sementara itu, dalam pemantau risiko, Komite Audit dan Pemantau Risiko telah memberikan rekomendasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut serta pemantauan atas pelaksanaan tugas dari Departemen Manajemen Risiko.

In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Regulation of the Minister of Finance Number 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Reverse Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance, the Board of Commissioners has formed a Committee Audit and Risk Monitoring Committee. The Audit and Risk Monitoring Committee has been equipped with work guidelines stipulated in the Audit Committee Charter and Risk Monitoring Charter.

The Board of Commissioners considers that supporting activities related to managing the performance of the Audit and Risk Monitoring Committee are in accordance with the Work Plan and Budget as well as the roles and responsibilities as stated in the Audit and Risk Monitoring Committee Charter have assisted the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of implementation the duties of external auditors and internal auditors by monitoring and evaluating audit planning and implementation. In addition, the Audit and Risk Monitoring Committee has monitored the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. Meanwhile, in terms of risk monitoring, the Audit and Risk Monitoring Committee has provided recommendations regarding the compatibility between risk management policies and the implementation of these policies as well as monitoring the implementation of duties from the Risk Management Department.



Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit dan Pemantau Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan penelaahan atas RKAP Perseroan dan evaluasi atas kinerja operasi keuangan, sumber daya manusia dan umum, serta *business development*. Selain itu, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko juga melakukan pengawasan pelaksanaan di bidang produksi, operasi, keuangan, SDM, Umum, teknologi informasi, manajemen risiko, *business development* dan sistem pengendalian intern. Selain pelaksanaan evaluasi dan pemantauan, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko juga membantu pelaksanaan tinjauan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk pemantauan capaian dan kinerja investasi dan pengembangan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap hasil kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang dinilai mampu memberikan dukungan terhadap fungsi pelaksanaan evaluasi, pengawasan, maupun pemantauan Manajemen Risiko dapat lebih ditingkatkan lagi dan dapat bersinergi dengan Satuan Pengawas Internal ataupun Manajemen Risiko sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih baik.

In the context of implementing good corporate governance, the Audit and Risk Monitoring Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out a review of the Company's RKAP and evaluating the performance of financial operations, human and general resources, and business development. In addition, the Audit Committee and Risk Monitoring Committee also supervise implementation in the fields of production, operations, finance, HR, general affairs, information technology, risk management, business development and internal control systems. In addition to carrying out evaluation and monitoring, the Audit Committee and Risk Monitoring Committee also assist in carrying out reviews on the implementation of good corporate governance, including monitoring investment and development achievements and performance.

The Board of Commissioners appreciates the results of the work of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee which are considered capable of providing support to the function of evaluating, supervising and monitoring Risk Management which can be further improved and synergized with the Internal Oversight Unit or Risk Management so as to be able to make a better contribution .





SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, Perseroan wajib menunjuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

Berikut tugas dan tanggung jawab yang dilakukan Sekretaris Perusahaan, antara lain :

1. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan menatausahakan administrasi pengambilan keputusan dalam Perusahaan melalui rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta melalui RUPS.
2. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility/Community Development* sesuai sasaran yang tepat sehingga dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan citra positif Perusahaan.
3. Memonitor dan mengoordinasi laporan-laporan Perusahaan dan penyampaiannya kepada pihak terkait.
4. Memberikan arahan kebijakan bidang kehumasan dari Perusahaan dan mengevaluasi efektivitas implementasinya untuk menjaga dan meningkatkan citra Perusahaan.
5. Menyusun kebijakan dan prosedur Perusahaan dalam bidang Administrasi Perusahaan yang efisien dan efektif untuk kepentingan Perusahaan.

Referring to Minister of Finance Regulation No. 88 of 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises, the Company is required to appoint and appoint a Corporate Secretary who is responsible to the Board of Directors.

LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Companies.
2. Minister of Finance Regulation No. 88 of 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises.
3. Minister of Finance Regulation No. 88 of 2015 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

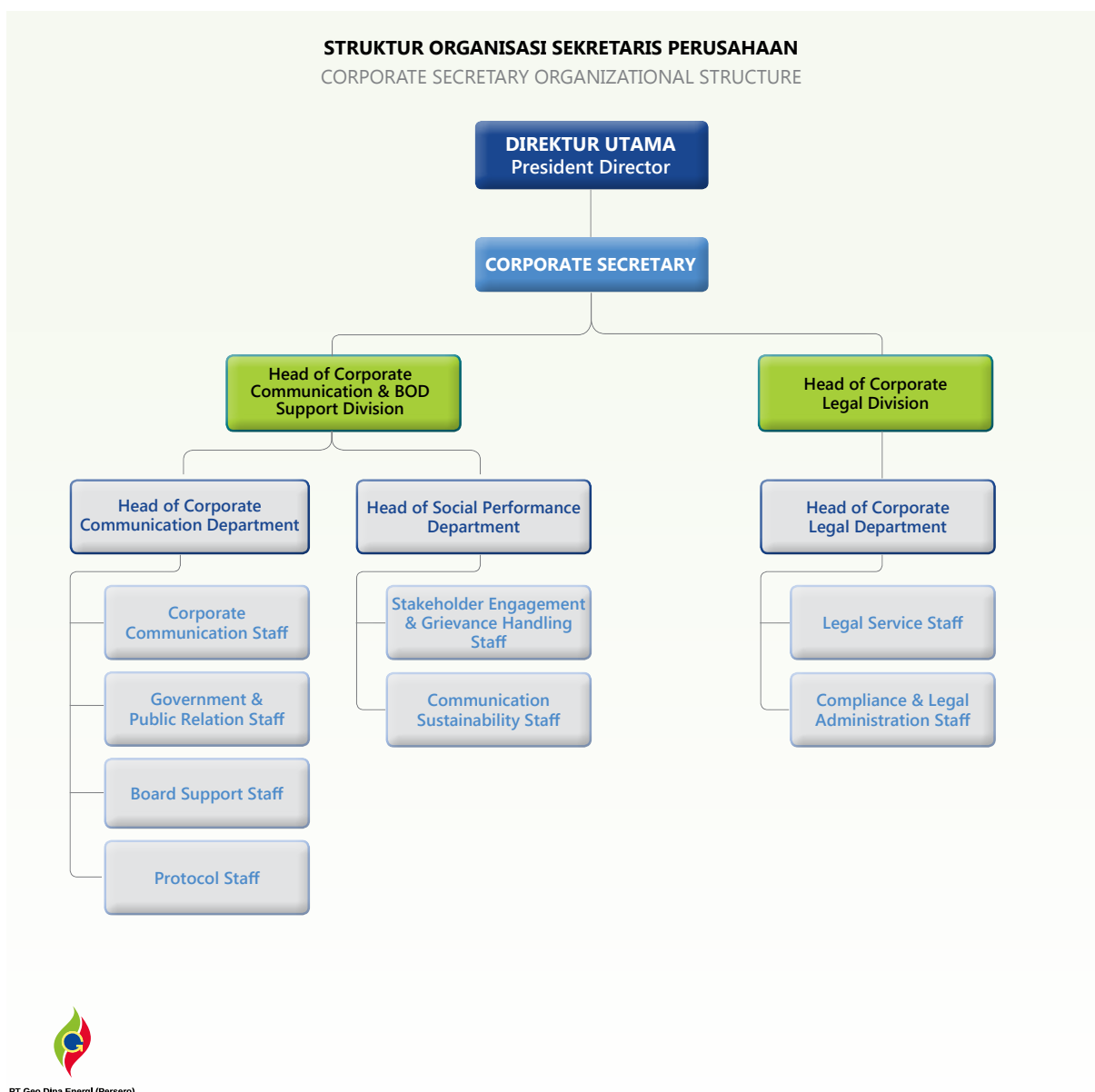
The Corporate Secretary is an official appointed specifically to carry out the functions of the Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms. The Corporate Secretary is responsible for and reports its activities directly to the President Director.

The following are the duties and responsibilities carried out by the Corporate Secretary, including:

1. Ensuring the Company's compliance with regulations is in line with the application of the principles of Good Corporate Governance and administering the administration of decision-making within the Company through the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as through the GMS.
2. Carry out Corporate Social Responsibility/Community Development activities according to the right target so as to contribute to increasing the positive image of the Company.
3. Monitor and coordinate the Company's reports and their submission to related parties.
4. Provide policy direction in the field of public relations from the Company and evaluate the effectiveness of its implementation to maintain and enhance the Company's image.
5. Develop Company policies and procedures in the field of Company Administration that are efficient and effective for the benefit of the Company.



6. Mewakili Perusahaan dalam penyelenggaraan hubungan baik dengan investor dan lingkungan masyarakat sekitar daerah operasi Perusahaan untuk memperoleh dukungan yang diperlukan guna kelancaran operasional Perusahaan.
 7. Mengatur, menyiapkan, dan melakukan komunikasi dengan instansi terkait dan *stakeholder* lainnya dalam pelaksanaan perizinan dan kewajiban Perusahaan.
 8. Menjaga *corporate image*, menjaga reputasi perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.
 9. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari pemangku kepentingan.
 10. Memastikan nilai "*LIGHT*" Perusahaan menjadi budaya Perusahaan dan tuntutan perilaku Insan GeoDipa.
6. Representing the Company in managing good relations with investors and the community around the Company's operational areas to obtain the necessary support for the smooth operation of the Company.
 7. Organize, prepare, and communicate with related agencies and other stakeholders in the implementation of permits and Company obligations.
 8. Maintaining corporate image, maintaining company reputation and establishing good relations with stakeholders.
 9. Ensuring smooth communication between the Company and stakeholders, as well as ensuring the availability of information that may be accessed by stakeholders in accordance with the reasonable needs of stakeholders.
 10. Ensuring that the company's "LIGHT" value becomes the Company's culture and demands for the behavior of GeoDipa Personnel.





PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile

Endang Iswandini

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY



Usia | Age

52

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Domisili | Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 054.SK.PST.00-GDE/VIII/2016-P tanggal 29 Agustus 2016

Board of Directors Decree No. 054.SK.PST.00-GDE/VIII/2016-P dated August 29, 2016

Riwayat Pendidikan
Educational History

S1 Ilmu Ekonomi Manajemen dari Universitas Islam Nusantara pada tahun 2007
Bachelor's degree in Management Economics from Universitas Islam Nusantara in 2007

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Human Capital Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2011-2016
Human Capital Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2011-2016
- General Affairs Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2011
General Affairs Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2011
- HC Services Asst. Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2010-2011
HC Services Asst. Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) 2010-2011

Jabatan Lainnya
Other Position(s)

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliated
Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders



PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

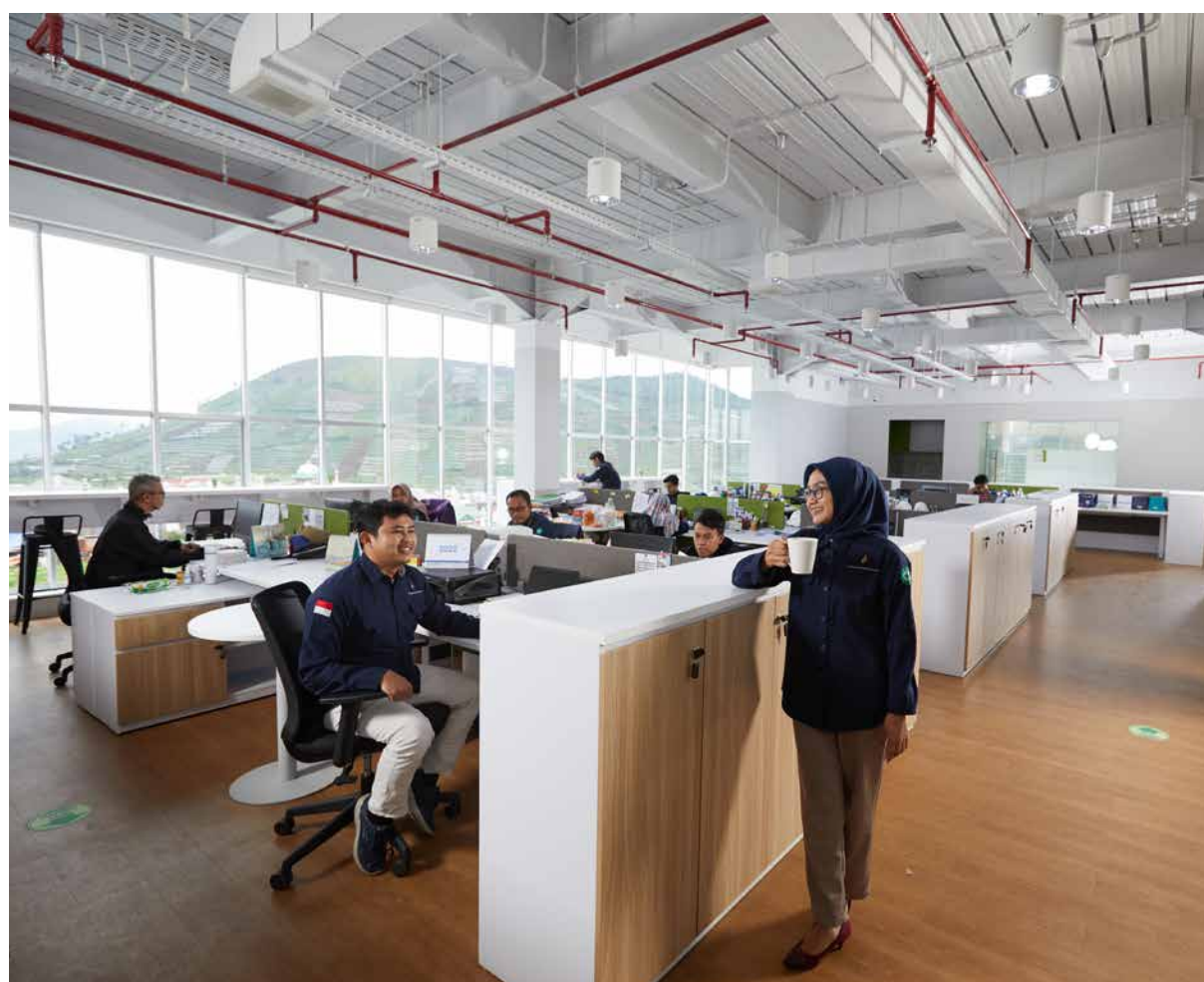
Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi antara lain sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2022, the Corporate Secretary will participate in several competency development programs, including the following:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Endang Iswandini	<i>Workshop</i> Penyusunan Analisa Jabatan Workshop on Preparation of Job Analysis	Siti Rahmawati	7 Maret 2022 March 7, 2022
	ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System Requirements	BSI Training Academy	17 Juni 2022 June 17, 2022
	ESG (<i>Environmental, Social and Government</i>)	Karisman Consulting	28 - 29 Desember 2022 December 28-29, 2022





AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Direksi telah membentuk Audit Internal sebagai organ pendukung di bawah Direktur Utama yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
2. Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 Pasal 43.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

GeoDipa memiliki Piagam Internal Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Januari 2020. Pedoman tersebut merupakan acuan bagi SPI untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam Audit Internal merupakan salah satu penjabaran dari Pedoman pelaksanaan GCG dan disusun untuk menjadi norma-norma acuan kerja bagi Divisi Internal Audit agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan tujuan penugasannya.

Tujuan Piagam Audit Internal adalah:

1. Sebagai pedoman dan petunjuk kerja Divisi Internal Audit dalam melaksanakan fungsi dan peran dapat dilakukan secara efektif.
2. Untuk meningkatkan fungsi pengendalian untuk memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, manajemen risiko, dan kepatuhan.
3. Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal secara berkesinambungan, sehingga dengan sistem pengendalian yang semakin baik diharapkan dapat mencapai sasaran perusahaan.

The Board of Directors has established Internal Audit as a supporting organ under the Main Director which carries out independent and objective assurance and consulting activities aimed at assisting management in managing the company and developing a systematic and orderly approach in carrying out the task of monitoring and evaluating controls and processes. implementation of corporate governance.

LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning BUMN.
2. Regulation of the Minister of Finance No. 88 of 2015 Article 43.
3. Company Articles of Association.

INTERNAL AUDIT CHARTER

GeoDipa has an Internal Audit Charter which was approved by the Board of Commissioners and Directors on 31 January 2020. This guideline is a reference for SPI to carry out their duties and responsibilities.

In carrying out its duties, the Internal Audit Division is guided by the Internal Audit Charter established by the Board of Commissioners and Directors. The Internal Audit Charter is one of the elaborations of the GCG Implementation Guidelines and is structured to become work reference norms for the Internal Audit Division so that it can work professionally in accordance with the objectives of its assignment.

The objectives of the Internal Audit Charter are:

1. As a guideline and work instructions for the Internal Audit Division in carrying out its functions and roles effectively.
2. To improve the control function to ensure that operational activities are carried out properly and can increase corporate value through the effective implementation of company management based on the principles of good corporate governance, risk management and compliance.
3. Improving the quality of internal audit systems and resources on an ongoing basis, so that with a better control system it is hoped that the company's goals can be achieved.



MUATAN PIAGAM INTERNAL AUDIT Internal Audit Charter Contents	HAL-HAL YANG DIATUR Matters Governed
Pendahuluan Introduction	Hal-hal umum, termasuk fungsi dan ruang lingkup internal audit General matters, including the functions and scope of internal audit
Struktur dan Kedudukan Structure and Position	Struktur organisasi internal audit di bawah Direktur Utama, Chief of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Komisaris Utama Internal audit organizational structure under the President Director, the Chief of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the President Commissioner
Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Duties, Authorities, and Responsibilities	Mengatur tentang penjabaran tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Internal Audit Regulates the description of duties, authorities and responsibilities of Internal Audit
Kode Etik dan Standar Internal Audit Code of Conduct and Internat Audit Standards	Mengatur tentang penjabaran kode etik dan standar internal audit Regulates the description of duties authorities, and responsibilities of Internal Audit
Persyaratan Auditor Internal, Pertanggungjawaban, dan Larangan Perangkapan Tugas Internal Auditor's Requirements, Accountability, and Prohibition of Concurrent Position	Mengatur tentang penjabaran syarat menjadi internal audit, pertanggungjawaban, dan larangan perangkapan tugas Regulates the description of the requirements to become internal auditors, the responsibilities. and prohibitions on concurrent duties for the internal auditors





PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Fungsi Internal Audit dipimpin oleh seorang *Chief of Internal Audit* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PARTIES APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit function is led by a Chief of Internal Audit and is directly responsible to the President Director, appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Chief of Internal Audit Profile

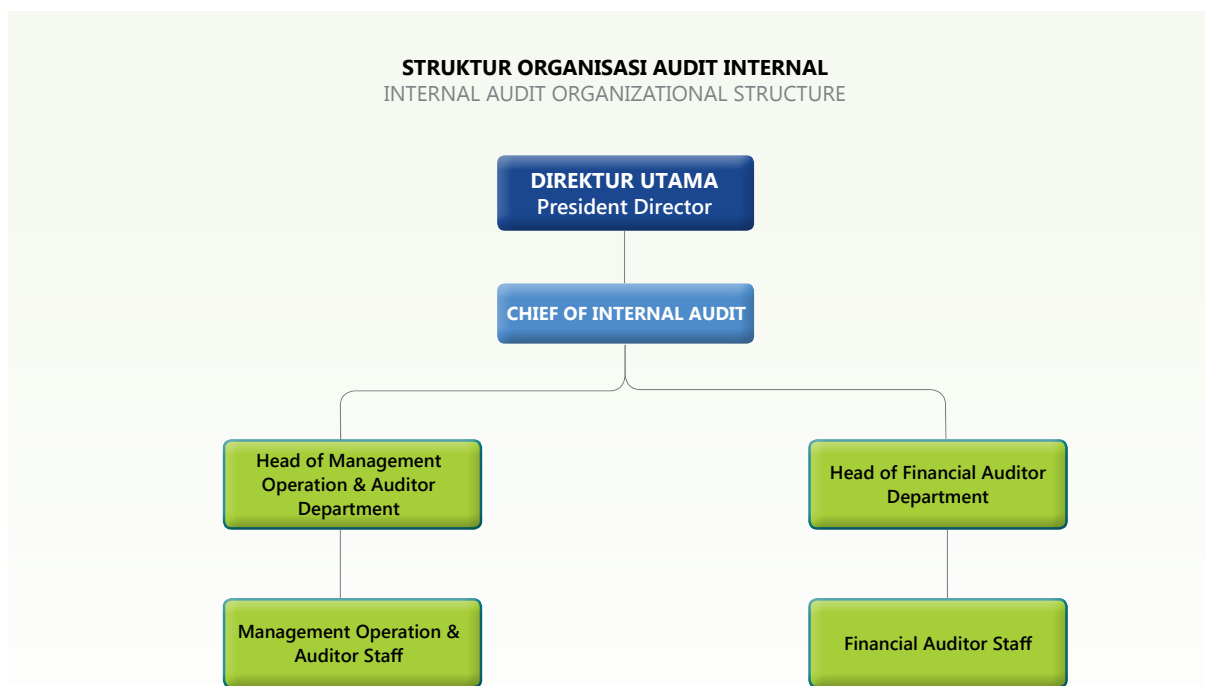


Mursid Margono

KEPALA AUDIT INTERNAL
CHIEF OF INTERNAL AUDIT

Usia Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
49	Indonesia	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment		
Surat Keputusan Direksi No. 06A.SK/PST.00-GDE/III/2019-P Decree of the Board of Directors No. 06A.SK/PST.00-GDE/III/2019-P		
Riwayat Pendidikan Educational History	S1 Ekonomi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Jakarta, lulus pada tahun 1996 Bachelor of Economics in Accounting, Mercu Buana University Jakarta in 1996	
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <i>Budget and Report Manager (2017-2019)</i> <i>Budget and Report Assistant Manager (2012-2016)</i> <i>Internal Auditor and Finance, Multinational Company (1997-2011)</i> 	
Jabatan Lainnya Other Position(s)	Tidak ada None	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders	
Keahlian/Sertifikasi Expertise/Certification	Qualified Internal Auditor Certification (QIA)	





TUGAS DAN FUNGSI

1. Memberikan saran atau rekomendasi kepada Direktur Utama dalam perbaikan Sistem Pengendalian Internal agar kinerja perusahaan setiap tahun dapat mencapai program dan rencana yang ditetapkan.
2. Menjadi penilai independen yang berperan membantu Direksi dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan secara efektif dari sisi akuntansi dan audit.
3. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua kegiatan perusahaan dan fungsi-fungsi pendukungnya.
4. Melakukan koordinasi dengan komite audit dan auditor eksternal agar tujuan audit dapat tercapai.
5. Bertindak sebagai fasilitator dan *agent of change*.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

JOB AND FUNCTION

1. Provide advice or recommendations to the Main Director in improving the Internal Control System so that the company's performance each year can achieve the established programs and plans.
2. Become an independent appraiser whose role is to assist the Board of Directors in securing investment and company assets effectively from an accounting and auditing standpoint.
3. Analyze and evaluate the effectiveness of systems and procedures in all company activities and their supporting functions.
4. Coordinate with the audit committee and external auditors so that the audit objectives can be achieved.
5. Act as a facilitator and agent of change.
6. Maintain the confidentiality of company documents, data and information.



TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).
2. Memberikan penilaian yang berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil pengawasan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan auditor internal yang dilakukannya termasuk integritas dan objektivitas para auditor.
7. Melakukan pemeriksaan dengan tujuan tertentu/ penugasan lain apabila diperlukan atas usulan auditor internal atau ditugaskan oleh Direktur Utama.

JUMLAH PEGAWAI DAN SERTIFIKASI PEGAWAI AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2022, personil audit internal terdiri dari 5 (lima) orang dengan posisi dan sertifikasi yang dimiliki sebagai berikut:

No.	JABATAN Position	JUMLAH AUDITOR Number of Auditors
1	Kepala Audit Internal Chief of Internal Audit	1
2	Staff Audit Manajemen & Operasional Management & Operation Audit Staff	2
3	Staff Audit Keuangan Financial Audit Staff	2

No.	SERTIFIKASI Certification	JUMLAH AUDITOR Number of Auditors
1	Qualified Internal Auditor (QIA) – Certified	1
2	Qualified Internal Auditor (QIA) - Training Level 1	2
3	Qualified Internal Auditor (QIA) - Training Level 2 & 3	1
4	International Registered for Certified Auditor (IRCA) ISO 14001:2015	1
5	Instruktur Teknis K3 Kemnaker RI Indonesian Ministry of Manpower HSE Technical Instructor	1

RESPONSIBILITIES

1. Develop and implement the Annual Oversight Work Program (PKPT).
2. Provide an assessment related to the internal control process, including the possibility of making improvements/improvements to the control process.
3. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
4. Make a report on the results of supervision and submit the report to the Board of Directors and a copy to the Board of Commissioners.
5. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
6. Develop a program to evaluate the quality of the internal auditors' activities, including the integrity and objectivity of the auditors.
7. Carry out inspections with specific purposes/other assignments if necessary at the suggestion of the internal auditors or assigned by the President Director.

NUMBER OF EMPLOYEES AND EMPLOYEE CERTIFICATION INTERNAL AUDIT

In 2022, internal audit personnel will consist of 5 (five) people with the following positions and certifications:



No.	SERTIFIKASI Certification	JUMLAH AUDITOR Number of Auditors
6	<i>International Registered for Certified Auditor (IRCA) ISO 9001:2008</i>	1
7	Auditor SMK3 Kemnakertrans RI Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration HSEMS Auditor	1
8	Ahli K3 Umum Kemenakertrans RI Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration General HSE Expert	1
9	<i>First Aider Level 2</i>	1

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Internal Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai. Diharapkan dengan mengikut sertakan Audit Internal dalam program ini para personilnya mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit. Berikut ini daftar pelatihan yang telah diikuti oleh Audit Internal sepanjang tahun 2022, antara lain:

INTERNAL AUDIT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The company facilitates the implementation of development programs for Internal Audit in order to improve employee competence. It is hoped that by including Internal Audit in this program, the personnel will be able to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit performance. The following is a list of trainings that have been attended by Internal Audit throughout 2022, including:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Mursid Margono	Geo Dipa Energi <i>Leadership</i> Acceleration Program (LEAP) JG 4&5	PT Daya Dimensi Indonesia	20 & 27 Januari 2022 January 20 & 27, 2022 9 & 24 Februari 2022 February 9 & 24, 2022 29 Maret 2022 March 29, 2022 13 April 2022 April 13, 2022 31 Mei 2022 May 31, 2022 23 Juli 2022 July 23, 2022
	<i>Workshop</i> Penyusunan Analisa Jabatan Workshop on Preparation of Job Analysis	Siti Rahmawati	21 Februari 2022 February 21, 2022
	ISO 37001:2016 <i>Anti-bribery</i> Management System Internal Auditor 4	BSI Training Academy	23-24 Mei 2022 May 23-24, 2022
	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) <i>Lead Auditor</i> ISO 37001:2016 <i>Anti-bribery</i> Management System Lead Auditor	BSI Training Academy	6-10 Juni 2022 June 6-10, 2022
	<i>Internal Control</i> (COSO)-2013	Yayasan Pendidikan Internal Audit-YPIA Internal Audit Education Foundation (YPIA)	1-2 September 2022 September 1-2, 2022



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2022, Internal Audit GeoDipa melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disusun berdasarkan analisis risiko yang memengaruhi kelangsungan operasional dan keuangan Perusahaan. Berikut laporan hasil pelaksanaan Audit Internal tahun 2022:

1. Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit telah dilakukan sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2022 dengan beberapa penyesuaian waktu karena kondisi di lapangan. Dikarenakan kondisi pandemi, audit dominan dilakukan di kantor pusat pada unit kerja Keuangan, Operasi, *Resource and Facilities*, HSE Unit Patuha dan Dieng, *Procurement (Logistic)* Unit Patuha dan Dieng, dan *Project Management Unit*.

Metode pelaksanaan audit mengacu pada SNI ISO 19011 dengan kriteria audit yang digunakan yaitu *SAP Blueprint*, GCG sesuai PerBUMN No. PER-01/MBU/2011, UU No.01 Tahun 1970, UU No. 13 Tahun 2003, PP No. 50 Tahun 2012, Perkap No. 24 Tahun 2007, dan semua peraturan perundangan yang berada dalam payung hukum Ketenagakerjaan, SMK3LL dan Pengamanan, serta ISO Series yang relevan seperti SNI ISO 19011:2012, SNI ISO 9001:2015, SNI 14001:2015, SNI ISO 31000:2011, ISO 37001:2016, dll.

Seluruh Laporan Hasil Audit (LHA) telah disampaikan ke Direktur Utama dengan tembusan Komisaris Cq. Komite Audit yang dilakukan secara terdokumentasi.

2. Peninjauan Prosedur

Sampai dengan akhir tahun 2022, Internal Audit telah melakukan beberapa peninjauan pada prosedur-prosedur yang akan dibuat maupun yang telah diimplementasikan, baik di tingkat operasional maupun strategis.

3. Pemantauan SAP

GeoDipa menggunakan SAP sebagai ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang digunakan sebagai alat untuk membantu manajemen perusahaan, perencanaan, hingga melakukan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. Tujuan pemantauan dan audit terhadap pemanfaatan SAP adalah untuk memastikan bahwa proses-proses yang ada pada SAP telah sesuai dengan *blueprint* dan kaidah normatif, antara lain:

INTERNAL AUDIT DUTIES IMPLEMENTATION REPORT

During 2022, GeoDipa's Internal Audit carried out various activities in accordance with the Annual Oversight Work Program (PKPT) which was prepared based on an analysis of risks that affect the continuity of the Company's operations and finances. The following is a report on the results of the 2022 Internal Audit implementation:

1. Audit Implementation

The Audit has been carried out in accordance with the 2022 Annual Oversight Work Program (PKPT) with several time adjustments due to conditions in the field. Due to the pandemic conditions, the dominant audit was carried out at the head office in the Finance, Operations, Resource and Facilities work units, HSE Compliance Unit and Dieng, Procurement (Logistics) Patuha and Dieng Unit, and the Project Management Unit.

The audit implementation method refers to SNI ISO 19011 with the audit criteria used namely SAP Blueprint, GCG according to PerBUMN No. PER-01/MBU/2011, Law No. 01 of 1970, Law no. 13 of 2003, PP no. 50 of 2012, Perkap No. 24 of 2007, and all laws and regulations that are under the umbrella of Labor law, SMK3LL and Security, as well as relevant ISO Series such as SNI ISO 19011:2012, SNI ISO 9001:2015, SNI 14001:2015, SNI ISO 31000:2011, ISO 37001 :2016, etc.

All Audit Reports (LHA) have been submitted to the President Director with a copy to Commissioner Cq. Documented Audit Committee.

2. Procedure Review

Until the end of 2022, the Internal Audit has carried out several reviews of the procedures that will be made and those that have been implemented, both at the operational and strategic levels.

3. SAP Monitoring

GeoDipa uses SAP as ERP (Enterprise Resources Planning) which is used as a tool to assist company management, planning, and carrying out its operations more effectively and efficiently. The purpose of monitoring and auditing the use of SAP is to ensure that the existing processes in SAP comply with the blueprint and normative rules, including:



- a. Tingkat pemahaman user terhadap proses bisnis *Modul Plant Maintenance* yang tergambar melalui *flow document* yang dilaksanakan user mulai dari membuat dan menyelesaikan (*complete*) masing-masing notifikasi dan *work order*.
- b. Tingkat pemahaman *user* terhadap proses bisnis *Modul Material Management* yang tergambar dari *flow document* yang dilaksanakan dengan pembuatan *purchase request*, *purchase order reservation*, dan *goods issued*.
- c. Tingkat pemahaman user terhadap anggaran/*budget*, khususnya anggaran persediaan (OPEX-03). Tindak lanjut dari rekomendasi dilakukan triwulan dan terdokumentasi dengan ruang lingkup *notification*, *work order*, *purchase request*, *reservation*, *inventory*, *budget* OPEX 03.

d. *Consulting*

Selain melakukan kegiatan *assurance*, Internal Audit juga melakukan kegiatan *consulting* dengan tujuan untuk meningkatkan implementasi *Governance, Risk, and Compliance* (GRC).

Sampai dengan akhir tahun 2020, Internal Audit telah melakukan:

- Pendampingan Pemantauan Risiko yang dilakukan setiap triwulan
- *Consulting* terkait Badan Usaha Jasa Pengamanan
- *Consulting* terkait *Project Management Unit* dilakukan per triwulan tahun 2022
- *Consulting* terkait pencapaian/prognosis RKAP 2022

4. Pendampingan Audit dan Penilaian Eksternal

IA melakukan pendampingan audit dan penilaian eksternal yang dilakukan di tahun 2021 yaitu KAP BDO untuk tahun buku 2020, KAP PKF untuk tahun 2021, dan KAP RSM untuk Project Management Unit (PMU) tahun buku 2021.

5. Monitoring Tindak Lanjut Temuan

Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit atas temuan internal (Internal Audit) dan eksternal (BPK-RI dan KAP), tindak lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dan Penyelesaian Kerugian Negara oleh BPK-RI, Tindak lanjut hasil Assessment Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh BPKP sampai dengan 31 Desember 2022 dilakukan setiap triwulan.

- a. The level of user understanding of the Plant Maintenance Module business process is illustrated through the flow document that is carried out by the user starting from making and completing each notification and work order.
- b. The user's level of understanding of the Material Management Module's business processes is illustrated by the flow document that is carried out by making purchase requests, purchase order reservations, and goods issued.
- c. The level of user understanding of the budget/*budget*, especially the inventory budget (OPEX-03). Follow-up on recommendations is carried out quarterly and documented with the scope of notification, work orders, purchase requests, reservations, inventory, OPEX 03 budget.

d. *Consulting*

Apart from conducting assurance activities, Internal Audit also carries out consulting activities with the aim of improving the implementation of *Governance, Risk, and Compliance* (GRC).

Until the end of 2020, Internal Audit has carried out:

- Risk Monitoring Assistance conducted quarterly
- Consulting related to Security Service Business Entities
- Consulting related to the Project Management Unit will be carried out quarterly in 2022
- Consulting regarding the achievement/prognosis of the 2022 RKAP

4. External Audit and Assessment Assistance

IA will provide external audit and assessment assistance in 2021, namely KAP BDO for the 2020 financial year, PKF KAP for 2021, and RSM KAP for the Project Management Unit (PMU) for the 2021 fiscal year.

5. Follow-up Monitoring of Findings

Monitoring the Follow-Up of Audit Findings on internal (Internal Audit) and external (BPK-RI and KAP) findings, follow-up on the Recommendations on State Loss Inspection and Settlement Results by BPK-RI, Follow-up on the results of the Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment by BPKP to with December 31, 2022 carried out quarterly.



6. **Quality Assurance dan Improvement Program Internal Audit**

Hasil penilaian dikategorikan menjadi 3 (tiga) yaitu *Generally Complied* (GC) untuk kriteria yang telah terpenuhi secara keseluruhan, *Partially Complied* (PC) untuk kriteria pemenuhan yang 50% terpenuhi, dan *Do Not Comply* (DNC) untuk pemenuhan yang kurang dari 50%. Adapun hasil penilaian menunjukkan bahwa Internal Audit berada pada status *Generally Complied*. Kedepannya, melalui kerja sama dengan BPKP, Internal Audit akan mengimplementasikan *Internal Audit Capability Model* (IACM).

6. **Internal Audit Quality Assurance and Improvement Program**

The results of the assessment are categorized into 3 (three), namely *Generally Complied* (GC) for criteria that have been met as a whole, *Partially Complied* (PC) for compliance criteria that are 50% fulfilled, and *Do Not Comply* (DNC) for compliance that is less than 50%. The results of the assessment show that Internal Audit is in *Generally Complied* status. Going forward, in collaboration with BPKP, Internal Audit will implement the *Internal Audit Capability Model* (IACM).

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik merupakan organ eksternal yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

A public accountant is an external organ that functions to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's Financial Statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.



PROSES PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

GeoDipa menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang disahkan dalam Salinan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Pengesahan RKAP PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2023 no. 8 tanggal 30 Desember 2021, atas dasar usulan Komite Audit melalui Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.

RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut, dan menetapkan KAP Pengganti apabila oleh sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP Pengganti tersebut.

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT PROCESS

GeoDipa appointed Public Accounting Firm of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners through the General Meeting of Shareholders (GMS) which was ratified in the Copies of the Deed of Minutes of the Annual GMS Ratification of PT Geo Dipa Energi (Persero) RKAP 2023 no. 8 dated December 30, 2021, based on the Audit Committee's proposal through the Board of Commissioners to obtain approval from the shareholders at the GMS.

The GMS also authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for said the Public Accounting Firm, and determine a Substitute Public Accounting Firm if for any reason it is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, including determining the honorarium and other requirements for Substitute Public Accounting Firm.

NAMA DAN BIAYA AKUNTAN PUBLIK 2017-2022
PUBLIC ACCOUNTANT NAME AND FEE 2017-2022

TAHUN BUKU	NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK	NAMA AKUNTAN (PARTNER PENANGGUNG JAWAB)	BIAYA (RP)	OPINI
Fiscal Year	Name of Public Accounting Firm	Accountant Name (Partner in Charge)	Fee (IDR)	Opinion
2022	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Josep Suroño (AP.1601)	405.405.500 405,405,500	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material Presented reasonably in all material respects
2021	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Josep Suroño (AP.1601)	310.000.000 310,000,000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material Presented reasonably in all material respects
2020	Tanubrata, Sutanto, Fahma, Bambang & Rekan Tanubrata, Sutanto, Fahma, Bambang & Partners	Sutomo (D-24248)	390.500.000 390,500,000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material Presented reasonably in all material respects
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rusli (AP.0572)	400.000.000 400,000,000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material Presented reasonably in all material respects



TAHUN BUKU	NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK	NAMA AKUNTAN (PARTNER PENANGGUNG JAWAB)	BIAYA (RP)	OPINI
Fiscal Year	Name of Public Accounting Firm	Accountant Name (Partner in Charge)	Fee (IDR)	Opinion
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli (AP.0572)	380.000.000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material
	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners		380,000,000	Presented reasonably in all material respects
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli (AP.0572)	360.000.000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material
	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners		360,000,000	Presented reasonably in all material respects

KOORDINASI AKUNTAN PUBLIK DAN KOMITE AUDIT DAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko senantiasa mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku setiap tahunnya sebagai evaluasi dan dasar untuk pengusulan penunjukan kembali sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

COORDINATION OF PUBLIC ACCOUNTANTS AND THE AUDIT COMMITTEE AND THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee always evaluates the performance of the external auditors through the Audit Committee in accordance with the provisions and standards that apply every year as an evaluation and basis for proposing reappointment in accordance with applicable regulations and standards.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT



Manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu berdasarkan informasi terbaik yang tersedia yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perusahaan. Selain itu, manajemen risiko tak hanya menjadi alat ukur kinerja operasional harian semata, tetapi juga dapat menjadi alat strategi utama dalam menentukan perencanaan strategis Perusahaan.

Perusahaan berupaya maksimal dalam melakukan penerapan manajemen risiko sesuai dengan landasan berpikir yang termasuk dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) berdasarkan pada tata nilai, sasaran, dan strategi dengan prinsip Manajemen Risiko Korporat yang bersifat melindungi, menciptakan nilai (*value*), transparan, dan inklusif.

Penerapan manajemen risiko di PT Geo Dipa Energi (Persero) dilakukan sesuai dengan ISO 31000:2018, yaitu dengan melakukan Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) melalui tahapan proses identifikasi, analisis, evaluasi, perencanaan mitigasi, review, dan monitoring secara menyeluruh di setiap divisi kantor pusat, unit Patuha, unit Dieng dan PMU.

Kegiatan penilaian risiko disusun untuk mendapatkan profil risiko yang kemudian menjadi dasar bagi Dewan Direksi dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan Perusahaan.

Risk management is an integral part of business processes and decision making is carried out in a systematic, structured, and timely manner based on the best available information that is adapted to the Company's internal and external conditions. In addition, risk management is not only a measuring tool for daily operational performance, but can also be the main strategic tool in determining the Company's strategic planning.

The company makes maximum efforts in implementing risk management in accordance with the rationale contained in the Company's Long-Term Plan (RJPP) based on values, goals, and strategies with the principles of Corporate Risk Management that are protective, value creation, transparent, and inclusive.

Risk management at PT Geo Dipa Energi (Persero) is carried out in accordance with ISO 31000:2018, namely by conducting a Risk Assessment through the stages of the identification, analysis, evaluation, mitigation planning, review, and monitoring process thoroughly in each office division, center, the Patuha unit, the Dieng unit, and PMU.

Risk Assessment Activities are structured to obtain a Risk Profile which then becomes the basis for the Board of Directors in making decisions and formulating Company policies.



KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Bagian keenam pasal 25 dari ketentuan tersebut mengatur tentang Manajemen Risiko, yang menyatakan:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/Tindakan harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:
 - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi, atau;
 - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko dan penanganannya bersamaan dengan Laporan Berkala Perusahaan.

Pengelolaan risiko GeoDipa dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 038.SK/PST.00-GDE/XII/2017 yang di dalamnya melingkupi hal-hal berikut:

1. Pedoman *GeoDipa Integrated Management System* (GIMS)
2. Prosedur Manajemen Risiko
3. Prosedur Kajian Manajemen Risiko
4. Prosedur Parameter Manajemen Risiko
5. Prosedur *Business Continuity Management System* (BCMS)
6. Prosedur *Business Continuity Plan* (BCP)

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan manajemen risiko harus diterapkan di semua unit kerja, karena setiap pegawai memiliki peranan dalam mengelola dan memastikan penerapan manajemen risiko. Untuk mendukung hal tersebut, dibuat suatu Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko yang independen pada Tahun 2022 di Perusahaan yang terdiri dari 1 (satu) *Head of Risk Management Departement*, 1 (satu) *Risk Management Staff*, dan 1 (satu) *Compliance Staff*.

RISK MANAGEMENT POLICY

Implementation of Risk Management is based on the Regulation of the Minister of Finance No.88 of 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The sixth part of article 25 of the provision regulates Risk Management, which states:

1. The Board of Directors, in every decision/action must consider business risk.
2. The Board of Directors is required to develop and implement an integrated corporate risk management program which is part of the GCG program implementation.
3. Implementation of the risk management program can be done by:
 - a. Establish a separate work unit under the Board of Directors, or;
 - b. Give assignments to existing and relevant work units to carry out the risk management function
4. The Board of Directors is required to submit a Risk Management Profile Report and its mitigation along with the Company's Periodic Report.

GeoDipa risk management is carried out by referring to the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 038.SK/PST.00-GDE/XII/2017 which includes the following:

1. Guidelines for *GeoDipa Integrated Management System* (GIMS)
2. Risk Management Procedure
3. Risk Management Review Procedure
4. Risk Management Parameter Procedure
5. *Business Continuity Management System* (BCMS) Procedure
6. *Business Continuity Plan* (BCP) Procedure

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

The Company realizes that Risk Management management must be implemented in all work units, because every employee has a role in managing and ensuring the implementation of risk management. To support this, a Risk Management Organizational Structure was created in the Company which consists of 1 (one) Head of Risk Management Departement and 1 (one) Risk Management Staff.



PROFIL KEPALA DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

HEAD OF RISK MANAGEMENT DEPARTMENT PROFILE

Penanggung jawab pengelolaan manajemen risiko di GeoDipa berada di bawah Kepala Departemen Manajemen Risiko. Sampai dengan 31 Desember 2022, Deni R. Purwana menjabat Kepala Departemen Manajemen Risiko.

The person in charge of risk management at GeoDipa is under the Head of Risk Management Department. Until 31 December 2022, Deni R. Purwana served as Head of the Risk Management Department.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Manajemen Risiko antara lain:

1. Memastikan tersedianya profil risiko Perusahaan.
2. Memastikan tersedianya analisis risiko strategik Perusahaan.
3. Memastikan terpantau dan tersedianya analisis risiko kebijakan pemerintah yang akan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.
4. Memastikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tersusun dengan benar dan tepat waktu.
5. Berkoordinasi secara aktif dengan Direktur yang membidangi Manajemen Risiko.
6. Memastikan terlaksananya proses manajemen risiko di semua unit bisnis dan kantor pusat.
7. Melakukan proses manajemen risiko dengan membuat penetapan konteks, penilaian risiko (identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko).
8. Melakukan pemantauan dan *review* risiko setiap periodik.
9. Melakukan komunikasi, konsultasi, dan koordinasi dengan pihak terkait baik eksternal maupun internal sehubungan dengan tugas manajemen risiko.
10. Memberikan saran/usulan perbaikan atas sistem informasi manajemen risiko
11. Menyampaikan laporan dan rapat bersama Komite Pemantau Risiko secara periodik.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Risk Management Function between other:

1. Ensure the availability of the Company's risk profile.
2. Ensure the availability of the Company's strategic risk analysis.
3. Ensure monitoring and availability of risk analysis of government policies that will affect the Company's business activities.
4. Ensuring that the Company's Work Plan and Budget are arranged correctly and on time.
5. Coordinate with the direct supervisor of Risk Management Asst. Manager and Chief of Internal Audit to carry out the risk management process.
6. Ensure the implementation of risk management processes in all business units and head office.
7. Carry out the risk management process by making context determination, risk assessment (risk identification, risk analysis, and risk evaluation).
8. Monitoring and reviewing risks periodically.
9. Communicating, consulting, and coordinating with related parties both external and internal in relation to risk management tasks.
10. Provide suggestions/proposed improvements to the risk management information system
11. Provide report and regular meeting with Risk Monitoring Committee

KUALIFIKASI RISK MANAGEMENT

Risk Management Qualifications

No.	POSISI Position	JENIS SERTIFIKASI Type of Certification
1	<i>Head of Risk Management Department</i>	<i>Certified Risk Management for Professional (CRMP)</i>
2	<i>Risk Management Staff</i>	<i>Certified Risk Management for Professional (CRMP)</i>
3	<i>Risk Compliance Staff</i>	<i>Certified Risk Management for Officer (CRMO)</i>



RISIKO PERUSAHAAN TAHUN 2022 DAN MITIGASINYA

COMPANY RISKS IN 2022 AND MITIGATION

Sejalan dengan komitmen Direksi Perusahaan untuk mengimplementasikan pengelolaan risiko secara efektif di setiap jenjang organisasi, Perusahaan harus memperhatikan prioritas kegiatan untuk keberhasilan pencapaian tujuan Perusahaan berdasarkan *risk tolerance/risk appetite* yang telah ditetapkan Perusahaan.

In line with the commitment of the Board of Directors of the Company to implement effective risk management at every level of the organization, the Company must pay attention to the priority activities for the successful achievement of the Company's objectives based on the risk tolerance/risk appetite that has been determined by the Company.

NO.	RISIKO Risk	MITIGASI RISIKO Risk Mitigation
1	<i>Shutdown/derating</i> Unit PLTP Unit Patuha Shutdown/derating of PLTP Unit Patuha	Pengadaan pembelian <i>sparepart</i> turbin dan generator Procurement of the purchase of turbine and generator spare parts
2	Kegagalan Program <i>Work Over Dieng</i> Failure of the Work Over Dieng Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inspeksi peralatan oleh EBTKE Equipment inspection by EBTKE 2. Koordinasi dengan pihak kepolisian setempat untuk proses mobilisasi Coordination with the local police for the mobilization process
3	Tidak tersedianya infrastruktur jalan dan sarana pendukung lainnya untuk Patuha 2 (<i>wellpad BB</i>) Unavailability of road infrastructure and other supporting facilities for Patuha 2 (wellpad BB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi secara rutin dengan pihak terkait Coordinate regularly with related parties 2. Meningkatkan pengawasan terhadap pekerjaan Improving supervision on work 3. Mengajukan perubahan sequence pengeboran dari PPL 4 menuju PPL 6 Proposed changes to the drilling sequence from PPL 4 to PPL 6 4. Mengajukan addendum pekerjaan untuk percepatan kesiapan infrastruktur Submitting a work addendum to accelerate infrastructure readiness
4	Tidak terlaksananya reaktivasi Sumur <i>Idle</i> (EPC Tie In HCE 10A) tahun 2022 Idle Well (EPC Tie In HCE 10A) reactivation was not accomplished in 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan PMC sebagai konsultan pengawas Procurement of PMC as supervisory consultant 2. Koordinasi dan monitoring dengan Tim Lahan Coordination and monitoring with the Land Team
5	Keterlambatan dalam Pelaksanaan Operasi Pengeboran Dieng 2 & Patuha 2 Delays in the Implementation of the Dieng 2 & Patuha 2 Drilling Operations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengawasan terhadap proses pengadaan, pengiriman dan stock level kontraktor Improving supervision of the contractor level process of procurement, delivery and stock 2. Pengawasan terhadap kualitas material dan ketaatan prosedur pelaksanaan pekerjaan Supervision of material quality and adherence to work implementation procedures 3. Memastikan tersedianya infrastruktur sebelum proses pengeboran Ensuring the availability of infrastructure prior to the drilling process



NO.	RISIKO Risk	MITIGASI RISIKO Risk Mitigation
		<p>4. Melakukan koordinasi yang baik antar divisi dan <i>stakeholder</i> sebelum dan selama project dilaksanakan Engaging in effective coordination between divisions and stakeholders prior to project implementation</p> <p>5. Menggunakan PMC sebagai salah satu cara untuk mendapatkan personel yang kompeten dalam melakukan operasi pengeboran Using PMC as a means to acquire qualified personnel for drilling operations</p> <p>6. Melakukan optimalisasi pengeboran termasuk penggunaan <i>new technology</i> Optimizing drilling activities including using new technology</p>
6	<p>Ketidakpastian Dukungan dalam Pemenuhan Regulasi TKDN Uncertainty about Support for TKDN Regulation Compliance</p>	<p>1. Melakukan audiensi dengan pihak Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Conduct a meeting with the General Directorate of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources.</p> <p>2. GeoDipa berkoordinasi dengan EBTKE, Kementerian Perindustrian dan Kementerian Keuangan GeoDipa works in coordination with EBTKE, the Ministry of Industry, and the Ministry of Finance</p>
7	<p>Pengadaan EPC mundur EPC procurement regression</p>	<p>1. Koordinasi dengan ADB dan Pejabat Berwenang pada saat penyusunan dokumen pengadaan Coordination with ADB and Authorized Officers during procurement document compilation</p> <p>2. Penyusunan bidding document secepat mungkin sehingga mempersingkat waktu klarifikasi dari calon penyedia Preparation of bidding documents that are as clear as possible in order to reduce clarification time from prospective vendors</p>
8	<p>Kegagalan Operasional Pembangkit Unit Dieng 1 Operational Failure of the Dieng 1 Unit Generator</p>	<p>Jasa <i>Major Overhaul</i> PLTP Dieng Unit 1 Major Overhaul Services at PLTP Dieng Unit 1</p>
9	<p>Desain SAGS dan PLTP Dieng Unit 2 yang tidak optimal SAGS and PLTP Dieng Unit 2 are not optimally designed.</p>	<p>1. Desain SAGS dan PLTP Dieng Unit 2 yang tidak optimal SAGS and PLTP Dieng Unit 2 are not optimally designed.</p> <p>2. Update SAGS desain setelah hasil well test Update the SAGS design after the well test results</p> <p>3. Melakukan verifikasi desain turbine kepada beberapa OEM bersama PMC agar mendapatkan desain yang optimal Verify the turbine design with multiple OEMs and PMC to achieve an optimal design.</p> <p>4. Melakukan koordinasi dengan intensif secara Internal Intensive coordination with internal personnel</p>



LAPORAN KEGIATAN FUNGSI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

RISK MANAGEMENT DIVISION ACTIVITY REPORT 2022

1. PENYUSUNAN RISK ASSESSMENT DAN PROFIL RISIKO 2022

Penyusunan *Risk Assessment* dan Profil Risiko 2022 dilakukan kepada Unit Dieng, Unit Patuha, *Project Management Unit* (PMU), dan Kantor Pusat. Laporan Profil Risiko disampaikan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit & Pemantauan Risiko.

2. PEMANTAUAN PROFIL RISIKO 2022

Pemantauan Profil Risiko 2022 dilakukan periodik secara 3 (tiga) bulan kepada Unit Dieng, Unit Patuha, *Project Management Unit* (PMU) dan Kantor Pusat. Laporan Pemantauan Profil Risiko disampaikan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris. Pemantauan risiko juga dilakukan bersama Komite Audit dan Pemantauan Risiko.

3. RISIKO STRATEGIS RKAP 2023

Departemen Manajemen Risiko melakukan penyusunan profil risiko strategis atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 yang tertuang dalam Narasi RKAP 2023.

4. SERTIFIKASI INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (IMS)

Risk Management Department bersama Tim GIMS melakukan persiapan dalam menerapkan 3 (tiga) sistem manajemen berbasis ISO. GeoDipa memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan ruang lingkup Kantor Pusat, Unit Dieng, Unit Patuha dan PMU pada tanggal 21 Desember 2022.

5. KEIKUTSERTAAN DALAM GRC AWARD 2022

GeoDipa mengikuti ajang penghargaan *GRC Award 2022* yang diselenggarakan oleh majalah *BusinessNews Indonesia* untuk penilaian implementasi *Governance, Risk, & Compliance* yang telah berjalan di Perusahaan. GeoDipa meraih 2 (dua) penghargaan yaitu:

- a. 5 Star untuk kategori *The Best GRC for Corporate Risk Management 2022 (Energy Services)*
- b. *The Best Chief Financial & Risk Management Officer* yang diraih oleh Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum, Hanif Osman.

1. PENYUSUNAN RISK ASSESSMENT DAN PROFIL RISIKO 2022

The preparation of the 2022 Risk Assessment and Risk Profile was carried out for the Dieng Unit, the Patuha Unit, the Project Management Unit (PMU), and the Head Office. The risk profile report is submitted to the President Director and copied to the Board of Commissioners and the Audit & Risk Monitoring Committee.

2. PEMANTAUAN PROFIL RISIKO 2022

Monitoring of the 2022 Risk Profile is carried out periodically on a 3 (three) month basis to the Dieng Unit, the Patuha Unit, the Project Management Unit (PMU) and the Head Office. The Risk Profile Monitoring Report is submitted to the President Director and copied to the Board of Commissioners. Risk monitoring is also carried out with the Audit and Risk Monitoring Committee.

3. 2023 RKAP STRATEGIC RISKS

The Risk Management Department has developed a strategic risk profile for the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) as described in the 2023 RKAP Narrative.

4. INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (IMS) CERTIFICATION

The Risk Management Department along with the GIMS Team prepared for the implementation of 3 (three) ISO-based management systems. GeoDipa was received ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certifications with the scope of Head Office, Dieng Unit, Compliance Unit and PMU on December 21, 2022.

5. PARTICIPATION IN GRC AWARD 2022

GeoDipa participated in the 2022 GRC Award event organized by *BusinessNews Indonesia* magazine to evaluate the Company's implementation of Governance, Risk, and Compliance which is:

- a. 5 Star for The Best GRC for Corporate Risk Management 2022 (Energy Services)
- b. The Best Chief Financial & Risk Management Officer awarded to GDE's Director of Finance, Hanif Osman.





EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan setiap monitoring yang dilakukan dengan periode 3 (tiga) bulan atau triwulan, dan dilakukan pada akhir tahun. Evaluasi penerapan manajemen risiko disampaikan melalui Laporan Manajemen Risiko pada periode yang sama. Evaluasi penerapan manajemen risiko tahun 2022 difokuskan pada upaya-upaya perbaikan atas hasil penilaian *risk maturity assessment* pada akhir tahun 2021. Manajemen risiko berupaya untuk terus meningkatkan *risk awareness* dan *risk culture* sehingga terbentuk penerapan manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PT Geo Dipa Energi (Persero).

Komite Pemantau Risiko juga berperan aktif dalam melakukan evaluasi implementasi manajemen risiko Perusahaan.

Evaluation of the Implementation of Risk Management in the Company is carried out every monitoring that is carried out for a period of 3 (three) months or quarterly, and is carried out at the end of the year. Evaluation of risk management implementation is submitted through Risk Management Reports for the same period. Evaluation of the implementation of risk management in 2022 is focused on efforts to improve the results of the risk maturity assessment at the end of 2021. Risk management seeks to continue to increase risk awareness and risk culture so that the implementation of risk management and good corporate governance is established at PT Geo Dipa Energi (Persero).

Risk Monitoring Committee has important roles for evaluating Company's risk management implementation.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan sistem internal dari setiap unit kerja atau unit organisasi untuk memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan pelaksanaan transaksi telah melalui mekanisme yang benar, wajar dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem Pengendalian Internal PT Geo Dipa Energi (Persero) melibatkan Direksi dan manajemen

The internal control system is an internal system of each work unit or organizational unit to ensure that every decision making for the implementation of transactions has been through the correct, fair and accountable mechanism. PT Geo Dipa Energi's (Persero) Internal Control System involves the Board of Directors and other management as well as all



lainnya serta seluruh Insan Geodipa agar memperoleh keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2022 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam hal dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Geodipa Personnel in order to obtain adequate assurance of achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of Financial Statements for external purposes in accordance with applicable accounting principles. Evaluation for internal control in financial reporting for 2022 has been comprehensively carried out by external auditors and internal auditors. The results of the external auditor's evaluation show that the Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Geo Dipa Energi (Persero) as of December 31, 2022, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.



KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

GeoDipa mengembangkan sistem pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission*), sebuah organisasi internasional yang menyediakan kerangka dan pedoman terkait manajemen risiko pengendalian internal dan pencegahan *fraud*. Definisi pengendalian internal menurut COSO adalah proses yang dirancang manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) agar dapat mencapai tujuan organisasi yang terbagi dalam 3 kategori, yaitu:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi (*effective and efficient operations*);
2. Pelaporan keuangan yang andal (*reliable financial reporting*); dan
3. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan (*compliance with applicable laws and regulations*)

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE COSO FRAMEWORK

GeoDipa develops an internal control system using the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission*) approach, an international organization that provides frameworks and guidelines regarding internal control risk management and fraud prevention. The definition of internal control according to COSO is a process designed by management to provide reasonable assurance in order to achieve organizational goals which are divided into 3 categories, namely:

1. Effective and efficient operations;
2. Reliable financial reporting; and
3. Compliance with applicable laws and regulations.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022 EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL IN 2022

Divisi Internal Audit melakukan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal melalui audit Sistem Pengendalian Intern (SPIIn). Hasil evaluasi ini menjadi dasar perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasional dengan cara yang lebih efektif. Adapun kriteria penilaian audit SPIIn terdiri dari 5 komponen *COSO Internal Control Integrated Framework 2013* yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Aktivitas Monitoring

Pelaksanaan tinjauan SPI tahun 2022 dilakukan oleh Divisi Internal Audit terhadap 1 unit Kantor Pusat dan 3 unit operasional dengan level pemenuhan komponen pengendalian intern terhadap standar COSO. Berdasarkan pelaksanaan tinjauan internal tersebut, dari 87 parameter yang digunakan terdapat 83 parameter yang telah terlaksana secara memadai, 3 yang sebagian terlaksana dan 1 parameter yang belum terlaksana.

The Internal Audit Division evaluates the effectiveness of the internal control system through an Internal Control System (SPIIn) audit. The results of this evaluation serve as the basis for improving and perfecting systems or policies that enable management to carry out operational activities in a more effective manner. The SPIIn audit assessment criteria consist of 5 components of the 2013 COSO Internal Control Integrated Framework, namely:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activity
4. Information and Communication
5. Monitoring Activity

The 2022 Internal Control System review will be carried out by the Internal Audit Division for 1 Head Office unit and 3 operational units with the level of fulfillment of internal control components against COSO standards. Based on the implementation of the internal review, of the 87 parameters used, there were 83 parameters that had been implemented adequately, 3 that were partially implemented and 1 parameter that had not been implemented.



TINJAUAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL OLEH DIREKSI

REVIEW OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS BY THE BOARD OF DIRECTORS

PT Geo Dipa Energi (Persero) telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan audited periode 31 Desember 2022 dan berbagai aspek operasional serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2022, sistem pengendalian internal Perseroan atas telah berjalan dengan efektif dan memadai sesuai dengan lingkungan bisnis dan ekonomi serta regulasi yang dihadapi Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil penilaian efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan yang berdampak atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan, dengan pernyataan bahwa "Tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya yang dipandang memiliki kelemahan material", maka Direksi memandang bahwa Sistem Pengendalian Internal di PT Geo Dipa Energi (Persero) tersedia dengan cukup dan berjalan efektif dengan catatan untuk diperkuat dan ditingkatkan. Terkait dengan masalah-masalah tertentu yang berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya sebagaimana rekomendasi perbaikan yang dikemukakan oleh Kantor Akuntan Publik, Direksi akan menindaklanjutinya

PT Geo Dipa Energi (Persero) has evaluated the effectiveness of the internal control system for the audited financial reports for the period December 31, 2022 and various operational aspects as well as compliance with laws and regulations. Based on the evaluation carried out, the Board of Directors concluded that as of December 31, 2022, the Company's internal control system has been running effectively and adequately in accordance with the business and economic environment and regulations faced by the Company.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the results of the evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system which has an impact on the Financial Statements as of 31 December 2022 by the Public Accounting Firm appointed by the Company, with the statement that "There are no problems related to internal control and its operations which are deemed to have material weaknesses", the Board of Directors considers that The Internal Control System at PT Geo Dipa Energi (Persero) is adequate and running effectively with notes to be strengthened and improved. Regarding certain problems related to internal control and its operations as recommendations for improvement put forward by the Public Accounting Firm, the Board of Directors will follow up and evaluate on them with





dan melakukan evaluasi dengan tindakan korektif terhadap penyimpangan atau kelemahan, dilanjutkan penguatan pengendalian untuk menjaga penegakan prinsip-prinsip dalam setiap komponen Audit Internal.

PERKARA PENTING IMPORTANT CASE

PT Bumigas Energi mengajukan permohonan Peninjauan Kembali yang Kedua atas Putusan Mahkamah Agung No. 31 PK/PDT.SUS-ARBT/2020 (PK Kedua) dengan rilis pemberitahuan PK Kedua kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) pada tanggal 23 November 2021. PT Geo Dipa Energi (Persero) telah mengajukan Kontrak Memori PK Kedua dengan risalah penerimaan Kontrak Memori PK Kedua pada tanggal 21 Desember 2021 kepada Mahkamah Agung melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Hingga tanggal 31 Desember 2022, PT Geo Dipa Energi (Persero) sedang menunggu putusan PK Kedua atas Putusan Mahkamah Agung No. 31 PK/Pdt.Sus-arbt/2020 tersebut.

Perkara penting diatas tidak memiliki dampak material bagi perusahaan.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada tahun 2022, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak memiliki sanksi administratif.

corrective action against irregularities or weaknesses, followed by strengthening controls to maintain the enforcement of the principles on each audit internal component.

PT Bumigas Energi filed a request for a second review of the Supreme Court's Decision No. 31 PK/PDT.SUS-ARBT/2020 ("Second PK") with the release of the notification of the Second PK to PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 23, 2021. PT Geo Dipa Energi (Persero) has submitted a Counter Memory of the Second PK with the minutes receipt of the Second Counter Memory PK on December 21, 2021 to the Supreme Court through the Registrar of the South Jakarta District Court. As of December 31, 2022, PT Geo Dipa Energi (Persero) is awaiting the decision of the Second PK on Supreme Court Decision no. 31 PK/Pdt.Sus-arbt/2020.

The important matters above have no material impact on the company.

In 2022, PT Geo Dipa Energi (Persero) has no administrative sanctions.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Pengelolaan dan keterbukaan akan informasi tentang Perusahaan sangat penting dalam membangun citra Perusahaan di mata publik khususnya para *stakeholders*. Oleh karena itu, GeoDipa berupaya untuk memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong rahasia.

Penyediaan informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

Disclosure of information both internally and externally demonstrates the Company's commitment to apply GCG principles. In order to raise and build the Company's image in the public's eyes, particularly its stakeholders, it is crucial to manage and disclose information about the company. Consequently, GeoDipa endeavors to provide actual and beneficial information while adhering to the regulations regarding confidential company data.

The provision of information for shareholders and stakeholders can be further accessed through many ways, including:

MEDIA ELEKTRONIK ELECTRONIC MEDIA



Website Perusahaan
Company's Website
www.geodipa.co.id



Majalah Elektronik
Electronic Magazine
www.geodipa.co.id

MEDIA SOSIAL SOCIAL MEDIA



Facebook
[PT Geo Dipa Energi \(Persero\)](#)



Twitter
[@GEODIPAenergi](#)



Instagram
[@geodipaenergi](#)



MEDIA CETAK PRINTED MEDIA



Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi.

Selain mematuhi aturan regulator, hal tersebut juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik. GeoDipa memiliki *G-News*, selain berisikan berita terkini tentang Perseroan juga memberikan informasi kinerja Perusahaan dalam bentuk Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.

The ease of finding information in electronic media is now widely used, but the use of print media is still used as a means of conveying information.

In addition to complying with regulatory regulations, it can also provide information to people who are still unable to use electronic media. GeoDipa has *G-News*, in addition to containing the latest news about the Company, it also provides information on the Company's performance in the form of financial statements and annual reports.

FORUM KOMUNIKASI INTERNAL INTERNAL COMMUNICATION FORUM



GeoDipa menyediakan saluran komunikasi sebagai sarana diskusi antara pegawai dengan manajemen melalui *GeoMail* (surat elektronik), Sistem Administrasi GeoDipa (SAG), *Human Capital Information System* (HCIS), serta berbagai aplikasi lainnya untuk mendukung komunikasi antarpegawai di lingkungan GeoDipa.

GeoDipa provides a communication channel as a means of discussion between employees and management via *GeoMail* (electronic mail), GeoDipa Administration System (SAG), Human Capital Information System (HCIS), and various other applications to support communication between employees in the GeoDipa environment.





KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCTS

GeoDipa telah merumuskan dan menetapkan pengesahan kode etik yang bersifat mengikat bagi seluruh karyawan untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis, termasuk dalam menjalin kerja sama dan berperilaku etis sesuai dengan nilai-nilai budaya Perusahaan. Penyusunan Kode Etik Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN.

Selain itu, kode etik berperan penting sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi pemegang saham (*shareholders*) namun juga segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*).

PEDOMAN KODE ETIK

GeoDipa telah menyusun pedoman kode etik (Code of Conduct) yang disahkan dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 21 Desember 2020, sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menciptakan budaya kejujuran, integritas, dan akuntabilitas, serta menjadi panduan praktis berperilaku bagi seluruh insan GeoDipa.

Isi Kode Etik

Buku Pedoman Kode Etik GeoDipa telah merangkum dan menjelaskan berbagai prinsip, etika, dan nilai budaya yang diterapkan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Pedoman berisikan antara lain:

1. Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkomitmen menjalankan usaha secara etis dan sesuai standar tertinggi tata kelola perusahaan yang baik
2. Jenis pelanggaran dan sanksi bagi pelanggar kode etik
3. Prinsip etika bisnis
4. Penjelasan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan
5. Akuntabilitas terhadap Perusahaan
6. Akuntabilitas terhadap sesama Insan GeoDipa
7. Akuntabilitas terhadap pemegang kepentingan
8. Surat Pernyataan Pegawai

GeoDipa has formulated and established the ratification of a Code of Ethics that is binding on all employees in order to enforce the GCG principles on each business process, including in establishing cooperation and behaving ethically in accordance with the cultural values of the Company. The preparation of the Company's Code of Ethics refers to the Regulation of the Minister of Finance No.88 of 2015 concerning the Implementation of Good Governance in SOE.

In addition, the Code of Ethics plays an important role as a tool to increase value and sustainable long-term business growth not only for shareholders but also for all stakeholders.

CODE OF ETHICS GUIDELINES

GeoDipa has compiled a Code of Conduct which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 21, 2020, as a form of the Company's commitment to creating a culture of honesty, integrity and accountability as well as being a practical guide to behavior for all GeoDipa personnel.

Code of Ethics Content

The GeoDipa Code of Ethics Manual has summarized and explained various principles, ethics, and cultural values that are applied in carrying out daily operational activities. The guidelines contain, among others:

1. Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be committed to conducting business ethically and according to the highest standards of good corporate governance
2. Types of violations and sanctions for violators of the code of ethics
3. Principles of Business Ethics
4. Explanation of the company's vision, mission, and values
5. Accountability to the Company
6. Accountability to fellow GeoDipa People
7. Accountability to stakeholders
8. Employee Statement Letter



Pernyataan Bahwa Kode Etik Perusahaan Berlaku untuk Semua Jenjang Organisasi

Kode Etik Perusahaan adalah pedoman dasar yang berisi kumpulan standar etika yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan dalam semua tingkatan tanpa terkecuali, termasuk anggota Direksi tanpa memandang jabatannya dalam perusahaan, dan berlaku setiap saat dalam berkegiatan di mana pun. Dengan adanya kode etik, maka seluruh unsur Perusahaan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta berperilaku sesuai dengan kode etik yang telah diberlakukan.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh Insan GeoDipa dilakukan secara berkala dengan membagikan buku Pedoman Kode Etik. Sebagai tanda telah dibaca dan dipahami, setiap Insan GeoDipa menandatangani Pedoman Kode Etik Perusahaan. Upaya sosialisasi dilakukan dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pemahaman yang mendalam pada setiap karyawan untuk senantiasa berlaku sesuai dengan nilai-nilai utama Perusahaan.

Jenis Pelanggaran dan Sanksi Kode Etik Perusahaan

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini atau hukum, regulasi, atau peraturan yang berlaku bisa mengakibatkan Insan GeoDipa terkena tindakan disipliner, sampai ke pemutusan hubungan kerja dari Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini dapat juga berakibat kepada pelanggaran hukum, dan bisa mendatangkan hukuman baik perdata maupun pidana.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Insan GeoDipa.

Integrasi Pedoman Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Landasan utama Kode Etik Perusahaan adalah visi dan misi, yakni visi dan misi menjadi proyeksi pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan. Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan dalam nilai-nilai luhur dan budaya kerja yang disebut sebagai Nilai-Nilai Perusahaan. Tata nilai ini menjadi acuan bagi seluruh elemen dalam Perusahaan untuk menciptakan kerja sama yang dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan ke depan.

Statement That The Company's Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization

The Company's Code of Ethics is a basic guideline that contains a set of ethical standards that must be obeyed and implemented by all employees at all levels without exception, including members of the Board of Directors regardless of their position in the company, and applies at any time in their activities anywhere. With the existence of a code of ethics, all elements of the Company are required to carry out their duties and responsibilities, and behave in accordance with the code of ethics that has been enforced.

Dissemination and Socialization of the Company's Code of Ethics

Dissemination and socialization of the Company's Code of Ethics to all GeoDipa Personnel is carried out periodically by distributing the Code of Ethics Manual. As a sign that it has been read and understood, every GeoDipa Personnel signs the Company's Code of Ethics Guidelines. Socialization efforts are carried out in order to foster awareness and in-depth understanding of each employee to always act in accordance with the main values of the Company.

Types of Violations and Sanctions of the Company's Code of Ethics

Violation of this Code of Conduct or applicable laws, regulations or regulations can result in GeoDipa Personnel being subject to disciplinary action, up to termination of employment from the Company in accordance with applicable regulations. Violations of this Code of Conduct can also result in violations of the law, and can result in both civil and criminal penalties.

Number of Code of Conduct Violations

Throughout 2022, there were no violations of the code of ethics committed by GeoDipa Personnel.

Integration of Code of Ethics and Corporate Culture Guidelines

The main foundation of the Company's Code of Ethics is the vision and mission, namely the vision and mission being the projection of the Company's sustainable growth. The vision and mission are then translated into noble values and work culture which are known as Corporate Values. These values serve as a reference for all elements within the Company to create cooperation that can drive the Company's growth in the future.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan mengacu pada prosedur yang ditetapkan melalui dokumen PST.012-HDCLG-SOP-001 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) *Whistleblowing System* (WBS). Kebijakan *Whistleblowing System* tersebut berpedoman pada nilai-nilai inti Perusahaan dan sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk diterapkan kepada seluruh Insan GeoDipa tanpa terkecuali, sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan *whistleblowing system* dalam Perseroan.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

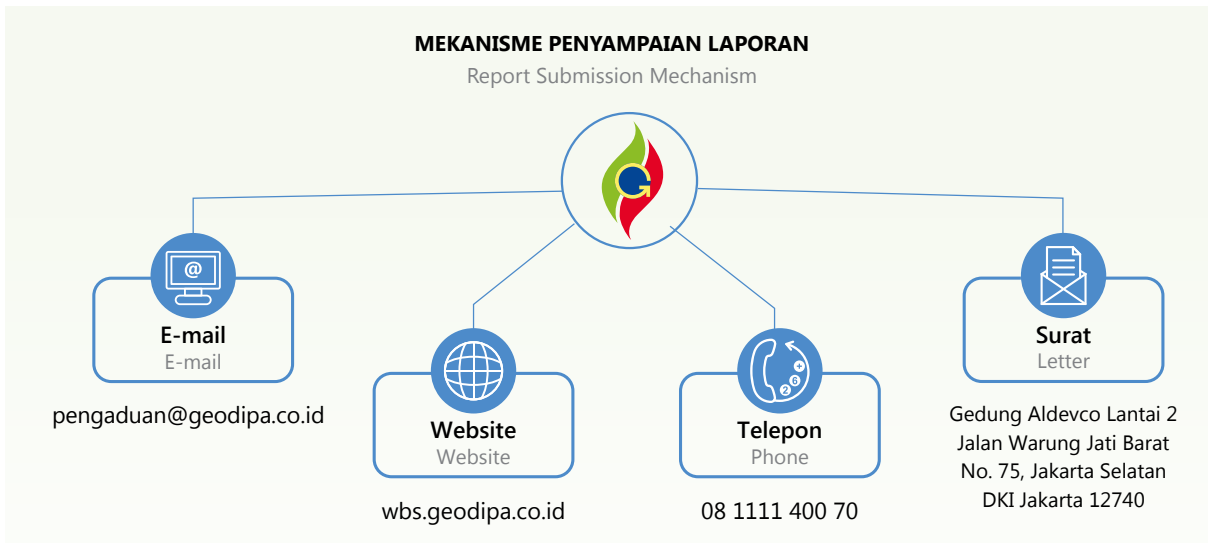
Setiap pelaporan pelanggaran yang diterima akan dilakukan investigasi lebih lanjut guna mendapat bukti agar dapat mengambil kesimpulan yang tepat sesuai dengan prosedur operasional standar. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui sarana pelaporan yang disediakan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES

In the whistleblowing system, the Company refers to the procedures set out in document PST.012-HDCLG-SOP-001 dated 17 October 2022 concerning the Whistleblowing System (WBS). The Whistleblowing System policy is guided by the Company's core values and in accordance with the principles of Good Corporate Governance to be applied to all GeoDipa Personnel without exception, as a reference in the procedures for managing the whistleblowing system within the Company.

REPORT SUBMISSION MECHANISM

Each violation report received will be further investigated in order to obtain evidence so that appropriate conclusions can be drawn in accordance with standard operating procedures. Complaints of violations can be submitted through the reporting facilities provided.



PIHAK YANG MENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan WBS di lingkungan Perusahaan, Direksi membentuk dan menetapkan Pengelola WBS. Pengelola WBS diketuai oleh *Chief of Internal Audit*. *Chief of Internal Audit* menunjuk salah satu staf dari Divisi Internal Audit untuk ditetapkan sebagai petugas Pengelola WBS yang akan diberikan kewenangan untuk menjalankan peran sebagai administrator WBS.

PARTY MANAGING WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to support the effectiveness of WBS implementation within the Company, the Board of Directors establishes and assigns a WBS Manager. The WBS manager is chaired by the Chief of Internal Audit. The Chief of Internal Audit appoints one of the staff from the Internal Audit Division to be appointed as the WBS Management officer who will be given the authority to carry out the role of WBS administrator.



Dalam melaksanakan tugasnya, Pengelola WBS mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan setiap unit kerja untuk melakukan sosialisasi/internalisasi secara berkala atas ketentuan WBS termasuk meneruskannya kepada pihak eksternal Perusahaan;
2. Memberikan informasi dan data terkait perkembangan WBS bagi pimpinan Perusahaan;
3. Menerima dan mencatat semua pelaporan pelanggaran yang masuk dari berbagai jenis saluran pelaporan pelanggaran baik yang diterima langsung maupun dari sumber lainnya.
4. Melakukan verifikasi awal atas kelengkapan data pelaporan pelanggaran sebelum diproses lebih lanjut.
5. Meminta keterangan kepada Pelapor dalam hal diperlukan;
6. Menindaklanjuti rekomendasi dari Direktur Utama atau Aparat Penegak Hukum (APH);
7. Memantau tindak lanjut atas rekomendasi penanganan dan pemanfaatan terkait Pelaporan Pelanggaran yang diberikan oleh Direktur Utama atau Aparat Penegak Hukum (APH);
8. Melakukan monitoring dan evaluasi penerapan WBS;
9. Menyampaikan rekapitulasi/hasil pengelolaan laporan WBS dengan melampirkan data/berkas terkait kepada Direktur Utama secara berkala minimal 1 (satu) tahun sekali;
10. Melakukan evaluasi kebijakan WBS ini secara berkala minimal 1 (satu) tahun sekali.

Perusahaan juga membentuk Tim Investigasi untuk melakukan kegiatan investigasi lanjutan atas pelaporan pelanggaran yang diindikasikan kuat memiliki bukti yang cukup memadai berdasarkan informasi dari Pengelola WBS. Seluruh proses investigasi atas pelaporan pelanggaran/penyungkapan wajib dibuatkan Berita Acara Hasil Investigasi (BAHI) dan dalam bentuk laporan serta ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi. Apabila ditemukan bukti kuat atas pelanggaran setelah melalui proses investigasi, maka Perusahaan akan menindaklanjutinya dengan putusan yang dilakukan oleh Pejabat Berwenang Memutus (PBM).

MEKANISME PENANGANAN PELAPORAN

Penanganan laporan yang masuk meliputi:

- a. Menerima dan mencatat semua pelaporan pelanggaran yang masuk dari berbagai jenis saluran pelaporan pelanggaran, serta melakukan administrasi Pelaporan yang diterima;

In carrying out their duties, the WBS Manager has the following duties and responsibilities:

1. Coordinate with each work unit to periodically socialize/internalize the WBS provisions, including forwarding them to external parties of the Company;
2. Providing information and data related to the development of WBS for the management of the Company;
3. Receive and record all incoming violation reports from various types of violation reporting channels, both received directly and from other sources.
4. Conduct initial verification of the completeness of the violation reporting data before further processing.
5. Request information from the Whistleblower if necessary;
6. Follow up on recommendations from the Main Director or Law Enforcement Officials (APH);
7. Monitor follow-up on recommendations for handling and utilization related to Reporting of Violations provided by the Main Director or Law Enforcement Officials (APH);
8. Monitor and evaluate the implementation of the WBS;
9. Deliver the recapitulation/results of WBS report management by attaching related data/files to the Main Director periodically at least once a year;
10. Evaluate this WBS policy periodically at least once a year.

The company also forms an Investigation Team to carry out follow-up investigative activities on reports of violations that are strongly indicated to have sufficient evidence based on information from the WBS Manager. The entire investigative process for reporting violations/disclosures must be made into a Minutes of Investigation Results (BAHI) and in the form of a report and signed by the parties involved in the investigation process. If strong evidence of violations is found after going through the investigation process, the Company will follow up with a decision made by the Officer with Decision-Making Authority (PBM).

REPORTING HANDLING MECHANISM

Handling of incoming reports includes:

- a. Receive and record all incoming violation reports from various types of violation reporting channels, as well as administer the Reports received;



- b. Melakukan registrasi, analisis laporan, menganalisis kecukupan bukti pendukung, pemeriksaan dan menganalisis terhadap laporan pelanggaran;
 - c. Dalam hal laporan pelanggaran belum masuk kepada kriteria laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan/ atau pelapor belum menyampaikan bukti pendukung, maka harus dilakukan klarifikasi kepada Pelapor dan membuat Berita Acara Hasil Klarifikasi (BAHK);
 - d. Berdasarkan hasil analisis, membuat Berita Acara Hasil Verifikasi (BAHV) dan melaporkan kepada penanggung jawab tindak lanjut sesuai PBM;
 - e. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut penanganan laporan yang dilakukan;
 - f. Memutakhirkan status pelaporan pelanggaran di dalam *database* sistem;
 - g. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan WBS; dan
 - h. Melakukan Pelaporan hasil pengelolaan WBS secara periodik 3 (tiga) bulan sekali, antara lain meliputi jumlah pelaporan pelanggaran, kategori pelaporan pelanggaran, saluran yang digunakan oleh Pelapor, dan status penyelesaiannya serta menyampaikannya kepada Direksi melalui Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komisaris Utama..
- b. Register, analyze reports, analyze the adequacy of supporting evidence, examine and analyze reports of violations;
 - c. In the event that the violation report has not met the criteria for an accountable report and/or the complainant has not submitted supporting evidence, clarification must be made to the complainant and a Minutes of Clarification Results (BAHK) must be made;
 - d. Based on the results of the analysis, make a Verification Results Event Report (BAHV) and report it to the person in charge of following up according to PBM;
 - e. Monitoring the follow-up of report handling;
 - f. Updating the status of reporting violations in the system database;
 - g. Evaluate the effectiveness of WBS implementation; And
 - h. Reporting the results of WBS management periodically every 3 (three) months, including the number of violation reports, categories of violation reports, channels used by Reporters, and the status of their settlement and submitting them to the Board of Directors through the President Director and the Board of Commissioners through the President Commissioner.

PERLINDUNGAN, PENGHARGAAN, DAN SANKSI

Setiap Pelapor yang melaporkan terjadinya Pelanggaran wajib dilindungi hak dan kewajibannya. Oleh karena itu, Perusahaan menjamin perlindungan administrasi dan kerahasiaan Pelapor sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa Pelaporan yang disampaikan oleh Pelapor mengandung kebenaran dan Perusahaan mendapat dampak positif seperti uang/aset Perusahaan diselamatkan, maka Perusahaan memberikan penghargaan/*reward* kepada Pelapor sesuai dengan peraturan internal Perusahaan. Pemberian Penghargaan ini tetap memperhatikan kerahasiaan dan perlindungan bagi Pelapor.

Perusahaan juga berkewajiban mengembalikan nama baik atau rehabilitasi terhadap Terlapor yang tidak terbukti melakukan pelanggaran. Insan GeoDipa yang terbukti melakukan pelanggaran kebijakan ini dikenakan sanksi disiplin sesuai Peraturan Kerja Bersama Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan. Sedangkan, Insan GeoDipa yang terbukti melakukan Pelanggaran dikenakan hukuman sanksi disiplin sesuai Peraturan Kerja Bersama Perusahaan. Khusus

PROTECTION, REWARDS, AND SANCTIONS

Every reporter who reports a violation must have his rights and obligations protected. Therefore, the Company guarantees administrative protection and confidentiality of Reporters in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

If the results of the investigation conclude and it can be proven that the Report submitted by the Reporter contains the truth and the Company gets a positive impact such as the Company's money/assets being saved, then the Company will provide awards/rewards to the Reporter in accordance with the Company's internal regulations. Giving this Award still pays attention to the confidentiality and protection of the Whistleblower.

The company is also obliged to restore the good name or rehabilitation of the Reported Party who is not proven to have committed a violation. GeoDipa personnel who are proven to have violated this policy are subject to disciplinary sanctions according to the Company's Joint Working Regulations and/ or statutory regulations. Meanwhile, GeoDipa personnel who are proven to have committed a violation are subject to disciplinary sanctions according to the Company's Joint



jenis Pelanggaran yang memiliki unsur tindak pidana, maka Perusahaan meneruskan kepada Aparat Penegak Hukum (APH).

JUMLAH LAPORAN

Dalam periode Januari-Desember 2022, Perusahaan menerima adanya laporan dugaan pelanggaran sebanyak 2 (dua) laporan. Setelah dilakukan proses pada data dan informasi serta konfirmasi, laporan tersebut tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memenuhi prasyarat indikasi awal yaitu memiliki satu bukti pendukung yang cukup.

Working Regulations. Specifically for types of violations that have elements of criminal acts, the Company forwards them to Law Enforcement Officials (APH).

NUMBER OF REPORTS

In the period January-December 2022, the Company received 2 (two) reports of alleged violations. After processing the data and information as well as confirmation, the report could not be followed up because it did not meet the initial indication requirements, namely having one sufficient supporting evidence

SOSIALISASI DAN UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

SOCIALIZATION AND EFFORTS TO IMPROVE THE QUALITY OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

GeoDipa terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan *Whistleblowing System* di lingkungan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melakukan kegiatan dan publikasi sebagai berikut:

1. Pada bulan September 2022, perusahaan menerima 2 (dua) buah laporan *Whistleblowing System*.
2. Pada bulan Oktober 2022, 1 (satu) laporan *Whistleblowing System* dicabut oleh pelapor, dan 1 (satu) laporan lainnya ditindaklanjuti untuk dilakukan investigasi.
3. Pada tanggal 17 Oktober 2022, Pedoman *Whistleblowing System* terbaru telah disahkan sebagai pembaharuan Surat Keputusan Direksi No.39.SK/PST.00-GDE/XII/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Pedoman Gratifikasi dan Tata Cara Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
4. Pada tanggal 09 November 2022, pengelola *Whistleblowing System* telah memberikan notifikasi kepada divisi *Procurement* untuk menambahkan klausul *Whistleblowing System* pada setiap Kontrak.
5. Pada tanggal 17 November 2022, pengelolaan atas *Whistleblowing System* telah diserahkan dari *Corporate Secretary* kepada divisi *Internal Audit*.

GeoDipa continues to strive to improve the quality of WBS implementation within the Company.

Throughout 2022, the Company has carried out activities and publications as follows:

1. In September 2022, the company received 2 (two) *Whistleblowing System* reports.
2. In October 2022, 1 (one) *Whistleblowing System* report was revoked by the complainant, and 1 (one) other report was followed up for investigation.
3. On October 17, 2022, the latest *Whistleblowing System* Guidelines were ratified as a renewal of the Board of Directors Decree No.39.SK/PST.00-GDE/XII/2016 December 9, 2016 concerning Guidelines for Gratification and Administration Violation Reporting Method (*Whistleblowing System*).
4. On November 9 2022, the *Whistleblowing System* manager has notified the *Procurement* division to add a *Whistleblowing System* clause to each Contract.
5. On November 17 2022, management of the *Whistleblowing System* was handed over from the *Corporate Secretary* to the *Internal Audit* division.



KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

ANTI CORRUPTION AND GRATIFICATION CONTROL POLICY



GeoDipa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan menyusun pedoman mengenai gratifikasi dalam Surat Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 039.SK/PST.00-GDE/XII/2016 tanggal 9 Desember 2016 dengan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pedoman akan gratifikasi/korupsi dan sistem pelaporan pelanggaran disosialisasikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada seluruh pegawai untuk dipahami dan diterapkan dalam berkegiatan dalam lingkungan GeoDipa agar terbentuk kerja sama dan hubungan kerja baik antar karyawan maupun dengan mitra bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan bersama dengan Tim Adhoc yang menangani pengendalian gratifikasi, bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan me-monitoring penerimaan dan pemberian gratifikasi oleh dan kepada pegawai Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan penerimaan gratifikasi yang diterima Perusahaan.

GeoDipa is committed to implementing good corporate governance (GCG) by compiling Guidelines regarding gratuities in the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No.039.SK/PST.00-GDE/XII/2016 dated December 9, 2016 with reference to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crime.

Guidelines for gratification/corruption and a violation reporting system are socialized by the Corporate Secretary to all employees to be understood and applied in activities within the GeoDipa environment in order to form cooperation and working relationships between employees and with business partners in accordance with the principles of good corporate governance.

The Corporate Secretary together with the Adhoc Team who handles Gratification control, are responsible for collecting and monitoring the receipt and provision of gratuities by and to the Company's employees.

Throughout 2022, there were no reports of receipt of gratuities received by the Company.



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE ADMINISTRATOR'S PROPERTY REPORT (LHKPN)

Dalam menerapkan LHKPN, Perseroan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Perseroan telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 008.SK/PST.00-GDE/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 tentang Pelaporan, Tata Cara Pelaporan, Pengumuman, dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero) yang mewajibkan pejabat struktural GeoDipa untuk melaporkan harta kekayaan dengan mengisi formulir Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagai berikut:

1. *Direksi*
2. *Dewan Komisaris*
3. *VP Corporate*
4. *VP Operation*
5. *VP Commercial*
6. *VP GA, HC, & Procurement*
7. *General Manager*
8. *Manager*
9. *Corporate Secretary*
10. *Chief Internal Audit*

Pemenuhan kewajiban pelaporan dapat dilakukan secara mandiri maupun dikoordinasi oleh Tim Administrator instansi atau Administrator Unit yang telah ditunjuk sebelum waktu yang telah ditentukan dan akan mendapatkan sanksi sebagai salah satu tindakan disiplin kerja bila tidak melaporkan.

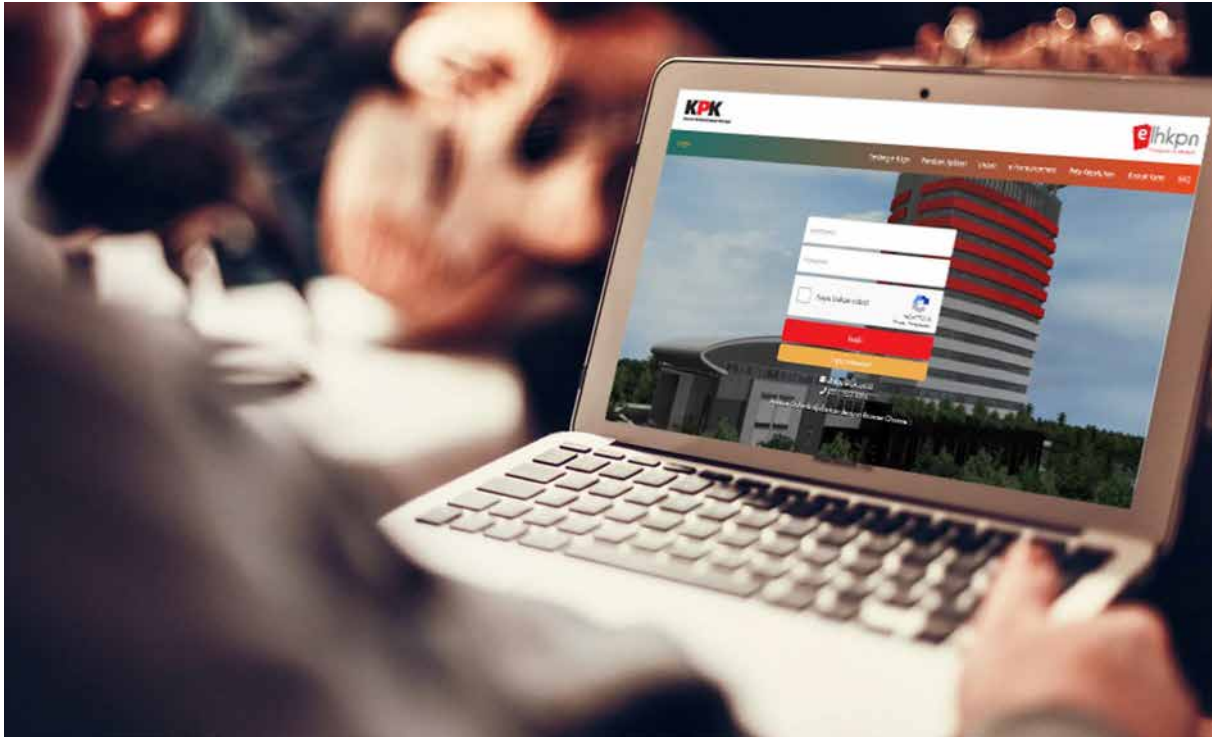
In implementing the LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as a basis for the perspective on LHKPN implementation within the Company, including:

1. Law No.28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.
2. Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.
3. Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No.7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Inspection of Assets of State Administrators.

The Company has issued the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No.008.SK/PST.00-GDE/III/2020 dated March 19, 2020 concerning Reporting, Reporting Procedures, Announcements, and Management of Reports of State Officials in the Environment PT Geo Dipa Energi (Persero), which requires GeoDipa structural officials to report assets by filling out the State Officials Wealth Report (LHKPN) form as follows:

1. Board of Directors
2. Board of Commissioners
3. VP Corporate
4. VP Operation
5. VP Commercial
6. VP GA, HC, & Procurement
7. General Manager
8. Manager
9. Corporate Secretary
10. Chief Internal Audit

Fulfillment of reporting obligations can be carried out independently or coordinated by a team of agency administrators or Unit Administrators who have been appointed before the predetermined time and will be sanctioned as a work discipline if they do not report.



TUGAS TIM ADMINISTRATOR ANTARA LAIN:

1. Memberikan informasi dan atau akses kepada KPK mengenai LHKPN di lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero).
2. Memberikan data dan informasi mengenai perubahan jabatan dari pejabat yang wajib menyampaikan LHKPN di lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero).
3. Melakukan monitoring terhadap kepatuhan kewajiban pelaporan LHKPN dan sosialisasi kewajiban pengisian LHKPN di lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero).

Pada tanggal 31 Maret 2022, seluruh Wajib Lapo LHKPN PT Geo Dipa Energi (Persero) periode tahun 2021 telah lengkap menyampaikan Pelaporan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Dalam rangka untuk meningkatkan pelaksanaan GCG, Perseroan telah mewajibkan pejabat di lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero) untuk melakukan pelaporan harta kekayaan secara elektronik pada laman e-LHKPN (elhkpn.kpk.go.id) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.040.SK/PST.00-GDE/XI/2022 tanggal 24 November 2022 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Di Lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero). Pelaporan LHKPN ini wajib dilakukan setiap tahunnya melalui situs elhkpn.kpk.go.id.

THE DUTIES OF THE ADMINISTRATOR TEAM INCLUDE:

1. Provide information and or access to the KPK regarding LHKPN within PT Geo Dipa Energi (Persero).
2. Provide data and information regarding changes in position from officials who are required to submit LHKPN within PT Geo Dipa Energi (Persero).
3. Monitor compliance with LHKPN reporting obligations and socialize LHKPN filling obligations within PT Geo Dipa Energi (Persero).

As of March 31, 2022, all LHKPN Compulsory Reporters for PT Geo Dipa Energi (Persero) for the 2021 period have completely submitted Reports to the Corruption Eradication Commission (KPK).

In order to improve GCG implementation, the Company has required officials within PT Geo Dipa Energi (Persero) to report assets electronically on the e-LHKPN page (elhkpn.kpk.go.id) according to Directors Decree No.040.SK/PST.00-GDE/XI/2022 dated 24 November 2022 concerning Report on the Wealth of State Administrators within PT Geo Dipa Energi (Persero). This LHKPN reporting must be done annually through the elhkpn.kpk.go.id website.



PENGUNGKAPAN ASPEK LAINNYA

OTHER ASPECT DISCLOSURE

DONASI UNTUK KEGIATAN POLITIK DAN KEGIATAN SOSIAL

DONATION FOR POLITICAL ACTIVITIES AND SOCIAL ACTIVITIES

Perusahaan dan seluruh insan GeoDipa dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik praktis. Karena itu, Perusahaan tidak memiliki anggaran dan juga program donasi untuk kegiatan politik. Namun demikian, Perusahaan melaksanakan kegiatan *Community Development* sebagai wujud dari tanggung jawab Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2022, GeoDipa kembali meraih penghargaan tertinggi di bidang *Corporate Social Responsibility* (CSR), untuk kategori TOP CSR 2022 Stars 5. Penghargaan itu diberikan Majalah Top Business pada gelaran, yang bertajuk Menjadi Perusahaan yang Bertanggung jawab Merupakan Kunci Strategi untuk Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan.

Selain kategori itu, GeoDipa juga memperoleh penghargaan kategori *Top Team Work on Implementing CSR 2022*. GeoDipa telah mendapatkan penghargaan tertinggi secara berturut-turut, setelah tahun sebelumnya juga mendapatkan penghargaan untuk kategori yang sama.

The Company and all GeoDipa personnel are prohibited from engaging in practical political activities. Due to this issue, the Company does not have a budget and also a donation program for political activities. However, the Company carries out *Community Development* activities as a manifestation of the Company's responsibility to all stakeholders.

In 2022, GeoDipa again won the highest award in the field of *Corporate Social Responsibility* (CSR), for the TOP CSR 2022 Stars 5 category. The award was given by Top Business Magazine at the event, entitled Being a Responsible Company is the Key Strategy for Business Sustainable Growth.

In addition to that category, GeoDipa also received an award for the *Top Team Work on Implementing CSR 2022* category. GeoDipa has earned the highest award consecutively, after receiving the awards for the same category the year before.





HUBUNGAN DENGAN PEJABAT PUBLIK DAN PEJABAT PEMERINTAHAN

Sebagaimana diatur pada *Code of Conduct* Perusahaan, setiap Insan GeoDipa memiliki tanggung jawab untuk mematuhi standar tertinggi perilaku kerja yang etis dalam semua hubungannya dengan lembaga pemerintahan dan tidak berusaha untuk mempengaruhi tindakan dari pejabat pemerintah manapun.

1. Suap memberi hadiah atau uang, baik secara langsung atau melalui pihak ketiga, kepada pejabat pemerintah, pejabat partai politik, atau calon pejabat pemerintah bertentangan dengan kebijakan dan peraturan di GeoDipa dan dapat dikategorikan sebagai tindakan melawan hukum. Undang-Undang Antikorupsi mengharuskan semua perusahaan dan anak perusahaannya untuk membuat dan mengelola pencatatan seluruh transaksi keuangan secara akurat dan menerapkan sistem kontrol internal akuntansi.
2. Penyelidikan oleh Pemerintah GeoDipa memiliki kebijakan untuk bekerja sama penuh dengan pemerintah atau badan pengawas dalam hal investigasi atau penyelidikan hukum. Insan GeoDipa yang menerima pemberitahuan akan adanya penyelidikan pemerintah menyangkut perusahaan atau perintah untuk bersaksi di dalam suatu perkara hukum yang berkaitan dengan perusahaan memiliki tanggung jawab untuk segera melapor kepada pimpinan Divisi Human Capital. Apabila penyidik pemerintah meminta informasi atau wawancara, maka Insan GeoDipa memiliki kewajiban untuk memperlakukan penyidik dengan baik, namun tidak memberikan informasi yang sifatnya bukan untuk konsumsi publik dan meminta penyidik untuk mengajukan pertanyaan secara resmi dan tertulis agar dapat dijawab dengan sebaik-baiknya oleh pejabat yang berwenang.

PENGUNGKAPAN PRAKTIK *BAD GOVERNANCE* DISCLOSURE OF *BAD GOVERNANCE* PRACTICES

Sepanjang tahun 2022, PT Geo Dipa Energi (Persero) memegang teguh komitmen dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memenuhi seluruh regulasi yang terkait dengan aktivitas Perusahaan dan melaksanakan kewajibannya dengan baik. Baik Perusahaan maupun organ perusahaan dan organ pendukung dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*.

RELATIONS WITH PUBLIC OFFICIALS AND GOVERNMENT OFFICIALS

As stipulated in the Company's Code of Conduct, every GeoDipa Personnel has a responsibility to adhere to the highest standards of ethical work behavior in all dealings with government agencies and not to seek to influence the actions of any government official.

1. Bribery giving gifts or money, either directly or through a third party, to government officials, political party officials, or prospective government officials is against the policies and regulations at GeoDipa and can be categorized as an unlawful act. The Anti-Corruption Law requires all companies and their subsidiaries to make and maintain accurate records of all financial transactions and implement an internal accounting control system.
2. Investigations by the Government GeoDipa has a policy of fully cooperating with the government or regulatory bodies in any investigation or legal investigation. GeoDipa personnel who receive notification of a government investigation regarding the company or an order to testify in a legal case related to the company have the responsibility to immediately report to the head of the Human Capital Division. If government investigators request information or interviews, GeoDipa personnel have an obligation to treat investigators well, but do not provide information that is not for public consumption and asks investigators to ask questions officially and in writing so that they can be answered as well as possible by officials who authorized.



NO	KETERANGAN Description	PRAKTIK Practice
1	Tidak terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan There are no reports on company activities that pollute the environment	✓
2	Kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Compliance in fulfilling tax obligations	✓
3	Kesesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) Conformity of the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and financial accounting standards (SAK)	✓
4	Menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan Submitting cases/legal cases related to workers and employees	✓
5	Mengungkapkan tinjauan /segmen operasi pada laporan Disclosing the review/operation segment of the report	✓



06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



308 **Komitmen dan Kebijakan**
Commitment and Policy

310 **Program dan Aktivitas**
Program and Activities





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Dalam menjalankan usahanya yang berkelanjutan, GeoDipa turut memperhatikan adanya dampak sosial dan lingkungan hidup di seluruh wilayah operasional kerja. Oleh karena itu, GeoDipa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Landasan hukum yang digunakan dalam pelaksanaan program-program TJSL GeoDipa adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 74 : Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) wajib bagi perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 pasal 4 : TJSL dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Perseroan, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

COMMITMENT AND POLICY

In conducting its business in a sustainable manner, GeoDipa also considers social and environmental impacts in all operational areas. Therefore, GeoDipa is committed to conducting Social and Environmental Responsibility (CSR) activities in accordance with applicable regulations.

The legal basis used in the implementation of GeoDipa's CSR programs are as follows:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) Article 74: Corporate Social and environmental responsibility (CSR) is mandatory for companies that carry out their business activities in the field of and/or related to natural resources.
2. Government Regulation no. 47 of 2012 article 4: TJSL is carried out by the Board of Directors based on the Company's Annual Work Plan, after obtaining approval from the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders (GMS).



3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam pasal 15 huruf b : Setiap penanam modal wajib melaksanakan TJSL, yaitu tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.
 4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Berdasarkan Pasal 66 UU 32/2009, setiap orang yang melakukan usaha dan/ atau kegiatan berkewajiban :
 - a. memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka dan tepat waktu.
 - b. menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup dan
 - c. mentaati ketentuan tentang baku mutu lingkungan hidup dan / atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.
3. Law no. 25 of 2007 concerning Investment. In article 15 letter b: Every investor is obliged to carry out TJSL, namely the responsibility attached to every investment company to continue to create relationships that are harmonious, balanced and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community.
 4. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Based on Article 66 of Law 32/2009, every person who carries out a business and/or activity is obliged to:
 - a. provide information related to environmental protection and management in a correct, accurate, open and timely manner.
 - b. maintaining the sustainability of environmental functions and
 - c. comply with the provisions regarding environmental quality standards and/or standard criteria for environmental damage

Selain itu, tujuan usaha Perusahaan juga tidak semata untuk mengejar keuntungan finansial, namun juga harus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan kebijakan untuk pelaksanaan program *community development* berbasis 4 pilar utama yaitu Geodipa Peduli (*Community Relations*), Geodipa Maju (*Community Services*), Geodipa Pintar (*Community Empowering*), dan Geodipa Hijau (*Community Environment*) yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No.030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 tanggal 16 November 2017 tentang *Community Development* PT Geo Dipa Energi (Persero). Kebijakan tersebut juga menegaskan bahwa komitmen GeoDipa menjadi jiwa dari seluruh aktivitas Perusahaan dalam menjalankan bisnis, meningkatkan efisiensi dan dapat menjadi nilai tambah bagi citra perusahaan serta tanggung jawab sosial bagi lingkungan.

In addition, the Company's business objectives are not solely profit-oriented, but also to have a positive impact on its environment and society. Based on this awareness, the Company has issued policies for the implementation of community development programs based on 4 main pillars, namely Geodipa Peduli (Community Relations), Geodipa Maju (Community Services), Geodipa Pintar (Community Empowering), and Geodipa Hijau (Community Environment) as outlined in Directors Decree No.030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 dated 16 November 2017 concerning Community Development of PT Geo Dipa Energi (Persero). The policy also emphasizes that GeoDipa's commitment is the soul of all the Company's activities in conducting business, increasing efficiency and can be an added value to the company's image and social responsibility for the environment.

Pelaksanaan program TJSL tersebut merupakan salah satu perwujudan dari komitmen Perusahaan untuk menciptakan keseimbangan dalam konsep *triple bottom line of sustainability*, yaitu *people*, *profit* dan *planet*. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk mendukung tercapainya resolusi Perserikatan Bangsa Bangsa tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Resolusi ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. *SDGs* terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

The implementation of CSR program signifies the Company's commitment to achieving a balance between people, profit, and the environment, as described by the triple bottom line concept of sustainability. In addition, the company is committed to supporting the Sustainable Development Goals resolutions of the United Nations (SDGs). Countries with intergovernmental structures proclaimed this resolution as their shared development goals until 2030. As the United Nations' global development agenda for the benefit of humans and the planet, the SDGs consist of 17 objectives with 169 measurable achievements and deadlines.



PROGRAM DAN AKTIVITAS

Pelaksanaan program dan aktivitas TJSL ini juga merupakan investasi jangka panjang bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan, tak hanya dapat membangun reputasi baik dan citra positif bagi Perusahaan, namun juga menciptakan perubahan positif di antara masyarakat, mendukung implementasi praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab, serta meningkatkan kesadaran akan kegiatan sosial dari Perusahaan kepada publik.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan Nomor 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 tentang *Community Development* PT Geo Dipa Energi (Persero), ada 4 (empat) program dasar *community development* Perusahaan, yaitu:

1. Geodipa Peduli (*Community Relations*)

Komunikasi kepada para pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan citra perusahaan berupa sosialisasi kegiatan pekerjaan, penyuluhan ke sekolah-sekolah, serta program beasiswa.

PROGRAM AND ACTIVITIES

Implementation of these CSR programs and activities is also a long-term investment for the sustainable growth of the Company's business, not only able to build a good reputation and positive image for the Company, but also create positive change among the community, support the implementation of transparent and responsible business practices, and increase awareness of the Company's social activities to the public.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors Number 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 concerning PT Geo Dipa Energi (Persero) Community Development, there are 4 (four) basic Company community development programs, namely:

1. Geodipa Peduli (*Community Relations*)

Communication to related parties in order to improve the company's image in the form of dissemination of work-related activities, counseling to schools, as well as scholarship programs.



2. Geodipa Maju (Community Services)

Berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum berupa pembangunan sarana dan infrastruktur, perayaan hari raya, sponsorship, sembako murah.

3. Geodipa Pintar (Community Empowering)

Program yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandirian berupa pemberdayaan masyarakat dalam mengelola pertanian atau perkebunan. Pemberdayaan masyarakat mengenai Geo Wisata dan studi banding.

4. Geodipa Hijau (Community Environment)

Penanaman dan kegiatan pemeliharaan pohon yang dilakukan untuk membantu lingkungan dalam pemulihan dampak aktivitas.

Salah satu kegiatan yang dijalankan Perusahaan dalam bidang kemitraan adalah pembinaan mitra pada sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) menggunakan mekanisme dana non bergulir (*non revolving fund*). Perusahaan menyadari peranan penting UMKM di Indonesia yang diproyeksikan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar \pm 60%. Sejalan dengan hal tersebut, salah satu program UMKM Binaan PT Geo Dipa Energi (Persero) yaitu UMKM Seni Mekar Kencana Dwi Raksa (MKDR) dan UMKM Makanan Saluyu yang berada di Unit Kerja Patuha. UMKM MKDR ini merupakan UMKM yang mengembangkan sayap dibidang kerajinan tangan berupa lukisan dan souvenir yang berbahan dasar pelepah pisang. Kerajinan yang diproduksi UMKM Seni Mekar Kencana Dwi Raksa (MKDR) yaitu melalui proses pengeringan untuk dapat diolah dan dipasarkan. Selain itu, terdapat UMKM Makanan Saluyu yaitu UMKM yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan. Kelompok UMKM Saluyu mayoritas didominasi oleh kaum wanita yang mempunyai dedikasi tinggi untuk berkegiatan di bidang olahan makanan. Dengan adanya kedua UMKM binaan GeoDipa tersebut, diharapkan Perusahaan dapat turut berkontribusi dalam proses terbangunnya program UMKM MKDR dan UMKM Saluyu sampai dengan tahap mandiri (*empowerment*) dan diharapkan dapat mereplikasi program tersebut kepada kelompok lainnya. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Secara rutin, GeoDipa menggelar banyak kegiatan TJSL baik di Kantor Pusat, Unit Patuha, maupun Unit Dieng. Berikut ini daftar program TJSL yang telah dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2022 di sekitar wilayah kerja operasional.

2. Geodipa Maju (Community Services)

Activities related to community service or public interest in the form of building facilities and infrastructure, celebrating holidays, sponsorship, cheap groceries.

3. Geodipa Pintar (Community Empowering)

Programs that provide wider access to the community to support independence in the form of community empowerment in managing agriculture or plantations. Community empowerment regarding GeoTourism and comparative studies.

4. Geodipa Hijau (Community Environment)

Tree planting and maintenance activities carried out to conserve the environment in recuperating from the impact of human activities through activities such as planting 10,000 trees and others.

One of the GeoDipa's activities in the field of partnerships is building partners in the Micro and Small Medium Enterprises (MSMEs) sector by using a non-revolving fund mechanism. The company realizes the important role of MSMEs in Indonesia which are projected to contribute to economic growth approximately 60%. In line with this, one of the MSMEs programs assisted by PT Geo Dipa Energi (Persero), namely the UMKM Seni Mekar Kencana Dwi Raksa (MKDR) and the UMKM Saluyu Food, are in the Patuha Work Unit. The UMKM MKDR is an MSME that is expanding its wings in the field of handicrafts in the form of paintings and souvenirs created from banana fronds. Crafts made by UMKM Seni Mekar Kencana Dwi Raksa (MKDR) are dried before being processed and then sold in to the market. There is also the UMKM Saluyu Food, an MSME focused on food processing. The majority of the UMKM Saluyu group is comprised up of women who are highly committed to food processing activities. With the two Geodipa-assisted MSMEs, it is expected that GeoDipa will be able to contribute to the process of developing the empowerment program of UMKM MKDR and then replicate the program to other groups. It is consistent with Geodipa's commitment to contributing to achieve the Sustainable Development Goals.

GeoDipa routinely engages in numerous CSR activities at its Head Office, Patuha Unit, and Dieng Unit. The following is a list of CSR programs that have been implemented by the Company throughout 2022 around operational work areas.





NO.	PROVINSI Province	LOKASI PROGRAM CSR CSR Program Location	NAMA PROGRAM CSR Name of CSR Program
KANTOR PUSAT/HEADQUARTERS			
1.	Kalimantan Timur East Kalimantan	Desa Teluk Semanting dan Desa Pegat Batumbuk, Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur Teluk Semanting Village and Pegat Batumbuk Village, Derawan Island District, Berau District, East Kalimantan Province	Program Kegiatan Akuakultur SECURE dan Ekowisata Mangrove Berkelanjutan SECURE Aquaculture Activity Program and Sustainable Mangrove Ecotourism
UNIT DIENG/DIENG UNITS			
2.	Jawa Tengah Central Java	Kabupaten Wonosobo Wonosobo Regency	Pengembangan Ekowisata Gunung Bismo Mt. Bismo Ecotourism Development
3.	Jawa Tengah Central Java	Kabupaten Wonosobo Wonosobo Regency	Pendidikan Education
4.	Jawa Tengah Central Java	Kabupaten Wonosobo Wonosobo Regency	UMKM/BUMDes MSMEs/Village-Owned Enterprise
5.	Jawa Tengah Central Java	Kabupaten Wonosobo Wonosobo Regency	Konservasi lahan Land conservation
6.	Jawa Tengah Central Java	Kabupaten Wonosobo Wonosobo Regency	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Public Healthcare Improvement
7.	Jawa Tengah Central Java	Kabupaten Banjarnegara Banjarnegara Regency	Pengembangan wisata Tourism development



NO.	PROVINSI Province	LOKASI PROGRAM CSR CSR Program Location	NAMA PROGRAM CSR Name of CSR Program
8.	Jawa Tengah Central Java	Kabupaten Banjarnegara Banjarnegara Regency	Pengelolaan Sampah Waste Management
9.	Jawa Tengah Central Java	Kabupaten Banjarnegara Banjarnegara Regency	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Public Healthcare Improvement
10.	Jawa Tengah Central Java	Kabupaten Batang, Kendal, Temang- gung, Pekalongan Batang, Kendal, Temanggung, Pekalongan Regencies	Konservasi lahan Land conservation
UNIT PATUHA/PATUHA UNIT			
11.	Jawa Barat West Java	Desa Sugihmukti, Patuha Sugihmukti Village, Patuha	TPST Ds. Sugihmukti Integrated Waste Treatment Site of Sugihmukti Village
12.	Jawa Barat West Java	Desa Sugihmukti, Patuha Sugihmukti Village, Patuha	Kopi Ds. Sugihmukti Coffee of Sugihmukti Village
13.	Jawa Barat West Java	Desa Alamendah, Patuha Alamendah Village, Patuha	Desa Wisata Ds. Alamendah Local Tourism of Alamendah Village
14.	Jawa Barat West Java	Desa Sugihmukti, Patuha Sugihmukti Village, Patuha	Listrik Desa Village Electricity
15.	Jawa Barat West Java	Desa Sugihmukti, Desa Alamendah, Desa Panundaan (Patuha) Sugihmukti Village, Alamendah Village, Panundaan Village (Patuha)	Paket Ketahanan Pangan Food Security Package

Pembahasan terkait kegiatan TJSL GeoDipa dan pelaksanaan prinsip berkelanjutan Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang dibuat dalam buku terpisah namun tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

A discussion regarding GeoDipa's CSR activities and its implementation of the Company's sustainability principles in economic, social and environmental aspects can be seen in the Sustainability Report which is made in a separate book but remains an integral part of this Annual Report.





Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

Laporan Keuangan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
for the year ended
December 31, 2022
with Independent Auditor's Report*

*The original financial statements included
herein is in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT		<i>FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 85	<i>Notes to the Financial Statements</i>



GEO DIPA ENERGI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Yudistian Yunis	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Aldevco Lt. 2, Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan, 12740	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Palembang Merah IX No.1 Palembang RT/RW 001/019, Bencong, Kelapa Dua, Tangerang	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	0812-9547-530	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Occupation
Nama	:	Hanif Osman	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Aldevco Lt. 2, Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan, 12740	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Mertilang XVII Blok KC-1 No.29 RT/RW 005/012, Pondok Aren, Tangerang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	0813-6767-5770	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Umum	:	Occupation

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Company's financial statements does not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan; | 4. We are responsible for the Company's internal control system; |
| 5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. | 5. We are responsible for the compliance with laws and regulations. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 April/April 6, 2023

Yudistian Yunis

Direktur Utama/President Director

Hanif Osman

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum
/Director of Finance, Risk Management & General

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00790/2.1133/AU.1/02/0121-1/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi
PT Geo Dipa Energi (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Board of Directors
PT Geo Dipa Energi (Persero)*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Geo Dipa Energi (Persero) ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal Lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, kami laporkan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/105/AW/NP/2023 dan No. PHHARP-AL/106/AW/NP/2023 pada tanggal 6 April 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Matters

The compliance with law and internal control is reported to the management in our separate report No. PHHARP-AL/105/AW/NP/2023 and No. PHHARP-AL/106/AW/NP/2023 dated April 6, 2023, respectively.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Akhyadi Wadisono, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0121
Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.1/2017

6 April/*April* 6, 2023



00790

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 29, 30, 32	243.000.060.890	116.969.864.593	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	6, 29, 30, 32	196.898.979.266	145.694.386.831	Trade receivables - related party
Aset keuangan lancar lainnya	7, 29, 32	39.330.587.583	27.046.668.709	Other current financial assets
Persediaan	8	40.499.637.222	34.422.471.701	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian lancar	15a, 32	48.263.199.747	21.237.080.116	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - current portion
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	39.940.720.350	58.941.302.888	Advances and prepaid expenses
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14, 29, 30, 32	516.106.586.774	383.370.460.790	Restricted cash in banks
Jumlah aset lancar		1.124.039.771.832	787.682.235.628	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	3.954.224.192.314	2.881.101.435.106	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan	11	186.928.290.587	187.378.290.587	Unused property, plant and equipment
Aset hak guna	12	21.755.126.181	32.913.066.840	Right of use assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	15a, 32	239.101.214.068	153.165.866.007	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - non current portion
Aset eksplorasi <i>geothermal</i>	13	57.631.196.575	52.299.280.880	Geothermal exploration asset
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14, 29, 30, 32	661.566.788.585	1.118.075.548.040	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	32	11.502.394.410	13.045.780.094	Other non current assets
Jumlah aset tidak lancar		5.132.709.202.720	4.437.979.267.554	Total non-current assets
JUMLAH ASET		6.256.748.974.552	5.225.661.503.182	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these the financial statements as a whole

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16, 29, 32	44.904.472.042	58.736.176.533	Trade payables
Utang lain-lain	20, 29, 32	265.569.679.940	290.947.098.476	Other payables
Utang pajak	15b	49.867.970.897	19.782.561.036	Taxes payable
Beban akrual	32	60.898.814.021	36.347.396.707	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of long term liabilities
jatuh tempo dalam satu tahun				Bank loan
Utang bank	18, 30, 32	-	109.845.366.732	Non-bank Government financial institution loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	19, 30, 32	54.186.682.946	48.070.530.209	Lease liabilities
Liabilitas sewa	12, 32	13.126.531.183	12.695.455.389	Other liabilities
Liabilitas lainnya	21	16.314.480.335	18.337.663.977	
Jumlah liabilitas jangka pendek		504.868.631.364	594.762.249.059	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	15d	71.736.851.400	78.901.037.668	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	17	82.973.788.395	74.043.880.690	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net off current portion
Utang bank	18, 30, 32	1.269.144.932.498	240.770.338.063	Long term bank loans
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	19, 30, 32	174.909.603.471	208.146.227.218	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	12, 32	8.296.326.466	20.251.051.000	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.607.061.502.230	622.112.534.639	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.111.930.133.594	1.216.874.783.698	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham				Share capital - par value of Rp10,000 per share
Modal dasar - 700.000.000 lembar saham				Authorized - 700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 397.544.377 lembar saham				Issued and paid-up capital 397,544,377 shares
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	22	3.975.443.770.000	3.975.443.770.000	as of December 31, 2022 and 2021
Saldo laba				Retained earnings
Laba ditahan yang sudah ditentukan penggunaannya		32.331.522.822	-	Appropriated retained earnings
Laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya		160.954.785.744	54.113.483.850	Unappropriated retained earnings
Rugi komprehensif lain		(23.911.237.608)	(20.770.534.366)	Other comprehensive loss
JUMLAH EKUITAS		4.144.818.840.958	4.008.786.719.484	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.256.748.974.552	5.225.661.503.182	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these the financial statements as a whole

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Penjualan	24	964.368.245.040	883.457.841.011	Sales
Beban pokok penjualan	25	(536.316.506.073)	(513.587.380.799)	Cost of sales
LABA BRUTO		428.051.738.967	369.870.460.212	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	26	(158.417.312.117)	(152.388.343.600)	General and administrative expenses
LABA OPERASI		269.634.426.850	217.482.116.612	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	27	(17.639.237.093)	(21.972.997.028)	Finance expenses
(Beban) pendapatan lain-lain - bersih	28	(8.693.330.743)	70.403.868.150	Others (expense) income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		243.301.859.014	265.912.987.734	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	15c	(86.167.076.298)	(86.293.416.500)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		157.134.782.716	179.619.571.234	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja		(4.758.641.275)	4.290.477.986	Remeasurement of employee benefits
Manfaat (beban) pajak terkait		1.617.938.033	(1.458.762.515)	Related income tax benefits (expense)
(Rugi) penghasilan komprehensif lain		(3.140.703.242)	2.831.715.471	Other comprehensive (loss) income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		153.994.079.474	182.451.286.705	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these the financial statements as a whole

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the year ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Penyertaan modal negara/ <i>Government capital investment</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah saldo laba/ <i>Total retained earnings</i>	Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2021	3.275.443.770.000	700.000.000.000	(125.506.087.384)	-	(125.506.087.384)	(23.602.249.837)	3.826.335.432.779	Balance as of January 1, 2021
Investasi modal pemerintah	22 700.000.000.000	(700.000.000.000)	-	-	-	-	-	Government capital investment
Laba tahun berjalan	-	-	179.619.571.234	-	179.619.571.234	-	179.619.571.234	Profit for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	2.831.715.471	2.831.715.471	Remeasurement of employee benefits
Saldo per 31 Desember 2021	3.975.443.770.000	-	54.113.483.850	-	54.113.483.850	(20.770.534.366)	4.008.786.719.484	Balance as of December 31, 2021
Cadangan umum tahun berjalan	23 -	-	(32.331.522.822)	32.331.522.822	-	-	-	Appropriation during the year
Dividen tunai	23 -	-	(17.961.958.000)	-	(17.961.958.000)	-	(17.961.958.000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	157.134.782.716	-	157.134.782.716	-	157.134.782.716	Profit for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	(3.140.703.242)	(3.140.703.242)	Remeasurement of employee benefits
Saldo per 31 Desember 2022	3.975.443.770.000	-	160.954.785.744	32.331.522.822	193.286.308.566	(23.911.237.608)	4.144.818.840.958	Balance as of December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these the financial statements as a whole

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		913.126.117.349	906.405.188.360	Cash receipt from customers
Penerimaan bunga		29.407.812.894	41.953.596.363	Interest received
Penerimaan kas dari klaim asuransi		2.255.085.874	23.043.739.455	Cash receipt from insurance claim
Pembayaran kas kepada pemasok		(231.019.634.462)	(228.918.093.018)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(220.348.063.909)	(216.806.803.583)	Cash payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan dan PNPB		(64.375.886.303)	(108.998.556.781)	Tax disbursement and PNPB
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		(14.376.114.209)	(19.402.209.837)	Payment of Interest and others financial costs
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		414.669.317.234	397.276.860.959	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan rekening yang dibatasi penggunaannya		321.652.314.130	103.473.356.801	Withdrawal restricted cash in banks
Perolehan aset tetap		(427.369.034.146)	(748.694.085.159)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan aset eksplorasi <i>geothermal</i>		(5.331.915.695)	(12.960.025.428)	Addition of geothermal exploration asset
Penambahan investasi jangka pendek		(1.507.774.343)	(14.270.441.624)	Addition of short-term investments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(112.556.410.054)	(672.451.195.410)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	31	13.633.952.757	188.386.389.295	Receive from bank loans
Pembayaran utang bank	31	(114.544.254.886)	(196.097.616.000)	Payment of bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan non-bank	31	(50.989.251.858)	(11.857.596.937)	Payment of loan to financial institution non-bank
Pembayaran dividen	23	(17.961.958.000)	-	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa	31	(13.645.118.622)	(10.667.205.536)	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	31	-	(11.930.406.624)	Payment for loan transaction fees
Penerimaan utang lembaga keuangan non-bank	31	-	168.947.747.834	Receive from loan to financial institution non-bank
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(183.506.630.609)	126.781.312.032	Net cash (used in) provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		118.606.276.571	(148.393.022.419)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	116.969.864.593	264.978.210.822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		7.423.919.726	384.676.190	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	243.000.060.890	116.969.864.593	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi transaksi non kas disajikan di catatan 31.

Additional information of non-cash transaction presented in note 31.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these the financial statements as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. C-16633 HT.01.01.TH 2002 tanggal 2 September 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 3 Oktober 2002, tambahan nomor 11973/2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 10 Juni 2021 dari Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0388691 tanggal 21 Juni 2021.

Perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan/atau sisi hilir serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Saat ini pendapatan usaha Perusahaan berasal dari penjualan tenaga listrik yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") Dieng dan Patuha.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Aldevco Octagon Lantai 2 Jalan Warung Jati No. 75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Perusahaan mempunyai PLTP 60 MW di Dieng dan Patuha. PLTP Dieng mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2002 dan PLTP Patuha mulai beroperasi sejak tahun 2014.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Geo Dipa Energi (Persero) (the "Company") was established under deed No. 6 dated July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta. The articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-16633 HT.01.01.TH 2002 dated September 2, 2002 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 3, 2002. Additional number 11973/2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by deed No. 13 dated June 10, 2021 made by Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta, regarding the increase in the authorized capital of the Company. These changes have been approved by letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0388691 dated June 21, 2021.

The Company was established to engage in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors and other related or supporting business activities in the field of geothermal energy. Currently, the Company generated its revenue from selling electricity generated by Dieng and Patuha Geothermal Power Plant ("PLTP").

The Company's office is located at Aldevco Octagon Building 2nd Floor in Jalan Warung Jati No. 75, Kalibata, Pancoran, South Jakarta. The Company owns of 60 MW PLTP in Dieng and Patuha. PLTP Dieng commenced its commercial operation since 2002, while PLTP Patuha commenced its commercial operation since 2014.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan** (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") Republik Indonesia No. 2789 K/30/MEM/2012 tanggal 19 September 2012, Perusahaan mendapatkan penegasan Wilayah Kuasa Pengusahaan ("WKP") Sumber Daya Panas Bumi di daerah Dataran Tinggi Dieng. Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 2192/K/30/MEM/2014 tanggal 27 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi Pangalengan di area Patuha. Sebelumnya, WKP tersebut dikuasai oleh PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 11 April 2017, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No.1748 K/30/MEM/2017 dan No. 1749 K/30/MEM/2017, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi di daerah Gunung Arjuno Welirang dan Candi Umbul Telomoyo.

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tio Serepina Siahaan
Komisaris Independen	Saleh Abdurahman
Komisaris	Heri Setiawan
<u>Direksi</u>	
Plt. Direktur Utama	Yudistian Yunis
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum	Hanif Osman
Direktur Operasi dan HSSE	Supriadinata Marza
Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi	Yudistian Yunis

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tio Serepina Siahaan
Komisaris Independen	Saleh Abdurahman
Komisaris	Heri Setiawan
<u>Direksi</u>	
Plt. Direktur Utama	Riki Firmandha Ibrahim
Direktur Keuangan	Hanif Osman
Plt. Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga	Dodi Herman
Plt. Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Aulijati Wachjudiningsih

1. GENERAL (continued)**a. Establishment of the Company** (continued)

Based on Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") of the Republic of Indonesia No. 2789 K/30/MEM/2012 dated September 19, 2012, the Company obtained an affirmation of the Geothermal Resources Concession Area ("Concession Area") in Dieng Plateau. Based on decision letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 2192/K/30/MEM/2014 dated March 27, 2014, the Company obtained an affirmation Concession Area in Pangalengan Patuha area. Previously, the respective Concession Area was under the control of PT Pertamina (Persero). On April 11, 2017, based on decision letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 1748 K/30/MEM/2017 and No. 1749 K/30/MEM/2017, the Company obtained an affirmation Concession Area in Gunung Arjuno Welirang and Candi Umbul Telomoyo.

b. Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 are as follows:

	<u>2022</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Tio Serepina Siahaan
Independent Commissioner	Saleh Abdurahman
Commissioner	Heri Setiawan
<u>Directors</u>	
Interim President Director	Yudistian Yunis
Director of Finance, Risk Management and General Affairs	Hanif Osman
Director of Operations and HSSE	Supriadinata Marza
Director of Business Development and Exploration	Yudistian Yunis

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 are as follows:

	<u>2021</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Tio Serepina Siahaan
Independent Commissioner	Saleh Abdurahman
Commissioner	Heri Setiawan
<u>Directors</u>	
Interim President Director	Riki Firmandha Ibrahim
Finance Director	Hanif Osman
Interim Operation and Business Development Director	Dodi Herman
Interim General Affairs and Human Resources Director	Aulijati Wachjudiningsih

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
(lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 04 tanggal 19 April 2022, Pemegang Saham memutuskan memberhentikan dengan hormat Riki Firmandha Ibrahim sebagai Direktur Utama, Dodi Herman sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga, dan Aulijati Wachjudiningsih sebagai Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia dan kemudian mengangkat Muhammad Ikbal Nur sebagai Direktur Utama, Yudistian Yunis sebagai Anggota Direksi, Supriadinata Marza sebagai Anggota Direksi, dan mengalihkan penugasan Hanif Osman yang semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Anggota Direksi. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0007129 tanggal 21 April 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015.SK/PST.00-GDE/V/2022, Direksi memutuskan tentang struktur organisasi kantor pusat dengan menetapkan Muhammad Ikbal Nur sebagai Direktur Utama, Yudistian Yunis sebagai Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi, Supriadinata Marza sebagai Direktur Operasi dan HSSE, dan Hanif Osman sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Umum.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/DEKOM-GDE/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022, Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Muhammad Ikbal sebagai Direktur Utama dan kemudian mengangkat Yudistian Yunis sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama.

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 23 Juli 2021 dari Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Aidil Hasibuan sebagai Komisaris Independen dan kemudian mengangkat Heri Setiawan sebagai Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0438356 tanggal 19 Agustus 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Board of Directors (continued)

Based on the notary deed of Emi Susilowati, S.H., No. 04 dated April 19, 2022, the Shareholders decided to honorably discharged Riki Firmandha Ibrahim as President Director, Dodi Herman as Director of Operations and Business Development, and Aulijati Wachjudiningsih as Director of General Affairs and Human Resources and subsequently appointed Muhammad Ikbal Nur as President Director, Yudistian Yunis as a Member of the Board of Directors, Supriadinata Marza as a Member of the Board of Directors, and shift the assignment of Hanif Osman who was originally the Director of Finance to become a Member of the Board of Directors. The deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.09-0007129 April 21, 2022.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 015.SK/PST.00-GDE/V/2022, the Board of Directors decided on the organizational structure of the head office by appointing Muhammad Ikbal Nur as the President Director, Yudistian Yunis as the Director of Business Development and Exploration, Supriadinata Marza as the Director of Operations and HSSE, and Hanif Osman as Director of Finance, Risk Management and General Affairs.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.003/DEKOM-GDE/XII/2022 dated December 21, 2022, the Board of Commissioners honorably discharged Muhammad Ikbal Nur as the President Director and appointed Yudistian Yunis as the Definitive President Director.

Based on the deed No. 02 dated July 23, 2021 from Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta, Shareholder honorably discharged Aidil Hasibuan as Independent Commissioner and appointed Heri Setiawan as Commissioner. The notary deed has been declared accepted by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.03-0438356 dated August 19, 2021.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 338 karyawan dan 331 karyawan (tidak diaudit).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar, sejumlah amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK (PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 73 Sewa).

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan mengubah kebijakan berbasis Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Sehingga dibukukan seluruh pada laporan keuangan pada periode berjalan.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Board of Directors (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total number of permanent employees of 338 and 331, respectively (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF SFAS ("ISFAS")

a. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied standards, a number of amendments/improvement and an interpretation to SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

- SFAS 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- Annual Improvements to SFAS (SFAS 71 Financial Instruments and SFAS 73 Leases).

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the financial statements.

The Company changed the policy based on the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35 of 2021. Therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current period.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) (lanjutan)

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2023:

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan; Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap; Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan; Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan; Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan; Pajak tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif pada 1 Januari 2024:

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan; Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 73 (amendemen) Sewa; Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“SFAS”) AND INTERPRETATIONS OF SFAS (“IFAS”) (continued)

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted

Standards, amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is as follows:

Effective on January 1, 2023:

- SFAS 1 (amendment) Presentation of Financial Statements; Classification of Liabilities as Current or Non Current;
- SFAS 16 (amendment) Property, Plant and Equipment; Proceeds Before Intended Use;
- SFAS 1 (amendment) Presentation of Financial Statements; Disclosure of Accounting Policies;
- SFAS 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors; Definition of Accounting Estimate;
- SFAS 46 (amendment) Income Tax; Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Effective on January 1, 2024:

- SFAS 1 (amendment) Presentation of Financial Statements; Non-Current Liabilities with Covenants;
- SFAS 73 (amendment) Lease; Lease Liability in a Sale and Leaseback.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya).

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

b. Basis of preparation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

c. Foreign currency transactions and balances

The accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank of Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dolar Amerika Serikat	15.731,00
Euro	16.712,63

d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk kebijakan akuntansi aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, lihat Catatan 3g.

e. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**c. Foreign currency transactions and balances** (continued)

The conversion rates used by the Company on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
	14.269,01	United States Dollar
	16.126,84	Euro

d. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as financial asset measured at amortized cost. Refer to Note 3g for the accounting policy on asset measured at amortized costs.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to reporting entity (continued):

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to reporting entity (continued):

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply (continued):

viii. Entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Stated Owned Enterprise ("SOE") as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets

Initial recognition and measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent measurement of financial assets

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets** (continued)

- i. *Financial assets measured at amortized costs* (continued)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")*

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit and loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

- iii. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)*

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Hence, these are measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Nonetheless, the Company may irrevocably design an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit and loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of financial assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

Reclassification (continued)

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the transfer occurred.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial liabilities and equity instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognize financial liabilities, if and only if, the Company obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

j. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

In determining the net realizable value, the Company do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company are able to sell electricity above the costs of inventories.

j. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	10	<i>Buildings</i>
Well pad	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-20	<i>Well pad</i>
Sumur	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-25	<i>Well</i>
Mesin dan Instalasi	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-20	<i>Machine and installation</i>
Peralatan penunjang	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-20	<i>Supporting equipment</i>
Inventaris kantor	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap yang belum atau tidak digunakan disajikan sebagai "Aset Tetap yang Tidak Digunakan". Pemindahbukuan aset tetap yang tidak digunakan menjadi aset tetap dilakukan saat digunakan yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penggunaan Aset Tetap".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, plant and equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Property, plant and equipment that have not been or not used are presented as "Unused Property, Plant and Equipment". The transfer of unused property, plant and equipment to property, plant and equipment is applied when used as proved by the "Minutes of Property, Plant and Equipment Usage".

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reserved.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perlakuan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: Sewa

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Right of use assets and lease liabilities

Accounting treatment after implementation of SFAS 73: Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Perlakuan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap (catatan 3j).

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Right of use assets and lease liabilities (continued)

Accounting treatment after implementation of SFAS 73: Leases (continued)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognize a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life according to the Company's policy for the property, plant and equipment (note 3j).

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Perlakuan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan garis lurus selama masa sewa.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Right of use assets and lease liabilities (continued)

Accounting treatment after implementation of SFAS 73: Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Company apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Perlakuan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Right of use assets and lease liabilities (continued)

Accounting treatment after implementation of SFAS 73: Leases (continued)

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office furniture, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Company's policy.

m. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Sesuai dengan Keputusan Presiden No.49/1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No.766/KMK.04/1992 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.02/2017, Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan.

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

In accordance with Presidential Decree No.49/1991 and Decision Letter of the Minister of Finance No.766/KMK.04/1992 and as amended in Regulation of Minister of Finance No.90/PMK.02/2017. The Company as a geothermal producer is required to transfer the Government's portion of the Company's net operating income in the amount of 34% to the Ministry of Finance, which amount is deemed to represent corporate income tax.

n. Employee benefits liabilities

Post-employment benefits

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits liabilities (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

o. Revenue and expense recognition

The Company applies SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai energi listrik yang diserahkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan tingkat harga yang disepakati berdasarkan perjanjian *Energy Sales Contract* ("ESC") antara PLN dengan Perusahaan, yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penyerahan Energi Listrik".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

The Company applies SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment (continued):

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract;*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services) at a point in time or over the time.*

Revenue are recognized at the value of the electricity energy delivered to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") with the price agreed upon by Energy Sales Contract ("ESC") between PLN with the Company, as proved by the "Record of Delivery of Electricity Energy".

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

q. Aset eksplorasi geothermal

Pengeluaran - pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi seperti biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi, kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika dicatat sebagai aset eksplorasi *geothermal*.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset eksplorasi *geothermal*, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur. Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - aset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

q. Geothermal exploration asset

Expenditures related to exploration activities such as costs to obtain exploration rights, topographical, geological, geochemical, and geophysical studies are recorded as geothermal exploration asset.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of geothermal exploration asset, pending the determination of whether the well has met the standards of production such as pressure and temperature. If the wells have met the standards of production, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). However, if the well has not met the standards of production, the capitalised costs of drilling the well are then charged to expense.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to property, plant and equipment - production wells.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasian, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam catatan 10.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of financial statements requires management to make judgment, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying value of the assets and liabilities within the next reporting period.

Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful life of property, plant and equipment

The Company made periodic review of the useful life of property, plant and equipment based on factors such as technical conditions (power estimation using, operating, maintenance) and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced the change in estimate is caused by changes in the factors mentioned above. Carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in note 10.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada catatan 17.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada catatan 32.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefits and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in note 17.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

The fair value of financial instruments are disclosed in note 32.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset eksplorasi *geothermal*

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan energi panas bumi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Realization of deferred tax assets

Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Geothermal exploration asset

The Company's accounting policy for the exploration and evaluation of expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of geothermal energy. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that the recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amounts will be written-off to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	455.993.181	349.368.936	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	48.152.591	43.677.440	United States Dollar
Sub jumlah	<u>504.145.772</u>	<u>393.046.376</u>	Sub total
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (catatan 29)			Related parties (note 29)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.899.358.801	20.770.241.260	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.905.069.225	7.339.595.612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.518.147.334	1.446.806.606	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.649.895.530	7.871.162.903	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.932.148.540	20.107.362.042	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.680.266.198	15.655.556.099	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	575.512.283	556.307.763	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>179.160.397.911</u>	<u>73.747.032.285</u>	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi (catatan 29)			Related parties (note 29)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.455.887.764	42.829.785.932	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.879.629.443	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>63.335.517.207</u>	<u>42.829.785.932</u>	Sub total
Jumlah	<u>243.000.060.890</u>	<u>116.969.864.593</u>	Total

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank rates.

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)

Dolar Amerika Serikat	2.5% - 3.55%
Jangka waktu	1-3 Bulan/ Months

Interest rate of time deposits per annum (%)

	0.3%
	1-3 Bulan/ Months

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank dan deposito.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with banks and time deposit.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI**6. TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTY**

Akun ini merupakan piutang usaha atas penjualan tenaga listrik ke PLN (catatan 24).

This account represents receivable of sale of electricity to PLN (note 24).

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment loss was provided on receivables from related party as management believes that all such receivables are collectible.

Piutang usaha atas penjualan tenaga listrik dari PLTP Dieng Unit I dijamin kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (catatan 19).

Trade receivable from electricity sales of PLTP Dieng Unit I are pledged to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (note 19).

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	581.844.250	401.613.667	Employee receivables
Klaim asuransi	-	2.255.085.874	Insurance claim
Piutang lainnya	6.819.070.126	844.740.447	Other receivables
Sub jumlah	<u>7.400.914.376</u>	<u>3.501.439.988</u>	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
Deposito berjangka	22.278.215.967	20.770.441.624	Time deposit
Piutang <i>reimbursement</i>	8.087.459.262	-	Receivable from reimbursement
Piutang bunga deposito	1.563.997.978	2.774.787.097	Interest of time deposit receivables
Sub jumlah	<u>31.929.673.207</u>	<u>23.545.228.721</u>	Sub total
Jumlah	<u>39.330.587.583</u>	<u>27.046.668.709</u>	Total

Piutang *reimbursement* merupakan piutang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("PT SMI") atas penggantian biaya pekerjaan proyek *Government Drilling*.

Receivable from reimbursement is a receivable to PT Sarana Multi Infrastruktur ("PT SMI") regarding the cost reimbursement for activities in *Government Drilling* project.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)			Interest rate of time deposits per annum (%)
Rupiah	3.00%	3.25% - 3.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.3%	0.3%	United States Dollar
Jangka waktu	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Time period

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya.

Management believe that there is no allowance for impairment loss on other current financial assets.

8. PERSEDIAAN**8. INVENTORIES****a. Persediaan yang digunakan****a. Used inventories**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Suku cadang	13.799.587.512	10.475.291.994	Sparepart
Aksesoris mesin dan instrumen	9.794.305.839	10.577.183.112	Machinery accessories and instrument
Kelistrikan	7.609.848.778	5.789.426.896	Electrical
Pengeboran dan produksi	630.048.617	679.494.290	Drilling and production
Lain-lain	8.665.846.476	6.901.075.409	Others
Jumlah	<u>40.499.637.222</u>	<u>34.422.471.701</u>	Total

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)**8. INVENTORIES (continued)****b. Persediaan yang tidak digunakan****b. Unused inventories**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pengeboran dan produksi	10.581.508.746	10.620.428.597	<i>Drilling and production</i>
Aksesoris mesin dan instrumen	6.862.973.630	5.259.188.591	<i>Machinery accessories and instrument</i>
Suku cadang	5.381.685.241	9.168.208.262	<i>Sparepart</i>
Kelistrikan	1.665.611.457	3.175.029.018	<i>Electrical</i>
Lain-lain	5.036.682.313	4.902.185.772	<i>Others</i>
Jumlah	<u>29.528.461.387</u>	<u>33.125.040.240</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.528.461.387)	(33.125.040.240)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Jumlah bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total net

c. Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:**c. Movement of impairment loss of inventories are as follows:**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	33.125.040.240	31.561.045.740	<i>Beginning balance</i>
(Pemulihan) penambahan	(3.596.578.853)	1.563.994.500	<i>(Recovery) addition</i>
Jumlah	<u><u>29.528.461.387</u></u>	<u><u>33.125.040.240</u></u>	Total

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman Perusahaan.

There are no inventories pledged as collateral for the Company's loan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup.

*Management believes that allowance for impairment loss of inventories is sufficient.***9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA****9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
Pembelian barang	25.668.245.789	40.812.291.776	<i>Purchase of goods</i>
Lain-lain	1.987.279.100	1.100.664.200	<i>Others</i>
Sub jumlah	<u>27.655.524.889</u>	<u>41.912.955.976</u>	<i>Sub total</i>
Beban dibayar dimuka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Premi asuransi	11.780.367.561	16.485.963.179	<i>Prepaid insurance</i>
Lainnya	504.827.900	542.383.733	<i>Others</i>
Sub jumlah	<u>12.285.195.461</u>	<u>17.028.346.912</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u><u>39.940.720.350</u></u>	<u><u>58.941.302.888</u></u>	Total

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Pemilik langsung							Direct ownership	
Tanah	382.653.274.576	-	-	-	382.653.274.576		Land	
Bangunan	130.610.580.407	5.847.623.101	(506.064.700)	-	135.952.138.808		Building	
Well pad	303.837.730.192	220.000.000	-	-	304.057.730.192		Well pad	
Sumur	1.228.510.905.842	-	-	218.870.047.911	1.447.380.953.753		Well	
Mesin dan instalasi	1.675.168.095.520	9.854.571.999	-	-	1.685.022.667.519		Machines and installation	
Peralatan penunjang	731.649.653.284	13.068.548.898	-	5.607.258.921	750.325.461.103		Supporting equipment	
Inventaris kantor	61.515.902.202	1.179.100.000	-	-	62.695.002.202		Office equipment	
Aset dalam penyelesaian	824.364.796.563	1.294.621.151.433	-	(224.477.306.832)	1.894.508.641.164		Construction in progress	
Jumlah	5.338.310.938.586	1.324.790.995.431	(506.064.700)	-	6.662.595.869.317		Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan	45.568.766.467	9.710.214.443	(506.064.700)	-	54.772.916.209		Building	
Well pad	180.013.864.748	12.400.215.993	-	-	192.414.080.741		Well pad	
Sumur	863.122.209.302	92.679.743.691	-	-	955.801.952.993		well	
Mesin dan instalasi	809.032.857.291	86.955.502.080	-	-	895.988.359.371		Machines and installation	
Peralatan penunjang	503.338.017.251	46.070.457.518	-	-	549.408.474.769		Supporting equipment	
Inventaris kantor	56.133.788.421	3.852.104.499	-	-	59.985.892.920		Office equipment	
Jumlah	2.457.209.503.480	251.668.238.224	(506.064.700)	-	2.708.371.677.003		Total	
Jumlah tercatat bersih	2.881.101.435.106				3.954.224.192.314		Net carrying amount	
		2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Pemilik langsung							Direct ownership	
Tanah	382.653.274.576	-	-	-	382.653.274.576		Land	
Bangunan	58.324.746.996	7.837.819.479	-	64.448.013.932	130.610.580.407		Building	
Well pad	303.837.730.192	-	-	-	303.837.730.192		Well pad	
Sumur	1.228.510.905.842	-	-	-	1.228.510.905.842		Well	
Mesin dan instalasi	1.399.273.044.820	1.706.800.000	-	274.188.250.700	1.675.168.095.520		Machines and installation	
Peralatan penunjang	685.379.960.994	26.791.585.227	-	19.478.107.063	731.649.653.284		Supporting equipment	
Inventaris kantor	61.015.612.934	500.289.268	-	-	61.515.902.202		Office equipment	
Aset dalam penyelesaian	422.321.669.575	760.997.498.683	-	(358.954.371.695)	824.364.796.563		Construction in progress	
Jumlah	4.541.316.945.929	797.833.992.657	-	(840.000.000)	5.338.310.938.586		Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan	38.487.789.874	7.080.976.593	-	-	45.568.766.467		Building	
Well pad	166.272.053.145	13.741.811.603	-	-	180.013.864.748		Well pad	
Sumur	780.151.041.152	82.971.168.150	-	-	863.122.209.302		well	
Mesin dan instalasi	729.443.760.293	79.589.096.998	-	-	809.032.857.291		Machines and installation	
Peralatan penunjang	466.835.463.272	36.502.553.979	-	-	503.338.017.251		Supporting equipment	
Inventaris kantor	51.112.685.990	5.021.102.431	-	-	56.133.788.421		Office equipment	
Jumlah	2.232.302.793.726	224.906.709.754	-	-	2.457.209.503.480		Total	
Jumlah tercatat bersih	2.309.014.152.203				2.881.101.435.106		Net carrying amount	

Beban penyusutan dialokasikan kepada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp251.668.238.224 dan Rp224.906.709.754 periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (catatan 25).

Depreciation expense was allocated to cost of sales amounted to Rp251,668,238,224 and Rp224,906,709,754 for the periods ended December 31, 2022 and 2021, respectively (note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD284.745.908.

As of December 31, 2022, property, plant and equipment were insured to PT Tugu Pratama Indonesia against fire and other possible risk with a sum insured of USD284,745,908.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dan PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW), beserta segala sesuatu yang tertanam, berdiri atau dibangun di atasnya dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (catatan 18).

Tanah dan bangunan di Desa Krasak, Wonosobo, mesin/peralatan, dan aset tetap PLTP Dieng Small Scale 10MW digunakan sebagai jaminan atas utang pada SMI (catatan 19).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sejumlah Rp89.083.199.856 pada 31 Desember 2022 dan Rp9.146.098.917 pada 31 Desember 2021.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Land and PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW), along everything embedded, standing or built on the area are pledged to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (note 18).

A plot of land, located at Desa Krasak, Wonosobo, machinery/equipment, and property, plant and equipment of the 10MW Dieng Small Scale PLTP were used as collateral bank loans of SMI (note 19).

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp89,083,199,856 at December 31, 2022 and Rp9,146,098,917 at December 31, 2021.

11. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN**11. UNUSED PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	2022	2021	
Sumur yang akan digunakan:			Wells to be used :
- Eks PT Pertamina (Persero)	146.083.700.000	146.083.700.000	Ex PT Pertamina (Persero) -
- Eks HCE	128.301.704.395	128.301.704.395	Ex HCE -
- Eks PPL	32.461.464.140	32.461.464.140	Ex PPL -
Jumlah	<u>306.846.868.535</u>	<u>306.846.868.535</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.918.577.948)	(119.468.577.948)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u>186.928.290.587</u>	<u>187.378.290.587</u>	Total net

Mutasi penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan adalah sebagai berikut:

Movements of impairment of unused property, plant and equipment are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	119.468.577.948	119.468.577.948	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	450.000.000	-	Impairment losses during the year
Saldo akhir	<u>119.918.577.948</u>	<u>119.468.577.948</u>	Ending balance

Sumur yang tidak digunakan yang ditangguhkan penyelesaiannya akan tetap dikapitalisasi sampai dapat dibuktikan kecukupan cadangan panas bumi dan keputusan untuk kelayakan operasional dan finansial didapatkan. Apabila cadangan panas bumi dan kelayakan operasional dan finansial tidak terpenuhi atau Perusahaan mendapatkan informasi bahwa keraguan signifikan kelayakan operasional dan ekonomis maka sumur tidak digunakan diturunkan nilainya dan dibebankan ke laba rugi.

Suspended well continued to be capitalized until the well has found a sufficient quantity of reserves and the business unit is making sufficient progress assessing the reserves and the economic and operating viability of the project. If either condition are not met or if the Company obtains information that raises substantial doubt of economic or operational viability of the project, suspended well would be assumed to be impaired and would be charged to expense.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN
(lanjutan)

Keputusan kelayakan operasional dan finansial tergantung kompleksitas *project* dan negosiasi terkait *project*, sehingga keputusan tersebut diharapkan baru akan terjadi pada 5 tahun ke depan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan tersebut adalah cukup.

11. UNUSED PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Decision on operational and economic viability depends on the complexity and negotiations related to project, therefore those decision are expected to occur in the next 5 year.

Management believes that the allowance for impairment of unused property, plant and equipment is sufficient.

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak guna

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Tanah	11.837.643.140	267.606.078	-	12.105.249.218
Bangunan umum	16.896.348.402	-	-	16.896.348.402
Kendaraan bermotor	26.784.223.248	1.853.863.806	-	28.638.087.054
Sub jumlah	55.518.214.790	2.121.469.884	-	57.639.684.674
Akumulasi penyusutan				
Tanah	1.282.411.340	1.306.417.100	-	2.588.828.440
Bangunan umum	8.627.922.588	4.313.961.293	-	12.941.883.881
Kendaraan bermotor	12.694.814.022	7.659.032.150	-	20.353.846.172
Sub jumlah	22.605.147.950	13.279.410.543	-	35.884.558.493
Jumlah tercatat bersih	32.913.066.840			21.755.126.181

	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Tanah	11.837.643.140	-	-	11.837.643.140
Bangunan umum	16.896.348.402	-	-	16.896.348.402
Kendaraan bermotor	24.416.906.589	2.929.045.280	(561.728.621)	26.784.223.248
Sub jumlah	53.150.898.131	2.929.045.280	(561.728.621)	55.518.214.790
Akumulasi penyusutan				
Tanah	98.647.028	1.183.764.312	-	1.282.411.340
Bangunan umum	4.313.961.294	4.313.961.294	-	8.627.922.588
Kendaraan bermotor	6.482.313.219	6.774.229.424	(561.728.621)	12.694.814.022
Sub jumlah	10.894.921.541	12.271.955.030	(561.728.621)	22.605.147.950
Jumlah tercatat bersih	42.255.976.590			32.913.066.840

Beban penyusutan untuk aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.791.138.727 dan Rp6.890.110.092 yang dicatat pada beban pokok penjualan (catatan 25) dan masing-masing sebesar Rp5.488.271.816 dan Rp5.381.844.940 yang dicatat pada beban umum dan administrasi (catatan 26).

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right of use assets

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Acquisition costs				
Land	12.105.249.218	-	-	12.105.249.218
Buildings	16.896.348.402	-	-	16.896.348.402
Motor vehicles	28.638.087.054	-	-	28.638.087.054
Sub total	57.639.684.674	-	-	57.639.684.674
Accumulated depreciation				
Land	2.588.828.440	-	-	2.588.828.440
Buildings	12.941.883.881	-	-	12.941.883.881
Motor vehicles	20.353.846.172	-	-	20.353.846.172
Sub total	35.884.558.493	-	-	35.884.558.493
Net carrying amount	21.755.126.181			21.755.126.181

Depreciation expense for right of use assets as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp7,791,138,727 and Rp6,890,110,092, respectively, which recognizes in cost of sales (note 25) and amounting to Rp5,488,271,816 and Rp5,381,844,940, respectively, which recognized in general and administrative expenses (note 26).

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
 (lanjutan)

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Nilai tunai pembayaran minimum atas liabilitas sewa 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for lease liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Berdasarkan jatuh tempo

By due date

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			<i>Minimum lease payments due:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	14.607.918.368	15.384.044.823	<i>Not later than one year</i>
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	9.320.198.090	20.969.491.986	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1.732.935.778</u>	<u>3.465.871.556</u>	<i>Later than five years</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	25.661.052.236	39.819.408.365	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi bunga	<u>(4.238.194.587)</u>	<u>(6.872.901.976)</u>	<i>Less interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	21.422.857.649	32.946.506.389	<i>Present value of future minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(13.126.531.183)</u>	<u>(12.695.455.389)</u>	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>8.296.326.466</u>	<u>20.251.051.000</u>	<i>Long-term portion</i>

Berdasarkan pemberi sewa

By lessor

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Perkebunan Nusantara VIII	8.577.310.881	9.415.735.528	<i>PT Perkebunan Nusantara VIII</i>
PT Aldevco	2.998.045.899	7.460.504.958	<i>PT Aldevco</i>
PT PLN (Persero)	139.825.798	-	<i>PT PLN (Persero)</i>
Sub jumlah	<u>11.715.182.578</u>	<u>16.876.240.486</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Srikandi Multi Rental	6.110.994.768	9.202.611.889	<i>PT Srikandi Multi Rental</i>
PT Pratama Mitra Sejati	3.596.680.303	6.867.654.014	<i>PT Pratama Mitra Sejati</i>
Sub jumlah	<u>9.707.675.071</u>	<u>16.070.265.903</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>21.422.857.649</u>	<u>32.946.506.389</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(13.126.531.183)</u>	<u>(12.695.455.389)</u>	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>8.296.326.466</u>	<u>20.251.051.000</u>	<i>Long-term portion</i>
Tingkat suku bunga per tahun: Rupiah	7.71% - 9.53%	8.71% - 9.53%	<i>Interest rate per annum: Rupiah</i>

Beban bunga dan keuangan terkait liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp2.811.359.150 dan Rp3.760.732.752 (catatan 27).

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for year ended December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp2,811,359,150 and Rp3,760,732,752 (note 27).

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI GEOTHERMAL**13. GEOTHERMAL EXPLORATION ASSET**

	2022	2021	
Pengembangan proyek	57.631.196.575	52.299.280.880	<i>Development projects</i>
Jumlah	57.631.196.575	52.299.280.880	Total

Pengembangan proyek merupakan biaya-biaya dalam rangka pengembangan proyek Area Candradimuka, Arjuna Wilerang, dan Umbul Telomoyo.

Project development represent cost associated to project development of Candradimuka, Arjuna Wilerang, and Umbul Telomoyo area.

14. REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**14. RESTRICTED CASH IN BANKS**

Rincian saldo rekening yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

Details of restricted cash in banks as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Rekening yang dibatasi penggunaannya:			Restricted cash in banks:
Pihak berelasi (catatan 29)			<i>Related parties (note 29)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dana penyertaan modal negara	1.136.846.779.331	1.382.437.226.417	<i>Government capital investment</i>
Rekening Escrow	-	3.296.652.147	<i>Escrow account</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rekening Escrow	-	74.347.633.968	<i>Escrow account</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.797.390.080	24.302.054.481	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dana GEUDP	14.029.205.948	17.062.441.817	<i>GEUDP fund</i>
Jumlah	1.177.673.375.359	1.501.446.008.830	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(516.106.586.774)	(383.370.460.790)	Less non-current portion
Bagian jangka panjang	661.566.788.585	1.118.075.548.040	Non-current portion
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	2,25% -3,68%	3,00% - 3,50%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,3% - 3,75%	0,30% - 1,00%	<i>United States Dollar</i>

Rekening yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan penempatan deposito dan giro yang berasal dari Penyertaan Modal Negara ("PMN"). Rekening escrow merupakan saldo yang harus tersedia sehubungan dengan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (catatan 18).

Restricted cash in banks in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents deposit and current account placement derived from Government Capital ("PMN"). Escrow account represent balances pledged in connection with loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (note 18).

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) merupakan saldo yang harus tersedia sehubungan dengan pinjaman SMI (catatan 19).

Dana *Geothermal Energy Upstream Development Program* ("GEUDP") merupakan dana *Global Environment Facility* ("GEF") dan *Clean Technology Fund* ("CTF") yang diterima Perusahaan dari *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) untuk mendukung kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan oleh Pemerintah melalui penugasan kepada SMI dimana Perusahaan bertindak sebagai agen pelaksana penugasan tersebut (catatan 21).

14. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) represent balances pledged in connection with loans from SMI (note 19).

Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP") GEUDP Fund represents Global Environment Facility ("GEF") and Clean Technology Fund ("CTF") received by the Company from International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") to support geothermal exploration activities conducted by the Government of Indonesia through the assignment to SMI in which the Company acting as implementing agency of the assignment (note 21).

15. PERPAJAKAN**a. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali**

	2022	2021
Pajak pertambahan nilai dapat ditagihkan kembali	319.704.238.961	188.572.162.229
Bonus produksi panas bumi dapat ditagihkan kembali	10.794.741.264	10.636.724.138
Jumlah PPN dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali	330.498.980.225	199.208.886.367
Penyisihan penurunan nilai	(43.134.566.410)	(24.805.940.244)
Jumlah PPN dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bersih	287.364.413.815	174.402.946.123
Dikurangi bagian lancar	(48.263.199.747)	(21.237.080.116)
PPN dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	<u>239.101.214.068</u>	<u>153.165.866.007</u>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2014 Tentang Panas Bumi, Perusahaan sebagai Pemegang Izin Usaha Panas Bumi wajib memberikan bonus produksi kepada Pemerintah Daerah yang wilayah administratifnya meliputi Wilayah Kerja yang bersangkutan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan kotor sejak unit pertama berproduksi secara komersial.

15. TAXATION**a. Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production**

<i>Reimbursable value added tax</i>
<i>Reimbursable Geothermal production bonus</i>
<i>Total reimbursable VAT and Bonus Production</i>
<i>Provision for impairment loss</i>
<i>Total reimbursable VAT and Bonus Production - net</i>
<i>Less current portion</i>
<i>Reimbursable VAT and Bonus Production - no current portion</i>

Based on Law No. 21 Year 2014, regarding Geothermal, the Company as Geothermal License Holder is required to provide production bonus to regional government which administrative area covered the Company's operating area based on particular percentage of gross income since the commercial operation date of the first unit.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**a. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali** (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 49 Tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan perubahannya No.90/PMK.02/2017 tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan. Bonus produksi yang telah dibayarkan ke Pemerintah Daerah dan PPN yang telah dibayarkan akan dikembalikan oleh Pemerintah sepanjang Perusahaan telah menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% tersebut dan setelah dikurangkan dengan kewajiban pembayaran pajak-pajak dan pungutan-pungutan lain dan mempertimbangkan penerimaan negara bukan pajak dari kegiatan panas bumi.

Saldo bagian lancar PPN yang dapat ditagihkan kembali merupakan jumlah PPN yang diharapkan pengembaliannya dari DJA dalam kurun waktu satu tahun sejak tanggal laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

b. Utang pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	738.515.345	1.526.351.964
Pasal 21	5.089.950.946	4.855.739.437
Pasal 22	223.813.253	186.323.564
Pasal 23	1.435.889.678	732.817.743
Pajak penghasilan badan	28.472.185.212	1.162.563.659
Pajak pertambahan nilai	13.879.799.786	11.318.764.669
Denda pajak	27.816.677	-
Jumlah	49.867.970.897	19.782.561.036

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

	2022	2021
Pajak kini	(91.713.324.533)	(92.242.329.777)
Pajak kini - penyesuaian pajak tahun lalu	-	(974.925.266)
Pajak tangguhan	5.546.248.235	6.923.838.543
Jumlah beban pajak penghasilan	(86.167.076.298)	(86.293.416.500)

15. TAXATION (continued)**a. Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production** (continued)

Based on Presidential Decree No. 49 Year 1991 and Decision Letter of Ministry of Finance No. 766/KMK.04/1992 dated July 13, 1992, and its amendment No.90/PMK.02/2017 dated July 5, 2017, the Company as geothermal producer is required to provide Government's portion of the Company's net operating income in an amount of 34% to the Ministry of Finance which is deemed to represent corporate income tax. Production bonus which has been paid to regional department and VAT which has been paid will be reimbursable by the Government provided that the Company has transfer the 34% Government portion and after deducted by the tax liabilities and other levies and considering the Government's proceeds other than tax from geothermal activities.

The current portion of reimbursable VAT represents VAT expected to be reimbursed by the DGB within one year from the statements of financial position dates based on management's best estimate.

b. Taxes payable

Income taxes
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 22
Income tax article 23
Corporate income tax
Value added tax
Tax penalty
Total

c. Income tax expenses

Income tax expenses of the Company consist of:

Current tax
Current tax - prior year tax adjustment
Deferred tax
Total income tax expenses

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**15. TAXATION (continued)****c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)****c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax according to the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	243.301.859.014	265.912.987.734	Income before tax from statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan	450.000.000	-	Allowance for impairment of unused property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.596.578.853)	1.563.994.500	Allowance for impairment of inventory
Penurunan nilai piutang PPN	18.328.626.166	10.957.115.372	Allowance for impairment VAT receivables
Imbalan kerja	4.171.266.430	2.922.605.743	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(3.005.846.509)	3.577.265.722	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset hak guna	(34.972.426)	1.640.758.532	Depreciation of right of use assets
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expense (non taxable income):
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(28.197.023.775)	(41.804.148.790)	Interest on deposit and current account
Natura	26.902.013.097	16.806.600.335	Benefits
Sumbangan dan partisipasi	10.326.429.891	8.220.397.383	Donation and participation
Denda pajak	61.168.620	87.725.082	Tax penalty
Lainnya	1.038.130.502	1.415.668.320	Others
Laba kena pajak	269.745.072.157	271.300.969.933	Taxable income
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	91.713.324.533	92.242.329.777	Current tax expense at applicable tax rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan pasal 23	-	(143.730.325)	Income tax article 23
Pajak penghasilan yang sudah dibayar	(63.241.139.321)	(90.936.035.793)	Income taxes paid
Utang pajak penghasilan badan	28.472.185.212	1.162.563.659	Corporate income tax payable

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	243.301.859.014	265.912.987.734	Income before tax from statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak berlaku	82.722.632.065	90.410.415.830	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(9.586.988.084)	(14.213.410.589)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak diperkenankan	13.031.432.317	9.020.332.981	Non-deductible expenses
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan periode sebelumnya	-	101.153.012	Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Penyesuaian pajak tahun lalu	-	974.925.266	Prior year tax adjustment
Jumlah beban pajak penghasilan	86.167.076.298	86.293.416.500	Total income tax expenses

Pendapatan Perusahaan dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian Pemerintah) sebesar 34%.

The Company's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate 34%.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan aset tetap	(165.674.221.725)	-	(1.021.987.813)	(166.696.209.538)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	8.434.019.684	-	6.231.732.897	14.665.752.581	Allowance for impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	51.881.830.187	-	(1.069.836.810)	50.811.993.377	Allowance for impairments loss of unused property, plant and equipment and inventories
Imbalan pascakerja	25.174.919.435	1.617.938.033	1.418.230.586	28.211.088.054	Post employee benefits
Aset hak guna	1.282.414.751	-	(11.890.625)	1.270.524.126	Right of use assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akhir tahun	(78.901.037.668)	1.617.938.033	5.546.248.235	(71.736.851.400)	Deferred tax assets (liability) at the end of the year
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan aset tetap	(166.890.492.070)	-	1.216.270.345	(165.674.221.725)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	4.809.753.469	-	3.624.266.215	8.434.019.684	Allowance for impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	51.350.072.057	-	531.758.130	51.881.830.187	Allowance for impairments loss of unused property, plant and equipment and inventories
Imbalan pasca kerja	25.639.995.998	(1.458.762.515)	993.685.952	25.174.919.435	Post employee benefits
Aset hak guna	724.556.850	-	557.857.901	1.282.414.751	Right of use assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akhir tahun	(84.366.113.696)	(1.458.762.515)	6.923.838.543	(78.901.037.668)	Deferred tax assets (liability) at the end of the year

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (catatan 29)			Related parties (note 29)
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	1.268.193.580	1.128.706.000	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT BNI Life Insurance	750.080.000	80.000	PT BNI Life Insurance
PT Aldevco	533.299.850	51.446.780	PT Aldevco
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	301.847.000	613.522.000	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Surveyor Indonesia (Persero)	208.250.000	121.000.000	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VIII	4.338.485	-	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Pindad (Persero)	-	97.392.800	PT Pindad (Persero)
Sub jumlah	3.066.008.915	2.012.147.580	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi Pekerja PT Geo Dipa Energi	4.666.426.514	8.249.247.288	Koperasi Pekerja PT Geo Dipa Energi
Muhandas Permata Sarana	3.543.251.357	1.256.461.952	Muhandas Permata Sarana
PT Thermochem Indonesia	2.177.900.000	758.650.000	PT Thermochem Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	31.450.885.256	46.459.669.713	Others (each below 5%)
Sub jumlah	41.838.463.127	56.724.028.953	Sub total
Jumlah	44.904.472.042	58.736.176.533	Total

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Imbalan pasca kerja	76.852.667.652	68.564.823.938	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.121.120.743	5.479.056.752	<i>Other long term employee benefits</i>
Jumlah	<u>82.973.788.395</u>	<u>74.043.880.690</u>	Total

Imbalan pasca kerja**Post employment benefits**

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang pesangon kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Company provides post employment benefits to their employees in accordance with the Company's regulation which is based on Labor Law.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

On December 31, 2022 and 2021, the Company recorded a provision for post employment benefit and other long term employee benefit based on an independent actuarial calculation performed by Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Consulting Company.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	108.413.477.913	96.197.218.547	<i>The present value of defined benefit</i>
Nilai wajar aset program	(31.560.810.261)	(27.632.394.609)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	<u>76.852.667.652</u>	<u>68.564.823.938</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of it's present value of post employment benefit obligation during the year are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	96.197.218.547	91.524.116.014	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Beban jasa kini	12.320.382.120	11.448.585.522	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6.810.378.284	5.880.839.429	<i>Interest expense</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.446.379.406	(3.367.567.872)	<i>Actuarial loss (gain)</i>
Pembayaran manfaat	(8.360.880.444)	(9.288.754.546)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>108.413.477.913</u>	<u>96.197.218.547</u>	Ending balance

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**17. EMPLOYEE**
(continued)**BENEFITS****LIABILITIES**

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair values of plan assets during the year are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	27.632.394.609	20.561.133.983	<i>Beginning balance</i>
Iuran perusahaan	5.244.319.908	4.692.704.470	<i>Company's contribution</i>
Imbal hasil atas aset program	1.996.357.613	1.455.646.041	<i>Return on plan assets</i>
(Kerugian) keuntungan aset program	(3.312.261.869)	922.910.115	<i>(Loss) gain on plan assets</i>
Saldo akhir	<u>31.560.810.261</u>	<u>27.632.394.609</u>	<i>Ending balance</i>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7,22%	7,08%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increase projection rate</i>
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat dan sakit	5% TMI IV	5% TMI IV	<i>Disability and sickness rate</i>
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 45, lalu menurun linier)	5%	5%	<i>Resignation rate (Up to age of 45, then decreases linearly)</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	<i>Normal retirement age</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji sebagai berikut:

*A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and the risk of salaries, as follows:***a. Risiko tingkat bunga****a. Interest rate risk**

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. The decrease of interest rates bond would increase the liability program.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
 (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji sebagai berikut (lanjutan):

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and the risk of salaries, as follows (continued):

b. Risiko gaji

b. Risk salaries

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit obligation is calculated in reference to the future salary of the participants. Thus, the increase in the salary of program participants will increase the liability of the program.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

	2022		
	Dampak terhadap liabilitas/ Effect on liability	Dampak terhadap laba sebelum Pajak/ Effect on income before tax	
Kenaikan 1% atas tingkat bunga diskonto			Increase of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	95.845.976.910	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	10.665.134.023	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat bunga diskonto			Decrease of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	123.499.352.144	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	14.353.704.956	Current service cost
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Increase of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	121.828.763.575	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	14.141.719.449	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Decrease of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	96.943.704.477	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	10.797.403.322	Current service cost
	2021		
	Dampak terhadap liabilitas/ Effect on liability	Dampak terhadap laba sebelum Pajak/ Effect on income before tax	
Kenaikan 1% atas tingkat bunga diskonto			Increase of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	85.379.923.707	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	9.926.098.739	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat bunga diskonto			Decrease of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	109.203.422.196	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	13.384.143.976	Current service cost
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Increase of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	107.734.755.692	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	13.183.893.011	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Decrease of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	86.352.876.753	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	10.050.657.649	Current service cost

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
 (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 27,15 tahun (2021: 26,98 tahun). Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pension yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2022 are 27.15 years (2021: 26.98 years). Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 2 tahun	5.343.886.936	8.918.112.375	Within next 2 years
Dalam waktu 2-5 tahun	8.744.322.728	6.978.274.903	Within next 2-5 years
Dalam waktu 5-10 tahun	18.881.576.863	17.742.872.600	Within next 5-10 years
Diatas 10 tahun	75.443.691.386	62.557.958.669	Beyond 10 years

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja diberikan dalam bentuk emas dan uang untuk setiap 5 (lima) tahun masa kerja. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun bekerja pada Perusahaan.

Other long term employee benefits are long service award that is provided in the form of gold and an amount of cash for every completion of 5 (five) continuous years of service. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service to the Company.

Mutasi liabilitas imbalan bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	5.479.056.752	4.448.770.903	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Beban jasa kini	762.517.839	676.813.794	Current service cost
Biaya bunga	387.895.302	285.853.701	Interest cost
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(508.349.150)	67.618.354	Actuarial (gain) loss
Saldo akhir	6.121.120.743	5.479.056.752	Ending balance

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit investasi	-	112.480.702.994	Investment credit
Sub jumlah	-	112.480.702.994	Sub total
Pihak ketiga			
Asian Development Bank	1.291.808.525.839	252.462.584.204	Asian Development Bank
Sub jumlah	1.291.808.525.839	252.462.584.204	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(109.845.366.732)	Less current maturities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(22.663.593.341)	(14.327.582.403)	Unamortized transaction costs
Jumlah bagian jangka panjang	1.269.144.932.498	240.770.338.063	Total long term portion

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI)

Berdasarkan Akta Kredit No. 15 tanggal 29 September 2009 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan dengan Akta Kredit No. 2 tanggal 2 Mei 2013 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD91.523.000 dan kredit investasi bunga masa konstruksi sebesar USD11.535.000. Jangka waktu pinjaman 11 tahun termasuk masa tenggang pembayaran angsuran pokok pinjaman selama 3 tahun. Per 31 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kredit investasi.

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan penyelesaian pembangunan proyek 1x55 MW di Patuha Jawa Barat. Kredit investasi bunga masa konstruksi dipergunakan untuk membayar 63,46% pembebanan bunga dari kredit investasi pokok.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan mesin pembangkit listrik proyek pembangunan PLTP 1X55 MW di Patuha Jawa Barat (catatan 10), kuasa dan pengalihan hak atas *energy sales contract* PLTP Patuha Unit 1, rekening pendapatan atas hak tagih yang dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan *energy sales contract* (catatan 34) dan klaim tagihan asuransi dan *performance guarantee* yang diterima oleh Perusahaan.

18. BANK LOAN (continued)

Loan from PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated September 29, 2009 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., a notary in Jakarta, which has been amended by the Deed of Credit Agreement No. 2 dated May 2, 2013 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., a notary in Jakarta, the Company obtained a loan facilities in the form of principal investment credit amounting to USD91,523,000 and interest during construction amounting to USD11,535,000. The loan period is 11 years including a grace period of 3 years of repayment of principal installment. As of December 31, 2022, the Company has made full settlement for the investment credit loan.

The principal investment credit is used for financing the completion of 1x55 MW project development in Patuha West Java. The interest during construction is used to pay 63.46% of interest arising from the principal investment credit.

This loan is secured by land and power plant of 1X55 MW PLTP project development in Patuha West Java (note 10), the power and transfer of rights of PLTP Patuha Unit 1 energy sales contract, the Company's revenue collection from the energy sales contract (note 34) and insurance claims and performance guarantee claim received by the Company.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)**Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI)** (lanjutan)

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5, rasio lancar minimum satu kali dan *debt service coverage ratio* minimum 1,05 kali.

Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar nihil dan USD7.882.872 (setara Rp112.480.702.994).

Perjanjian pinjaman dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Ordinary Capital Resources* sebesar USD300.000.000 dan *Clean Technology Fund* ("CTF") sebesar USD35.000.000 dari *Asian Development Bank* ("ADB") untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2. Jangka waktu pinjaman 15 tahun dengan masa tenggang sampai dengan tanggal pembayaran angsuran pertama yaitu pada 1 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2022, suku bunga pinjaman sebesar SOFR plus 0,50% per tahun.

Perjanjian ini juga mensyaratkan bahwa Perusahaan wajib memenuhi beberapa pembatasan keuangan tertentu, antara lain minimum *free cash flow to debt ratio*, maksimum *debt to equity ratio*, minimum *current ratio*, dan minimum *self-financing ratio*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari ADB adalah sebesar USD82.118.653 atau setara Rp1.291.808.525.839 dan USD18.084.043 atau setara Rp258.041.390.308.

18. BANK LOAN (continued)**Loan from PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI)** (continued)

This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the Bank. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest-bearing loan to total equity not exceeding 2.5, minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.

The investment credit facilities balance as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to nill and USD7,882,872 (equivalent Rp112,480,702,994) respectively.

Asian Development Bank loan agreement

On August 19, 2020, the Company obtained credit facility on Ordinary Capital Resources ("OCR") amounted to USD300,000,000 and Clean Technology Funds ("CTF") amounted to USD35,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2. The loan period is 15 years with grace period until first principal payment date which is September 1, 2025. As of December 31, 2022, the loan bear an interest of SOFR plus 0.50% per annum.

This agreement requires the Company to comply with certain financial covenants, which consist of minimum free cashflow to debt ratio, maximum debt to equity ratio, minimum current ratio, and minimum self-financing ratio.

As of December 31, 2022 and 2021, loan balance from ADB amounted to USD82,118,653 or equivalent Rp1,291,808,525,839 and USD18,084,043 or equivalent Rp258,041,390,308.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Pinjaman pada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") berdasarkan Akta Kredit No. 14 tanggal 10 Juli 2019 dari Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati, S.H., notaris di Wonosobo, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD19.000.000. Jangka waktu pinjaman 7 tahun 5 bulan. Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar suku bunga LIBOR + margin 1,75%. Pada tanggal 31 Desember 2022 suku bunga pinjaman adalah sebesar 5,55% per tahun.

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan proyek pengembangan PLTP Dieng Small Scale kapasitas 10 MW.

Tanah dan bangunan di Desa Krasak, Wonosobo, mesin/peralatan dan aset tetap PLTP Dieng Small Scale 10MW (Catatan 10), piutang tagihan pendapatan usaha PLTP Dieng unit I (Catatan 6), dan gadai rekening escrow digunakan sebagai jaminan atas utang pada SMI.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMI. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5, rasio lancar minimum satu kali dan *debt service coverage ratio* minimum 1,05 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari SMI adalah sebesar USD14.639.463 atau setara Rp230.293.397.377 dan USD18.084.043 atau setara Rp258.041.390.308.

19. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK

Loan to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") based on the Deed of Credit Agreement No.14 dated July 10, 2019 of Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati, S.H., a notary in Wonosobo. The Company obtained a loan facility in the form of principal investment credit amounting to USD19,000,000. The loan period is 7 years and 5 months. The loan bears an interest rate of LIBOR + 1.75 % margin. As of December 31, 2022, the loan bears an interest rate of 5.55% per annum.

The principal investment credit is used for financing the development of a 10 MW capacity Dieng Small Scale PLTP project.

A plot of land, located at Desa Krasak, Wonosobo, machinery/equipment and property, plant and equipment of the 10MW Dieng Small Scale PLTP (Note 10), all amount due from revenue from PLTP Dieng unit I (Note 6), and escrow account were used as collateral bank loans of SMI.

This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the SMI. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest-bearing loan to total equity not exceeding 2.5, minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, loan balance from SMI amounted to USD14,639,463 or equivalent Rp230,293,397,377 and USD18,084,043 or equivalent Rp258,041,390,308.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang yang berasal dari kegiatan investasi dan operasional lainnya.

a. Berdasarkan kegiatan:

	2022	2021
Perolehan aset tetap dan aset dalam pelaksanaan	265.096.540.341	290.447.865.414
Lain-lain	473.139.599	499.233.062
Jumlah	265.569.679.940	290.947.098.476

b. Berdasarkan vendor:

	2022	2021
Pihak berelasi (catatan 29)		
PT Cogindo DayaBersama	1.485.000.000	-
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.250.662.640	1.411.250.550
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	340.948.636	-
PT Virama Karya (Persero)	132.012.500	500.260.175
PT BNI Life Insurance	-	750.000.000
Sub jumlah	3.208.623.776	2.661.510.725
Pihak ketiga		
PT Aecom Indonesia	39.964.406.353	21.878.907.557
PT Plumpang Raya Anugrah	30.386.534.247	44.482.332.289
PT Inti Karya Persada Teknik	27.348.761.915	30.773.346.348
PT Halliburton Logging Services Indonesia	24.300.729.993	21.005.946.498
PT Jacobs Group Indonesia	21.421.321.318	6.732.821.625
PT Air Drilling	16.880.761.126	52.909.729.972
PT Supraco Indonesia	15.879.762.657	6.182.097.209
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	86.178.778.555	104.320.406.253
Sub jumlah	262.361.056.164	288.285.587.751
Jumlah	265.569.679.940	290.947.098.476

20. OTHER PAYABLES

This account represent payable from investing and other operational activities.

a. By activities:

Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress

Others

Total**b. By vendor:****Related parties (note 29)**

PT Cogindo DayaBersama

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Superintending Company of Indonesia (Persero)

PT Virama Karya (Persero)

PT BNI Life Insurance

Sub total

Third parties

PT Aecom Indonesia

PT Plumpang Raya Anugrah

PT Inti Karya Persada Teknik

PT Halliburton Logging Services Indonesia

PT Jacobs Group Indonesia

PT Air Drilling

PT Supraco Indonesia

Others (each below 5%)

Sub total

Total**21. LIABILITAS LAINNYA**

Akun ini merupakan dana *Global Environment Facility* ("GEF") dan *Clean Technology Fund* ("CTF") yang diterima Perusahaan dari *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) untuk mendukung kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan oleh Pemerintah melalui penugasan kepada SMI dimana Perusahaan bertindak sebagai agen pelaksana penugasan tersebut.

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan No. 6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 200.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp10.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan di setor penuh oleh PLN sebesar Rp218.475.570.000 dan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp443.525.600.000.

21. OTHER LIABILITIES

This account represents *Global Environment Facility* ("GEF") and *Clean Technology Fund* ("CTF") received by the Company from *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") to support geothermal exploration activities conducted by the Government of Indonesia through the assignment to SMI in which the Company acting as implementing agency of the assignment.

22. SHARE CAPITAL

Based on the Company's deed of establishment No. 6 dated on July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta, the Company's authorized capital was amounting to Rp2,000,000,000,000 consist of 200,000,000 shares with par value Rp10,000 per share. Subscribed and paid in Capital were amounting to Rp218,475,570,000 by PLN and amounting to Rp443,525,600,000 by PT Pertamina (Persero).

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 8 Februari 2011 dari notaris Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) mengalihkan saham milik PT Pertamina (Persero) dengan cara hibah kepada Negara Republik Indonesia (Pemerintah).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal saham sebesar Rp2.006.135.598.753,75. Penambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut berasal dari pengalihan aset Pemerintah yang telah digunakan oleh Perusahaan berupa tanah, pembangkitan tenaga listrik, sumur panas bumi, dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham secara sirkuler, para pemegang saham menyetujui (1) Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp2.000.000.000 terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham menjadi Rp7.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham (2) penambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar Rp2.006.135.598.753,75. Keputusan para pemegang saham tersebut telah dituangkan dalam akta No. 1260 tanggal 23 September 2015 dari Refizal, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-0942841.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 25 September 2015.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp607.307.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2015.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 8 dated February 8, 2011 of notary Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) transferred its shares ownership through grant to the Government of the Republic of Indonesia.

Based on the Government of Republic of Indonesia regulation No. 1 Year 2015, the Government has increased their paid-in capital amounting to Rp2,006,135,598,753.75. The increasing of paid-in capital comes from the transfer of Government assets which previously have been used by the Company in the form of land, power generation, geothermal wells, and other supporting facilities in Dieng geothermal field as well as land, power generation, geothermal wells and supporting facilities in Patuha geothermal field.

Based on the circular shareholders' decision, shareholders has agree (1) to increase the authorized capital from Rp2,000,000,000 divided into 200,000,000 shares with par value of Rp10,000 per share to become Rp7,000,000,000 dividend into 700,000,000 shares with par value of Rp10,000 per share (2) to increase the Government paid-in capital amounting to Rp2,006,135,598,753.75. Those circular resolution has been set forth in deed No. 1260 dated September 23, 2015 of Refizal, S.H., M.Hum., a notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-0942841.AH.01.02 Year 2015 dated September 25, 2015.

Based on the Government regulation No. 63 Year 2015, the Government increase its paid-in capital amounting to Rp607,307,000,000 derived from the Indonesian budget year 2015.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan penyertaan modal saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp607.307.000.000 telah disetujui oleh para pemegang saham melalui keputusan para pemegang saham secara sirkuler dan telah dituangkan dalam akta No. 2 tanggal 1 April 2016 dari notaris Refizal, S.H., M.H. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0037305 tanggal 5 April 2016.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2020 tanggal 23 September 2020, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp700.000.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2020. Penambahan penyertaan modal tersebut sedang dalam proses penerbitan saham.

Penambahan penyertaan modal saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp700.000.000.000 telah disetujui oleh para pemegang saham melalui keputusan para pemegang saham secara sirkuler dan telah dituangkan dalam akta No. 13 tanggal 10 Juni 2021 dari notaris Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0388691 tanggal 21 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (continued)

The additional share capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp607,307,000,000 have been approved by the shareholders through the circular shareholders' decision and has been set forth in deed No. 2 dated April 1, 2016 of Refizal, S.H., M.H. The Deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No.AHU-AH.01.03-0037305 dated April 5, 2016.

Based on the Government regulation No. 52 Year 2020 dated September 23, 2020, the Government increase its paid-in capital amounting to Rp700,000,000,000 which derived from the Indonesian budget year 2020. The additional paid-in capital currently in process of stock issuance.

The additional share capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp700,000,000,000 have been approved by the shareholders through the circular shareholders' decision and has been set forth in deed No. 13 dated June 10, 2021 of Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta. The Deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No.AHU-AH.01.03-0388691 dated June 21, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's shareholders are as follows:

31 Desember 2022 dan 2021 / December 31, 2022 and 2021				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemerintah Republik Indonesia	375.696.820	94,50	3.756.968.200.000	Government of the Republic Indonesia
PT PLN (Persero)	21.847.557	5,50	218.475.570.000	PT PLN (Persero)
Jumlah	397.544.377	100,00	3.975.443.770.000	Total

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 24 Juni 2022 oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penetapan cadangan umum (wajib) sebesar Rp32.331.522.822 atau sekitar 20% dari laba bersih tahun buku 2021 yang telah dikurangi pembayaran dividen sebesar Rp17.961.958.000

24. PENJUALAN

Merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak berelasi, sebesar Rp964.368.245.040 (795.991.360 kWh) dan Rp883.457.841.011 (813.575.155 kWh) untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT PLN (Persero)	964.368.245.040	894.344.544.925
Masa uji coba	-	(10.886.703.914)
Penjualan bersih	<u>964.368.245.040</u>	<u>883.457.841.011</u>

Testing dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa uji coba dikapitalisasi ke Aset Dalam Pelaksanaan.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penyusutan aset tetap (catatan 10)	251.668.238.224	224.906.709.754
Kepegawaian		
Langsung	122.500.006.119	111.480.009.549
Overhead	26.065.531.412	25.278.545.552
Jasa kontrak	33.914.673.883	43.682.070.073
Overhead	33.057.804.837	33.790.006.924
Asuransi	20.020.371.472	17.208.543.134
Suku cadang	17.635.966.367	20.388.507.640
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	12.876.055.522	14.390.051.400
Pemeliharaan sumur, pengawasan reservoir, dan teknisi	10.786.719.510	15.572.826.681
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	7.791.138.727	6.890.110.092
Jumlah	<u>536.316.506.073</u>	<u>513.587.380.799</u>

23. GENERAL RESERVES AND DIVIDEND

Based on Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 32 dated June 24, 2022 by Irma Devita Purnamasari, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the determination of general reserve (mandatory) of Rp32,331,522,822 or about 20% of net profit for financial statement 2021 after been deducted by dividend payments amounted Rp17,961,958,000.

24. SALES

Represents sales of electricity to PLN, related party, amounting to Rp964,368,245,040 (795,991,360 kWh) and Rp883,457,841,011 (813,575,155 kWh) December 31, 2022 and 2021, respectively.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT PLN (Persero)	964.368.245.040	894.344.544.925
Commissioning	-	(10.886.703.914)
Sales - net	<u>964.368.245.040</u>	<u>883.457.841.011</u>

Testing and commissioning (commissioning test) are series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going to be operated. The costs and revenues from the sale of electricity that occurred during the commissioning test are capitalized into Construction in Progress.

25. COST OF SALES

Depreciation of property, plant and equipment (note 10)
Man power
Direct
Overhead
Contract service
Overhead
Insurance
Sparepart
Health, safety, and environment
Well maintenance, reservoir monitoring, and technical assistance
Depreciation of right of use assets (note 12)
Total

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban personil			Personnel expense
Gaji, upah, dan tunjangan	88.089.294.012	81.837.375.154	Salaries, wages, and allowances
Transportasi	5.750.873.834	4.389.800.471	Transportation
Kesehatan	4.232.747.102	3.975.229.755	Medical
Asuransi	1.624.768.232	1.405.473.823	Insurance
Seragam	799.029.300	736.611.500	Uniform
Lainnya	5.742.191.465	5.468.754.234	Others
Jasa profesional	17.932.712.658	22.940.675.145	Professional fee
Pemeliharaan	7.129.369.710	6.484.122.209	Maintenance
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	5.488.271.816	5.381.844.940	Depreciation of right of use assets (note 12)
Sewa kendaraan dan gedung	1.431.612.802	1.094.730.435	Rent of vehicle and building
Lainnya	20.196.441.186	18.673.725.934	Others
Jumlah	<u>158.417.312.117</u>	<u>152.388.343.600</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang bank	14.249.896.454	17.860.930.085	Bank loan
Liabilitas sewa	2.811.359.150	3.760.732.752	Lease liabilities
Lain-lain	577.981.489	351.334.191	Others
Jumlah	<u>17.639.237.093</u>	<u>21.972.997.028</u>	Total

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

28. OTHER INCOME - NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bunga	28.197.023.775	41.804.148.790	Interest income
Klaim asuransi	-	25.298.825.329	Insurance claim
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing	(31.169.813.228)	4.317.034.153	(Loss) gain on foreign exchange
Penurunan nilai	(15.182.047.313)	(10.957.115.372)	Impairment
Lain-lain	9.461.506.023	9.940.975.250	Others
Jumlah	<u>(8.693.330.743)</u>	<u>70.403.868.150</u>	Total

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

29. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of related parties

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.
- The Company is related to other SOE owned by the Minister of Finance.
- The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

29. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)**Nature of related parties (continued)**

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Entitas/Entity	Hubungan/Relation	Sifat Transaksi/Nature of transaction
PT PLN (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang usaha, liabilitas sewa, penjualan/ <i>Trade receivable, lease liabilities, sales</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Kas dan setara kas, utang bank, rekening yang dibatasi penggunaannya/ <i>Cash and cash equivalent, bank loan, restricted cash in banks</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, rekening yang dibatasi penggunaannya/ <i>Cash and cash equivalent, other current financial assets, bank loan, restricted cash in banks</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Cash and cash equivalent, other current financial assets, restricted cash in banks</i>
PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi melalui BNI/ <i>Related entity through BNI</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha, utang lain-lain/ <i>Trade payables, other payables</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Aset keuangan lancar lainnya, utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank/ <i>Other current financial assets, non-bank Government financial institution loan</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Virama Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Perkebunan Nusantara VIII	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha, liabilitas sewa/ <i>Trade payables, lease liabilities</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha, utang lain-lain/ <i>Trade payables, other payables</i>
PT Cogindo DayaBersama (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Aldevco	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha, liabilitas sewa/ <i>Trade payables, lease liabilities</i>
PT Pindad (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balances and transaction with related parties:

	2022	%	2021	%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147.005.142.095	2,35%	71.471.190.035	1,37%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.905.437.600	1,12%	22.110.476.411	0,42%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.585.335.423	0,41%	22.995.151.771	0,44%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	242.495.915.118		116.576.818.217		Total
Piutang usaha - pihak berelasi					Account receivable - related party
PT PLN (Persero)	196.898.979.266	3,15%	145.694.386.831	2,79%	PT PLN (Persero)
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.278.215.967	0,36%	20.770.622.681	0,40%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	8.087.459.262	0,13%	-	0,00%	PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.563.997.978	0,02%	2.774.606.040	0,05%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	31.929.673.207		23.545.228.721		
Rekening bank yang dibatasi penggunaanya					Restricted cash in bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.136.846.779.331	18,17%	1.460.081.512.532	27,94%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.797.390.080	0,43%	24.302.054.481	0,47%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.029.205.948	0,22%	17.062.441.817	0,33%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	1.177.673.375.359		1.501.446.008.830		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Account payables
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	1.268.193.580	0,06%	1.128.706.000	0,09%	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT BNI Life Insurance	750.080.000	0,04%	80.000	0,00%	PT BNI Life Insurance
PT Aldevco	533.299.850	0,03%	51.446.780	0,00%	PT Aldevco
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	301.847.000	0,01%	613.522.000	0,05%	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Surveyor Indonesia (Persero)	208.250.000	0,01%	121.000.000	0,01%	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VIII	4.338.485	0,00%	-	0,00%	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Pindad (Persero)	-	0,00%	97.392.800	0,01%	PT Pindad (Persero)
Jumlah	3.066.008.915		2.012.147.580		Total
Utang lain					Other payables
PT Cogindo DayaBersama	1.485.000.000	0,07%	-	0,00%	PT Cogindo DayaBersama
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.250.662.640	0,06%	1.411.250.550	0,12%	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	340.948.636	0,02%	-	0,00%	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Virama Karya (Persero)	132.012.500	0,01%	500.260.175	0,04%	PT Virama Karya (Persero)
PT BNI Life Insurance	-	0,00%	750.000.000	0,06%	PT BNI Life Insurance
Jumlah	3.208.623.776		2.661.510.725		Total
Utang jangka panjang:					Long term loans
PT Sarana Multi Infrastruktur	229.096.286.417	10,85%	256.216.757.427	21,06%	PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	0,00%	109.845.366.732	9,03%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	229.096.286.417		366.062.124.159		Total
	2022	%	2021	%	
Laporan Laba Rugi					Statement of Profit or Loss
Penjualan					Sales
PT PLN (Persero)	964.368.245.040	100,00%	883.457.841.011	100,00%	PT PLN (Persero)
Jumlah	964.368.245.040		883.457.841.011		Total

Jumlah kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp15.144.473.761 dan Rp13.637.825.422.

Total compensation of the Company's Director and Board of Commissioners for December 31, 2022 and 2021 are Rp15,144,473,761 and Rp13,637,825,422, respectively.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2022		2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekivalen rupiah/ Equivalent in rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekivalen rupiah/ Equivalent in rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	11.356.302	178.645.980.066	6.062.617	86.507.544.416	United States Dollar
Euro	34.436	575.512.283	34.496	556.307.763	Euro
Sub jumlah		179.221.492.349		87.063.852.179	Sub total
Piutang usaha - pihak berelasi					Trade receivables - related party
Dolar Amerika Serikat	12.516.622	196.898.979.266	10.210.546	145.694.386.831	United States Dollar
Rekening dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks
Dolar Amerika Serikat	2.595.296	40.826.596.028	6.406.387	91.412.801.166	United States Dollar
Jumlah aset		416.947.067.643		324.171.040.176	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank					Bank loans
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
BNI	-	-	7.882.867	112.480.702.994	BNI
ADB	80.677.956	1.269.144.932.498	17.693.069	252.462.584.204	ADB
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank					Non-bank Government financial institution loan
Dolar Amerika Serikat	14.563.364	229.096.286.417	17.956.169	256.216.757.427	United States Dollar
Jumlah liabilitas		1.498.241.218.915		621.160.044.625	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih		(1.081.294.151.272)		(296.989.004.449)	Total assets (liabilities) - net

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	perubahan non kas/non cash changes						31 Desember / December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs / Foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi / Amortization of transaction cost	Perolehan aset / Acquisition of asset under construction	Perubahan non kas lainnya / Other non cash changes		
Liabilitas jangka panjang								Long term liability
Utang bank	350.615.704.795	(100.910.302.129)	86.129.637.999	3.953.454.331	929.356.437.502	-	1.269.144.932.497	Bank loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	256.216.757.428	(50.989.251.858)	23.240.994.222	627.786.625	-	-	229.096.286.417	Non-bank Government financial Institution loan
Liabilitas sewa	32.946.506.389	(13.645.118.622)	-	-	2.121.469.884	-	21.422.857.651	Lease liabilities
Jumlah	639.778.968.612	(165.544.672.609)	109.370.632.221	4.581.240.956	931.477.907.386	-	1.519.664.076.565	Total
	perubahan non kas/non cash changes						31 Desember/ December 31, 2021	
1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perolehan aset/ Acquisition of asset under construction	Perubahan non kas lainnya/ Other non cash changes			
Liabilitas jangka panjang								Long term liability
Utang bank	299.758.382.311	(19.641.633.329)	3.355.241.122	2.665.901.924	64.477.812.767	-	350.615.704.795	Bank loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	98.942.935.157	157.090.150.897	(489.179.035)	672.850.409	-	-	256.216.757.428	Non-bank Government financial Institution loan
Liabilitas sewa	40.449.337.623	(10.667.205.536)	-	-	2.929.045.282	235.329.020	32.946.506.389	Lease liabilities
Jumlah	439.150.655.091	126.781.312.032	2.866.062.087	3.338.752.333	67.406.858.049	235.329.020	639.778.968.612	Total

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non-kas sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penambahan aset tetap melalui utang bank	929.356.437.502	64.477.812.767
Penambahan utang bank dari selisih kurs - bersih	109.370.632.221	2.866.414.691
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi selisih kurs	59.340.689.095	-
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	24.444.786.927	3.805.169.774
Penambahan aset tetap melalui uang muka	15.175.279.341	20.375.735.189
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.121.469.884	2.929.045.282
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi amortisasi biaya transaksi	1.318.118.069	238.160.483
Penambahan aset tetap melalui pajak pertambahan nilai	(106.835.931.112)	(3.044.956.035)
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	(25.377.418.536)	165.283.779.105
Jumlah	<u>1.008.914.063.391</u>	<u>256.931.161.256</u>

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

Additional information on the statement of cash flows related to non-cash activities as are follows:

Addition property, plant and equipment through bank loan
Addition bank loan from foreign exchange rate - net
Addition property, plant and equipment through foreign exchange
Addition property, plant and equipment through accrued expense
Addition property, plant and equipment through prepayment and advances
Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Addition property, plant and equipment through amortization of transaction cost
Addition property, plant and equipment through prepaid taxes
Addition property, plant and equipment through other payables
Total

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Aset keuangan pada biaya diamortisasi</u>		
Aset keuangan lancar		
Kas dan setara kas	243.000.060.890	116.969.864.593
Piutang usaha - pihak berelasi	196.898.979.266	145.694.386.831
Aset keuangan lancar lainnya	39.330.587.583	27.046.668.709
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian lancar	48.263.199.747	21.237.080.116
Rekening yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	516.106.586.774	383.370.460.790
Sub jumlah	<u>1.043.599.414.260</u>	<u>694.318.461.039</u>
Aset keuangan tidak lancar		
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	239.101.214.068	153.165.866.007
Rekening yang dibatasi penggunaannya	661.566.788.585	1.118.075.548.040
Sub jumlah	<u>900.668.002.653</u>	<u>1.271.241.414.047</u>
Jumlah aset keuangan	<u>1.944.267.416.913</u>	<u>1.965.559.875.086</u>

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**a. Categories and classes of financial instruments**

The following table discloses the details of the Company's financial assets classifications:

<u>Financial assets at amortized cost</u>
Current financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - related parties
Other current financial assets
Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - current portion
Restricted cash in banks - current portion
Sub total
Non-current financial assets
Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - non current portion
Restricted cash in banks
Sub total
Total financial assets

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi aset keuangan (lanjutan):

	2022	2021
Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha	44.904.472.042	58.736.176.533
Utang lain-lain	265.569.679.940	290.947.098.476
Beban akrual	60.898.814.021	36.347.396.707
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	-	109.845.366.732
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	54.186.682.946	48.070.530.209
Liabilitas sewa	13.126.531.183	12.695.455.389
Sub jumlah	<u>438.686.180.132</u>	<u>556.642.024.046</u>
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	1.269.144.932.498	240.770.338.063
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	174.909.603.471	208.146.227.218
Liabilitas sewa	8.296.326.466	20.251.051.000
Sub jumlah	<u>1.452.350.862.435</u>	<u>469.167.616.281</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u><u>1.891.037.042.567</u></u>	<u><u>1.025.809.640.327</u></u>

b. Kebijakan manajemen risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang didefinisikan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**a. Categories and classes of financial instruments (continued)**

The following table discloses the details of the Company's financial assets classifications (continued):

	2022	2021
Financial liabilities at amortized cost		
Current financial liabilities		
Trade payables	44.904.472.042	58.736.176.533
Other payables	265.569.679.940	290.947.098.476
Accrued expenses	60.898.814.021	36.347.396.707
Current maturities of long term liabilities		
Bank loan	-	109.845.366.732
Non-bank Government financial institution loan	54.186.682.946	48.070.530.209
Lease liabilities	13.126.531.183	12.695.455.389
Sub total	<u>438.686.180.132</u>	<u>556.642.024.046</u>
Non-current financial liabilities		
Long term liabilities - net off current maturities		
Bank loan	1.269.144.932.498	240.770.338.063
Non-bank Government financial institution loan	174.909.603.471	208.146.227.218
Lease liabilities	8.296.326.466	20.251.051.000
Sub total	<u>1.452.350.862.435</u>	<u>469.167.616.281</u>
Total financial liabilities	<u><u>1.891.037.042.567</u></u>	<u><u>1.025.809.640.327</u></u>

b. Risk management policies

In performing its operating, investing, and financing activities, the Company is exposed to financial risks which is defined as the possibility of loss or profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of the Company's objectives.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has determined some guidelines for the management of financial risks, which are in line with the Company's objectives.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL**
(lanjutan)

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**
(continued)

b. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

b. Risk management policies (continued)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

These risks are defined as follows:

Risiko kredit

Credit risks

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang muka, dan aset lainnya. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan dapat dipercaya. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk of the Company is primarily attached to cash and cash equivalents, due to related parties, other current financial assets, advance, and other assets. The Company control the credit risk exposure by placing the bank balances at financial institutions that are feasible and reliable. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)****b. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****b. Risk management policies (continued)**

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

These risks are defined as follows (continued):

Risiko kredit (lanjutan)**Credit risks (continued)**

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

31 Desember / December 31, 2022					
	1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	243.000.060.890	-	-	243.000.060.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	196.898.979.266	-	-	196.898.979.266	Trade receivables - related parties
Rekening yang dibatasi penggunaannya	516.106.586.774	-	661.566.788.585	1.177.673.375.359	Restricted cash in banks
Aset keuangan lancar lainnya	39.330.587.583	-	-	39.330.587.583	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.617.912.017	1.617.912.017	Others non current assets
Jumlah	995.336.214.513	-	663.184.700.602	1.658.520.915.115	Total

31 Desember / December 31, 2021					
	1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	116.969.864.593	-	-	116.969.864.593	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	145.694.386.831	-	-	145.694.386.831	Trade receivables - related parties
Rekening yang dibatasi penggunaannya	383.370.460.790	-	1.118.075.548.040	1.501.446.008.830	Restricted cash in banks
Aset keuangan lancar lainnya	27.046.668.709	-	-	27.046.668.709	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	2.117.912.017	2.117.912.017	Others non current assets
Jumlah	673.081.380.923	-	1.120.193.460.057	1.793.274.840.980	Total

Risiko likuiditas**Liquidity risks**

Risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Risk in which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet commitments associated with financial instruments.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi arus kas serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by continuously maintaining and providing a level of cash and cash equivalents in accordance with the operational needs and regularly evaluate cash flow and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya di harapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp438.686.180.132 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.452.350.862.435.

Total financial liabilities that are expected to mature within one year from December 31, 2022 is amounted to Rp438,686,180,132 while the maturity for non-current financial liabilities from December 31, 2022 is amounted to Rp1,452,350,862,435.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL**
(lanjutan)

b. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan utang pembiayaan.

Perusahaan menghadapi risiko tingkat bunga pinjaman. Risiko ini dikelola dengan membuat suatu perpaduan yang tepat antara pinjaman dengan bunga tetap dan mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga, profil jatuh tempo aset dan liabilitas untuk meminimalkan dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan secara tepat waktu.

Tabel berikut ini menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bunga mengambang	1.498.241.218.915	606.832.462.222	Floating interest
Tanpa bunga	310.474.151.982	349.683.275.009	With no interest
Jumlah	<u>1.808.715.370.897</u>	<u>956.515.737.231</u>	Total

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**
(continued)

b. Risk management policies (continued)

These risks are defined as follows (continued):

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due the changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank borrowings and financing loan.

The Company faces the risk of interest rate loans. This risk is managed by making an appropriate mix of loans with fixed and floating interest. The Company monitors the impact of movements in interest rates, maturity profile of assets and liabilities to minimize the negative impact on the financial position of the Company.

The Company closely monitors fluctuation market interest rates and market of expectations so that it can take a most profitable action in a timely manner.

The following table analyse financial liabilities based on type of interest:

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**b. Kebijakan manajemen risiko** (lanjutan)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Per 31 Desember 2022			Per December 31, 2022
Tingkat bunga per tahun	-50	(7.491.206.095)	<i>Interest rate per annum</i>
Tingkat bunga per tahun	+50	7.491.206.095	<i>Interest rate per annum</i>
	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Per 31 Desember 2021			Per December 31, 2021
Tingkat bunga per tahun	-50	(3.034.162.311)	<i>Interest rate per annum</i>
Tingkat bunga per tahun	+50	3.034.162.311	<i>Interest rate per annum</i>

Risiko valuta asing

Perusahaan memiliki risiko mata uang USD terutama untuk sebagian besar pinjaman dalam mata uang USD. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan berupaya memaksimalkan lindung nilai alamiah dengan tetap mempertahankan pendapatan dan aset dalam bentuk USD. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2022.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**b. Risk management policies** (continued)

These risks are defined as follows (continued):

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

Foreign currency risk

The Company is exposed to USD currency risk due to most of the Company's loans are denominated in USD. In order to minimize this risk, the Company attempt to maximize the use of favorable natural hedge by retaining revenue and asset in USD. There are no currency hedge activities in place as of December 31, 2022.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**b. Kebijakan manajemen risiko** (lanjutan)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Risiko valuta asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran USD dan EUR terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan) mata uang asing terhadap Rupiah/ <i>Increase (decrease) in foreign currency against Rupiah</i> %	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Per 31 Desember 2022			Per December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	5%	(54.093.483.178)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-5%	54.093.483.178	<i>United States Dollar</i>
Euro	5%	28.775.614	<i>Euro</i>
Euro	-5%	(28.775.614)	<i>Euro</i>

	Kenaikan (penurunan) mata uang asing terhadap Rupiah/ <i>Increase (decrease) in foreign currency against Rupiah</i> %	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Per 31 Desember 2021			Per December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	5%	(14.877.265.611)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-5%	14.877.265.611	<i>United States Dollar</i>
Euro	5%	27.815.388	<i>Euro</i>
Euro	-5%	(27.815.388)	<i>Euro</i>

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**b. Risk management policies** (continued)

These risks are defined as follows (continued):

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD and EUR exchange rate against the Rupiah. With all other variables held constant, the income before tax expenses are as follows:

c. Fair value of financial instruments

The fair value of the financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)

c. Fair value of financial instruments (continued)

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (not adjusted) markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	243.000.060.890	243.000.060.890	116.969.864.593	116.969.864.593	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	196.898.979.266	196.898.979.266	145.694.386.831	145.694.386.831	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	39.330.587.583	39.330.587.583	27.046.668.709	27.046.668.709	Other current financial assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali	287.364.413.815	287.364.413.815	174.402.946.123	174.402.946.123	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production
Rekening yang dibatasi penggunaannya	1.177.673.375.359	1.177.673.375.359	1.501.446.008.830	1.501.446.008.830	Restricted cash in bank
Jumlah	1.944.267.416.913	1.944.267.416.913	1.965.559.875.086	1.965.559.875.086	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	44.904.472.042	44.904.472.042	58.736.176.533	58.736.176.533	Trade payables
Utang lain-lain	265.569.679.940	265.569.679.940	290.947.098.476	290.947.098.476	Other payables
Beban akrual	60.898.814.021	60.898.814.021	36.347.396.707	36.347.396.707	Accrued expenses
Utang bank	1.269.144.932.498	1.269.144.932.498	350.615.704.795	350.615.704.795	Bank loans
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	229.096.286.417	229.096.286.417	256.216.757.427	256.216.757.427	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	21.422.857.649	21.422.857.649	32.946.506.389	32.946.506.389	Lease liabilities
Jumlah	1.891.037.042.567	1.891.037.042.567	1.025.809.640.327	1.025.809.640.327	Total

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**d. Manajemen permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk meningkatkan kemampuan dan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang dimiliki.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang bank	1.269.144.932.498	350.615.704.795	Bank loans
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	229.096.286.417	256.216.757.427	Non-bank Government financial institution loan
Jumlah pinjaman	<u>1.498.241.218.915</u>	<u>606.832.462.222</u>	Total loans
Dikurangi kas dan setara kas	(243.000.060.890)	(116.969.864.593)	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	1.255.241.158.025	489.862.597.629	Credit - net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemegang saham	<u>4.144.818.840.958</u>	<u>4.008.786.719.484</u>	Equity distributable to shareholders
Rasio pengungkit	<u>30,28%</u>	<u>12,22%</u>	Gearing ratio

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**d. Capital management**

The main purpose of the Company's capital management is to assure healthy capital ratio in order to support business and maximize return for share holders.

The Company manages capital risk to improve business capability and continuity, other than to maximize profits to shareholders through the optimization of financial resources owned.

The Company's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the board of Directors considers the cost of capital and the associated risks.

The Company monitor its capital using gearing ratio by dividing net credit with total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio below 70%. The Company enclosed in net credit, short term bank loan and long-term loan, minus cash and cash equivalent. Capital includes all equity components which attributable to share holders.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LITIGASI

Pada tanggal 1 Februari 2005, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bumigas Energi ("BGE") untuk mengembangkan dan mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 dan PLTP Dieng Unit 2 dan Unit 3. Namun sampai dengan tanggal 21 Desember 2005, BGE tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian sehingga kemudian timbul sengketa dan dibawa ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 26 November 2007.

Berdasarkan putusan BANI pada tanggal 17 Juli 2008 diputuskan bahwa BGE dinyatakan wanprestasi dan Perusahaan berhak atas pencairan jaminan proyek yang diberikan oleh BGE berupa *performance bond* senilai USD5.708.793 yang diterbitkan oleh PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

Perusahaan mengajukan gugatan kepada AKS di Pengadilan Negeri Jakarta Utara karena PT Asuransi Karyamas Sentralindo menolak untuk mencairkan *performance bond* dimaksud. Pada tanggal 3 Februari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan *performance bond* tersebut yang kemudian dikuatkan dengan putusan banding Pengadilan Tinggi Negeri DKI tahun 2011 dan putusan kasasi Mahkamah Agung tahun 2013 yang mengesahkan pencairan *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 1 Mei 2012, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk pembatalan putusan BANI dengan permintaan ganti rugi sebesar Rp250 miliar. Gugatan tersebut sudah diputus pada tanggal 28 Mei 2012 dan dinyatakan gugatan BGE tidak dapat diterima, termasuk permintaan ganti rugi.

Pada tanggal 21 Juni 2012, BGE telah mengajukan permohonan Kasasi pada Mahkamah Agung untuk membatalkan Putusan BANI. Mahkamah Agung dalam putusan kasasi tertanggal 24 Oktober 2012, mengabulkan permohonan kasasi BGE dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") pada Mahkamah Agung atas putusan Kasasi tanggal 24 Oktober 2012 tersebut.

33. LITIGATION

On February 1, 2005, the Company entered into a cooperation with PT Bumigas Energi ("BGE") to develop and operate PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 and PLTP Dieng Unit 2 and Unit 3. However, until December 21, 2005, BGE did not fulfill its obligation as agreed in the agreement which then caused dispute and brought to Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) on November 26, 2007.

Based on decision issued by BANI on July 17, 2008 it was decided that BGE was in default, and that the Company is entitled to the liquidation of collateral provided by BGE in the form of performance bond with total value of USD5,708,793 issued by PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

The Company filed a lawsuit against AKS in North Jakarta District Court because PT Asuransi Karyamas Sentralindo has refused the Company's request to liquidate the respective performance bond. On February 3, 2010, the North Jakarta District Court granted the claim to liquidate the performance bond which was then amplified by the appeal decision from the DKI High Court in 2011 and cassation decision of Supreme Court in 2013 who granted the liquidation of the performance bond.

On May 1, 2012, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI and demanding an indemnity amounting to Rp250 billion. The lawsuit was then settled on May 28, 2012 and decided that the appeal of BGE cannot be accepted, including the indemnity request.

On June 21, 2012, BGE has filed an appeal cassation to the Supreme Court request for annulment of BANI decision. The Supreme Court in its decision dated October 24, 2012, has granted the appeal cassation from BGE and annulled the South Jakarta District Court decision.

On October 25, 2013, the Company has filed for Judicial Review ("PK") application to the Supreme Court related to the issuance of annulment dated October 24, 2012.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. LITIGASI (lanjutan)

Dalam putusan No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pengajuan PK atas Putusan Mahkamah Agung No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013. Dalam Putusan No.45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 tanggal 28 Mei 2015, Mahkamah Agung menyatakan bahwa Peninjauan Kembali Perusahaan tidak dapat diterima.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan melakukan perundingan dengan BGE. BGE mempersyaratkan penyerahan PLTP Patuha Unit 1 yang telah selesai dibangun sendiri Perusahaan dan telah beroperasi komersial, serta permintaan pembayaran ganti kerugian dan perubahan skema kontrak agar BGE yang semula telah ditunjuk sebagai kontraktor berubah menjadi sebagai pengembang, tidak dapat dilanjutkan.

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan telah mendaftarkan kembali, permohonan pemutusan kontrak ke BANI karena BGE tidak dapat menyampaikan bukti ketersediaan dana untuk pembangunan proyek sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak.

Berdasarkan surat keputusan tanggal 30 Mei 2018, BANI memutuskan menerima permohonan Perusahaan sebagian bahwa BGE dinyatakan gagal menunjukkan *prove of fund* (ketersediaan dana) sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak dan kontrak berakhir sejak putusan ditetapkan.

Pada tanggal 20 Juli 2018, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Pembatalan Putusan BANI. Pada tanggal 4 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam putusan menyatakan Putusan BANI batal dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya perkara dengan perkiraan biaya sebesar Rp531.000.000.

Pada tanggal 17 September 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LITIGATION (continued)

In the verdict No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013, the Supreme Court dismissed the application for Judicial Review from the Company.

The Company again filed for judicial review of the Supreme Court decision No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013. In the decision issued by the Supreme Court No.45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 dated May 28, 2015, it has stated that Company's Judicial Review cannot be granted.

Based on the approval of Annual General Meeting ("AGM") on March 28, 2016, the Company held negotiations with BGE. Within the negotiations, BGE has request the hand over of PLTP Patuha Unit 1, which has been fully established by the Company and commercially operated and demands for indemnity, also revision of contract scheme so that BGE who originally had been appointed as contractor, converted to become as developer, can not be continued.

On February 7, 2017, the Company has re-registered the case to BANI, to request for termination of the contract since BGE is unable to submit evidence of funds availability for the project development as stipulated in the article 55.1 of the contract.

Based on decision issued by BANI on May 30, 2018 it was decided that BGE was declared to have failed to show the prove of fund as stipulated in Article 55.1 in the contract dan contract terminated since the decision issued.

On July 20, 2018, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI. On September 4, 2018, the South Jakarta District Court on its decision to annulled the BANI decision and penalize the Company to paid the court fees amounted to Rp531,000,000.

On September 17, 2018, the Company has filed an appeal to the Supreme Court.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LITIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2019, Mahkamah Agung telah memeriksa dan memutuskan untuk mengabulkan permohonan Kasasi Perusahaan.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, PT BGE telah mengajukan permohonan pembatalan Putusan Kasasi Mahkamah Agung dengan upaya hukum Permohonan Peninjauan Kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 28 November 2019, PT BGE telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali dan telah disampaikan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Berdasarkan putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA RI) No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020 tanggal 13 Juli 2020, MA RI telah menyatakan permohonan pemeriksaan peninjauan kembali oleh PT Bumigas Energi tidak dapat diterima atau N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard). Tanggal 19 November 2020, Perusahaan telah menerima Relas Putusan No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020.

PT Bumigas Energi mengajukan permohonan Peninjauan Kembali yang Kedua atas Putusan Mahkamah Agung No. 31 PK/PDT.SUS-ARBT/2020 ("Peninjauan Kembali Kedua") dengan relas pemberitahuan Peninjauan Kembali Kedua kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) pada tanggal 23 November 2021, dan PT Geo Dipa Energi (Persero) telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali Kedua dengan risalah penerimaan Kontra Memori Peninjauan Kembali Kedua pada tanggal 21 Desember 2021 kepada Mahkamah Agung melalui kantor kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Saat ini, PT Geo Dipa Energi (Persero) sedang menunggu putusan Peninjauan Kembali Kedua tersebut.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**a. "Energy Sales Contract" Dieng Unit I**

Perusahaan sebagai *Seller* dan PLN sebagai *Buyer* menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi dari PLTP Dieng tanggal 18 Juni 2004, dengan jangka waktu 504 bulan terhitung sejak ditanda tangani perjanjian dengan harga USD0.0445/ kilowatt hour (kWh). Amandemen terakhir atas kontrak ini adalah perjanjian tanggal 10 November 2014, terkait perubahan harga sebagai berikut:

33. LITIGATION (continued)

On January 25, 2019, the Supreme Court has examined and decided on the appeal to grant the appeal from the Company.

On October 28, 2019, PT BGE had filed a request to cancel the Supreme Court's Cassation Decision with Judicial Review through the South Jakarta District Court.

On November 28, 2019, PT BGE filed a contra memorandum of Judicial Review and was submitted to the South Jakarta District Court. Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA RI) No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020 dated July 13, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has declared the request for judicial review by PT Bumigas Energi to be unacceptable or N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard). On November 19, 2020, the Company has received Decision No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020.

PT Bumigas Energi filed a request for a Judicial Review of the Supreme Court's Decision No. 31 PK/PDT.SUS-ARBT/2020 ("Judicial Review") with the release of the notification of the Judicial Review to PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 23, 2021, and PT Geo Dipa Energi (Persero) has submitted a Counter Memory Judicial Review with the minutes of receipt of the Second Counter Memory Judicial Review on December 21, 2021 to the Supreme Court through the South Jakarta District Court office. Currently, PT Geo Dipa Energi (Persero) is waiting for the decision on the Judicial Review.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**a. "Energy Sales Contract" for Dieng Unit I**

The Company as *Seller* and PLN as a *Buyer* has entered into Energy Purchase Agreement of PLTP Dieng on June 18, 2004, for the period of 504 months, starting from the agreement signed with the price of USD0.0445/ kilowatt hour (kWh). The latest amendment of this contract was on November 10, 2014, related to changes in price as follows:

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS** (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**a. “Energy Sales Contract” Dieng Unit I** (lanjutan)

- Terhitung 1 Oktober 2002 sampai dengan 31 Desember 2014 harga dasar dan minimum sebesar USD0.0445/kWh dan terhitung dari 1 Oktober 2014 sebesar USD0.0702216/kWh.
- Untuk Unit Dieng 2 sampai dengan 8 sebesar USD0.082852/kWh.

b. “Energy Sales Contract” Patuha Unit I

Perusahaan sebagai *Seller* dan PLN sebagai *Buyer* menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi PLTP Patuha pada tanggal 18 Juni 2004 dan telah beberapa kali di amandemen, terakhir pada tanggal 4 April 2013. Jangka waktu perjanjian 504 bulan terhitung sejak ditandatangani dengan harga USD0.0682/kWh.

c. Perjanjian Pinjaman dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Ordinary Capital Resources sebesar USD300.000.000 dan *Clean Technology Fund* (“CTF”) sebesar USD35.000.000 dari *Asian Development Bank* (“ADB”) untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2.

d. Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- *Contingency Loan* sebesar USD34.000.000 untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2.
- *Non Cash Loan* sebesar Rp1.200.000.000.000 untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2 ataupun untuk operasional dan pemeliharaan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penarikan atas pinjaman ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**a. “Energy Sales Contract” for Dieng Unit I** (continued)

- As of October 1, 2002 up to December 31, 2014 the basic and minimum price was amounting to USD0.0445/kWh and starting from October 1, 2014 was amounting to USD0.0702216/kWh.
- Particular for Dieng Unit 2 to 8 amounting to USD0.082852/kWh.

b. “Energy Sales Contract” for Patuha Unit I

The Company as *Seller* and PLN as *Buyer* has entered into *Energy Purchase Agreement* of DGT Patuha on June 18, 2004 and has been amended several times, most recently on April 4, 2013. The terms of agreement 504 months starting after the agreement signed with the price of USD0.0682/kWh.

c. Asian Development Bank Loan Agreement

On August 19, 2020, the Company obtained credit facility on Ordinary Capital Resources (“OCR”) amounting to USD300,000,000 and Clean Technology Funds (“CTF”) amounting to USD35,000,000 from Asian Development Bank (“ADB”) for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Loan Agreement

On June 23, 2021, the Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk details are as follows:

- *Contingency Loan* amounting USD34,000,000 for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2.
- *Non Cash Loan* amounting Rp1,200,000,000,000 for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2 or for the operation and maintenance of the Company.

Until the issuance date of the financial statement, there is no withdrawal of this loan.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Government Drilling

Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan sebagai "Konsultan" dan SMI sebagai "Klien" menandatangani perjanjian Jasa Konsultan Pendukung Proyek Program Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi ("GEUDP").

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan dan International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") menandatangani perjanjian Proyek Program Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi ("GEUDP"). Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan dan SMI juga menandatangani perjanjian turunan GEUDP.

f. Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Non Cash Loan sebesar Rp100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk operasional dan pemeliharaan seperti pengadaan *spareparts* mesin-mesin pembangkit.

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Treasury Line* sebesar USD10.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi valuta asing dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kurs antara lain *Tom, Spot, Forward, Swap, Option, Call Spread* dan/atau produk *derivative* lainnya. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penarikan atas fasilitas kredit ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. Government Drilling

On April 30, 2020, the Company as "Consultant" and SMI as Client entered into Consultant Service Agreement on Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP").

On May 27, 2021, the Company entered into Project Agreement on Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP"). On May 28, 2021, the Company and SMI also entered into Subsidiary Agreement on GEUDP.

f. Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 13, 2022, the Company obtained credit facility on Non Cash Loan amounted Rp100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for operations and maintenance such as procurement of spare parts for generator engines.

On January 13, 2022, the Company obtained credit facility on Treasury Line of USD10,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct foreign exchange transactions with the purpose of hedging against foreign exchange risk including *Tom, Spot, Forward, Swap, Option, Call Spread* and/or other derivative products. Until the issuance date of the financial statement, there is no withdrawal of this credit facility.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2023 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara atas nama Menteri Keuangan dan Direktur Utama PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Perusahaan, telah diputuskan sebagai berikut:

- Sehubungan dengan meninggalnya M. Ikbal Nur (Almarhum) pada tanggal 16 Desember 2022, Pemegang Saham menegaskan bahwa jabatan M. Ikbal Nur (Almarhum) sebagai Direktur Utama PT Geo Dipa Energi (Persero) telah berakhir dan berhenti melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhitung efektif sejak tanggal 16 Desember 2022.
- Memberhentikan dengan hormat Yudistian Yunis sebagai anggota Direksi (Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi) PT Geo Dipa Energi (Persero).
- Mengangkat Yudistian Yunis sebagai Direktur Utama PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan masa jabatan melanjutkan sisa masa jabatan Direktur Utama sebelumnya terhitung sejak Keputusan Pemegang Saham ini ditetapkan.

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 April 2023.

35. SUBSEQUENT EVENT

Based on PT Geo Dipa Energi's Circular Shareholders' Decree regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi April 5, 2023 which was signed by the Director General of State Assets on behalf of the Minister of Finance and the Main Director of PT PLN (Persero) as the shareholder of the Company, it has been decided as follows:

- *In connection with the death of M. Ikbal Nur (deceased) on December 16, 2022, the Shareholders emphasized that the position of M. Ikbal Nur (deceased) as President Director of PT Geo Dipa Energi (Persero) has ended and has ceased to carry out its duties and responsibilities effective since December 16, 2022.*
- *Respectfully dismissed Yudistian Yunis as a member of the Board of Directors (Director of Commercial Development and Exploration) of PT Geo Dipa Energi (Persero).*
- *Appointed Yudistian Yunis as President Director of PT Geo Dipa Energi (Persero) with a term of office continuing the remaining term of office of the previous President Director as of the date this Shareholders' Decision was enacted.*

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on April 6, 2023.



PT Geo Dipa Energi (Persero)



PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

Aldevco Octagon 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia



+62 21 7982925



info@geodipa.co.id



geodipa.co.id